HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pendiri: P.K. Ojong (1920-1980)
Jakob Oetama

JUMAT
24 AGUSTUS 2012

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

TERBIT 32 HALAMAN
NOMOR 055 TAHUN KE-48
Online: www.kompas.com
E-mail: kompas@kompas.com
Telepon: Redaksi (021) 5347710
Iklan (021) 53679909
Sirkulasi (021) 53679599

Harga langganan Rp 78.000,–
Harga eceran Rp 3.500,–

KEKERASAN DI DAERAH

Polri Tambah Personel untuk Amankan Paniai

JAYAPURA, KOMPAS — Kepolisian akan menambah personel untuk mengamankan Kabupaten Paniai, Papua. Tambahan pasukan diperlukan menyusul terjadinya sejumlah penembakan di Paniai dan sekitarnya.

Kepala Bidang Humas Kepolisian Daerah Papua Komisaris Besar Johannes Nugroho Wicaksono, Kamis (23/8), di Jayapura, mengatakan, jumlah tambahan pasukan itu belum dipastikan karena masih dalam pengkajian.

Menurut Johannes, saat ini situasi Enarotali, ibu kota Kabupaten Paniai, aman. Polisi terus mendalami kasus penembakan itu dan mengejar pelaku penembakan.

Selama enam hari terjadi tiga penembakan, dengan korban empat jiwa. Penembakan pertama terjadi di Distrik Obano, 16 Agustus, yang menewaskan seorang penjaga toko, Mustafa (22). Penembakan kedua terjadi pada 19 Agustus dengan korban dua pekerja proyek jalan, Marcel dan Hanok, di Kabupaten Deiyai. Deiyai merupakan kabupaten baru hasil pemekaran dari Paniai. Pada 21 Agustus, Brigadir Yohan Kisiwaito, anggota Kepolisian Resor Paniai, tewas ditembak orang tidak dikenal, tak jauh dari lapangan terbang Enarotali (*Kompas*, 22-23/8).

Selama ini di Enarotali dan Madi, kota baru di Paniai, terdapat satuan bantuan Batalyon 753 Arga Vira Tama dari Nabire serta Brimob dari Polda Papua, selain pasukan dari Kodim dan Polres Paniai. Di lapangan terbang Enarotali juga terdapat satuan dari Kesatuan Pelaksana Pengamanan Pelabuhan Udara.

Lihat Video Terkait "Menko Polhukam tentang Papua" di vod.kompas.com/menkodjokotentangpapua

Di Jakarta, Kamis, Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Djoko Suyanto mengatakan, Polri masih mengejar pelaku penembakan di Papua untuk menemukan latar belakang kejahatan itu. Pemerintah menyesalkan, upaya untuk membangun damai di Papua justru dirusak kelompok orang tak dikenal. Mereka menyerang warga dan aparat.

"Jika aparat melakukan pengejaran dan penangkapan dengan segala risiko, karena pelaku bersenjata, jangan diartikan aparat melakukan kekerasan dan melanggar HAM (hak asasi manusia). Justru HAM warga dan aparat juga dilanggar," kata Djoko.

Marko Pekei dari Sekretariat Keadilan dan Perdamaian Keuskupan Timika, yang memantau di Paniai, menjelaskan, situasi Enarotali hari Kamis lengang. Belum banyak pegawai yang bekerja. Sebagian besar pertokoan tutup. "Aparat gabungan dari TNI dan Polri masih terus berjaga-jaga," katanya. Angkutan umum juga belum beroperasi, baik di Enarotali maupun Madi.

Jenazah Yohan Kisiwaito hari Kamis diterbangkan ke Jayapura dan disemayamkan di rumah duka di Sentani. Jenazah akan dikebumikan pada Jumat pagi ini.

Teror di Solo

Djoko juga menyinggung aksi teror di Solo, Jawa Tengah, pekan lalu, yang berupa penembakan dan pelemparan granat ke Pos Pengamanan Lebaran. Dua anggota polisi terluka dalam kejadian itu. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme dan Polri menurunkan tim untuk menyelidiki peristiwa ini.

"Penyerangan ini tak bisa dibiarkan karena mengganggu ketertiban masyarakat. Apalagi, serangan itu ditujukan pada pos keamanan yang bertujuan mengamankan jalur mudik Lebaran," katanya.

Kepala Subbagian Humas Polresta Solo Ajun Komisaris Sis Raniwati menjelaskan, polisi sudah memeriksa 15 saksi yang diduga mengetahui kedua peristiwa itu. (JOS/EDN/SON)

Pemudik sepeda motor mengantre masuk ke KRI Banda Aceh yang akan menuju Jakarta dari Pelabuhan Tanjung Emas, Kota Semarang, Jawa Tengah, Kamis (23/8). KRI Banda Aceh yang mampu mengangkut sekitar 2.000 kendaraan roda dua tersebut membantu mengurangi kepadatan dan kecelakaan lalu lintas.

KOMPAS/P RADITYA MAHENDRA YASA

Keselamatan Jiwa Diabaikan

Semestinya Dianggap Bencana Nasional

JAKARTA, KOMPAS — Angka jumlah korban tewas dalam kecelakaan selama mudik mengesankan bahwa semua pihak telah mengabaikan keselamatan jiwa. Dalam dua hari terakhir saja, bertambah lagi korban tewas sebanyak 100 orang.

Data Korps Lalu Lintas Polri menunjukkan, sampai Kamis (23/8) sudah 686 orang yang tewas.

Data itu juga menunjukkan, hingga kemarin sebanyak 5.532 orang terlibat kecelakaan. Jumlah ini lebih tinggi 1.069 orang ketimbang tahun lalu. Korban paling banyak berusia 16-20 tahun sebanyak 1.075 orang atau naik 64 persen ketimbang tahun lalu.

Selanjutnya korban berusia 21-25 tahun sebanyak 807 orang atau naik 113 persen dan usia 26-30 tahun sebanyak 574 orang atau turun 1 persen. Sebagian besar korban bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 3.386 orang, pengemudi sebanyak 1.088 orang, dan pegawai negeri sipil 112 orang.

Jika dilihat usianya, korban kecelakaan rata-rata berusia produktif dan menjadi tulang punggung bagi keluarganya.

Terus bertambahnya korban kecelakaan selama arus mudik dan arus balik Lebaran ini mengesankan tidak adanya penanganan serius dari pemerintah. Sejumlah pengamat mengatakan negara seolah kehilangan rasa krisis (*sense of crisis*) karena nyawa manusia begitu mudah melayang.

Sementara masyarakat juga seperti apatis terhadap keselamatannya sendiri.

"Semestinya ini sudah dianggap bencana nasional," ujar Ketua Umum Masyarakat Transportasi Indonesia Danang Parikesit.

Ironisnya, lanjut Danang, dari tahun ke tahun persoalannya selalu sama dan tidak ada inovasi dari pemerintah untuk menangani ini. Jika berlangsung terus, dengan sendirinya persoalan ini akan meruntuhkan kredibilitas negara yang dianggap tidak mampu melindungi rakyatnya.

(Bersambung ke hal 15 kol 1-2)

LIPUTAN LEBARAN 2012
BACA JUGA HAL 2 dan 3

PERNYATAAN PEMERINTAH
BERKAITAN DENGAN MUDIK LEBARAN

28 SEPTEMBER 2009 Wakil Presiden Jusuf Kalla: Pemerintah akan membatasi penggunaan roda dua, meningkatkan penggunaan angkutan umum bagi pemudik, terutama Kereta Api.

17 SEPTEMBER 2010
Presiden Susilo Bambang Yudhoyono berharap ada penanganan terhadap pengamanan dan kenyamanan arus mudik Lebaran.

2 SEPTEMBER 2011
Kementerian Perhubungan akan mengevaluasi tingginya angka kecelakaan Lebaran 201. Diusulkan dana subsidi bagi keselamatan pemudik.

8 SEPTEMBER 2011
Menteri Perhubungan Freddy Numberi meminta pemerintah daerah untuk terlibat dalam angkutan Lebaran 2012. Pertama, menyiapkan transportasi lokal. Kedua, mengatasi pasar tumbuh.

Sumber: Litbang "Kompas"/INO, Diolah dari Pemberitaan

DICKY

DUKA LEBARAN

Perginya Penopang Hidup Kami...

Rohaya (30) memandangi anak bungsunya, Langgeng Dwi Permana (6), menyantap sepiring mi kuah. Anak sulungnya, Ridwan Budi Saputra (12), tengah duduk di atas amben tak jauh dari sang ibu. Baru tiga jam mereka tiba di Kampung Jati Cempaka, Pondok Gede, Bekasi.

Rohaya dan kedua anaknya, Kamis (23/8), baru pulang dari kampung halaman almarhum suaminya, Sugiyono (39), di Dusun Winong, Desa Temon, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Sugiyono baru saja dimakamkan Sabtu lalu, sehari menjelang Lebaran, karena meninggal dalam kecelakaan. Minibus yang dikendarainya bertabrakan dengan bus Garuda Mas dan sebuah mobil lain di Kendal, Jawa Tengah. Rohaya tidak sempat menyaksikan pemakaman jenazah suaminya karena terjebak macet arus mudik yang memakan waktu dua hari. Masih terngiang celotehan si bungsu saat ditunjukkan kuburan ayahnya, "Mak, kasihan Bapak tidur sendirian di situ, dingin."

Sugiyono beserta enam penumpang minibus lainnya meninggal dunia. Hanya dua penumpang yang selamat. Saat itu, Sugiyono

(Bersambung ke hal 15 kol 1-5)

PILKADA DKI JAKARTA

Djoko: Menghasut dan Mengancam Cederai Demokrasi

JAKARTA, KOMPAS — Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Djoko Suyanto mengimbau masyarakat agar tidak terpengaruh provokasi yang menggunakan isu suku, agama, ras, dan antargolongan di berbagai media, termasuk internet. Ia mengatakan, pemanfaatan teknologi informasi untuk menghasut dan mengancam mencederai proses demokrasi.

Djoko menyebut salah satu video yang diunggah di situs Youtube. Video itu dinilainya tidak bermanfaat dan tidak baik karena melukai keragaman dan proses demokrasi dalam Pilkada DKI Jakarta.

Video berdurasi 2 menit yang baru diunggah pertengahan Agustus 2012 itu menyinggung golongan masyarakat tertentu disertai rekaman peristiwa kerusuhan 1998. Djoko telah menginstruksikan aparat keamanan untuk melakukan pencegahan. "Peristiwa 1998 sangat menyedihkan dan kita berjanji tidak berulang kembali," kata Djoko dalam jumpa pers di Kantor Menko Polhukam, Jakarta, Kamis (23/8).

Seusai jumpa pers, video dengan akun anonim itu masih bisa diakses. Namun, menjelang malam, video telah dihapus karena kontennya melanggar persyaratan layanan Youtube.

Djoko menyebut tayangan video itu merupakan provokasi tidak bertanggung jawab. Provokasi hanya akan merusak kerukunan masyarakat dengan budaya beraneka ragam.

Kepolisian Negara RI mengimbau masyarakat agar mengikuti proses Pilkada DKI Jakarta dengan tertib dan sesuai ketentuan perundang-undangan.

"Kami mendorong masyarakat tertib, patuh aturan hukum, dan tidak melakukan upaya-upaya provokasi," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat Polri Brigadir Jenderal (Pol) Boy Rafli Amar.

Menurut Boy, Polri menjalin komunikasi dengan tokoh-tokoh masyarakat agar proses pilkada berlangsung aman dan tertib. Jika ada upaya-upaya provokasi, Polri akan melakukan langkah-langkah penegakan hukum. Ia menambahkan, pengamanan Pilkada DKI Jakarta berada di bawah koordinasi Polda Metro Jaya. "Mabes Polri hanya mem-*back up*," katanya.

Bersihkan spanduk

Terkait pelaksanaan Pilkada DKI Jakarta, dua hari terakhir, Panitia Pengawas Pilkada dan satuan polisi pamong praja di

(Bersambung ke hal 15 kol 6-7)

92
pengaduan terhadap perusahaan yang belum bayar tunjangan hari raya (THR) dan masih memiliki persoalan perburuhan tercatat masuk ke Posko Pengaduan THR Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

MUSIBAH

Tujuh Orang Tewas di Pantai Selatan

JAKARTA, KOMPAS — Tujuh wisatawan tewas dan tiga orang lainnya hilang di sepanjang pesisir selatan Jawa Barat selama libur Lebaran 2012.

Tujuh korban tersebut tewas di kawasan Pantai Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi (5 orang), Pantai Karang Papak, Kabupaten Garut (1 orang), dan Pantai Pangandaran, Kabupaten Ciamis (1 orang).

Selain korban tewas, hingga berita ini dibuat masih ada tiga wisatawan yang dilaporkan hilang di pantai selatan Jawa Barat. Dua korban di Sukabumi dan seorang korban di Garut.

Di antara musibah itu, yang terbaru menimpa Dewi (17), warga Desa Wiyong Serang, RT 02 RW 03, Kecamatan Susukan, Cirebon, Kamis kemarin sekitar 06.30, di Pantai Pangandaran.

Menurut Kepala Satuan Polisi Air Pangandaran Ajun Komisaris Firman Alamsyah, Kamis pukul 06.00 Dewi yang berangkat dari Cirebon sehari sebelumnya bersama 37 orang warga sekampungnya berenang. Padahal, saat itu petugas keselamatan di lapangan belum bersiaga di pantai.

Tidak lama berselang, Dewi dan beberapa temannya yang sedang berenang dihantam ombak pantai selatan dan tenggelam. Meskipun tubuh Dewi dapat dibawa ke tepi pantai, nyawanya tidak tertolong lagi.

Sehari sebelumnya, Rabu (22/8), musibah tewasnya wisatawan terjadi di Pantai Karang Papak, Garut. Korban adalah Yari (20), warga Jalan Ciwalen, Kecamatan Garut Kota, Garut.

"Korban dilaporkan tenggelam saat berenang bersama teman-temannya, Rabu (22/8), sekitar pukul 05.30," kata Kepala Satuan Polisi Air Polres Garut Ajun Komisaris Asep Suherli.

Daerah terlarang

Jasad korban yang berenang di daerah terlarang itu ditemukan di tepi pantai oleh petugas Satuan Polisi Air sekitar 1,5 jam kemudian.

Adapun lima wisatawan yang tewas di Pantai Pelabuhan Ratu bernama Heru, Dewi, dan Kiki, warga Kecamatan Bojong Genteng, Kabupaten Sukabumi; serta Wiwin, warga Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi. Seorang korban lain bernama Nandang, warga Kabupaten Bandung Barat.

Menurut Ketua Badan SAR Daerah Kabupaten Sukabumi Okih Fajrie Assidiqie, sampai saat ini SAR Sukabumi masih mencari korban yang hilang di Pantai Karanghawu dan Citepus. (ADH)

KOMPAS/RADITYA HELABUMI

Kegiatan bongkar muat dan pengiriman barang memang belum banyak, tetapi aktivitas perekonomian di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, berangsur normal, Kamis (23/8). Aktivitas di pelabuhan peti kemas akan sepenuhnya normal pada Senin (27/8), bersamaan dengan mulai beroperasinya sejumlah pabrik dan diperbolehkannya truk-truk pengangkut untuk beroperasi kembali.

Jakarta Mulai Bergeliat

Pertokoan di Glodok Mulai Buka

JAKARTA, KOMPAS — Kegiatan ekonomi Jakarta, Kamis (23/8), sudah mulai bergeliat. Hal ini setidaknya terpantau dari kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, dan beberapa sentra perdagangan seperti di Glodok dan beberapa pasar tradisional.

Meski belum sepenuhnya normal, kegiatan bongkar muat di pelabuhan Jakarta International Container Terminal (JICT) dan Terminal Peti Kemas Koja sudah sekitar 8.315 (*twenty foot equivalent units*) TEUs.

"Kegiatan bongkar muat sepenuhnya akan normal pada hari Senin mendatang. Meski demikian, aktivitas pelabuhan seusai libur Lebaran sudah berlangsung," kata Rima, Sekretaris Perusahaan PT Pelindo II.

Normalnya, bongkar muat di JICT rata-rata 6.000 TEUs per hari, sedangkan di TPK Koja 3.000 TEUs per hari. Dari pantauan *Kompas*, hanya terminal III Cabang Tanjung Priok yang belum ada kegiatan bongkar muat peti kemas.

Lalu lintas menuju pintu masuk dan di dalam areal Pelabuhan Tanjung Priok, Kamis siang, juga masih lengang. Hanya tampak satu-dua truk pengangkut peti kemas, padahal saat hari biasa jalur ini dipenuhi hilir mudik truk.

Asisten Manajer Pelayanan Pelanggan dan Humas PT Pelindo II Cabang Pelabuhan Tanjung Priok Sofyan Gumelar menambahkan, dalam dua tahun terakhir, PT Pelindo II telah menyediakan lokasi (lapangan) tambahan untuk mengantisipasi penumpukan peti kemas yang terjadi saat libur Lebaran.

"Kemungkinan, Senin (27/8) nanti aktivitas bongkar muat sudah kembali normal karena truk sudah bisa lewat di jalur mudik dan pekerja di pabrik juga sudah masuk," ujar Sofyan.

Suasana Glodok

Aktivitas penjualan barang-barang elektronik di Glodok, Jakarta, mulai bergeliat setelah hari raya Lebaran. Meski begitu, aktivitas belum normal seperti biasanya.

Pantauan *Kompas*, toko elektronik sudah mulai buka meski belum semuanya. Pembeli juga sudah terlihat meski belum ramai seperti biasanya. Tak sebatas itu, jalan raya di seputar Glodok pun sudah diwarnai kemacetan sebagai tanda kawasan Glodok mulai bergeliat pasca-Lebaran.

Menurut sejumlah pemilik dan penjaga toko, sebagian toko elektronik sudah buka sejak Selasa (21/8). Toko-toko ini tutup libur Lebaran sejak Jumat (17/8) sampai Senin (20/8). Meski begitu, hingga kemarin, masih banyak toko yang tutup dan baru akan buka pada Senin (27/8) saat sebagian besar masyarakat sudah memulai aktivitas.

Aked (30), penjaga di salah satu toko elektronik di Glodok, mengatakan, meski toko sudah mulai buka sejak Selasa, penjualan belum seperti biasanya.

"Pembelinya belum banyak. Setiap hari nilai transaksi tidak lebih dari lima ratus ribu rupiah. Padahal kalau sudah normal, bisa lebih dari satu juta rupiah per hari," ujarnya.

Suasana Jakarta pada hari pertama masuk kerja bagi pegawai negeri sipil (PNS) seusai libur Lebaran, Kamis (23/8), mulai terlihat ramai. Namun, arus lalu lintas di sejumlah ruas jalan terpantau lancar tanpa kemacetan.

Dari pemantauan di Jalan Raya Bekasi di wilayah Cakung hingga Pulogadung, arus lalu lintas sudah lebih ramai dibandingkan dengan Selasa dan Rabu. Namun, tidak ada kemacetan seperti pada hari biasa yang lazim terjadi di daerah tersebut.

Hal itu disebabkan belum semua pabrik di wilayah yang menjadi kawasan industri itu beraktivitas normal. Lalu lalang truk besar yang setiap hari menjadi pemandangan juga sangat minim.

Aktivitas yang mulai berdenyut pasca-Lebaran dirasakan oleh Kiki Kurniawan (35), sopir angkutan kota trayek Pulogadung-Rawa Kalong. Ia mengatakan, jumlah penumpang sudah mencapai 70 persen dibandingkan dengan hari biasa.

"Belum sepenuhnya normal karena anak sekolah dan pekerja pabrik masih libur," ujar Kiki. Namun, ia menikmati arus lalu lintas yang sangat lancar.

Untuk transjakarta Koridor IV (Pulogadung-Dukuh Atas), jumlah penumpang juga sudah meningkat. (ILO/APA/ENG)

ISLAM NUSANTARA

Keberagaman Kudus

Wajah menghargai keberagaman di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, tidak hanya ditunjukkan Menara Kudus. Bangunan bata merah mirip candi yang memadukan unsur Islam, Hindu, Jawa, dan China itu memang tak terbantahkan lagi menjadi saksi pengembangan sikap toleransi Islam Sunan Kudus.

Siapakah Sunan Kudus? Ia anak Sunan Ngudung, panglima perang Kerajaan Demak. Sunan Kudus yang bernama kecil Jafar Shodiq menggantikan tugas sang ayah yang gugur di medan laga. Jafar tidak kalah tangguh sebagai panglima perang. Ia berhasil memperluas wilayah kekuasaan Demak hingga ke Cirebon dan Madura.

Kudus, yang pada masa itu masuk Karesidenan Pati, memiliki otonomi sendiri sebagai daerah perdikan yang bebas pajak dan upeti terhadap Demak. Sunan Kudus menjadikan daerahnya sebagai pusat politik dan keagamaan serta kota perdagangan yang diperhitungkan dengan komoditas utama gula tebu dan rokok kretek.

Kisah di balik menara tentang Sunan Kudus yang melarang pengikutnya menyembelih sapi untuk menghormati pemeluk Hindu juga masih terwariskan hingga kini. Tak mengherankan jika Kudus terkenal dengan kuliner soto dan sate kerbau karena masyarakat menyembelih kerbau sebagai pengganti sapi.

Potret lain toleransi dan keberagaman di Kudus terpatri dalam ukiran *gebyok* rumah adat Kudus, terutama motif bunga melati Sunan Kudus. "Hiasan ukir rumah adat Kudus merupakan perpaduan unsur Hindu, China, Persia (Islam), dan kolonial. Perpaduan itu menggambarkan keharmonisan masyarakat Kudus pada zaman Sunan Kudus yang sangat beragam suku bangsa dan agama," kata Suyanto, pemerhati sejarah budaya Kudus sekaligus Kepala Museum Kretek Kudus.

Suyanto menambahkan, hal itu terjadi karena pada zaman Sunan Kudus, Kudus Kulon atau kota Kudus tua menjadi pusat perdagangan sejumlah bangsa. Kali Gelis menjadi salah satu sarana transportasi yang menghubungkan Kudus dengan Laut Jawa yang pada waktu itu dikuasai armada Kerajaan Demak.

J Pamudji Suptandar, Guru Besar Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti, dalam tulisannya "Arsitektur Rumah Adat di Kudus untuk Dakwah, Seni, dan Martabat" (*Kompas*, 2 September 2001), menunjukkan hal itu. Motif China tampak dalam bentuk ular naga, motif Persia atau Islam berupa bunga melati, atau motif khas Kudus yang berupa bunga teratai. Adapun motif kolonial berbentuk sulur-suluran, mahkota, bejana, dan binatang. (HEN/EKI)

Lihat Video Terkait "Islam di Kudus" di vod.kompas.com/islamdikudus

sketsa

Masjid Jami Assalafiyah, Masjid Perjuangan

Masjid Jami Assalafiyah yang terletak di Jalan Jatinegara Kaum, Pulogadung, Jakarta Timur, merupakan masjid bersejarah dengan kisah syiar dan dakwah Islam. Masjid ini memiliki riwayat sebagai basis perjuangan rakyat melawan Belanda di Batavia pada abad ke-17.

Masjid yang juga dikenal dengan nama Masjid Pangeran Jayakarta ini didirikan pada tahun 1620. Pemerintah DKI Jakarta telah menetapkannya sebagai Benda Cagar Budaya berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1999. Adapun wilayah Jatinegara Kaum juga ditetapkan sebagai Kawasan Cagar Budaya Pangeran Jayakarta.

Pendiri masjid di tepi Kali Sunter itu adalah Pangeran Jayakarta atau yang bernama asli Achmad Djaketra. Sosok asal Banten itu merupakan tokoh pejuang yang gigih melawan pendudukan Belanda di Batavia.

Pada marmer gapura di pintu masuk masjid terdapat tulisan yang menunjukkan tujuan pendirian masjid, yakni "Untuk menyebarkan agama Islam dan menyusun strategi melawan penjajah Belanda".

Bangunan masjid seluas 800 meter persegi itu sudah beberapa kali mengalami pemugaran. Salah satu struktur asli yang masih tersisa adalah atap kecil masjid berbentuk limas berbahan kayu jati.

Di kompleks tanah masjid seluas total 6.598 meter persegi itu juga terdapat makam para pejuang melawan Belanda di wilayah Batavia. Dari puluhan makam, terdapat lima makam utama. Salah satunya makam Pangeran Achmad (PA) Djakerta yang wafat tahun 1640. Makam kelimanya dinaungi sebuah pendopo yang terletak persis di sebelah barat masjid. (ENG)

FOTO: KOMPAS/MOHAMAD FINAL DAENG DICKY

ANGKUTAN MUDIK

KRI Banda Aceh Angkut 1.486 Pemudik Motor

SEMARANG, KOMPAS — Sebanyak 1.486 pemudik dan 635 sepeda motor bertolak kembali ke Jakarta dengan kapal TNI Angkatan Laut KRI Banda Aceh, Kamis (23/8), dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Jawa Tengah.

KRI Banda Aceh sebelumnya mengangkut pemudik dari Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, menuju Semarang pada 16 dan 19 Agustus 2012. Jumlah pemudik saat itu mencapai 2.428 orang dengan 1.296 sepeda motor. Untuk arus balik, KRI Banda Aceh hanya mengangkut satu kali.

Wakil Menteri Perhubungan Bambang Susantono, yang hadir untuk melepas keberangkatan kapal, menyebutkan, minat masyarakat memanfaatkan kapal untuk mudik Lebaran meningkat dibandingkan dengan tahun 2011. Tahun lalu, peminat mudik gratis dengan kapal hanya 700 orang dengan 300 sepeda motor.

"Tahun lalu memang sangat minim sosialisasi sehingga peminatnya sedikit. Tahun ini kami lebih gencar menyosialisasikan program yang diperuntukkan khusus bagi pemudik dengan sepeda motor dan hasilnya semakin tinggi," ujar Bambang.

Bambang mengatakan, banyak orang memilih menggunakan sepeda motor untuk mudik jarak jauh karena angkutan umum di daerah belum memadai. Namun, tingginya angka kecelakaan yang didominasi oleh pengguna sepeda motor di jalan raya harus diantisipasi, salah satunya dengan mengalihkan beban dari jalan raya melalui jalur laut ataupun dengan kereta api.

"Kami akan tingkatkan kerja sama dengan TNI AL agar ke depan lebih banyak lagi pemudik yang dapat diangkut dengan kapal. Kereta api ke depan juga akan menyiapkan inovasi-inovasi baru, mungkin dengan kontainer khusus untuk mengangkut sepeda motor," kata Bambang.

Terbentur jadwal

Komandan KRI Banda Aceh Letnan Kolonel Laut (P) Suratun mengungkapkan, kapal tersebut tidak bisa mengangkut penumpang dua kali di arus balik karena terbentur dengan jadwal lain. KRI Banda Aceh pada 26 Agustus harus mengangkut logistik, kerja sama dengan Kementerian Sosial.

Penumpang kapal yang kebanyakan berasal dari daerah di Jawa Tengah rata-rata menginginkan program itu terus ada pada tahun-tahun mendatang. Selain lebih hemat, penumpang merasa lebih aman dan nyaman dalam perjalanan ketimbang menunggang sepeda motor.

Keluarga Badrun Kemal (29), misalnya, sudah dua kali Lebaran memanfaatkan kapal TNI sebagai sarana untuk mudik. "Sebelumnya kami selalu naik motor," ujarnya. (UTI)

Pindang dan Tempoyak
Kalau ke Palembang, jangan lewatkan pindang dan tempoyak, yang merupakan durian fermentasi. Beberapa warung di Jalan Angkatan 45, Demang Lebar Daun, dan Radial menyediakannya. Harganya Rp 10.000-Rp 30.000 seporsi. Mau coba? (IRE)

KOMPAS/IRENE SARWINDANINGRUM

Jalur Sepeda Motor Dipecah

Arus Balik di Terminal, Pelabuhan, dan Bandara Sudah Padat

JAKARTA, KOMPAS — Arus balik kendaraan bermotor roda empat dan roda dua menuju Jakarta mulai terlihat dari arah Cirebon, Jawa Barat, Kamis (23/8). Guna mengurangi kepadatan arus lalu lintas di Palimanan, Kabupaten Cirebon, pemudik motor dari arah Jawa Tengah dialihkan menuju jalur pantai utara Indramayu.

Pengalihan arus lalu lintas itu akan dilakukan hingga Minggu (26/8) mendatang, sejak pukul 12.00 hingga pukul 16.00. Pertimbangannya, jalur Kota Cirebon ke arah Gunung Jati akan mulai padat sekitar pukul 17.00 akibat adanya tradisi ziarah kliwonan ke Makam Sunan Gunung Jati, Cirebon.

Demikian disampaikan Kepala Kepolisian Resor Kota Cirebon Ajun Komisaris Besar Asep Edi Suheri, Kamis, di Cirebon.

"Hingga Kamis siang, tercatat lebih dari 12.000 kendaraan roda empat dan roda dua yang melintasi Kota Cirebon dari Jawa Tengah. Sebagian besar dari kendaraan itu adalah pemudik yang bertujuan kembali ke Jakarta," ujarnya.

Menurut Asep, jumlah kendaraan bermotor pada ruas balik itu diperkirakan akan terus meningkat. "Sabtu (25/8), diperkirakan akan menjadi puncak arus balik," tambah Asep.

Dari pantauan hingga Kamis sore, arus kendaraan roda empat di jalur pantai utara (pantura) Cirebon sampai Indramayu terlihat padat merayap sejak Rabu (22/8) malam hingga Kamis dini hari.

Demikian juga arus balik di jalur selatan yang melewati Nagreg, Kabupaten Bandung, Jabar. Data dari pos pengamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung, Nagreg, jumlah kendaraan menuju barat, seperti Bandung dan Jakarta, mencapai 25.484 unit. Sejak pukul 13.30 hingga 18.30, jumlah kendaraan mencapai 27.418.

Kendaraan dari Garut menuju Nagreg juga semakin ramai. Polisi harus memecah jalur di Pasar Kadungora, Garut, untuk mengurangi kemacetan. Meskipun demikian, kemacetan di jalur alternatif itu tetap tidak terhindarkan.

Puncak arus balik terminal

Seiring dengan meningkatnya arus kendaraan dari Cirebon, bus antarkota dengan volume penumpang yang tinggi semakin meningkat. Pantauan itu terlihat sejak Rabu hingga Kamis ini.

KOMPAS/HERU SRI KUMORO

Pemudik tiba di Terminal Lebak Bulus, Jakarta Selatan, Kamis (23/8), seusai berlibur di kampung halaman. Arus balik di terminal ini diperkirakan akan mencapai puncaknya pada Sabtu dan Minggu pekan ini. Selain arus balik, warga yang mudik masih terlihat di tempat ini. Keterisian bus tujuan Jawa Tengah dan Jawa Timur sekitar setengah dari kapasitas kursi.

Oleh sebab itu, tambah Komandan Regu Posko Angkutan Lebaran Terminal Kampung Rambutan, Jakarta Timur, Budi Prayitno, puncak arus balik mudik Lebaran di Terminal Kampung Rambutan akan terjadi Jumat (24/8) ini.

Data di terminal Kampung Rambutan, Kamis menunjukkan, pada H+2 Lebaran atau Rabu lalu, jumlah penumpang yang datang mencapai 24.012 orang atau meningkat 9.575 orang dibandingkan dengan sehari sebelumnya, Selasa (21/8). Jumlah penumpang pada Selasa tercatat 14.437 orang.

Jika suasana Terminal Kampung Rambutan sudah padat, suasana di Stasiun Kereta Api Pasar Senen justru berbeda. Menurut Kepala Stasiun Pasar Senen Saefudin, penumpang yang tiba di Stasiun Pasar Senen hanya 25 persen dari penumpang yang berangkat. Itu terjadi karena sebagian besar penumpang turun di Stasiun Jatinegara dan Bekasi. Data di Stasiun Senen menunjukkan, hingga Kamis sore, penumpang yang tiba di Stasiun Senen baru 6.716 orang.

Di Terminal Tawang Alun, Jember, Jawa Timur, penumpang mulai padat. Untuk saat ini, penumpang mulai memadati terminal untuk pulang ke arah barat, yakni Yogyakarta, Surabaya, dan Madura. Adapun penumpang yang mengarah ke timur, seperti Banyuwangi atau Bali, masih sedikit. Mereka menunggu Hari Raya Ketupat yang dilakukan seminggu setelah Idul Fitri.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Terminal Dinas Perhubungan Jember Gatot Triono mengatakan, sejak H-6 hingga H+2, penumpang yang lewat Terminal Tawang Alun mencapai 11.385 orang.

"Walau tercatat cukup banyak, jumlah itu masih lebih sedikit dibandingkan dengan tahun lalu sebanyak 12.000 orang, atau turun sekitar 5 persen," jelas Gatot.

Pelabuhan dan bandara

Meskipun arus balik sudah tampak, jumlah penumpang di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, hingga Kamis masih jauh di bawah rata-rata keberangkatan kapal saat arus mudik.

Sampai hari ketiga setelah Lebaran, terdapat 1.188 penumpang yang naik dan 741 penumpang yang turun. Sejak H-10 hingga H-1, setiap hari baru 3-6 kapal yang berangkat dan datang di Pelabuhan Tanjung Priok menuju sejumlah wilayah. Rata-rata penumpang yang turun lebih dari 1.500 orang dan yang naik lebih dari 2.000 orang.

Menurut Asisten Manajer Pelayanan Pelanggan dan Humas PT Pelindo II Cabang Pelabuhan Tanjung Priok Sofyan Gumelar, lonjakan penumpang diperkirakan terjadi pada Sabtu atau Minggu. Kebanyakan kapal di Tanjung Priok berlayar menuju Indonesia bagian timur, seperti Surabaya, Makassar, dan Bau-Bau, Sulawesi Tenggara.

Di Pelabuhan Penyeberangan Feri Kariangau, Balikpapan, dan Pelabuhan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, arus balik terlihat ramai. Hanya ada dua dermaga sandar, masing-masing di Kariangau dan Penajam, membuat perjalanan berjam-jam lebih lama.

Antrean kendaraan terpantau sepanjang 500-an meter, didominasi mobil keluarga. Delapan kapal feri difungsikan untuk melayani pemudik. Namun, antrean tetap tidak terhindarkan karena hanya ada dua dermaga sandar. Akibatnya, selain di darat, kapal feri juga antre di laut.

Adapun arus balik di Pelabuhan Bakauheni, Provinsi Lampung, terutama pejalan kaki dan pengendara sepeda motor, terlihat melonjak tajam. Bahkan, ratusan penumpang sempat tertahan berjam-jam akibat kerusakan kapal.

Antrean panjang calon penumpang pejalan kaki terlihat di loket-loket pembelian karcis sejak Kamis pagi hingga sore hari. Dermaga-dermaga Pelabuhan Bakauheni juga dipenuhi pesepeda motor. Sejak Kamis dini hari hingga pukul 15.00, tercatat total 31.404 penumpang menyeberang ke Pulau Jawa.

Sebagian perantau Minang yang merayakan Lebaran di Sumatera Barat, Kamis, juga mulai kembali ke rantau. Hal itu terpantau pada arus keberangkatan penumpang di Bandara Internasional Minangkabau, Kabupaten Padang Pariaman, Sumbar.

(ADH/ILO/REK/SIR/PRA/UTI/INK/JON/HEI)

RAUT

Lula dan Sepeda Motor

Setiap Lebaran datang, dokter, *presenter*, dan artis Lula Kamal (42) justru deg-degan. Masih banyak pemudik pulang kampung dan kembali lagi dengan menggunakan sepeda motor menjadi penyebabnya.

"Sepeda motor itu minim pengamanan. Bila dibawa jarak jauh, apalagi mengangkut banyak orang dan barang, risiko kecelakaan akan semakin tinggi," kata Lula, saat ditemui di acara mudik bareng Sido Muncul, beberapa waktu lalu.

KOMPAS/RADITYA HELABUMI

Lula mengatakan, terhitung sangat jarang naik sepeda motor. Jangankan membayangkan untuk mudik dengan jarak tempuh yang panjang, untuk aktivitas sehari-hari, sebisa mungkin Lula menghindari naik sepeda motor.

"Sejak kecil, ibu selalu melarang saya naik motor karena ada salah seorang kerabat meninggal saat mengendarai sepeda motor. Lebih baik berdesak-desakan dalam bus ketimbang nekat menggunakan sepeda motor," katanya.

Tahun ini, seiring dengan banyak bermunculan penyelenggaraan mudik gratis, Lula berharap jumlah pemudik sepeda motor bisa ditekan. Ia yakin mudik gratis menggunakan bus dari beberapa perusahaan swasta atau instansi pemerintah jauh lebih aman. Pemudik bisa beristirahat dengan nyaman dan menghemat biaya. (CHE)

KILAS LEBARAN

Okupasi Hotel Mencapai 95 Persen

Setelah merosot pada saat bulan Ramadhan, tingkat hunian hotel di Jawa Barat kembali meroket selama libur Lebaran. Sejak hari H Lebaran hingga empat hari setelah Lebaran, tingkat hunian kamar hotel di Jawa Barat mencapai 95 persen. Menurut Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Barat Herman Muchtar, seperti dikutip Antara, Kamis (23/8), kenaikan okupasi ini menjadi momen melegakan bagi pengelola hotel setelah melalui masa sepi pada bulan puasa. Ia juga menambahkan, kenaikan tingkat hunian hotel sebenarnya sudah terasa sejak dua hari sebelum Lebaran. Pada saat itu, okupasi hotel sudah mencapai 75 persen. Selama libur Lebaran, mayoritas tamu hotel ialah wisatawan dari dalam negeri dengan rata-rata lama tinggal tiga hari, sementara wisatawan asing tidak sampai 15 persen. (ADH)

Sultan "Open House" Hari Ini

Seperti tahun lalu, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sultan Hamengku Buwono X kembali menggelar *open house* di Pagelaran Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Jumat (24/8). *Open house* di lokasi ini merupakan yang kedua kali, sebelumnya acara serupa digelar di bangsal Kepatihan. Diperkirakan ribuan orang akan datang pada *open house* yang hanya digelar selama tiga jam ini. Menurut Kepala Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Provinsi DIY Kuskasriati, Kamis (23/8), warga yang datang akan bersilaturahim dengan Sultan dan istrinya, GKR Hemas, serta Wakil Gubernur DIY Paku Alam IX. "*Open house* itu hanya akan diisi dengan silaturahim, tidak ada agenda lain," ujar Kuskasriati sebagaimana dikutip Antara. Karena waktu yang terbatas itulah, warga yang datang diharapkan pandai memanfaatkan momentum tersebut, kata Kuskasriati. (ADH)

RIWAYAT

Tarif Taksi yang "Mencekek Leher"

Tarif angkutan umum yang melonjak saat Lebaran rupanya sudah menjadi "tradisi". Hal itu setidaknya terekam dari berita yang dimuat *Kompas*, 9 Oktober 1975, yang berjudul "Tarip Taksi 'Mencekek Leher' pada Hari Lebaran". Seperti judulnya, berita tersebut menyoroti melambungnya tarif taksi berargometer pada hari pertama Lebaran.

Semua jenis taksi kala itu dilaporkan mematikan argometernya dan memasang tarif dengan sistem tawar-menawar harga, yang saat ini dikenal dengan sistem "borongan". Akibatnya, tarif pun melambung hingga 2-3 kali lipat dibandingkan dengan tarif taksi sebelumnya yang berargometer untuk jarak tertentu.

DIDIE SW

Dari keterangan salah seorang sopir President Taxi yang ditumpangi wartawan Antara waktu itu, diketahui para sopir diperbolehkan tidak memasang argometer pada hari Lebaran. Namun, berita itu tak menyebutkan siapa yang mengizinkan sopir taksi mematikan argometernya. Yang ada hanya penjelasan berita bahwa
selama bulan puasa, sopir tak banyak mendapatkan penumpang.

Hingga kini, sopir taksi yang menggunakan sistem tarif "borongan" dan mematikan argometernya saat Lebaran pun masih terjadi sebagaimana laporan warga. Saatnya aparat Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya turun ke jalan saat Lebaran mengawasi pengemudi taksi yang nakal. (ENG)

SISI LAIN

Mereka yang Bersandar Hidup di Jalur Pantura

Casmini (30) bergegas menyelinap masuk ke dalam bus ekonomi jurusan Tegal-Jakarta yang baru saja keluar dari halaman sebuah rumah makan di Indramayu, Jawa Barat. Di atas bus yang melaju, perempuan berbadan mungil yang membawa kotak musik seberat 15 kilogram itu lalu berdendang.

Kakang kulane melu/ najan digawa ning leng yuyu/ Cinta kulane cinta/ rak perduli wong ngomong apa/ (Kakang aku ikut kamu/ mesti harus dibawa ke sarang kepiting/ Cinta aku cinta/ tidak peduli orang lain bicara apa)

Lagu dangdut berbahasa Cirebon khas pantura berjudul "Leng Yuyu" yang dinyanyikan Casmini membahana di seluruh bus dan sontak disambut tawa riang para penumpang. "Ayo wong ganteng pilih lagu apa. Ditunggu saweranmya, ya," ucap Casmini coba menggoda para penumpang.

Penumpang yang kebanyakan laki-laki ini pun mulai tersipu. Coke (20), salah seorang penumpang yang terus memandang Casmini, sambil tersenyum, kemudian merogoh kantongnya. Dia menjulurkan tiga lembar uang Rp 5.000 ke genggaman tangan Casmini.

Layaknya biduan, Casmini lalu mendendangkan lagu berikutnya. Lagu demi lagu berlalu dan Coke sudah merogoh lebih dari Rp 30.000 untuk diberikan kepada Casmini. "Lumayan, jadi ada hiburan di dalam bus," ujar Coke, pria asal Cirebon yang sehari-hari menjadi nelayan di Muara Angke, Jakarta Utara.

Selain Coke, penumpang lain juga sesekali berteriak minta lagu kepada sang biduan diikuti saweranmya. Casmini kemudian memilih daftar lagu dari telepon seluler merek China miliknya yang tersambung ke kotak musik. "*Sing kerep nyawere*, ayo (Yang sering *nyawer*-nya)," seru Casmini.

KOMPAS/HERU SRI KUMORO

Casmini, pengamen karaoke, saat beraksi di bus yang melintas di jalur pantura di daerah Eretan Wetan, Indramayu, Jawa Barat, Sabtu (4/8).

Seusai mengamen, Casmini kemudian turun di Pasar Ciasem, Sukamandi. Dengan membawakan sekitar delapan lagu di dalam bus, dia memperoleh penghasilan Rp 90.300. "Ini bus pertama saya hari ini, biasanya saya naik tiga sampai empat bus sehari," ungkap Casmini yang mengenakan baju merah marun, gincu merah, dan maskara biru saat mengamen siang itu.

Pengamen karaoke. Begitulah julukan para pengamen di jalur pantura seperti Casmini yang menyanyi menggunakan kotak musik dengan pengeras suara berdiameter 10 inci. "Alat ini saya sewa Rp 15.000 per hari," kata ibu empat anak ini.

Setiap hari, Casmini berangkat dari rumahnya di Desa Larangan, Kecamatan Lohbener, Indramayu, pukul 10.00 dengan menumpang bus. Dia bersama belasan pengamen lain memangkal di sebuah restoran di Eretan Kulon dan pulang menjelang maghrib.

Rata-rata penghasilannya Rp 50.000 per hari. Namun, terkadang Casmini bisa membawa pulang uang hingga Rp 150.000 saat banyak penumpang yang menyawer seperti yang dialaminya Sabtu itu. "Kalau lima hari sebelum Lebaran, saya malah bisa dapat Rp 300.000-Rp 400.000 per hari. Tapi, ya, pulang ke rumahnya sampai jam 10 malam," ucap Casmini yang sudah sembilan tahun mengamen.

Penopang hidup

Saat ini, suaminya bekerja sebagai tukang ojek dengan penghasilan rata-rata Rp 15.000 per hari. Tak pelak, Casminilah yang justru jadi penopang hidup keluarga. Dengan penghasilannya saat ini, perempuan yang hanya lulusan SD ini bertekad menyekolahkan anak-anaknya minimal bisa lulus SMP.

Pengamen karaoke lain, Cakra (32), bernasib tak jauh berbeda dengan Casmini. Bapak dua anak ini berpendapatan rata-rata Rp 40.000 dari mengamen seharian. Dia mengaku tak punya pilihan lain untuk mencari nafkah.

Istrinya hanya berjualan mainan dengan pendapatan Rp 20.000-Rp 30.000 per hari. "Apa yang kami dapat ini memang masih sedikit. Untung anak saya sekolahnya gratis," kata Cakra yang sudah tujuh tahun mengamen.

Casmini dan Cakra berharap arus mudik dan arus balik Lebaran kali ini dapat mendatangkan rezeki tambahan yang mereka gunakan untuk membelikan anak-anak baju Lebaran. Bagi mereka, penghasilan lebih ini layaknya tunjangan hari raya (THR) yang datang sekali dalam setahun. (HARRY SUSILO)

Lihat Video Terkait "Pengamen Pantura" di vod.kompas.com/pengamenpantura

KILAS POLITIK & HUKUM

Denny Diadukan ke Polda Metro Jaya

Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Denny Indrayana, Kamis (23/8), diadukan ke Polda Metro Jaya oleh advokat OC Kaligis. Menurut Kaligis, dasar laporannya adalah pernyataan Denny di media sosial yang menyebutkan, advokat pembela pelaku korupsi adalah koruptor. Pernyataan itu dinilai mencemarkan nama baik advokat dan perbuatan tak menyenangkan. "Pernyataan itu tak pantas," kata Kaligis. Ia mengaku pernah menjadi advokat untuk tersangka korupsi bersama dengan advokat Amir Syamsuddin yang kini menjabat Menteri Hukum dan HAM. Secara terpisah, advokat Hotman Paris Hutapea meminta advokat untuk bersatu menggugat perdata dan pidana terhadap Denny Indrayana yang dianggap merendahkan martabat pengacara di negeri ini. (TRA)

KOMPAS/LUCKY PRANSISKA

Hakim "ad hoc" Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Semarang, Kartini Marpaung, meninggalkan Gedung Komisi Pemberantasan Korupsi, Jakarta, seusai diperiksa sebagai tersangka kasus suap, Kamis (23/8).

Ketua Majelis Hakim Tipikor Diduga Terlibat

KPK Mempunyai Bukti Rekaman Pembicaraan soal Suap

JAKARTA, KOMPAS — Transaksi yang dilakukan dua hakim *ad hoc* tindak pidana korupsi, Kartini Marpaung dan Heru Kisbandono, dengan pengusaha Sri Dartuti diduga diketahui Pragsono, ketua majelis hakim kasus dugaan korupsi dengan terdakwa Ketua DPRD Grobogan, Jawa Tengah, M Yaeni.

Juru Bicara MA Djoko Sarwoko mengatakan, Kamis (23/8), Pragsono berinisiatif menemui Ketua MA Hatta Ali dan jajaran pimpinan MA lainnya, termasuk Djoko Sarwoko. Ia memberikan penjelasan mengenai persoalan yang mencuat di Pengadilan Tipikor Semarang terakhir.

"Rupanya, dua hakim *ad hoc* itu ketemu sama ketua majelis. Malah dia (ketua majelis) itu *ngomongnya* sama panitera, *lho kok* cuma 100 (Rp 100 juta). Dan, itu sudah direkam oleh Komisi Pemberantasan Korupsi," ujarnya.

Djoko mengatakan, Pragsono mengaku bahwa dia yang pertama kali dihubungi Heru terkait perkara Yaeni. Heru sering menelepon dan meminta bertemu Pragsono. Mereka pun bertemu di kantor Pengadilan Tipikor Semarang. "Padahal, kalau sudah tahu kan seharusnya tidak usah bertemu," kata Djoko.

Pada 17 Agustus lalu, KPK menangkap Kartini dan Heru yang diduga menerima suap dari Sri Dastuti, adik Yaeni. Yaeni yang didakwa menyalahgunakan dana pemeliharaan kendaraan dinas Setwan Grobogan oleh jaksa dituntut 2 tahun 6 bulan. Majelis hakim menjadwalkan membacakan putusan 27 Agustus nanti.

Perkara itu semula ditangani Lilik Nuraeni, Kartini, dan Asmadinata. Namun, Lilik terkena sanksi disiplin dari MA sehingga posisinya diganti Pragsono. Djoko mengatakan, kepada Ketua MA dan Djoko, Pragnoso mengaku siap *dissenting opinion* jika Kartini dan Asmadinata membebaskan Yaeni.

Djoko tidak tahu apakah Asmadinata tahu soal suap tersebut. Asmadinata ke Malaysia sebelum 17 Agustus dan belum kembali.

Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto mengatakan, KPK akan mengevaluasi perkembangan penyidikan Kartini dan Heru. Selanjutnya akan diketahui apakah penanganan kasus ini dapat dikembangkan ke hakim *ad hoc* tipikor lain atau tidak.

Kemarin, KPK mengonfrontasi Kartini dengan barang bukti yang disita KPK.

Penasihat hukum Kartini, Sahala Sihaan, membantah kliennya tertangkap dengan barang bukti uang. "Dari barang bukti yang disita terhadap klien kami tak ditemukan uang seperti disangkakan," ujarnya. (ANA/FER)

KONTINGEN GARUDA

Bapak Indo Membangun Jalan Tembus di Kongo

Kapten Mardi bersemangat menceritakan bagaimana jalan sepanjang 84 kilometer antara Dungu dan Duru, Kongo timur, itu akhirnya terbangun di tengah kemungkinan serangan pasukan militer bersenjata, kurang memadainya peralatan berat, hingga serangan malaria.

Sepanjang 48 kilometer pertama telah diselesaikan kontingen sebelumnya. Mardi bersama 174 prajurit anggota Kontingen Garuda XX-I/Monusco melanjutkan pembangunan untuk membuka jalur logistik di tengah hutan ke arah utara Kongo yang berbatasan dengan Sudan Selatan.

Sepanjang perjalanan dua jam pulang pergi dengan bus Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Kamis (16/8), Mardi bercerita. Bus ikut dalam konvoi rombongan Wakil Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin yang datang meninjau jalan yang akan diresmikan akhir Agustus 2012. Konvoi dikawal dua pikap berisi tentara Maroko dan Guatemala dengan senjata otomatis.

"Itu bekas *camp* kami," ujar Mardi, sambil menunjuk ke lahan terbuka di tepi jalan. Mereka harus berpindah-pindah tempat berkemah sambil menembus hutan lebat dengan bantuan *bulldozer, dozer, grader*, atau *backhoe*. Lebar jalan yang dibangun 4 meter lengkap dengan drainase.

Setelah tanah rata, jalur ditutup *limonite* setebal 20 sentimeter. Lubang bekas galian *limonite* banyak terdapat di sekitar jalan. Mineral *limonite* adalah campuran batu, pasir, dan tanah. Untuk jalan, *limonite* mengandung 50 persen batu, 30 persen pasir, dan 20 persen tanah.

Sejumlah alat berat, karena berulang kali dipakai di medan berat dan umurnya tua, akhirnya aus dan rusak. Mendapat suku cadang bukan hal mudah. Modifikasi alat berat dilakukan. "Saya setiap minggu mengelas *sproket* (roda bergerigi) *dozer* karena gampang aus," ujar Mardi.

HANDINING

Kemungkinan serangan kelompok bersenjata juga mencemaskan. Saat membangun jalan, mereka dikawal tentara bersenjata. Prajurit penjaga perdamaian dari Guatemala pernah terlibat pertempuran dan sejumlah prajuritnya tewas. "Sejauh ini kami belum bersenjata," ujar Mardi.

Serangan malaria tidak kalah ganasnya, baik di markas maupun di hutan saat membuka jalan. Dari 175 prajurit Konga XX-I/Monusco, sebanyak 143 orang terserang malaria tropikana, yang disebabkan protozoa parasit *Plasmodium falciparum*. Kalau terkena, harus istirahat total dua minggu. "Sakitnya luar biasa. Selain panas tinggi, sendi-sendi dan kepala sakit. Rasanya ingin membentur-benturkan kepala," ujar Kapten Anang Wahyu.

Obat pencegah malaria, *mefloquine* 50 miligram yang dibawa dari Indonesia, tak mempan. Malaria ini hanya dapat dicegah dengan *mefloquine* 250 miligram yang didapat dari kontingen lain atau beli di Uganda.

Komandan Satuan Tugas Konga XX-I/Monusco Letnan Kolonel Sapto Widhi Nugroho melaporkan kerusakan alat berat dan kekurangan obat malaria ini.

Mendapat laporan ini, Sjafrie menggelar pertemuan. "Pengadaan alat berat itu sudah ada dalam perencanaan, sekarang perlu terobosan untuk mempercepatnya," ujar Sjafrie.

Direktur Zeni TNI Angkatan Darat Brigadir Jenderal Zainal Arifin mengusulkan agar pengadaan tidak dari Jakarta karena biaya pengiriman mahal.

Misi stabilisasi

Pembangunan jalan adalah salah satu dari 17 tugas PBB untuk Misi Stabilisasi di Republik Demokratik Kongo (Monusco). Selain jalan, dibangun pula jembatan Dungu-Faradje untuk jalur logistik Kongo-Uganda. Kontingen Garuda juga merawat Bandar Udara Dungu setiap pagi.

PBB membentuk Monusco untuk menstabilisasi Afrika yang terkoyak perang saudara. Sebanyak 15 negara dengan total 17.145 tentara berpartisipasi dalam Monusco. Penyumbang terbanyak adalah India dengan 4.008 tentara. Indonesia menyumbang 175 tentara. Indonesia mulai berpartisipasi sejak 2003. Kontingen yang bertugas saat ini adalah satgas kesembilan, yaitu Konga XX-I/Monusco.

Sebanyak 127 dari 175 tentara berasal dari Batalyon Zeni Tempur 4 Komando Daerah Militer IV/Diponegoro. Mereka bermarkas di Ambarawa, Jawa Tengah. Setiap bulan, mereka mendapat total uang saku dari PBB dan Indonesia 1.028 dollar AS per bulan atau Rp 12.032.823 per bulan.

Secara keseluruhan, Indonesia terlibat di delapan misi PBB. Menurut Penasihat Militer Perwakilan Republik Indonesia di New York, Laksamana Pertama A Budihardja Raden, selain di Kongo, Indonesia juga mengirim tentara ke Haiti dan Lebanon. Di negara lainnya, Indonesia mengirim pengamat (*observer*) di Sudan, Sudan Selatan, Liberia, dan Suriah.

Misi di Kongo dimulai 2003. Delapan bulan terakhir, Konga XX-I/Monusco membangun jalan Dungu-Duru. Infrastruktur jalan itu diharapkan membuka isolasi desa-desa miskin di Dungu-Duru. Karena tugas-tugasnya yang lebih banyak berurusan dengan infrastruktur ini, prajurit Indonesia lebih disukai penduduk lokal. "Penduduk biasa menyebut kami Bapak Indo," ujar Mardi.

(SUBUR TJAHJONO)

Kompleks Parlemen Sepi

KOMPAS/HENDRA A SETYAWAN

Aktivitas di kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, pada hari pertama masuk kerja, Kamis (23/8), masih lengang. Parkir kendaraan dinas untuk pimpinan MPR/DPR/DPD sepi dari pagi hingga siang hari.

Selesaikan Sebelum 2014

Tim Pengawas DPR untuk Kasus Bank Century Segera Undang KPK

JAKARTA, KOMPAS — Kasus pemberian dana talangan Rp 6,7 triliun untuk Bank Century diyakini berdimensi politik tinggi hingga penyelesaiannya amat ditentukan situasi politik. Namun, kasus ini diharapkan dapat dituntaskan sebelum Pemilu 2014.

"Jika kasus Bank Century diselesaikan setelah 2014, akan muncul pandangan di masyarakat bahwa hukum hanya berani kepada pihak yang tidak lagi berkuasa. Pandangan itu amat merugikan karena artinya hukum kalah oleh politik atau kekuasaan," kata Akbar Faizal, anggota Tim Pengawas DPR untuk penuntasan kasus Bank Century saat dihubungi, Kamis (23/8).

Pandangan itu dapat muncul karena DPR telah menyimpulkan, ada dugaan penyelewengan dan tindak pidana dalam kasus Bank Century. Mereka yang diduga terlibat, antara lain, mantan Menteri Keuangan Sri Mulyani dan mantan Gubernur Bank Indonesia Boediono yang kini menjadi Wakil Presiden.

Karena itu, Akbar berharap, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi Abraham Samad memenuhi janjinya menyelesaikan kasus Bank Century akhir 2012.

Eva Kusuma Sundari, mantan anggota Pansus DPR untuk kasus Bank Century menduga, sangat mungkin kasus itu diselesaikan sebelum 2014. Namun, seperti halnya kasus lain yang berdimensi politik tinggi, proses hukum dikhawatirkan dibatasi hanya untuk eksekutor lapangan.

Tanggung jawab

Pengamat hukum tata negara Irman Putra Sidin mengatakan, Presiden Yudhoyono tidak dapat melepaskan diri dari tanggung jawab konstitusionalnya dalam kasus Bank Century meski mengaku tidak mengetahui saat Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) memutuskan menyelamatkan Bank Century pada 21 November 2008. Sri Mulyani menjadi ketua KSSK karena kapasitasnya sebagai Menteri Keuangan dan bukan ekonom.

"Pasal 17 UUD 1945 menyatakan, menteri diangkat dan diberhentikan presiden. Secara konstitusional, keputusan yang diambil menteri selalu untuk dan atas nama presiden," katanya.

Jika ada menteri yang mengambil keputusan penting tanpa sepengetahuan presiden, menurut Irman, ada dua kemungkinan. Menteri itu mau menjebak presiden atau presiden tidak mau tahu terhadap sesuatu yang sungguh penting dan harus segera diambil kebijakan.

Irman juga mengatakan, kasus Bank Century masih menjadi domain konstitusi sampai tahun 2014. Pasalnya, mantan anggota KSSK, Boediono, yang menurut keputusan DPR diduga terlibat dalam kasus ini, sekarang menjadi Wakil Presiden. Boediono tidak dapat diproses hukum dengan cara biasa, misalnya didakwa oleh jaksa atau KPK.

Setelah 20 Oktober 2014, kasus Bank Century menjadi kasus biasa, kecuali ada dari mereka yang diduga terlibat dalam kasus itu menjadi presiden atau wakil presiden," ujar Irman.

Anggota Timwas DPR untuk Kasus Bank Century dari Fraksi PDI-P, Trimedya Panjaitan, mengatakan, Timwas DPR berencana segera mengundang KPK untuk mendorong KPK menindaklanjuti informasi pertemuan Presiden dengan pimpinan penegak hukum pada 9 Oktober 2008. (WHY/NWO)

SITUASI EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Krisis Keuangan Global 2008
- Ekonomi AS melemah dipicu kredit macet perumahan.
- Penurunan saham global, kebangkrutan Lehman Brothers, dan kebangkrutan Merril Lynch berimbas pada perlambatan ekonomi dan krisis keuangan dunia.

Antisipasi Pemerintah Indonesia
- Memperkuat likuiditas sektor perbankan **(Okt 2008)**.
- Menerbitkan Perpu Nomor 4 Tahun 2008 tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan (JPSK) yang intinya BI dan Kementerian Keuangan bisa mengambil alih rapat umum pemegang saham bank atau lembaga keuangan nasional yang mengalami kegagalan dalam menjalankan fungsinya **(Des 2008)**.
- Menyiapkan Rp 73,3 triliun sebagai stimulus fiskal **(Feb 2009)**.

Kebijakan memperkuat likuiditas perbankan
- Pengambilalihan Bank Century Tbk oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) karena berpotensi menimbulkan krisis sistemik sebab krisis likuiditas yang dialami bank ini berpeluang menyeret bank sehat lain terkena dampak negatif **(Nov 2008)**.
- Modal yang disuntikkan LPS untuk Bank Century mencapai Rp 6,7 triliun. Hal itu merupakan konsekuensi dari keputusan menyelamatkan Bank Century **(Juli 2009)**.
- Komisi XI DPR memandang tindakan LPS ilegal.
- Perppu No 4 Tahun 2008 tentang JPSK yang menjadi dasar penyelamatan Bank Century dinilai tidak lagi berlaku 18 Desember 2008 atau ketika Perppu tersebut ditolak DPR menjadi undang-undang **(Agt 2009)**.

Sumber: Litbang "Kompas"/ERI, dari pemberitaan "Kompas" GUNAWAN

KASUS KORLANTAS

Polri Akan Periksa Djoko sebagai Saksi

JAKARTA, KOMPAS — Penyidik Badan Reserse Kriminal Polri berencana memeriksa Inspektur Jenderal Djoko Susilo sebagai saksi kasus dugaan korupsi pengadaan alat simulasi mengemudi di Korps Lalu Lintas Polri, Jumat (24/8).

"Kemungkinan ada rencana (pemeriksaan) besok (24/8). Kita lihat sama-sama saja," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat Brigadir Jenderal (Pol) Boy Rafli Amar di Jakarta, kemarin.

Menurut Boy, sebelum Idul Fitri, memang ada rencana memeriksa saksi Djoko setelah Idul Fitri. Surat pemanggilan terhadap Djoko sebagai saksi sudah disampaikan.

Secara terpisah, Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto mengatakan, pimpinan KPK dan penyidik masih melakukan diskusi untuk menentukan jadwal pemeriksaan terhadap baik saksi maupun tersangka dalam kasus dugaan korupsi pengadaan alat simulasi mengemudi di Korlantas tersebut.

Bambang belum dapat memastikan kapan Djoko, tersangka dalam kasus dugaan korupsi pengadaan alat simulasi mengemudi di Korlantas Polri yang ditangani KPK itu, diperiksa.

Tangani bersama

Kapolri Jenderal (Pol) Timur Pradopo mengatakan, penanganan kasus dugaan korupsi di Korlantas ditangani bersama Polri dan KPK. Ia mengatakan, untuk tersangka ada yang ditangani Polri, ada yang ditangani KPK.

Ia membantah kalau ada dualisme. Menurut Timur, tugas penyidikan kasus korupsi juga tugas Polri dan sesuai undang-undang.

Saat ditanya tentang wewenang KPK sebagai satu-satunya penyidik kasus korupsi sesuai dengan UU Tindak Pidana Korupsi, Timur tidak menjawab. "Semua sudah sesuai prosedur. Harap diingat, tidak sekali ini saja Polri menangani kasus korupsi," kata Timur.

Ia menolak kalau Polri dianggap berkeras untuk tetap menangani kasus tersebut. Timur juga menolak memberi komentar terkait pernyataan sejumlah pihak bahwa dalam kasus korupsi yang sudah ditangani KPK, seluruh kewenangan penyidikan ada di KPK. "Semua sudah dilakukan sesuai UU dan Polri tetap sinergi dengan KPK," kata Timur. (EDN/FER)

SISI LAIN SENAYAN

Antara Kharis Suhud, Try Sutrisno, dan AM Fatwa

Di tengah suasana Idul Fitri 1433 Hijriah, Senin (20/8), mantan Wakil Presiden Try Sutrisno dan anggota Dewan Perwakilan Daerah, AM Fatwa, hadir di Taman Makam Pahlawan, Kalibata, Jakarta. Mereka menghadiri pemakaman Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat/Dewan Perwakilan Rakyat periode 1987-1992 Kharis Suhud yang meninggal karena sakit.

Siang itu, Try dan Fatwa duduk berdampingan di deretan paling depan kursi pelayat. Baju mereka juga sama, batik dengan warna dasar hijau. Bedanya, Try memakai batik lengan panjang, sedangkan Fatwa mengenakan batik lengan pendek.

Kharis, Try, dan Fatwa saling berhubungan. Fatwa mengaku, sebagai anggota legislatif sering menerima masukan dari Kharis yang hingga saat-saat akhir hidupnya masih sering berkunjung ke kompleks parlemen.

Kharis yang terakhir berpangkat letnan jenderal purnawirawan itu adalah senior Try di TNI. Saat Kharis menjadi ketua parlemen, Try Sutrisno menjadi Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad) dan kemudian Panglima TNI pada 1988-1993.

Sebelum menjadi Kasad pada tahun 1986, Try menjabat Panglima Daerah Militer (Pangdam) Jakarta Raya. Di era Try ini pula meletus peristiwa 12 September 1984 yang kemudian lebih dikenal dengan Peristiwa Tanjung Priok. Karena dituduh terlibat dalam peristiwa itu, Fatwa ditangkap, diadili, dan kemudian divonis hukuman 18 tahun penjara.

HANDINING

Saat ditanya tentang Peristiwa Tanjung Priok dan kaitannya dengan Kharis dan Fatwa, Try menjawab, "Itu sejarah". Sejarah memang mencatat, Try telah menggelar islah dengan sejumlah korban peristiwa itu.

Sementara Fatwa menegaskan, yang dialaminya di masa Orde Baru bukanlah persoalan pribadi, tetapi karena dia melawan sistem pada saat itu. "Secara pribadi tidak ada persoalan. Ketika (mantan Presiden) Soeharto meninggal, saya juga hadir di pemakamannya," ucap Fatwa.

Masalah pribadi memang perlu dibedakan dengan masalah publik atau politik. Hatta memilih mundur dari jabatannya sebagai wakil presiden pada tahun 1956, antara lain karena punya sejumlah perbedaan pandangan dengan Presiden (saat itu) Soekarno. Namun, di saat-saat akhir hidup Soekarno, pada 1970 Hatta menjenguknya di Wisma Yaso. Hatta pula yang menjadi wali nikah saat Guntur Soekarno menikah pada 1970.

Alangkah indah jika para politisi berjiwa besar hingga memisahkan persoalan pribadi dengan masalah publik atau politik. Apalagi, jika mereka tak memanfaatkan jabatan politik/publik untuk kepentingan pribadi, atau sebaliknya. (M HERNOWO)

OPINI

e-mail: opini@kompas.com dan opini@kompas.co.id

TAJUK RENCANA

Waspadai Kenaikan Harga Pangan

eringatan tentang naiknya harga pangan dikeluarkan organisasi multilateral, termasuk Organisasi Pangan dan Pertanian PBB.

Indonesia yang berpenduduk lebih dari 240 juta jiwa tidak dapat menganggap enteng peringatan tersebut. Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pertanian, yakin produksi beras akan surplus 10 juta ton pada tahun 2014.

Beras hanya salah satu bahan pangan. Banyak pangan lain kita tergantung dari impor, antara lain kedelai, jagung, gula, dan daging sapi. Gangguan produksi di negara produsen, seperti kekeringan di Amerika Serikat, telah memicu kenaikan harga kedelai di dalam negeri.

Penyediaan dan akses terhadap pangan akan menjadi semakin penting ke depan. Pertumbuhan penduduk yang tinggi, 1,49 persen, dan turunnya jumlah penduduk miskin mendorong naiknya kebutuhan pangan. Bahan pangan masih menjadi penyumbang inflasi terbesar sehingga penting mengendalikan harga karena pangan bisa mencapai 75 persen pengeluaran keluarga. Dalam sejarah bangsa-bangsa, pangan adalah bagian terpenting dari ketahanan negara, selain energi dan keamanan dalam negeri.

Pada saat bersamaan, lahan pertanian dan pantai mengalami degradasi. Di Jawa, lumbung pangan nasional, kekeringan dan banjir datang lebih kerap karena daya dukung lingkungan merosot. Perubahan iklim global menyebabkan cuaca ekstrem menjadi norma serta memengaruhi produksi dan harga pangan. Situasi itu diperburuk perilaku spekulatif perdagangan berjangka komoditas pangan yang menurut Organisasi Pangan dan Pertanian PBB memberi sumbangan pada gejolak harga pangan internasional.

Menghadapi tantangan yang kompleks itu, pemerintah dituntut lebih berani menentukan prioritas. Investasi berskala nasional diarahkan untuk riset, pendidikan, penyuluhan, dan infrastruktur produksi pangan, seperti jalan desa, listrik, dan irigasi.

Meningkatkan produksi dilakukan melalui perluasan lahan dan praktik agronomi, antara lain, penggunaan benih dan cara berproduksi yang baik. Pemerintah menyediakan anggaran memadai, mendorong pengembangan teknologi, terutama untuk petani, peternak, dan nelayan kecil. Teknologi itu harus diadopsi petani melalui penyuluh yang cakap di bidangnya dan berdedikasi pada pekerjaannya.

Membangun agroindustri perdesaan, termasuk otomotif dan permesinan di perdesaan, tidak hanya mendorong produksi, tetapi juga memastikan nilai tambah tinggi. Pengaturan tata niaga harus membuat produk sampai ke konsumen tanpa hambatan dan banyak perantara.

Potensi yang belum digarap baik adalah mendiversifikasi pangan. Melalui anggaran belanja, pemerintah pusat dapat mendorong tiap daerah membangun industri dan tata niaga pangan lokal. Dengan demikian, produsen terangsang berproduksi karena ada jaminan harga dan konsumen terlindungi dari gejolak harga karena pangan tersedia di daerah masing-masing.

Tantangan Rusia Setelah di WTO

usia akhirnya jadi anggota Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Rabu (22/8), setelah perundingan panjang dan melelahkan selama 18 tahun.

Keanggotaan Rusia di dalam WTO itu harus disambut gembira. Sebab, aneh jika Rusia sebagai salah satu kekuatan ekonomi terbesar di dunia berada di luar WTO.

Rusia adalah mitra dagang ketiga terbesar Uni Eropa. Ekspor Uni Eropa ke Rusia mencapai 135,7 miliar dollar AS, termasuk ekspor mobil sebesar 8,7 miliar dollar AS dan obat-obatan 7,5 miliar dollar AS. Sementara ekspor Rusia ke Uni Eropa mencapai 250,7 miliar dollar AS, termasuk minyak bumi sebesar 162,9 miliar dollar AS.

Ada kekhawatiran, Rusia akan dibanjiri barang dan jasa dari negara-negara Barat yang lebih baik. Mengingat sebelum bergabung dengan WTO, Rusia telah menyepakati untuk menurunkan hambatan perdagangan ke tingkat yang dapat diterima di WTO. Dengan kata lain, Rusia telah menurunkan bea impor, bea ekspor, dan memberikan akses yang lebih besar kepada perusahaan-perusahaan luar negeri, terutama dari Uni Eropa, untuk masuk.

Kekhawatiran itu sah-sah saja. Namun, sebaliknya, juga harus diingat bahwa dengan bergabung di WTO, Rusia akan menikmati akses yang lebih luas ke pasar negara-negara lain, termasuk Uni Eropa, dan mendapatkan keuntungan dari lingkungan bisnis yang lebih efisien.

Dalam jangka pendek, memang ada harga yang harus dibayar oleh Rusia, yakni meningkatnya persaingan bagi perusahaan-perusahaan nasional, terutama perusahaan yang bergerak di bidang otomotif. Namun, dalam jangka panjang, Rusia akan mendapatkan keuntungan dari peningkatan efisiensi yang ditimbulkan oleh tingginya persaingan di dalam negeri.

Tantangan terbesar bagi Rusia adalah bagaimana menggunakan keanggotaannya di WTO untuk membantu menstimulasi pertumbuhan ekonomi dan menarik investasi asing ke negerinya.

Jika berkaca kepada China, keanggotaannya dalam WTO telah melipatgandakan ekspor dan mendorong perekonomian China dari peringkat keenam menjadi peringkat kedua di dunia, di belakang Jerman.

Namun, dengan bergabung dengan WTO, jangan diartikan semua masalah selesai dan semua akan baik-baik saja. Masalah mungkin saja timbul, tetapi semua dapat dirundingkan kembali. Kasus per kasus.

Pemerintah Indonesia pernah dipertanyakan oleh WTO karena dinilai meningkatkan proteksi ekonominya, antara lain lewat larangan ekspor bahan mentah. Namun, setelah dijelaskan, akhirnya masalah itu dapat diselesaikan.

"Meski mengusung semangat liberalisme, WTO masih memberikan ruang kebijakan negara, seperti kebijakan antidumping dan pengamanan perdagangan," ujar Menteri Perdagangan Gita Wirjawan, awal Juni lalu.

KOMPAS

TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pemimpin Umum: Jakob Oetama
Wakil Pemimpin Umum: Agung Adiprasetyo, St. Sularto
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Rikard Bagun
Wakil Pemimpin Redaksi: Trias Kuncahyono, Budiman Tanuredjo, Ninuk Mardiana Pambudy
Redaktur Senior: Ninok Leksono, August Parengkuan
Redaktur Pelaksana: James Luhulima
Wakil Redaktur Pelaksana: Mohammad Bakir, Bambang Sigap Sumantri
Sekretaris Redaksi: Retno Bintarti, M. Nasir

Mempermalukan Koruptor

Oleh SUNARYONO BASUKI KS

Dalam hal menangani koruptor masa kini, mungkin kita masih perlu mendengar nasihat Bung Karno yang berbunyi: "Jangan sekali-sekali melupakan sejarah!"

Koruptor adalah maling. Akan tetapi, tidak sama dengan maling ayam atau seseorang yang mengambil beberapa buah untuk dimakan sendiri, termasuk mengambil buah cokelat yang tidak bisa langsung dikonsumsi.

Sanksi moral

Belajar dari sejarah yang saya maksudkan adalah melihat di dalam sejarah kita sendiri tentang peristiwa "mencuri". Kita mengenal di masa lampau, di bawah pemerintahan ratu yang sangat adil, rakyat tak berani memungut sesuatu barang atau uang yang tercecer di jalan. Sebab, hukumannya adalah potong tangan.

Adapun yang ingin saya ceritakan kembali adalah sanksi moral yang dirasa cukup berat bagi orang Bali di abad lalu. Tak begitu jauh ke belakang, belum lagi 90 tahun lewat, lebih baru dibandingkan yang terjadi di kerajaan di Jawa yang membuat rakyatnya super-jujur.

Namun, untuk dapat meniru hal ini, ada syarat yang harus dipenuhi, yakni rasa malu. Orang Inggris bilang: *Man is an animal that blushes*, manusia adalah binatang yang bisa merah muka. Binatang tidak bisa merah muka. Kucing sehabis mencuri juga tidak merah muka, bahkan setelah dipukul malahan melingkarkan tubuhnya seolah tak bersalah.

Ungkapan "malu-malu kucing" mungkin benar-benar dibuat setelah mengamati perilaku kucing. Mungkin! Yang jelas, kucing tak tahu malu. Walau dia kita pelihara, menerima jatah makan tetap, masih saja suka mencuri, dan setelah mencuri diam-diam tidur dengan gaya tak bersalah.

Miguel Covarrubias di dalam bukunya yang terkenal, *Island of Bali* (terjemahan bahasa Indonesia oleh Sunaryono Basuki Ks, akan segera terbit), menceritakan pengalamannya selama berkunjung ke Bali tahun 1930-an.

Pada suatu hari dia melewati Desa Silekarang, bertemu dengan sebuah arak-arakan yang aneh. Seorang lelaki tua dengan memikul dua ikat padi yang dihiasi bebungaan dan dedaunan diarak oleh sekitar 50 lelaki. Tubuhnya dilumuri cat putih, demikian pula wajahnya. Mereka, para pengarak tersebut, memberi tahu khalayak bahwa lelaki itu telah mencuri seikat padi.

Di akhir arak-arakan seseorang menemuinya dan memberinya sirih untuk dikunyah. Waktu itu memang banyak orang Bali yang mengunyah sirih dan buah pinang sampai seolah-olah mulutnya mengeluarkan darah merah. Kalau sekarang, mungkin orang akan memberinya air mineral untuk melepas dahaganya.

Dalam hal ini sanksi moral membawa beban yang jauh lebih besar dibandingkan dengan hukuman badan. Konon, ada orang yang bersalah minta agar dihukum sesuai dengan hukum Pemerintah Belanda, yakni dimasukkan ke dalam penjara. Dia merasa lebih nyaman berada di penjara, dapat makan gratis dan tidak seorang pun yang tahu bahwa dia dihukum.

Di Desa Ubud terjadi tontonan yang lebih "mengerikan": seorang lelaki diarak berkeliling desa dengan dikalungi sepasang sepatu bekas yang dicurinya.

Koruptor kita

Terhadap koruptor kita, banyak yang menyarankan agar mereka dimiskinkan agar tahu rasanya menjadi si miskin. Namun, kita juga akan berhadapan dengan hukum yang berlaku. Memilah-milah harta hasil korupsi dan hasil yang "halal" pastilah dituntut, dan hanya hasil korupsi yang dapat disita oleh negara. Menghadapi soal ini, para koruptor mampu menyewa para ahli hukum untuk membela mereka agar hukuman atau sanksi apa pun yang akan mereka terima bisa sekecil atau seringan mungkin atau bahkan tidak ada sama sekali.

Mempermalukan koruptor seperti mempermalukan maling di Bali abad lalu? Mungkinkah? Sampai sejauh ini, usul yang masuk baru agar tersangka korupsi mengenakan seragam khusus yang didesain untuk koruptor.

Kalau sampai ada arak-arakan seperti yang disaksikan Covarrubias di Bali dilaksanakan pada hari Ahad di Jalan MH Thamrin, Jakarta, entah upaya apa yang akan ditempuh para koruptor yang sudah divonis bersalah untuk membela harga dirinya. Entah undang-undang apa yang bisa digunakan untuk melindungi dirinya. Sebab, belum sampai divonis saja wajah sudah disembunyikan di balik kerudung. Yah, silakan dipertimbangkan, tetapi bila tak punya rasa malu, arak-arakan jenis apa pun akan sia-sia.

SUNARYONO BASUKI KS
Sastrawan

Hukuman Sosial bagi Koruptor

Oleh KACUNG MARIJAN

KPK telah lama dibentuk. Para koruptor juga sudah banyak yang dijebloskan ke penjara. Namun, korupsi masih terus merajalela dan terkesan semakin menjadi-jadi. Bahkan ada koruptor yang bangga telah menjadi koruptor. Para pegiat antikorupsi, termasuk penegak hukum yang serius melakukan pemberantasan korupsi, terus berusaha mencari jalan bagaimana mengatasi masalah ini.

Meskipun demikian, terdapat pertanyaan mengemuka yang selalu diperdebatkan jawabannya. Pertanyaan besarnya adalah bagaimana membangun desain kelembagaan berupa hukuman yang memiliki efek jera terhadap para koruptor dan orang-orang yang berniat melakukan praktik korupsi?

Terdapat dua kelompok aliran di dalam menjawab pertanyaan ini. Pertama adalah kelompok yang menekankan pentingnya hukuman penjara maksimalis. Kelompok ini berpendapat, agar para koruptor jera dan mereka yang akan melakukan korupsi mengurungkan niatnya, para koruptor harus dihukum seberat-beratnya. Bahkan, kalau perlu, tempat hukuman mereka adalah tempat yang terisolasi. Malah ada yang mengusulkan hukuman mati sekalian.

Kedua adalah kelompok yang menekankan pentingnya hukuman sosial. Para koruptor, menurut pendapat kelompok ini, tidak harus menjalani hukuman penjara secara fisik di dalam penjara. Mereka cukup "dipenjara" secara sosial, tetapi konsekuensinya tidak kalah dahsyat kalau dibandingkan dengan hukuman penjara secara fisik.

Contohnya, kalau ada kepala daerah yang terbukti bersalah melakukan praktik korupsi, mereka bisa dihukum untuk menjadi tukang bersih-bersih kantor di tempat mereka menjadi kepala daerah dalam kurun tahun tertentu.

Setengah-setengah

Di Indonesia, sanksi bagi koruptor lebih diarahkan untuk hukuman fisik. Itu pun tidak termasuk kategori hukuman penjara maksimalis.

HANDINING

Memang, koruptor dari kelompok tertentu dan pelaku kejahatan korupsi tertentu bisa dikenai hukuman maksimal 20 tahun penjara. Akan tetapi, amat jarang koruptor dijatuhi hukum secara maksimal ini. Malah tidak sedikit koruptor yang dihukum kurang dari tiga tahun. Bahkan, ketika kasus-kasus korupsi itu ditangani lembaga yang bukan Komisi Pemberantasan Korupsi, tidak sedikit pula yang diputus bebas oleh pengadilan.

Hukuman terhadap koruptor yang masih setengah-setengah itulah, antara lain, yang dipandang sebagai salah satu pangkal mengapa kasus-kasus korupsi masih bermunculan. Hukuman setengah-setengah itu dipandang tidak memiliki efek jera bagi pelaku dan orang-orang yang akan melakukannya.

Adanya hukuman yang lebih berat merupakan salah satu upaya untuk menghasilkan efek jera yang lebih besar. Akan tetapi, satu hal yang perlu kita pikirkan adalah terkait adanya realitas bahwa tidak sedikit para koruptor yang berperilaku biasa-biasa saja. Bahkan ada yang merasa tidak pernah bersalah setelah sekian lama mendekam di penjara. Dengan kata lain, tidak tebersit rasa malu pada mereka meskipun pernah menyandang label koruptor dan pernah dipenjarakan.

Penjara sosial

Dalam kondisi seperti itu, adanya hukuman sosial bagi para koruptor bisa menjadi salah satu alternatif yang tidak bisa dianggap enteng. Di dalam konsep penjara sosial, narapidana tidak serta-merta harus menghabiskan hari-harinya di dalam penjara. Mereka bisa dihukum sebagai pekerja sosial untuk membantu masyarakat.

Namun, dalam hal kasus korupsi, hukuman sosial yang harus diterima jelas harus dibedakan dengan hukuman untuk kasus-kasus lain yang tergolong sebagai kejahatan biasa. Hukuman sosial yang setimpal untuk koruptor adalah menjalankan pekerjaan-pekerjaan "kasar" di dalam kantor tempat mereka memegang jabatan. Misalnya, mereka harus bekerja melayani orang-orang yang sebelumnya menjadi bawahannya.

Hukuman sosial semacam itu sekaligus berfungsi mempermalukan koruptor di dalam kehidupan sehari-hari. Kita bisa membayangkan adanya bupati yang koruptor memakai baju koruptor. Sehari-hari ia harus membersihkan toilet dan menyapu lantai kantor kabupaten yang pernah dia pimpin.

Hukuman sosial semacam itu tidak serta-merta menghilangkan hukuman secara fisik di penjara sama sekali. Hukuman sosial diberlakukan pada pagi hingga sore hari. Sementara itu, malam hari para koruptor tetap diwajibkan tinggal di penjara.

Meskipun demikian, keberhasilan dalam melakukan pemberantasan korupsi jelas tidak semata-mata bisa dinilai oleh seberapa banyak koruptor yang memperoleh hukuman, baik secara sosial maupun secara fisik. Keberhasilan itu juga sangat ditentukan oleh kemampuan melakukan pencegahan, termasuk menjadikan budaya antikorupsi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks seperti itu, institusi pendidikan, keluarga, dan komunitas memiliki peranan yang sangat penting. Budaya antikorupsi jelas tidak akan bisa lahir begitu saja. Budaya antikorupsi merupakan produk dari pembudayaan nilai-nilai tertentu, seperti nilai-nilai kejujuran dan integritas, di dalam kehidupan sehari-hari.

Institusi pendidikan belakangan sudah mulai bergerak melalui pendidikan antikorupsi kepada para peseta didik. Akan tetapi, gerakan demikian menjadi kurang bermakna ketika institusi lain, seperti keluarga dan komunitas, masih menyebarkan toleransi terhadap nilai-nilai dan praktik korupsi. Pembentukan antikorupsi pada dasarnya merupakan gerakan bersama yang harus dilakukan semua pihak.

KACUNG MARIJAN
Guru Besar Universitas Airlangga

Presiden Mormon?

Oleh R WILLIAM LIDDLE

Willard Mitt Romney, bakal calon Partai Republik untuk presiden Amerika Serikat pada pemilu November 2012, beragama Mormon. Mengingat sejarah masyarakat Mormon, yang lama dikucilkan penganut agama lain—terutama Kristen evangelis—hampir tak terbayangkan bahwa orang Mormon bisa berharap menjadi pemimpin bangsa.

Setidaknya begitulah pendapat saya selaku warga dan pengamat politik Amerika selama setengah abad. Namun, sejauh bisa saya lihat, faktor itu tak akan banyak memengaruhi keputusan para pemilih nanti. Faktor-faktor ekonomi kemungkinan besar lebih pokok, termasuk sikap masyarakat terhadap peran negara sebagai pengatur ekonomi dan penjamin kesejahteraan umum.

Dalam hal itu, Partai Republik yang dipimpin Romney mengusung program membebaskan pebisnis dari belenggu peraturan negara, mengurangi pajak, dan mencabut program kesejahteraan sosial. Khususnya yang menyangkut *Obamacare*, program asuransi kesehatan yang merupakan keberhasilan utama pemerintahan Presiden Obama. Sementara itu, Partai Demokrat yang dipimpin oleh Obama ingin memperluas, setidaknya mempertahankan, peran negara dalam kehidupan ekonomi bangsa.

Perlu dibicarakan

Meski demikian, dampak agama yang diyakini Romney tetap merupakan hal yang perlu kita bicarakan dalam rangka Pemilu 2012, demi pengertian lebih dalam tentang politik Amerika dan bangsa-bangsa modern lain di dunia, termasuk Indonesia. Ibarat *the dog that did not bark*, anjing yang tidak menggonggong, dalam cerita detektif ulung Sherlock Holmes, boleh jadi ada pelajaran berharga dari sikap acuh tak acuh masyarakat pemilih terhadap pencalonan tokoh Mormon oleh salah satu dari dua partai besar kami.

Gereja Mormon, resminya Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir, didirikan oleh Joseph Smith di daerah barat Negara Bagian New York pada tahun 1820-an. Doktrin gereja-gereja mapan waktu itu menganggap Smith sesat dan murtad dari awal pendirian komunitas Kristen hampir 2.000 tahun sebelumnya.

Smith mengaku sebagai rasul Tuhan yang dikaruniai kitab-kitab suci baru, termasuk *Book of Mormon*, oleh para malaikat, demi mempersiapkan kedatangan kedua Yesus. Teologinya menolak konsep Trinitas, ketuhanan tritunggal, pilar keyakinan utama denominasi Kristen lain. Juga berbeda dengan gereja lain, manusia dianggap mampu maju dari status awalnya sebagai ruh dan menjadi "seperti Tuhan".

Setelah itu, jemaah Mormon berkembang pesat dan kini berjumlah sekitar 14 juta anggota yang berpusat di Salt Lake City, Utah, tetapi tersebar di seluruh dunia. Sampai akhir abad ke-19, perkembangbiakan itu didorong oleh praktik poligami yang dibenarkan sebagai wahyu Tuhan. Selain itu, semua anggota jemaah diwajibkan menjadi pekabar Injil selama dua tahun. Mitt Romney memenuhi panggilan itu di Perancis puluhan tahun lalu.

Poligami dan praktik-praktik khas lain memicu reaksi keras dari masyarakat sekitar. Orang-orang Mormon diusir dan dikejar selama puluhan tahun. Kerusuhan dan pembunuhan massal sempat terjadi, baik yang dilakukan musuh maupun yang mereka sendiri berbuat.

Pada akhirnya mereka diperbolehkan tinggal di daerah terpencil yang dinamakan Utah Territory, Daerah Utah. Pada 1896 Utah disahkan sebagai negara bagian Amerika Serikat yang ke-45. Imbalannya: gereja Mormon secara resmi meninggalkan praktik poligami untuk selama-lamanya.

Menelusuri kembali sejarah Mormon di dunia Kristen, khususnya Amerika, mengingatkan saya pada sejarah Ahmadiyah di dunia Islam, termasuk Indonesia. Ahmadiyah juga didirikan oleh tokoh yang mengaku rasul, Mirza Ghulam Ahmad, memiliki kitab baru, dan berkembang pesat. Persis seperti Mormon yang bersitegas bahwa mereka beragama Kristen, sementara pengakuan itu ditolak keras oleh pemimpin Kristen lainnya, Ahmadiyah bersitegas bahwa mereka beragama Islam, sementara pengakuan itu ditolak keras oleh pemimpin Islam lainnya.

Menakjubkan

Kenapa saya tunjukkan persamaan itu? Untuk meyakinkan pembaca di Indonesia bahwa pencalonan tokoh Mormon sebagai presiden Amerika oleh Partai Republik memang merupakan sesuatu yang menakjubkan. Apalagi kalau kita ingat bahwa kaum Protestan evangelis, musuh bebuyutan Mormonisme selama hampir dua abad, merupakan kekuatan besar di partai tersebut.

Akhirulkata, saya tak berpretensi bahwa saya mengerti seluruhnya kenapa anjing ini tidak menggonggong. Tampaknya pemimpin serta warga Partai Republik telah memutuskan bahwa ada hal yang lebih penting dalam kehidupan bangsa ketimbang pembencian berdasarkan perbedaan agama.

Hal itu, seperti saya katakan di atas, adalah rasa prihatin tentang keadaan ekonomi nasional yang masih terkatung-katung. Apakah pertimbangan seperti itu bisa juga terjadi di Indonesia menjelang pemilihan presidensial 2014 atau yang berikut?

R WILLIAM LIDDLE
Profesor Emeritus
Ohio State University, Columbus, Ohio, AS

POJOK

Teror di Solo belum tentu ada kaitan Pilkada DKI.
Perkataan yang benar itu yang keluar dari hati!

◆

Kamis (23/8), hari pertama masuk PNS di Jakarta.
Ha-ha-hi-hi, pulang... masih ada ketupat Lebaran!

◆

Sepekan ditahan KPK, Kartini Juliana sakit pinggang.
Mainnya tanggung, Bu! Bilang sakit lupa-lupa ingat, gitu*!*

◆

Setelah penyegaran di kampung, pemudik balik ke Jakarta.
Liriknya "ke Jakarta aku... kan kembali..." .

Mang Usil

REDAKSI YTH

Surat untuk Redaksi Yth hendaknya dilengkapi fotokopi KTP/SIM/paspor yang masih berlaku, berikut nomor telepon yang dapat dihubungi. Kompas tidak mengembalikan surat-surat yang diterima.
e-mail: opini@kompas.com dan/atau opini@kompas.co.id

Pengaturan Kursi Penumpang Garuda

Saya dan ibu saya adalah pelanggan pesawat Garuda Indonesia dan pemegang Garuda Frequent Flyer. Namun, saya merasa kecewa.

Kami seharusnya pulang ke Indonesia dengan nomor penerbangan GA 717 Melbourne-Jakarta, tanggal 14 Juli 2012. Hari itu penerbangan kami dijadwalkan pukul 09.50 dari Melbourne, Australia, dengan kursi yang sudah dipesan sejak 25 Juni 2012.

Saat kami *check in* di Bandara Melbourne tiga jam sebelum keberangkatan, petugas *check in* Garuda menginformasikan bahwa kursi kami pada pesawat GA 717 tidak tersedia karena pesawat penuh. Kami serta beberapa penumpang lain harus mengambil rute penerbangan Melbourne-Sydney dengan Quantas Airlines QF 418 dan kemudian di Sydney melanjutkan penerbangan ke Jakarta dengan Garuda Indonesia GA 0713.

Saat kami protes, petugas *check in* menjawab tidak tahu dan menganjurkan kami klarifikasi di *counter* Garuda di Sydney. Masalah berlanjut karena *counter check in* di Melbourne tidak memberikan *baggage receipt* dan meminta kami mengambilnya di *counter* Garuda Sydney.

Sampai di Sydney, kami harus berlari-lari untuk mendapatkan *boarding pass* di *counter* Garuda, tetap tidak mendapatkan *baggage receipt*, dan tetap duduk di kelas ekonomi meski pihak Garuda Melbourne menjanjikan pemindahan ke kelas bisnis.

Kami yang seharusnya tiba di Jakarta pukul 14.00 akhirnya baru mendarat pukul 18.00. Keempat bagasi kami juga bermasalah karena masih di Sydney dan baru dapat kami ambil keesokan harinya.

ALICE M H GUNAWAN
Jalan Kelapa Lilin 1 NG-2, Kelapa Gading, Jakarta Utara

Aktivasi Kartu Matrix Lambat

Saya pengguna kartu VIP Matrix nomor 081514031xxx dan berlangganan sudah lebih dari lima tahun.

Sejak 21 Juli 2012, kartu saya tidak bisa dipergunakan dengan tulisan "SIM not allowed" dengan sinyal "SOS". Saya sudah melapor ke *call center* Indosat 24 jam dan dipandu untuk mengganti ke *handset* lain, tetapi hasilnya nihil.

Kartu diduga rusak dan pihak *call center* menjanjikan kartu baru yang bisa diambil di Indosat Rawamangun, Jakarta Timur. Menurut petugas layanan pelanggan saat saya mengambil kartu, kartu baru bisa berfungsi maksimal tiga hari kerja tidak termasuk Sabtu dan Minggu.

Hari Senin, 23 Juli 2012, saya menghubungi *call center* kembali, lalu dijanjikan akan berfungsi dalam 1 x 24 jam. Namun, sampai tanggal 24 Juli, kartu saya masih tidak berfungsi.

Sepengetahuan saya, operator lain tidak memerlukan waktu selama itu, bahkan hanya dalam waktu sekitar satu jam pelanggan sudah bisa menggunakan kartu barunya.

Saya sebagai pelanggan VIP Matrix kecewa dengan pelayanan yang sangat lambat ini.

DINA M
Jalan Pandan Nomor 33, Matraman, Jakarta Timur

Pasien Stabil dan Tidak Sesak Napas

Menanggapi surat di *Kompas* (16/8) "Pelayanan RS Royal Taruma Tak Memuaskan" yang disampaikan Bapak Trifester Yadi, kami menjelaskan bahwa pasien tiba di RS Royal Taruma 12 Juli 2012 pukul 21.57. Pasien dijemput tim dokter dan ambulans RS Royal Taruma dari Bandara Soekarno-Hatta, membawa rujukan dan hasil pemeriksaan penunjang medis.

Setelah memeriksa pasien dan penunjang medisnya, dokter jaga menyarankan kepada keluarga agar pasien dirawat oleh tim dokter penyakit tropik infeksi di RS Royal Taruma sesuai "penyakit khusus" yang diderita oleh pasien.

Hasil pemeriksaan pasien dan penunjang medis dilaporkan kepada anggota tim dokter penyakit tropik infeksi. Dokter anggota tim kemudian memberikan instruksi terapi dan pemeriksaan penunjang lain. Pukul 23.50, dokter jaga memeriksa kondisi pasien dan saat itu sesak napas sudah berkurang.

Tanggal 13 Juli 2012, kondisi pasien stabil dari hasil pemantauan dokter ruangan pukul 11.00. Pukul 15.50 sesak napas berkurang. Pukul 22.10, anggota tim dokter melakukan kunjungan, menganalisis hasil pemeriksaan penunjang medis, menegakkan diagnosis, dan memberikan terapi sesuai penyakit yang diderita pasien.

Tanggal 14 Juli 2012 pukul 07.40, keluarga meminta kepada dokter jaga untuk pindah ke rumah sakit lain. Pada hari itu pukul 09.00 rencana kunjungan dokter anggota tim ditolak oleh keluarga.

Pukul 10.15, pasien pindah ke rumah sakit lain dengan ambulans RS Royal Taruma dan didampingi dokter. Selama perjalanan sampai serah terima dengan dokter jaga rumah sakit tujuan, keadaan umum pasien stabil dan tidak sesak.

SEFANYA A DIRGAGUNARSA
Layanan Pelanggan RS Royal Taruma

TVRI Mau ke Mana?

Oleh ISHADI SK

Hari ini, 24 Agustus 2012, TVRI genap 50 tahun. Usia yang cukup lama untuk sebuah media televisi.

TVRI memang pionir dalam sistem pertelevisian di Indonesia. Gagasan yang mulai muncul tahun 1953 itu baru terwujud sembilan tahun kemudian saat penyelenggaraan Asian Games IV di Jakarta, 24 Agustus 1962–4 September 1962.

Gagasan berasal dari Maladi, Menteri Penerangan saat itu, yang mendesak Presiden Soekarno membangun TVRI untuk kepentingan Pemilu 1955. Gagasan diterima Presiden Soekarno, tetapi ditentang kabinet karena mahal. Baru tahun 1959 gagasan diterima karena terkait Asian Games.

Kehadiran televisi tidak sia-sia karena telah mengabadikan Mohamad Sarengat yang memenangi lomba lari 100 meter dengan kecepatan 10,4 detik. Suatu rekor yang baru terpecahkan lima belas tahun kemudian dan menjadikan Indonesia pengumpul medali peringkat ke-4. Sebuah prestasi yang tidak pernah didapat lagi sekarang.

PN Adhi Karya pimpinan Ir Rooseno dan para mahasiswa ITB berhasil menyelesaikan pembangunan kurang dari 11 bulan. Pembangunan studio disupervisi teknisi NEC dari Jepang, produksi siaran televisi dibantu NHK Jepang dan BBC London.

Siaran percobaan berlangsung TVRI 17 Agustus 1962 dari halaman Istana Merdeka Jakarta, berupa siaran langsung pidato Presiden RI menyambut Hari Kemerdekaan Ke-17 RI.

Siaran resmi pertama TVRI adalah upacara pembukaan Asian Games tahun 1962, yang semarak selama tiga jam dari pukul 16.00-19.00. Siaran diterima oleh pemirsa TVRI di Jakarta dalam radius 70 kilometer yang menerima 10.000 pesawat televisi hitam putih secara cuma-cuma.

Setelah Asian Games berakhir, pemerintah menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 318 Tahun 1962 tentang Integrasi TVRI ke dalam Yayasan Bung Karno, yayasan yang mengelola kompleks olahraga Senayan. Setahun kemudian, Pemerintah menerbitkan Keppres No 215/1963 tentang Pembentukan Yayasan TVRI dengan ketua yayasan Presiden RI. Salah satu pasalnya menyebutkan, Yayasan TVRI adalah satu-satunya badan yang berwenang membangun dan menyelenggarakan siaran televisi di Indonesia.

Berubah status

Namun, status TVRI yang independen berubah total tahun 1980. Menteri Penerangan Ali Murtopo mengubah status Yayasan TVRI menjadi Lembaga Direktorat TVRI di bawah Departemen Penerangan RI. Direktur dan jajaran manajemen diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Penerangan dan karyawan TVRI jadi pegawai negeri.

Sejak itu, TVRI menjadi alat pemerintah. Kebebasannya dibatasi dan iklannya dicabut sehingga TVRI hanya hidup dari subsidi dan iuran televisi yang amat sulit ditarik dari masyarakat.

Tanggal 8 Juli 1976, pemerintah membangun Sistem Komunikasi Satelit Domestik Palapa (SKSD Palapa) sehingga seluruh Indonesia dapat terjangkau siaran TVRI. Saat itu Indonesia adalah negara ketiga setelah Kanada dan Rusia, yang menggunakan satelit domestik untuk siaran televisi. TVRI juga pernah menjadi televisi produksi terbaik di luar Jepang dan Korea. Tahun 1979, TVRI berubah dari hitam putih ke berwarna.

TVRI telah melahirkan berbagai produk unggulan yang disukai penonton. Dari acara musik *Chandra Kirana*, drama TVRI *Losmen* hingga tayangan kuis yang mendapat sambutan luas di seluruh Indonesia. Belum lagi tayangan langsung bulu tangkis yang membangkitkan rasa nasionalisme dan cinta olahraga di seluruh pelosok Tanah Air.

Tahun 1992 pasca-lahirnya lima stasiun televisi swasta, TVRI masih mampu menampilkan program-program yang bersaing. Namun, perkembangan pesat di bidang teknologi produksi dan transmisi penyiaran, sumber daya manusia yang andal, serta kreativitas acara, tidak diimbangi pembenahan manajemen. Pada masa Menteri Penerangan Harmoko, siaran TVRI menjadi monoton dan penuh propaganda.

Di tengah keterpurukan tersebut, pemerintah tahun 1990 memberikan izin pada lima stasiun televisi swasta: RCTI, SCTV, ANTV, TPI, dan Indosiar. Sebagai stasiun televisi swasta yang dikelola profesional, memiliki dana tak terbatas dari iklan, televisi baru itu mengubah paradigma penyelenggaraan siaran. Program TVRI pun dilupakan orang.

Pada era Reformasi, Menteri Penerangan Jenderal Yunus Yosfiah mereformasi sistem penyiaran. Akhir tahun 1998, keluar izin lima stasiun komersial baru: MetroTV, TransTV, LaTivi, TV7, dan Global TV. TVRI semakin terpuruk. Pada masa pemerintahan Gus Dur, TVRI semakin kehilangan pegangan dan sumber dana karena Departemen Penerangan RI yang selama ini menjadi induk TVRI dibubarkan.

DIDIE SW

Juni 2000, lewat Peraturan Pemerintah No 36/2000 status TVRI berubah menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) seperti Perusahaan Kereta Api di bawah Departemen Keuangan.

Setahun kemudian terbit PP No 64/2001 yang menempatkan TVRI selaku perusahaan di bawah Menteri Negara BUMN. Belum genap setahun lewat PP No 09/2002 status TVRI diubah lagi menjadi Perseroan Terbatas–PT TVRI di bawah Kantor Menteri BUMN dan Departemen Kominfo. Tidak sempat mengonsolidasi diri dengan status baru itu, status TVRI berubah lagi. Berdasarkan UU Penyiaran No 32/2002, TVRI menjadi Lembaga Penyiaran Publik.

Tergantung subsidi

TVRI semakin redup karena hidupnya hanya bergantung pada subsidi yang tahun 2012 hanya Rp 715 miliar. Dari jumlah itu, Rp 400 miliar di antaranya untuk membayar gaji karyawan.

Hari ini, 24 Agustus 2012, TVRI berulang tahun ke-50. Bagaimana TVRI ke depan?

Menurut saya, TVRI harus diberdayakan karena keunggulannya: aset yang besar. Ada 1 stasiun televisi pusat di Jakarta dan 27 stasiun televisi daerah serta jaringan penyiaran yang terdiri dari 376 satuan transmisi di seluruh Indonesia. TVRI juga memiliki modal dasar SDM yang andal.

Harus ada *political will* dari pemegang kekuasaan negeri ini: pemerintah dan DPR, dengan pertanyaan, masihkan kita memerlukan TVRI? Kalau jawabannya "ya", ada tiga hal besar yang harus dibenahi.

Pertama, visi dan misi. TVRI harus menjadi televisi publik, seperti NHK, BBC, atau CNBC Canada dengan isi siaran yang setara, baik kualitas maupun kreativitas, dengan televisi swasta.

Kedua, pembenahan manajemen dan SDM agar mampu bersaing. Orang muda harus lebih banyak dilibatkan dalam penyusunan program dan produksi.

Ketiga, TVRI dan kelak kalau berdasarkan UU Penyiaran yang baru disatukan dengan RRI, menjadi RTRI—Radio Televisi Republik Indonesia—harus ada dukungan dana yang mencukupi. Di depan Komisi I DPR, saya pernah menyebut Rp 5 triliun setahun sebagai dana awal untuk TVRI dan RRI. Dana sebesar itu untuk perbaikan peralatan, investasi peralatan digital, memproduksi acara berkualitas dan memperbaiki kesejahteraan.

Manajemen harus bisa mengelolanya sehingga dari tahun ke tahun jumlah itu berkurang dan akhirnya dalam lima tahun harus bisa mandiri.

Dirgahayu TVRI. Maju terus menyongsong masa depan.

ISHADI SK
Mantan Dirjen Radio, Televisi, dan Film

Perkembangan Situasi Keamanan

KOMPAS/RIZA FATHONI

Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Djoko Suyanto (tengah) didampingi Kepala Badan Nasional Penanggulangan Teroris Ansyaad Mbai, Kapolri Jenderal (Pol) Timur Pradopo, Panglima TNI Laksamana Agus Suhartono, dan Kepala BIN Letjen TNI Marciano Norman (kiri ke kanan) memberikan keterangan pers di Kemenko Polhukam, Jakarta, Kamis (23/8). Djoko menyampaikan situasi keamanan di Sulawesi, Solo, Papua, dan DKI Jakarta. **Berita Halaman 1**

DPR Setujui Beli Tank Medium

TNI Angkatan Darat Membutuhkan Tank Besar

JAKARTA, KOMPAS — Rapat internal Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat pada 16 Agustus lalu menyetujui pembelian tank Leopard dengan bobot 40 ton atau tank medium. Ukuran dan spesifikasi *main battle tank* ini tidak sesuai kebutuhan TNI Angkatan Darat, yaitu tank besar berbobot 63 ton.

Wakil Ketua Komisi I Tb Hasanuddin, Kamis (23/8) di Jakarta, mengatakan, dalam rapat itu, Komisi I mendapat penjelasan dari tim kecil yang ditunjuk Komisi I bahwa, pertama, TNI tidak jadi membeli tank bekas dari Belanda seharga 2,5 juta Euro per unit. Keputusan akhir adalah membeli tank baru dari Jerman seharga 700.000-1,5 juta Euro. Kedua, pembelian murni dari pemerintah ke pemerintah.

"Ketiga, tonase yang dipilih yang berbobot 40 ton, alias tank medium," kata Tb Hasanuddin. Menurut Hasanuddin, dengan adanya berbagai masukan tim kecil ini, berarti pertanyaan Komisi I terjawab.

Sebelumnya, DPR mengkritisi rencana pembelian MBT Leopard 63 ton karena dianggap tidak sesuai dengan geografi Indonesia dan tidak tertera di rencana strategis pengadaan alat utama sistem persenjataan (alutsista). Adanya perjanjian transfer teknologi juga membuat Komisi I menganggap tidak ada hambatan lagi dalam pengadaan tersebut.

Namun, hal ini mendapat tentangan dari TNI AD. Kepala Dinas Penerangan TNI AD Brigjen Sisriadi mengatakan, proses pengadaan MBT itu berasal dari telaah kebutuhan TNI AD yang dilakukan sejak 2006.

"Yang melakukan studi itu adalah mereka yang bertempur sehingga pertimbangan itu dari strategi, kondisi alam, sampai harga dan lingkungan strategis," katanya.

Dari hasil pengkajian itu, disimpulkan tank yang paling sesuai dari segi kebutuhan dan kualitas adalah MBT Leopard. "TNI AD beri masukan ke Mabes TNI bahwa yang paling bagus itu MBT Leopard. Sesuai dengan definisinya, MBT adalah jenis tank besar yang berukuran di atas 60 ton," kata Sisriadi.

Karena itu, ia mempertanyakan tonase 40 ton yang disetujui DPR. "Tidak ada Leopard yang beratnya 40 ton dan tidak ada MBT yang beratnya di bawah 60 ton," katanya.

Anggaran pertahanan

Pemerintah mengalokasikan anggaran pertahanan pada R-APBN 2013 tertinggi di antara kementerian lainnya, yaitu Rp 77,7 triliun. Meskipun demikian, menurut pengamat militer Connie Rahakundini Bakrie, jumlah itu belum mencukupi.

Dengan luasan wilayah Indonesia dan potensi masalah keamanan perairan di masa depan, menurut Connie, idealnya anggaran pertahanan Rp 350 triliun. Anggaran pertahanan yang ideal seharusnya dapat dipenuhi pemerintah. Hal ini mengingat jumlah itu setara dengan anggaran pemilu yang selalu dapat dipenuhi pemerintah.

Dia mengatakan, anggaran pertahanan ideal yang hampir 5,7 persen dari produk domestik bruto tersebut hanya dianggarkan sekali, selanjutnya diturunkan bertahap setiap tahunnya. (EDN/WHY)

PAJAK RETRIBUSI

Peraturan Daerah Bermasalah Tak Berlaku

JAKARTA, KOMPAS — Peraturan daerah yang dinyatakan salah oleh Kementerian Dalam Negeri otomatis tidak dapat diimplementasikan. Pemerintah daerah harus memperbaikinya supaya tidak bertentangan dengan aturan di atasnya.

"Setelah dikoreksi, terutama terkait pajak daerah dan retribusi, kami kirim ke Badan Pemeriksa Keuangan. Kementerian Dalam Negeri sudah bekerja sama dengan BPK supaya daerah tidak melakukan pungutan tambahan yang membebani masyarakat," tutur Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi, Kamis (23/8) di Jakarta.

Sepanjang 2009-2012, Kemendagri telah mengevaluasi sekitar 13.000 perda. Sebanyak 824 perda telah diklasifikasi dan dinyatakan salah karena tidak sesuai dengan aturan di atasnya, bertentangan dengan kepentingan umum, atau mengganggu ketenteraman dan ketertiban.

Menurut Kepala Biro Hukum Kemendagri Zudan Arif Fakrulloh, perda bermasalah itu paling banyak terkait pajak daerah, retribusi daerah, sumbangan pihak ketiga, izin trayek, masalah cekungan air tanah, dan minuman beralkohol.

Koreksi perda, menurut Gamawan, bisa berupa konstruksi perda, memperbaiki pasal, atau merombak total.

Kewenangan pemerintah daerah menarik pungutan diatur UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Dalam aturan ini, pajak yang bisa diperoleh pemerintah provinsi adalah pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok.

Pajak kabupaten/kota terdiri atas hotel, restoran, hiburan, reklame, penerangan jalan, mineral bukan logam dan batuan, parkir, air tanah, sarang burung walet, bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan, serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

Jika pungutan dilakukan melebihi kewenangan yang ditetapkan UU 28/1999 atau besarannya melampaui aturan, Kemendagri meminta pemda memperbaiki.

Kaji 1.500 perda

Selain sekitar 13.000 perda, Kemendagri juga mengkaji 1.500 perda yang sebagian besar mengatur pajak retribusi. "Besar retribusi di dalam perda tidak boleh melebihi apa yang diatur undang-undang," ujar Gamawan di halaman di Istana Negara.

Kemendagri akan terus mengevaluasi perda hingga tahun 2014. (INA/ATO)

PEMILIHAN KEPALA DAERAH

Presiden Dukung Pilkada Serentak

JAKARTA, KOMPAS — Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mendukung rencana pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara serentak. Dengan cara ini dapat dilakukan efisiensi.

"Presiden setuju kalau memang itu diadakan supaya penyelenggaraannya lebih efisien. Presiden mempersilakan agar itu diatur bersama DPR," kata Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi , Kamis (23/8) di halaman Istana Negara.

Hal tersebut disampaikan Gamawan seusai bertemu Presiden. Pertemuan yang berlangsung sekitar satu jam tersebut juga dihadiri Menteri Sekretaris Negara Sudi Silalahi.

Menurut Gamawan, selama ini, Indonesia terkesan seperti "negeri pilkada". Tiap dua hari sekali ada berita pilkada. "Masyarakat rasanya bosan karena ada pemilihan terus-menerus," katanya.

Pembahasan mengenai pilkada serentak, menurut Gamawan, belum lama dimulai bersama DPR. Pembahasan itu dilakukan lewat pembahasan Rancangan Undang-Undang Pilkada di Komisi II DPR. "Kami sedang mengajukan RUU Pilkada. Kami bahas bersama-sama dengan DPR," katanya.

Beberapa pekan silam, Malik Haramain, anggota Panitia Kerja RUU tentang Pilkada, Komisi II DPR, yakin gagasan pilkada serentak akan terwujud.

Gamawan mengatakan, pilkada serentak baru akan bisa dimulai pada 2015, yaitu setelah Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden 2014. Salah satu model yang akan digunakan yakni menggabungkan pemilu-pemilu kepala daerah secara bertahap.

Direktur Eksekutif Lingkar Madani untuk Indonesia Ray Rangkuti berharap pemerintah tidak hanya menyosialisasikan manfaat pemilu serentak. Pemerintah perlu segera menawarkan formula dan mendiskusikannya bersama masyarakat.

Saat wacana pemilu serentak muncul pada 2004, menurut Ray, pihaknya mengusulkan agar pemilu dibagi dalam dua segmen, yaitu pemilu nasional dan pemilu lokal. Pemilu nasional untuk memilih presiden dan DPR, sedangkan pemilu lokal untuk kepala daerah dan DPRD.

"Ini lebih baik dan lebih akomodatif terhadap sistem otonomi di Indonesia. Isu-isu dan fokus masyarakat tidak terpecah antara nasional dan lokal," katanya, Rabu (22/8) di Jakarta.

Namun, ujar Ray, akibat ketakutan ambang batas hilang, pembahasan masalah tersebut ikut redup. Sekarang perlu dibuktikan keseriusan pemerintah dan DPR untuk menata demokrasi dan memperkuat otonomi daerah. (ATO/INA)

INTERNASIONAL

KOMPAS/MUSTHAFA ABD RAHMAN

Satu keluarga pengungsi dari Suriah tiba di depan kamp pengungsi Kilis, Provinsi Gaziantep, Turki, Selasa (21/8). Lokasi Kilis yang dekat dengan perbatasan menjadikan kamp pengungsi Kilis sebagai kamp terbesar dari sembilan kamp pengungsi Suriah di Turki. Sedikitnya 14.000 pengungsi asal Suriah berlindung di kamp pengungsi Kilis.

Oposisi Digempur Senjata Berat

Obama dan Cameron Khawatirkan Senjata Kimia

DAMASKUS, RABU — Pesawat tempur dan artileri pro-Damaskus, Kamis (23/8), menggempur ibu kota perdagangan Suriah, Aleppo. Selain itu, baku tembak sengit juga dilaporkan terjadi di Deraa, tempat aksi pergolakan bermula 17 bulan silam. Setidaknya 115 orang tewas, termasuk 71 warga sipil, sepanjang Rabu itu di seluruh Suriah.

Pasukan pro-Presiden Bashar al-Assad hari itu menggempur tempat-tempat yang diketahui memiliki sentimen pro-oposisi yang kuat, yakni di sekitar barat daya Damaskus. Hal itu termasuk di antaranya dengan tembakan senjata berat, tembakan dari helikopter, serta melakukan aksi *sweeping* massa, ungkap pengamat hak-hak asasi Suriah.

Dalam sebuah operasi yang paling memakan korban dalam sebulan terakhir, pasukan pro-Damaskus menyerbu distrik barat daya, Kafr Sousa, menewaskan sedikitnya 24 warga sipil. Seorang jurnalis pro-oposisi juga terbunuh dalam aksi penyergapan di rumahnya di Damaskus hari itu.

Aksi kekerasan ini yang terburuk semenjak pasukan rezim Assad mengklaim menguasai kembali sebagian besar ibu kota Suriah, Damaskus, sebulan lalu.

Terpantau, setidaknya di Damaskus saja, jumlah korban jiwa hari itu 37 orang.

Sementara itu, pihak oposisi Dewan Nasional Suriah (SNC) mendesak Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melakukan investigasi terhadap adanya berita bahwa lusinan orang tewas akibat tembakan membabi buta serta eksekusi di Maadamiyat al-Sham, di barat Damaskus.

SNC melukiskan, apa yang terjadi di Maadamiyat al-Sham itu sebagai "tindak kriminal yang brutal". Pihaknya mendesak Liga Arab agar menggelar sidang khusus guna membahas "tindakan-tindakan kriminal perang" yang dilakukan rezim pro-Damaskus.

Lebih dari 23.000 jiwa diperkirakan melayang semenjak meruyaknya aksi pergolakan anti-Pemerintah Suriah Maret 2011 silam. Di antara korban terkini adalah empat warga Lebanon yang tewas akibat serangan udara pasukan pro-Damaskus saat warga negeri tetangga itu ikut berjuang bersama oposisi Suriah.

Cameron dan Obama

Sementara peperangan berkecamuk di Suriah, Perdana Menteri (PM) Inggris David Cameron melalui pembicaraan telepon dengan Presiden AS Barack Obama, Rabu itu, memperingatkan akan melakukan serangkaian tindakan terhadap Suriah apabila rezim pro-Damaskus diketahui menggunakan senjata-senjata kimia saat menghadapi para pembangkang dari kubu oposisi.

Dalam detail pembicaraan telepon yang dikeluarkan kantor PM Inggris, kedua pemimpin negara adi kuasa itu bersepakat, penggunaan senjata kimia "sama sekali tidak bisa diterima". Di samping itu, AS, Inggris, dan juga Perancis secara terpisah kembali mendesak agar Presiden Bashar al-Assad mundur.

Hal ini terjadi sehari setelah Wakil PM Suriah Qadri Jamil di Moskwa mengindikasikan Damaskus bersedia mendiskusikan berbagai hal, termasuk tuntutan Barat agar Assad mengundurkan diri. Sebelumnya, Suriah bersikeras tak ada diskusi sebelum Barat mencabut tuntutan agar Assad mundur. (AFP/AP/SHA)

PENGUNGSI SURIAH

Kehidupan di Kamp Pengungsi Kilis

Oleh MUSTHAFA ABD RAHMAN

Gerbang kamp pengungsi Suriah di kota Kilis, Turki, ramai dilintasi orang yang keluar masuk. Sebagian dari mereka kemudian menaiki kendaraan dan pergi menuju kota. Sejumlah pengungsi lain hanya duduk santai di pinggir jalan raya. Pemandangan itu terlihat saat *Kompas* tiba di kamp itu, Selasa (21/8).

Kamp pengungsi Kilis adalah kamp pengungsi terbesar di Turki, yang kini menampung sekitar 14.000 orang. Di dalam kamp ini terdapat sejumlah fasilitas, seperti supermarket, tempat bermain anak-anak, rumah sakit lapangan, dan ruang sekolah darurat.

Hampir setiap hari pengungsi baru datang ke kamp ini karena letaknya berbatasan langsung dengan Provinsi Aleppo, wilayah terpanas dalam konflik di Suriah saat ini.

Kilis yang hanya berpenduduk sekitar 30.000 jiwa berada di Provinsi Gaziantep. Kota ini terletak sekitar 180 kilometer dari kota Antakya.

Dari pintu gerbang kota Kilis, yang tak jauh dari gerbang masuk ke kamp pengungsi itu, dengan mata telanjang orang melihat kepulan asap hitam membubung tinggi di wilayah Suriah. Asap itu berasal dari gempuran artileri atau pesawat tempur pemerintah pada sasaran tertentu dalam wilayah Suriah itu. Kerap juga terlihat warga Suriah yang melintasi perbatasan untuk mengungsi ke Turki.

Di seberang pintu gerbang Kilis, melampaui batas Turki-Suriah, terlihat juga bukit Afrin. Di balik bukit itu terdapat kota Afrin, yang kini dikuasai Partai Uni Demokrasi yang berafiliasi ke suku Kurdi. Partai itu berkuasa setelah pasukan Suriah mundur dari kota itu.

Partai Uni Demokrasi diberitakan menjadi tempat berlindung bagi Partai Pekerja Kurdistan (PKK) pimpinan Abdullah Ocalan yang anti-Pemerintah Turki. Hal itu yang membuat Pemerintah Turki marah dan mengerahkan kekuatan militer di Provinsi Gaziantep untuk mengantisipasi kemungkinan ada gerakan PKK di Suriah Utara.

Turki hanya akan mampu menampung maksimal 100.000 pengungsi.

Lima bulan

Salah seorang penghuni kamp pengungsi Kilis, Samir al Abbas (33), mengatakan telah 5 bulan berada di Kilis. "Saya sudah 14 bulan berada di Turki. Tetapi, baru 5 bulan ini menghuni kamp Kilis," ungkapnya.

Abbas mengatakan, setiap pengungsi diberi kartu belanja untuk digunakan di supermarket di dalam kamp pengungsi. Setiap pengungsi mendapat jatah maksimal senilai 80 lira (sekitar Rp 44.000) per bulan atau 20 lira (sekitar Rp 11.000) tiap pekan. "Dengan kartu itu, setiap pengungsi bisa belanja memenuhi kebutuhan sehari-hari di supermarket," kata Abbas.

Emad (45), pengungsi lain, menerima kartu belanja yang sama. Namun, jatah 20 lira per pekan sangat kurang sehingga pengungsi harus mengatur hidup seirit mungkin. "Biaya hidup di Turki jauh lebih mahal dari Suriah. Bagaimana bisa hidup dengan jatah 20 lira per pekan," kata Emad.

Pria asal Latakia itu mengatakan, pengungsi yang masih punya sisa uang dari Suriah bisa belanja di pasar di luar kamp pengungsi. Emad mengaku sudah 16 bulan berada di Turki bersama istri dan lima anaknya.

"Saya bersama istri dan lima anak mengungsi ke Turki saat revolusi meletus, Maret 2011. Saya ini penentang rezim keluarga Assad sejak lama. Saya pernah dipenjara selama 12 tahun pada era Presiden Hafez al-Assad," ujarnya.

Terdapat sembilan kamp pengungsi Suriah di Turki, antara lain, kamp Bohsin, Altinozu, Yaydalagi, dan Apaydin. Tercatat ada sekitar 73.000 pengungsi Suriah di Turki, dan bertambah sekitar 1.000 orang setiap hari.

Pemerintah Turki mulai kewalahan menampung pengungsi Suriah itu yang setiap hari terus mengalir bak air bah. Menteri Luar Negeri Turki Ahmet Davutoglu, awal pekan ini, menegaskan, Turki hanya akan mampu menampung maksimal 100.000 pengungsi.

Davutoglu mengusulkan agar PBB membangun zona penyangga di dalam wilayah Suriah untuk menampung pengungsi di zona tersebut. Jika hal itu tak dilakukan, Turki tidak akan lagi sanggup menampung pengungsi seiring meningkatnya pertempuran pasukan pemerintah dan oposisi di Suriah.

KILAS LUAR NEGERI

Bentrok Kelompok Petani dan Gembala, 52 Tewas

Setidaknya 52 orang tewas ditusuk atau dibakar hidup-hidup di rumah mereka ketika ratusan petani menyerbu Desa Riketa yang dihuni komunitas gembala, sekitar 30 kilometer tenggara Nairobi, Kenya. Kepala Polisi Wilayah Sungai Tana Joseph Kavoo mengungkapkan, Kamis (23/8), bentrokan antara dua kelompok ini dipicu perebutan tanah dan sumber daya setempat. Mayoritas korban tewas adalah perempuan dan anak-anak akibat serbuan sekitar 200 warga desa dari etnis Pokomo atas komunitas penggembala, Orma. Serbuan terjadi Rabu pagi saat warga Orma masih tidur. Mereka menembaki, menusuk, dan mengurung sebagian warga di rumah untuk kemudian rumah itu dibakar. Peristiwa itu memakan korban 31 perempuan, 11 anak-anak, dan 6 lelaki. Serangan ini merupakan balasan atas serangan pekan lalu yang menewaskan 2 warga Pokomo. Peristiwa serupa pernah terjadi tahun 2001, di antara dua kelompok yang sama, bahkan di distrik yang sama. Tak kurang dari 130 orang tewas saat itu gara-gara perebutan akses ke sebidang tanah dan wilayah sungai. (AFP/AP/SHA)

Topan Tembin Ancam Taiwan

Taiwan mengevakuasi lebih dari 3.000 orang, Kamis (23/8), mengantisipasi datangnya Topan Tembin yang membawa hujan lebat yang bisa menyebabkan tanah longsor. Sekitar 50.000 serdadu disiagakan di pulau itu, yang masih menyisakan duka akibat hantaman Topan Morakot yang menewaskan sekitar 600 orang, Agustus 2009. Pihak berwenang berupaya mencegah terulangnya bencana itu dengan mengerahkan sekitar 500 tentara untuk membantu evakuasi di Taiwan timur sebelum topan itu mencapai daratan. Lebih dari 3.000 orang, hampir setengahnya dari daerah Hualien, telah dievakuasi sebelum tengah hari Kamis. Biro Cuaca Pusat mengatakan, Tembin mungkin mencapai daratan di Taitung, Taiwan timur, sekitar tengah hari Jumat walau jalur pastinya dipengaruhi Bolaven, topan lain sekitar 1.600 kilometer sebelah timur Taiwan. Para petani tergesa-gesa memanen tanaman pangannya menjelang tibanya badai itu, sedangkan acara-acara di luar ruangan untuk memperingati hari kasih sayang Taiwan, Kamis, dibatalkan. (AFP/AP/DI)

Motor Ramah Lingkungan

AP PHOTO/KOJI SASAHARA

Akiko Matsuyama, pegawai produsen toilet Jepang, TOTO, tertawa saat memperlihatkan "Toilet Bike Neo" di ruang pamer di Fujisawa, Kamis (23/8). TOTO meluncurkan motor roda tiga ramah lingkungan dengan kursi berbentuk seperti toilet. Motor itu bekerja dengan *biofuel* dari sisa panen dan limbah air.

Penganggur Terdidik Antre

AP PHOTO/RAJESH KUMAR SINGH

Lulusan perguruan tinggi India yang menganggur antre mendaftarkan diri di kantor pertukaran tenaga kerja di Allahabad, India, Kamis (23/8). Kantor itu akan menginformasikan peluang kerja bagi tenaga kerja yang telah terdaftar.

Topan Isaac Ancam Konvensi

Keunggulan Obama Menipis di Florida dan Wisconsin

MIAMI, KAMIS — Konvensi Partai Republik untuk menominasikan secara resmi Mitt Romney sebagai kandidat presiden Amerika Serikat di Tampa, Florida, terancam oleh kehadiran badai tropis Isaac. Badai Isaac berada di Laut Karibia, Kamis (23/8), dan berpotensi menjadi angin topan yang mencapai Florida pada 27 Agustus saat dimulainya konvensi.

Pusat Badai Nasional AS memperingatkan, Isaac juga mengancam penambangan minyak di Teluk Meksiko. Pada Kamis, pusat badai Isaac berada 425 kilometer tenggara San Juan, Puerto Rico, dan memicu peringatan bahaya di Haiti dan Republik Dominika.

Kecepatan angin terpantau 75 km per jam, dan dapat meningkat saat menjadi angin topan. Isaac diproyeksikan melemah menjadi badai tropis saat melewati Haiti dan Kuba sebelum kemudian kembali menguat menjadi angin topan. Model komputer memperlihatkan, ada peluang Isaac bergerak ke barat mengikuti garis pantai Florida, atau masuk ke daratan.

Pengamat cuaca mengatakan terlalu dini untuk menilai dampak Isaac pada konvensi Partai Republik. Namun, pakar badai Lixion Avila mengatakan terlalu gegabah jika mengatakan Tampa tidak akan terkena dampak.

Wali kota Tampa Bob Buckhorn, yang berasal dari Partai Demokrat, mengatakan tidak terlalu khawatir soal Isaac. "Kami mengawasinya. Kelihatannya semua akan baik-baik saja, tetapi kami sudah siap jika badai mengarah ke kota ini," ujarnya.

Ketat

Beberapa hari jelang konvensi Partai Republik, 27-30 Agustus, yang disusul konvensi Partai Demokrat, 3-6 September, persaingan dua kandidat presiden di tiga negara bagian dengan massa mengambang semakin ketat. Presiden Barack Obama, kandidat dari Demokrat, masih memimpin dengan keunggulan 6 poin persentase dari Romney, 50 persen berbanding 44 persen di Ohio.

Namun, di dua negara bagian lain yang diperebutkan, yakni Florida dan Wisconsin, keunggulan Obama menipis. Dalam jajak pendapat yang dilakukan Quinnipiac University/CBS News/New York Times itu, Obama hanya didukung 49 persen responden di Florida, turun dari 51 persen awal bulan ini. Keunggulannya atas Romney pun menipis menjadi hanya 3 poin persentase.

Di Wisconsin, tempat kelahiran Paul Ryan, kandidat wakil presiden Romney, Obama juga hanya unggul dua poin persentase, 49 persen berbanding 47 persen. Keunggulan ini turun dari enam poin persentase pada jajak pendapat sebelumnya.

Obama memiliki pendukung lebih banyak di kelompok pemilih perempuan. Adapun Romney didukung pemilih laki-laki dan kelompok pemilih berusia lanjut. Romney juga unggul telak di kalangan pemilih laki-laki kulit putih.

Survei yang dilakukan kepada 4.408 responden ini menunjukkan, Obama lebih baik dalam pengelolaan Medicare, layanan kesehatan bagi warga usia lanjut, daripada Romney. Namun, masalah ekonomi tetap menjadi isu paling penting di ketiga negara bagian itu.

Ohio, Florida, dan Wisconsin tak secara khusus mendukung partai tertentu, dan disebut negara bagian mengambang yang selalu diperebutkan kedua kubu pada setiap pemilu. Pada pemilu 2008, Obama unggul di ketiga negara bagian itu saat mengalahkan kandidat dari Partai Republik, Senator John McCain. (AP/AFP/REUTERS/WAS)

mrloperkoran @ ScraperOne & Kaskus

Panen Jagung Gagal

AP PHOTO/DARKO VOJINOVIC

Radovan Krstic, petani Serbia, memperlihatkan hasil panen jagung yang berkualitas buruk di Desa Trstenica, 40 kilometer sebelah barat Belgrade, Serbia, Rabu (22/8). Setelah musim dingin yang keras, petani di wilayah Balkan semakin kesulitan karena menghadapi kekeringan terburuk dalam 40 tahun terakhir. Tingginya suhu udara memengaruhi panen jagung, sayur-sayuran, dan buah-buahan, serta produksi tenaga listrik.

Nasib Athena Belum Jelas Juga

Federal Reserve Keluarkan Stimulus

BERLIN, KAMIS — Kanselir Jerman Angela Merkel dan Presiden Perancis Francois Hollande di Berlin, Jerman, Kamis (23/8), bertemu mendiskusikan soal Yunani. Sebelumnya, Athena meminta perpanjangan waktu untuk mengimplementasikan reformasi agar dapat tetap berada di zona euro.

Merkel dan Hollande memperkuat posisi mereka terhadap Yunani yang masih saja terbelit kesulitan fiskal. Akhir pekan ini, Perdana Menteri Yunani Antonis Samaras akan bertemu dengan Merkel dan Hollande.

Kedua pemimpin tersebut juga ditunjuk untuk menerima laporan perkembangan tentang keuangan Yunani, awal September. Saat ini, auditor internasional tengah memeriksa apakah Yunani sudah bekerja cukup keras agar dapat menggerakkan kembali roda perekonomiannya. Sebelum laporan ini keluar, Uni Eropa (UE) tak akan mengambil keputusan apa pun tentang pemberian dana talangan tahap berikut kepada Athena.

Akan tetapi, Merkel yang dinobatkan *Forbes* sebagai perempuan paling berkuasa di dunia menekankan bahwa Yunani harus tetap berpatokan pada jadwal dan persyaratan yang telah ditentukan.

Pada kesempatan terpisah, Menteri Keuangan Jerman Wolfgang Schaeuble mengatakan, memberikan kelonggaran waktu kepada Yunani untuk mengimplementasikan reformasi struktural dan pemangkasan anggaran tak akan menyelesaikan masalah. "Perpanjangan waktu tidak akan menyelesaikan persoalan," ujar Schaeuble pada Radio SWR.

Samaras telah bertemu Pemimpin Menteri Keuangan Zona Euro Jean-Claude Juncker, Rabu. Samaras mengatakan, Yunani akan menggandakan upaya reformasi agar dapat menerima lagi dana talangan dari UE dan Dana Moneter Internasional (IMF). Yunani juga meminta tambahan waktu untuk reformasi.

Juncker menentang keluarnya Yunani dari zona euro karena akan menimbulkan risiko besar bagi semua negara di zona euro. Di sisi lain, Juncker menekankan bahwa Yunani memiliki peluang terakhir untuk melakukan pemulihan ekonomi dan memperbaiki kredibilitasnya setelah tidak dapat memenuhi target privatisasi dan reformasi struktural.

Menanggapi permintaan perpanjangan waktu dari Samaras, Juncker mengatakan, hal itu bergantung pada hasil laporan dari UE, IMF, dan Bank Sentral Eropa, September.

Rencana the Fed

Bank Sentral Amerika Serikat, Federal Reserve, memberikan sinyal akan siap meluncurkan program pembelian obligasi baru ketika mereka bertemu pada 31 Agustus-1 September.

Tujuan pembelian obligasi tersebut adalah untuk menurunkan tingkat suku bunga jangka panjang agar menstimulasi kredit dan belanja konsumen. Risalah rapat yang dipublikasikan itu memang secara eksplisit tak mengatakan langkah apa yang akan diambil Fed. Namun, ada petunjuk bahwa bank sentral akan mulai membeli obligasi lagi.

Fed telah menurunkan tingkat suku bunga jangka panjang dengan membeli lebih dari 2 triliun dollar AS obligasi Pemerintah AS dan efek beragun aset. Pembelian ini dilakukan pada dua kali pembelian obligasi yang disebut *quantitative easing*.

David Jones, ekonom DMJ Advisors, mengatakan, kemungkinan Fed akan melakukan *quantitative easing* lagi memang semakin kuat.

(AP/AFP/REUTERS/JOE)

KILASAN KAWAT SEDUNIA

Kathmandu

DIDIE SW

Ular menggigit manusia biasa. Manusia menggigit ular baru luar biasa. Mohamed Salmo Miya (55) digigit seekor ular kobra. Dia lalu menyerang balik ular kobra itu, menggigit si ular hingga terkapar dan mati. Harian *Annapurna Post* menyebutkan, Miya seperti biasa sedang bekerja di sawah ketika bertemu dengan seekor ular kobra yang langsung mematuknya. Tidak mau kalah, Miya menangkap dan menggigit ular itu. "Saya dapat saja membunuhnya dengan tongkat, tetapi saya lebih memilih membunuhnya dengan gigi saya sendiri karena saya sangat marah," ujar Miya. Dia tinggal di sebuah dusun, sekitar 200 kilometer tenggara ibu kota Nepal, Kathmandu. Dalam bahasa setempat, ular kobra disebut *goman*. Niraj Shahi, petugas polisi desa, mengatakan, Miya dirawat ke puskesmas setempat dan keadaannya baik. Gigitan ular itu tidak mematikan. Miya juga tidak akan dituntut karena ular jenis itu tidak termasuk dalam daftar hewan yang dilindungi dan langka di Nepal. Untunglah...

Sellersburg

Setiap bencana atau kesulitan pasti ada berkah. Akibat kekeringan yang melanda sebagian besar ladang pertanian di Amerika Serikat, polisi berhasil menemukan ladang ganja yang ditanam tersembunyi di antara pohon jagung. Polisi mengatakan, mereka dengan mudah menemukan tanaman ganja di Indiana selatan dari udara karena kekeringan yang melanda daerah tersebut. Sebuah pesawat tentara membimbing tentara lain yang bertugas di daratan untuk melewati hutan dan ladang jagung yang menguning karena kekurangan air. Mereka akhirnya menemukan tanaman ganja di daerah Clark, Scott, dan Harrison. Tentara lalu memangkas lebih dari 100 pohon ganja. Sersan Jerry Goodin mengatakan kepada *The Courier-Journal* bahwa tanaman ganja itu bertahan dari kekeringan dan tetap berwarna hijau di tengah tanaman lain yang menguning. Tentara lain, Mike Bennett, mengatakan kepada *The News and Tribune* bahwa ganja dapat tumbuh di kondisi yang sulit, seperti kekeringan dan kurang air. Bennett mengatakan, pohon yang disita akan dihancurkan segera setelah larangan pembakaran dicabut. Ia mengatakan, pemilik lahan tempat pohon itu ditemukan ditahan karena sebagian besar petani tidak tahu-menahu bagaimana tanaman terlarang itu dapat tumbuh di ladang mereka. (REUTERS/AP/JOE)

PENERBANGAN AUSTRALIA

Qantas Merugi, Pertama sejak Privatisasi

SYDNEY, KAMIS — Maskapai penerbangan Qantas, Kamis (23/8), membukukan kerugian untuk pertama kali sejak diprivatisasi tahun 1995. Qantas juga membatalkan pemesanan 35 pesawat jet Boeing. Kedua hal tersebut terjadi karena biaya bahan bakar semakin tinggi dan perselisihan industrial antara manajemen dan karyawan yang menyebabkan penurunan laba bersih.

Maskapai itu mengumumkan kerugian bersih sebesar 244 juta dollar Australia. Padahal, tahun sebelumnya, Qantas masih membukukan laba bersih 250 juta dollar AS. Laba sebelum pajak hingga 30 Juni sebesar 95 juta dollar Australia, turun dari 552 juta dollar Australia pada periode sama tahun sebelumnya. Adapun pendapatan sebesar 15,7 miliar dollar Australia.

"Qantas telah melalui periode yang luar biasa dalam 12 bulan terakhir ini. Kami telah membuat kemajuan penting dalam strategi grup, yaitu membangun kekuatan bisnis domestik dan program pelanggan serta pertumbuhan Jetstar yang bagus di Asia," ujar CEO Qantas Alan Joyce.

AP PHOTO/RICK RYCROFT

Model pesawat Qantas terpampang saat CEO Qantas Alan Joyce (kiri) menyampaikan laporan keuangan perusahaan didampingi Direktur Keuangan Gareth Evans di Sydney, Australia, Kamis (23/8). Qantas Airways Ltd melaporkan kerugian sebesar 245 juta dollar Australia karena kenaikan harga bahan bakar, pemogokan pekerja, dan masalah internal perusahaan.

Hasil yang menyedihkan ini memang sudah diperkirakan sebelumnya. Qantas telah mengeluarkan peringatan bahwa jalur internasionalnya mengalami kesulitan karena harus menghadapi penurunan operasional global terkait kondisi krisis ekonomi di Eropa dan kenaikan harga bahan bakar.

Selain itu, penguatan kurs dollar Australia dan perselisihan dengan serikat pekerja mengenai kenaikan gaji juga membebani maskapai ini. Perselisihan itu memaksa Joyce menghentikan operasional Qantas selama 48 jam, Oktober.

Walaupun laporan keuangannya buruk, harga saham Qantas naik 4,2 persen menjadi 1,22 dollar Australia pada perdagangan di bursa. Para investor lega karena Qantas memutuskan menunda pemesanan 35 Boeing 787-9 Dreamliner.

(AP/JOE)

AFRIKA SELATAN

Tambang Ditutup untuk Peringati Korban

MARIKANA, KAMIS — Kidung-kidung pujian yang dinyanyikan dalam bahasa Zulu dan Xhosa, Kamis (23/8), terdengar dari tenda putih yang didirikan di Marikana. Di tempat itu, pekan lalu, terjadi bentrokan pekerja tambang dengan polisi yang memakan korban terbesar sejak berakhirnya era apartheid.

Tambang-tambang platina diliburkan untuk memberi peluang bagi para pekerja tambang menghadiri upacara peringatan bagi 44 rekan mereka yang tewas pekan lalu. Korban berjatuhan menyusul pemogokan liar menuntut kenaikan upah di sebuah fasilitas tambang platina milik Lonmin.

Tambang platina Lonmin dan Impala di dekatnya ditutup saat para pekerja mempersiapkan upacara peringatan. Kebaktian utama dilakukan di Marikana, lokasi penembakan 34 pekerja tambang karena dianggap menyerang polisi. Sepuluh korban lain tewas sebelumnya dalam pertikaian di antara dua serikat buruh pertambangan.

Di dalam tenda, ribuan orang berdesakan untuk menyampaikan penghormatan. Janda para korban meratap di tanah berdebu.

Polisi menjaga jarak dengan mengamankan kebaktian dari jauh karena ketegangan masih tetap tinggi di kalangan pekerja.

"Kami tak mau melihat polisi hari ini, mereka harus berada jauh-jauh," kata Nkosinathi, pekerja tambang yang menolak memberi tahu nama keluarganya karena takut pembalasan.

Beberapa mobil van polisi diparkir sekitar satu kilometer dari lokasi. Tidak terlihat patroli polisi jalan kaki, berbeda dengan banyaknya petugas keamanan yang dikerahkan di lokasi selama sepekan lalu.

Kebaktian di Lonmin menjadi pusat peringatan selama satu hari berkabung di seluruh negeri karena banyak korban adalah pekerja migran yang jenazahnya telah dikembalikan ke tempat asal mereka.

Para pemimpin agama juga menggelar peringatan di Johannesburg, Cape Town, dan Mthatha, kota di Provinsi Tanjung Timur, daerah asal mayoritas pekerja tambang. Di Mthatha, keluarga berkumpul di sebuah gereja Metodis untuk berkabung atas meninggalnya hampir 20 pekerja tambang dari daerah itu.

Serikat Pekerja Konstruksi dan Pekerja Tambang (AMCU), yang kemunculannya banyak menimbulkan kekerasan di tambang platina sejak Januari, menyelenggarakan kebaktiannya sendiri di tambang Implats.

Pertikaian buruh di daerah tambang platina Afsel memuncak tahun ini. Tiga orang tewas di tambang Implats dalam pemogokan liar yang berakhir Februari. Sepuluh lagi tewas di Lonmin, membuat polisi ikut campur dan menyebabkan tewasnya 34 orang pekan lalu.

Kekerasan itu akibat persaingan serikat pekerja karena AMCU yang agresif berusaha merebut keanggotaan dari Serikat Pekerja Nasional Pekerja Tambang (MUN). (AFP/DI)

LANGKAN

RUU Kesehatan Jiwa Masuk Prioritas

Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Kesehatan Jiwa masuk sebagai tambahan prioritas RUU yang akan dibahas pada 2012. Ketua Panitia Kerja RUU Kesehatan Jiwa yang juga anggota Komisi IX DPR, Nova Riyanti Yusuf, Kamis (23/8), mengatakan, Badan Legislasi mengirim surat kepada Komisi IX yang menyatakan RUU itu sebagai tambahan prioritas RUU yang akan dibahas. "Tinggal menunggu dinyatakan resmi dalam rapat paripurna mendatang," ujar Nova. RUU tentang Kesehatan Jiwa telah tiga tahun disusun, melibatkan puluhan pakar kesehatan jiwa. Oktober diharapkan mulai dibahas. (INE)

Daerah Kekurangan Guru SD

Sebanyak 94 persen kota/kabupaten di Indonesia kekurangan guru SD. Banyak SD, yang seharusnya minimal punya enam guru, hanya memiliki tiga guru. Demikian laporan pada rapat koordinasi pimpinan nasional Persatuan Guru Republik Indonesia, beberapa waktu lalu. Ketua Umum Pengurus Besar PGRI Sulistiyo di Jakarta, Rabu (22/8), mengatakan kekurangan guru SD diatasi kepala sekolah dengan mengangkat guru honorer. "Ini cara mudah mengatasi kekurangan guru. Sayangnya, perlakuan terhadap guru honorer, seperti kesejahteraan hingga karier, memprihatinkan," katanya. (ELN)

Indonesia Raih Penghargaan UNESCO

Program pemberantasan buta aksara atau literasi Indonesia tahun ini mendapat penghargaan literasi dari UNESCO. Penghargaan juga diterima Butan, Kolombia, dan Rwanda. Direktur Jenderal UNESCO Irina Bokova di www.unesco.org, Rabu (22/8), mengatakan, penghargaan itu berdasar penilaian juri internasional. Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat pada Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan menerima satu dari dua penghargaan UNESCO King Sejong Literacy Prizes. Program Indonesia yang diakui adalah peningkatan kualitas pendidikan melalui literasi kewirausahaan, budaya membaca, dan pelatihan tutor yang melibatkan sekitar tiga juta orang yang fokus pada perempuan buta aksara. (*/ELN)

Filipina Siapkan Dana Dampak Perubahan Iklim

Presiden Filipina Benigno Aquino menandatangani peraturan yang mengatur "dana penyelamatan" sebesar 1 miliar peso (sekitar Rp 216 miliar). Dana itu untuk menanggulangi dampak perubahan iklim dan proyek adaptasi. Menurut Wakil Kepala Komisi Perubahan Iklim Filipina Mary Anne Lucille Sering, Selasa (21/8), di Manila, setahun ini terjadi sekitar 20 kali topan yang mematikan di Filipina. Intensitas dan frekuensi topan atau badai yang meningkat, menurut para ahli, merupakan dampak perubahan iklim. "Kini, kami punya alat untuk menyelamatkan masyarakat menghadapi efek perubahan iklim," ujar Sering. (AFP/ISW)

Pameran Uang

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

Anak-anak mencoba mengangkat replika emas batangan seberat 13,5 kilogram yang ditampilkan dalam Pameran Uang Nusantara dan Bank Indonesia dalam Lintasan Masa di Gedung Heritage eks De Javasche Bank, kawasan Titik Nol, Yogyakarta, Rabu (22/8). Pameran yang digelar antara lain untuk sarana edukasi sejarah perbankan Indonesia tersebut berlangsung hingga 1 Oktober mendatang.

Tradisi Sungkem Tlompak

KOMPAS/P RADITYA MAHENDRA YASA

Warga mengikuti tradisi Sungkem Tlompak (nama mata air) di sekitar sumber air di Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Kamis (23/8). Tradisi yang diadakan lima hari setelah Lebaran ini dimaknai sebagai penghormatan terhadap lingkungan sekitar.

Hindari Politisasi dalam Pemilihan Rektor

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Siapkan Tiga Opsi

JAKARTA, KOMPAS — Semua pihak harus berupaya agar tidak terjadi politisasi dalam pemilihan rektor perguruan tinggi negeri. Biarkan perguruan tinggi dengan otonomi dan dunia akademik memilih sendiri rektornya.

"Kita jauhkan politik-politikan di kampus. Karena itu, suara Mendikbud juga diharapkan obyektif dan dimanfaatkan secara bijaksana," kata Djoko Suharto, Wakil Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) Institut Teknologi Bandung (ITB), Kamis (23/8).

Saat ini akan dilakukan pemilihan rektor Universitas Indonesia.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2010 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor, Ketua, dan Direktur pada Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan oleh Pemerintah, suara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) 35 persen. Adapun 65 persen suara berada di senat atau majelis wali amanat (MWA) yang sebelumnya memilih tiga calon rektor.

Komposisi suara ini bisa menimbulkan masalah jika tidak dilakukan secara bijaksana. Misalnya, salah seorang calon mendapat 16 persen, kemudian calon lain 40 persen. Jika suara Mendikbud sebesar 35 persen diberikan kepada peraih suara 16 persen, otomatis ia menang dengan mendapat total suara 51 persen. Sebaliknya, peraih suara 40 persen bisa dinyatakan kalah.

Anggota MWA berjumlah 21 orang dari berbagai unsur. Saat pemilihan, 19 anggota memiliki hak suara yang besarnya 65 persen

Menerima

Ketua MWA Institut Pertanian Bogor (IPB) MA Chozin mengatakan, pihak kampus menerima siapa pun calon yang kemudian menang karena mendapat tambahan suara dari Mendikbud.

"Biasanya, Mendikbud memberikan suara dengan sistem blok atau suara diserahkan ke salah seorang calon sehingga menang," kata Chozin.

Seperti yang terjadi dalam pemilihan rektor PTN di Jawa Timur, calon rektor yang mendapat suara terbanyak dari senat justru tidak dilantik menjadi rektor. Pemerintah lewat Mendikbud memberikan dukungan suara terbanyak kepada calon rektor yang mendapat suara kedua terbanyak.

Menurut Chozin, dalam pemilihan rektor, lobi kepada Mendikbud bisa saja dilakukan, baik secara tertutup maupun terang-terangan. Namun, semestinya obyektivitas dan netralitas diutamakan supaya pemilihan pimpinan PTN tetap berdasarkan integritas, kemampuan, kepemimpinan calon, serta dukungan sejumlah kalangan kampus.

Direktur Politeknik Media Kreatif Jakarta Bambang Wasito Adi mengatakan, pemilihan direktur juga dilakukan seperti pemilihan rektor. Senat mengajukan tiga calon, dan suara senat 65 persen serta suara Mendikbud 35 persen.

"Memang bisa terjadi yang mendapat suara terbanyak dari senat belum tentu terpilih sebagai pimpinan. Sebab, suara Mendikbud memang signifikan untuk menambah suara. Ketentuan yang ada memang demikian," kata Bambang.

Mendikbud Mohammad Nuh mengatakan, dalam mendistribusikan 35 persen suara pemerintah yang diwakili Mendikbud, ada tiga opsi, yakni memberikan semua suara kepada salah seorang calon, membagi sama rata, dan membagi sesuai proporsi. Ketika mendukung seorang calon, pemerintah mempertimbangkan berbagai aspek, dari rekam jejak, visi, misi, program kerja, prestasi, hingga aksesibilitas di kalangan internal dan wilayah.

"Tidak serta-merta yang dapat suara banyak dari senat atau MWA dapat dukungan dari kami. Sebab, kami punya penilaian dan kewenangan yang tidak bisa diintervensi. Namun, pemerintah pasti mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk aksesibilitas yang besar dari seorang calon," kata Mohammad Nuh. (ELN)

KEPENDUDUKAN

Urbanisasi Tak Selalu Merugikan

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah masih menganggap urbanisasi sebagai ancaman kenyamanan penduduk kota. Permukiman kumuh, semrawutnya kota, hingga kriminalitas sering dikaitkan dengan warga dari daerah. Padahal, kehadiran orang desa tetap menguntungkan kota.

"Pengelolaan kota eksklusif, memandang kota hanya dibesarkan oleh dirinya sendiri. Padahal, orang kota tidak bisa berbuat banyak tanpa orang desa," ujar sosiolog Universitas Gadjah Mada, Arie Sudjito, saat dihubungi dari Jakarta, Kamis (23/8).

Pekerja rumah tangga, sopir, tukang sampah, tukang sapu, dan buruh pabrik adalah sebagian pekerjaan yang digeluti warga dari desa. Ketiadaan mereka selama mudik Lebaran terbukti memusingkan warga kota.

Kedatangan warga desa ke kota-kota besar seusai Lebaran seharusnya memberi dampak positif jika pemerintah kota punya rencana mengelola mereka. Pengerahan Satuan Polisi Pamong Praja untuk menyisir dan memulangkan pendatang tak akan pernah efektif selama pemerataan pembangunan dan penyediaan lapangan kerja di desa atau kota kecil tak pernah dilakukan.

Ketua Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Sonny Harry B Harmadi mengatakan, saat ini 54 persen penduduk Indonesia tinggal di kota. Selain akibat urbanisasi, banyak desa juga telah berkembang menjadi kota.

"Lebih banyaknya penduduk yang tinggal di kota sebenarnya pertanda baik. Artinya, makin banyak warga yang menikmati infrastruktur memadai," katanya.

Namun, itu hanya terjadi di kota-kota yang sedang berkembang selain Jakarta. Jakarta sudah jenuh. Akibatnya, kualitas hidup mereka yang tak mampu bersaing di Jakarta justru lebih rendah dibandingkan dengan orang desa.

Untuk mencegah makin derasnya urbanisasi, lanjut Sonny, Pemerintah Jakarta perlu bekerja sama dengan paguyuban-paguyuban warga pendatang. Imbauan untuk tidak pindah ke kota harus terukur, didasari fakta berapa banyak pendatang yang berhasil di Jakarta setiap tahun.

Arie menambahkan, kreativitas warga desa perlu dikembangkan hingga mampu berinovasi di tengah keterbatasan sumber daya ekonomi desa. Pemerintah daerah harus berupaya agar daerahnya nyaman secara sosial dan ekonomi hingga masyarakat betah tinggal di desa. (MZW)

LINGKUNGAN & KESEHATAN

Menangkap Ikan dengan Racun

KOMPAS/IWAN SETIYAWAN

Sejumlah warga menangkap ikan dengan cara menyebarkan larutan racun potas di Situ Pengarengan, Sukmajaya, Kota Depok, Rabu (22/8). Meski menangkap ikan dengan racun membahayakan kesehatan dan merusak lingkungan, warga seakan tak peduli.

LAYANAN KESEHATAN

Anggaran Kesehatan Belum Capai 5 Persen

JAKARTA, KOMPAS — Anggaran kesehatan dirancang sebesar Rp 31,2 triliun dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2013. Jumlah tersebut belum mencapai 5 persen dari total RAPBN sebesar Rp 1.657,9 triliun. Dengan belum idealnya anggaran itu, Kementerian Kesehatan diharapkan lebih efektif dalam penggunaan anggaran.

Undang-Undang Nomor 36 tentang Kesehatan mengamanatkan anggaran kesehatan minimal 5 persen dari APBN di luar gaji. Anggaran kesehatan baru sekitar 1,9 persen dari RAPBN 2013 dan 0,4 persen terhadap pendapatan domestik bruto. Angka ini jauh di bawah persentase belanja kesehatan terhadap PDB negara, seperti Thailand (2,7 persen), Malaysia (1,9 persen), dan Filipina (1,3 persen).

Optimalkan penggunaan

Wakil Ketua Komisi IX DPR Nova Riyanti Yusuf, Kamis (23/8), mengatakan, meskipun anggaran kesehatan belum mencapai 5 persen, sepanjang efektif penggunaannya masih memadai. Dia berpendapat, Kementerian Kesehatan masih perlu memperbaiki serapan anggaran. Anggaran pada 2011, misalnya, hanya terserap 87,2 persen. Salah satu program yang serapannya sekitar 80 persen ialah bantuan operasional kesehatan (BOK) untuk puskesmas.

"Puskesmas ada yang mengembalikan dana BOK karena tidak sesuai antara peruntukan dan kebutuhan puskesmas tersebut," ujarnya.

Anggota Komisi IX DPR, Subagyo Partodiharjo, mengatakan, anggaran itu dapat dioptimalkan dengan menghindari tumpang tindih program Kementerian Kesehatan dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

"Di BKKBN, misalnya, masih ada program yang mengurusi HIV/AIDS, posyandu, atau narkoba. Sebagai lembaga yang fokus pada pengendalian jumlah penduduk, BKKBN dapat berperan di program KB dan persiapan perkawinan, sedangkan Kementerian Kesehatan pada penguatan posyandu," ujarnya. (INE)

Giliran Hutan di Gunung Kelud Terbakar

Potensi Kebakaran di Jawa Bukan Prioritas Kementerian Kehutanan

KEDIRI, KOMPAS — Sekitar 15 hektar hutan di kawasan wisata Gunung Kelud, Kediri, Jawa Timur, terbakar sejak Rabu (22/8) sore dan baru bisa dipadamkan Kamis pagi. Sebelumnya, kawasan puncak Gunung Papandayan, Tampomas, dan Sindoro juga terbakar.

"Hutan terbakar sejak Rabu sore, tetapi baru dapat dicek Rabu malam sekitar pukul 23.30," kata Kepala Bagian Humas Pemerintah Kabupaten Kediri Edi Purwanto ketika dihubungi, Kamis kemarin. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu.

Kebakaran melanda petak 148 di kawasan Resor Pemangkuan Hutan Besowo. Api cepat membesar karena hutan didominasi semak dan pohon kaliandra yang mudah terbakar. Kebakaran di lokasi terjal hingga 90 derajat.

Menurut Advid Rollick, dari bagian Humas Perum Perhutani Jatim, sebagian besar hutan di Jatim rawan terbakar, terutama di hutan jati di Gunung Lawu dan Kawi. Kawasan puncak Gunung Sindoro juga kering. Kondisi vegetasi alang-alang dan semak belukar rentan terbakar.

Di Bandung, kebakaran di Gunung Papandayan, 30 kilometer barat daya kota Garut, dapat dikendalikan. Kepala Urusan Humas Perhutani Garut Jaenal Abidin menjelaskan, luas areal kebakaran 5-10 hektar.

Di semua gunung, pemadaman api dilakukan manual, menggunakan air ataupun sekat bakar. Akses ke lokasi sangat berat.

Perhutani siaga

Musim kemarau Agustus ini sangat kering. Selain memicu kebakaran di hutan/lahan dataran rendah, kebakaran mengintai wisata pegunungan di Jawa.

Pihak Perhutani siaga mengantisipasi kebakaran hutan yang mereka kelola. "Selama Lebaran tak ada yang cuti. Siaga kebakaran," kata Mustoha Iskandar, Direktur Pengelolaan Sumber Daya Hutan dan Pengembangan Usaha Hutan Rakyat Perhutani.

"Lokasi kebakaran biasanya di daerah pendakian, di lereng atau puncak, karena puntung rokok atau api unggun," kata Mustoha.

Secara terpisah, Kurnia Rauf, Direktur Pengendalian Kebakaran Hutan Kementerian Kehutanan, mengatakan, Pulau Jawa bukan prioritas pencegahan kebakaran nasional. Prioritas di Riau, Jambi, Sumsel, Sumut, seluruh Kalimantan, dan Sulawesi.

"Untuk (kebakaran) di Jawa, koordinasinya antara Dinas Kehutanan daerah dan Perhutani. Kami lebih ke lintas negara, terutama ASEAN," ujarnya. (DEN/DMU/EGI/ICH)

KEBAKARAN LAHAN

Titik Api di Sejumlah Daerah

JAKARTA, KOMPAS — Ratusan titik api terpantau di sejumlah daerah. Kabut asap juga mengganggu aktivitas warga.

Sepanjang Agustus, jumlah titik api yang terpantau berkala cukup tinggi. Ada yang mencapai 265 titik api sehari. "Titik api terbanyak di Kabupaten Ketapang, 17 titik api. Dua titik api terpantau di Cagar Alam Muara Kendawangan," kata Kepala Bidang Pengendalian dan Konservasi Badan Lingkungan Hidup Kalimantan Barat Wuyi Bardini di Pontianak, Kamis (23/8).

Titik api disinyalir dari kebakaran lahan. Selama musim kemarau, kepekatan kabut asap berbanding lurus dengan jumlah titik api yang terpantau satelit.

Pada Kamis pukul 06.00, jarak pandang rata-rata di sekitar Bandar Udara Supadio 600 meter, pukul 06.30 menjadi 1.000 meter, dan pukul 07.00 menjadi 7.000 meter. Kendati belum mengganggu penerbangan, kabut asap mengganggu pernapasan.

Di Palembang, gangguan kabut asap mulai terlihat seiring meningkatnya jumlah titik panas di kawasan itu. Tiga pekan selama Agustus, jumlah titik panas sebanyak 922 titik, meningkat hampir dua kali lipat dari periode Juli.

Ganggu aktivitas

Gangguan asap mulai terasa di beberapa titik di Kota Palembang, dua malam terakhir. Gangguan mulai malam hingga pagi hari. Kabut asap membuat udara terasa pengap saat dihirup dan pedih saat terkena mata.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengendalian Kebakaran Lahan dan Hutan Ahmad Taufik mengatakan belum terdeteksi adanya kebakaran di kawasan hutan ataupun rawa gambut. "Kebakaran hutan dan lahan baru bisa dipastikan jika terdapat lebih dari 200 titik panas, dan bertahan lebih dari sehari di satu lokasi yang sama," ujarnya.

Hingga Kamis kemarin belum dilaporkan adanya gangguan, baik lalu lintas, penerbangan, maupun pelayaran yang ditimbulkan gangguan asap.

Sejauh ini, semua titik panas dilaporkan masih berada di kawasan lahan pertanian dan perkebunan masyarakat. Titik panas diduga bersumber dari aktivitas membuka lahan dengan cara membakar.

Namun, pembakaran ini dinilai masih terkendali. Jumlah titik panas yang meningkat drastis juga diduga akibat tingginya suhu akibat kemarau. Oleh karena itu, kata Taufik, meskipun jumlah titik panas meningkat tajam, hal itu dinilai belum mengkhawatirkan.

Secara khusus, mengantisipasi kabut asap karena kebakaran hutan dan lahan, pemerintah menempatkan pesawat pembuat hujan buatan di Riau. Keberadaannya sekaligus mengamankan ajang Pekan Olahraga Nasional XVIII, 9 September 2012.

Riau dan daerah di luar Jawa juga jadi prioritas nasional penanganan kebakaran hutan dan lahan. (AHA/IRE/ICH)

ILMU PENGETAHUAN & TEKNOLOGI

METEOROLOGI

Dua Siklon Memicu Gelombang Laut Tinggi

JAKARTA, KOMPAS — Dua siklon tropis yang tumbuh di Samudra Pasifik bagian barat berdampak di wilayah Indonesia yang memicu tingginya gelombang laut. Hingga beberapa hari ke depan, tinggi gelombang diperkirakan mencapai 3 meter di Selat Karimata bagian selatan, Laut Jawa bagian utara, perairan selatan Kalimantan Tengah, perairan Merauke, dan Laut China Selatan di utara Kalimantan.

"Siklon tropis Tembin muncul terlebih dahulu pada hari Minggu lalu, sedangkan Bolaven muncul dua hari kemudian. Keduanya masih di perairan sehingga angin kencang yang ditimbulkan menaikkan gelombang laut," kata Kepala Pusat Meteorologi Publik pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Mulyono Prabowo, Kamis (23/8), di Jakarta.

Hujan

Siklon tropis itu juga memicu hujan di sejumlah tempat, di antaranya Sumatera bagian utara, Kalimantan bagian utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua.

Mulyono mengatakan, Bolaven yang tumbuhnya belakangan masih jauh di tengah perairan dengan kekuatan angin yang diduga membesar. Posisi pusat siklon ini kemarin pada 19,7 derajat Lintang Utara dan 135,9 derajat Bujur Timur.

Kecepatan angin maksimum tercatat 75 knot atau 140 kilometer per jam BT. Arah gerak angin ke barat berkecepatan 14 kilometer per jam.

Diprediksi, hingga 72 jam ke depan atau Minggu (26/8), kecepatan angin yang ditimbulkan akan meningkat hingga 165 kilometer per jam. Arah gerak angin ke barat laut.

"Siklon tropis Tembin akan memasuki daratan di China. Dalam waktu dekat akan meluruh," kata Mulyono.

Sementara itu, peneliti geoteknologi pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Edi Prasetyo Utomo, mengatakan, banjir dan tanah longsor terkait siklon tropis. Setidaknya, kawasan yang ia teliti, yakni di Ambon, Maluku, dan Pulau Seram, terkait erat dengan tingginya intensitas curah hujan setiap kali terjadi siklon tropis di Samudra Pasifik bagian barat atau di sebelah timur Filipina. (NAW)

KILAS IPTEK

Golongan Darah Terkait Risiko Sakit Jantung

Golongan darah terkait risiko seseorang menderita sakit jantung. Orang dengan golongan darah AB lebih rentan 23 persen terserang sakit jantung ketimbang golongan darah O. Golongan darah B risiko terserang sakit jantung naik 11 persen, sementara golongan darah A risiko naik 5 persen. Kaitan antara golongan darah dan penyakit jantung itu diteliti Harvard School of Public Health, AS, dan dimuat dalam *American Heart Association Journal*. Para peneliti belum mengetahui pasti bagaimana tipe darah bisa memengaruhi risiko seseorang terserang sakit jantung. Salah satu peneliti, Lu Qi, mengatakan, orang tak dapat mengubah golongan darahnya. Namun, kata Lu Qi seperti dikutip BBC, Rabu (15/8), dengan hasil penelitian itu tenaga medis akan lebih memahami siapa saja pasiennya yang berisiko sakit jantung. Orang dengan golongan darah lebih berisiko, dapat mengubah gaya hidupnya dengan pola diet yang benar, berolahraga teratur, dan tak merokok. (BBC/INE)

Spirit Inovasi

AFP/ARNO BURGI

Robot mini berdiri di depan pengunjung di Dresden Technical University, Jerman, Rabu (22/8). Program baru bertajuk "Zwanzig20-Partnership for Innovation" diluncurkan pemerintah. Program ini bertujuan mempromosikan wilayah di timur Jerman sebagai kawasan yang mendukung riset secara atraktif.

PEMANASAN GLOBAL

Ujung Antartika Berpotensi Pecah

OSLO, RABU — Semenanjung Antartika akan mencair beberapa puluh tahun lagi jika pemanasan global terus berlangsung seperti sekarang. Ujung Antartika yang mengarah ke wilayah Amerika Selatan menjadi target penelitian ahli iklim karena memanas lebih cepat dari bagian lain di dunia.

"Jika pemanasan berlanjut, lapisan es di selatan ujung semenanjung yang stabil sejak zaman es akan mencair beberapa puluh tahun lagi," kata Robert Mulvaney, peneliti dari British Antarctic Survey (BAS), Rabu (22/8) di Oslo, Norwegia.

Penelitian dengan mengebor 364 meter lapisan es di Pulau James Ross di Semenanjung Antartika. Potongan es itu diteliti empat tahun di beberapa laboratorium di Eropa. Itu untuk mencari penanda pergeseran iklim dalam 15.000 tahun.

Naik dua derajat

Berdasarkan penelitian, setelah mendingin beberapa abad, suhu di wilayah Antartika naik perlahan sejak sekitar 600 tahun lalu. Namun, dalam 50 tahun terakhir terjadi kenaikan drastis, yaitu 2 derajat celsius.

Kenaikan sebelumnya terjadi bertahap, 0,2 derajat celsius dalam 100 tahun. Pemanasan berlangsung secara eksponensial. Kenaikan tajam terjadi pada 100 tahun terakhir, mencapai 1,5 derajat celsius. Hasil penelitian dimuat pada jurnal ilmiah *The Nature*.

Catatan kenaikan temperatur tersebut "konsisten dengan pendapat, pemanasan yang lebih cepat akibat aktivitas manusia dibandingkan pemanasan yang berlangsung lambat sebelumnya".

Lapisan es di Antartika menempel pada garis pantai Antartika. Beberapa tahun terakhir lapisan es berukuran besar telah terpisah dari garis pantai. Hal itu, menurut para ahli, disebabkan aliran arus naik yang hangat dari Laut Selatan.

Saat lapisan es di kutub selatan dilaporkan meleleh, ternyata kutub es di utara seakan tak terpengaruh. Bahkan bertambah besar massanya.

Sementara di Pegunungan Himalaya yang juga rentan, penelitian menggunakan gelombang laser dan satelit NASA sejak 2003 mendapati hasil, lapisan es bagian selatan—termasuk Nepal dan Butan—menipis. Di utara daerah Karakoram, menurut peneliti dari University of Oslo, Andreas Kaab, tak berubah. Bahkan ada indikasi menebal. (AFP/ISW)

Rest In Peace

"Berharga di mata Tuhan
kematian semua orang yang dikasihi-Nya"

TELAH BERPULANG DENGAN DAMAI KE RUMAH BAPA DI SURGA,
PADA HARI RABU TANGGAL 22 AGUSTUS 2012, PUKUL 12:30 WIB DI JAKARTA
ISTERI, MAMA, MAMA MERTUA, OMA KAMI YANG TERCINTA:

SOENARNI SAMPOERNO

(TERLAHIR: LIEM KWANG NIO)
DALAM USIA 83 TAHUN

JENASAH DISEMAYAMKAN DI **RUMAH DUKA DHARMAIS RUANG A-B-C**,
JALAN S. PARMAN KAV. 84-86, JAKARTA BARAT

DIKEBUMIKAN PADA HARI **SENIN, 27 AGUSTUS 2012**
BERANGKAT DARI RUMAH DUKA PUKUL 09:00 WIB,
KE TANAH PEMAKAMAN **TAMAN MEMORIAL GRAHA SENTOSA**,
KARAWANG BARAT

KAMI YANG MENGASIHI:
SUAMI: SOERIAJONO WINARKO †
(TERLAHIR: TJIOE ING HIEN †)

ANAK	ANAK MENANTU	CUCU-CUCU
PRIJONO WINARKO	ANNA HARRIS	JESSICA WINARKO KEVIN WINARKO
SOETJAHJONO WINARKO	RINA SURIADJAYA	AMANDA WINARKO
PRASODJO WINARKO	MYRA KAMARGA	SABRINA PUTRI WINARKO CLAUDIA PUTRI WINARKO

Keselamatan Jiwa Diabaikan

(Sambungan dari halaman 1)

Sebelum jatuh korban lebih banyak, Danang berharap, ada tindakan nyata dari pemerintah untuk menekan angka kecelakaan. Langkah konkret yang masih mungkin diperbuat adalah pihak kepolisian dapat melakukan uji petik dengan menindak tegas para pemudik yang melanggar ketentuan lalu lintas atau menggunakan kendaraan yang melebihi muatan.

Pengemudi yang dianggap berbahaya dapat dialihkan ke moda transportasi lain, seperti bus, yang disediakan pemerintah.

"Polisi selalu bilang pelanggaran adalah awal dari kecelakaan, jadi seharusnya yang melanggar, ya, ditindak tegas, jangan sampai dibiarkan. Saya rasa Organda mau membantu pemerintah dengan menyediakan bus untuk mengangkut pemudik sepeda motor yang melanggar. Ini tinggal masalah komunikasi saja," ucap Danang.

Di samping ada pemaksaan terhadap pemudik agar beristirahat, pemerintah juga perlu menetapkan standar penanganan gawat darurat saat terjadi kecelakaan untuk mengantisipasi korban meninggal bertambah. "Setidaknya petugas medis di lapangan perlu ditambah agar penanganan kecelakaan bisa dilakukan dalam 30-45 menit. Selama ini, rata-rata ambulans dan petugas medis datang lebih dari satu jam sehingga korban tidak tertolong lagi," ujar Danang.

Wakil Menteri Perhubungan Bambang Susantono menyatakan akan melakukan evaluasi. Ke depan, transportasi massal harus berbenah menjadi lebih baik agar tidak lagi banyak orang mengandalkan sepeda motor.

"Tentu kami prihatin dengan angka kecelakaan yang makin tinggi. Ini harus menjadi evaluasi bersama untuk mencari cara bagaimana mengurangi kejadian kecelakaan sejauh mungkin," kata Bambang seusai melepas pemberangkatan para pemudik arus balik menggunakan KRI Banda Aceh di Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tengah.

Untuk arus balik yang masih akan berlangsung, Bambang mengatakan, seluruh jajaran Kementerian Perhubungan agar turun ke jalan dan mengawal arus balik supaya tetap lancar. Berdasarkan evaluasi sementara, arus lalu lintas di jalan raya meningkat luar biasa pada waktu dan periode tertentu saat arus mudik, tidak seperti tahun sebelumnya ketika volume arus cenderung merata.

Secara terpisah, Direktur Lalu Lintas Kepolisian Daerah Jawa Tengah Komisaris Besar M Naufal Yahya mengatakan, untuk mengurangi kecelakaan, semua pihak harus ikut berperan. Pihak kepolisian, setidaknya di Jawa Tengah, sudah mulai membenahi pendataan kecelakaan dan memperketat pemberian surat izin mengemudi (SIM). "Itu saja tidak cukup kalau tidak diiringi pembenahan di bidang-bidang yang lain," ujar Naufal.

Tidak punya SIM

Kepala Bagian Operasional Korlantas Polri Komisaris Besar Bambang Sugeng menyebutkan, mayoritas korban kecelakaan ternyata tidak memiliki SIM. Tercatat dari 4.676 korban kecelakaan, sebanyak 1.548 orang di antaranya tidak memiliki SIM.

Sugeng mengatakan, pihaknya terbuka untuk berdiskusi dan membicarakan hal ini dengan banyak pihak. "Tidak bisa dilakukan sendiri. Harus dibicarakan bersama antarberbagai pihak terkait demi keamanan dan keselamatan di jalan," katanya.

Pengamat transportasi dari Institut Teknologi Bandung, Ofyar Tamin, mengatakan, masyarakat terpaksa memilih jalan pintas saat pemerintah belum mampu menyediakan manajemen transportasi angkutan massal saat mudik dan balik Lebaran. "Mudik dengan sepeda motor adalah contoh jalan pintas yang dipilih sebagian besar masyarakat meski risiko kecelakaan yang melibatkan sepeda motor sangat tinggi," ujarnya.

Ofyar berharap, pemerintah bisa bekerja sama dengan perusahaan swasta mengatasi tingginya minat pemudik menggunakan sepeda motor. Hal ini antara lain mewajibkan perusahaan swasta memfasilitasi mudik bareng menggunakan angkutan massal.

Kecelakaan fatal kemarin terjadi di Lampung Selatan. Dua orang tewas dalam tabrakan antara bus Damri pengangkut pemudik dan truk pikap. Kecelakaan ini terjadi ketika truk pikap L300 bernomor polisi BE 9271 BK dari arah Bandar Lampung tiba-tiba bergerak keluar dari jalurnya, sementara dari arah berlawanan muncul bus Damri nomor polisi B 7517 IW.

Tabrakan fatal pun tidak bisa dihindarkan. Sopir truk pikap, Sucipto (37), dan keneknya, Nurzain (47), tewas di lokasi kejadian dengan kondisi terjepit badan mobil.

Di Desa Jembayat, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, sebuah mobil bertabrakan dengan bus PO Kurnia. Akibat peristiwa ini, dua orang tewas, yakni Anjar (57) dan Arjuna (9 bulan). Empat orang lainnya luka-luka.

Kecelakaan juga terjadi di Jati Barang, Indramayu, Jawa Barat. Pengendara sepeda motor ditabrak bus. Akibatnya, anak dari pengendara sepeda motor asal Bogor, Agus Abdurahman (20), tewas.

(ILO/ADH/EKI/UTI/JON/CHE)

KOMPAS/ALBERTUS HENDRIYO WIDI

Sekitar 300 warga, penolak rencana pendirian pabrik semen, memblokade jalan sembari membawa bambu runcing di Desa Keben, Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Kamis (23/8).

Bambu Runcing Bentengi Desa

Warga Pati Melawan Pendirian Pabrik Semen

PATI, KOMPAS — Tak kurang dari 300 warga yang menolak rencana pendirian pabrik semen di Pegunungan Kendeng Utara, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Kamis (23/8), berunjuk rasa. Mereka membentengi desa dengan ratusan bambu runcing sebagai simbol perlawanan.

DICKY

Aksi membentengi desa dengan bambu runcing berlangsung di perempatan dan lapangan Desa Keben, Kecamatan Tambakromo, Pati. Warga, yang membawa bambu runcing berwarna merah-putih, memasang ratusan bambu runcing itu di kanan-kiri jalan desa dan di depan rumah.

Rustam, mewakili warga yang menolak pabrik semen, menuturkan, bambu runcing adalah senjata perlawanan rakyat pada masa perang kemerdekaan. Warga membawa semangat itu untuk memperjuangkan kemerdekaan kelestarian wilayah Pegunungan Kendeng Utara.

"Jika menjadi kawasan tambang, warga khawatir lingkungan rusak. Apabila lingkungan rusak, banjir dan tanah longsor akan terjadi dan sumber air mati. Kami siap berjuang mempertahankan wilayah ini dari gangguan investor semen demi generasi kini dan mendatang," katanya.

Bambang Setiawan, warga lain, menambahkan, sembilan sumber air ada di Desa Keben. Masyarakat memanfaatkan mata air itu untuk mengairi sekitar 4.000 hektar sawah dan menghidupi 3.000 keluarga. "Kami berharap investor semen tak memaksakan kehendak. Hargailah warga yang tidak ingin wilayahnya rusak karena penambangan," ujarnya.

PT Sahabat Mulia Sakti (SMS), anak perusahaan PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk, berencana membangun pabrik semen dan menambang bahan baku semen di Kecamatan Kayen dan Tambakromo. Rencana itu masih dalam tahap pembuatan dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (amdal).

Tunggu amdal

Menurut Direktur PT SMS Alexander Frans, gerakan warga yang menolak rencana pendirian pabrik semen adalah hak mereka. Namun, warga tidak perlu menggunakan simbol kekerasan seperti bambu runcing. PT SMS tak menggunakan cara kekerasan dalam berinvestasi.

Warga yang menolak pembangunan pabrik semen juga diminta menghormati hukum. Saat ini tim amdal tengah bekerja. Tim itu yang akan merekomendasikan layak atau tidak kawasan Kayen dan Tambakromo menjadi lokasi pabrik dan penambangan bahan baku semen.

Ketua Tim Konsultan Amdal PT Mitra Adi Pranata Poerna Sri Utari mengakui bahwa timnya masih menggodok dokumen amdal pendirian pabrik semen dan penambangan bahan baku semen oleh PT SMS. Tim murni bekerja secara independen sesuai dengan perundang-undangan dan pedoman amdal. (HEN)

BAHASA

KASIJANTO SASTRODINOMO

Kisah Kaum Imigran

Cukup banyak imigran Hispanik di Amerika Serikat yang ternyata tak memadai berbahasa Inggris. Palermo Galindo, misalnya, menurut Ryan Holeywell dalam *How Language Fits Into the Immigration Issue* (2012), nyaris buta Inggris saat diajak orangtuanya bermigrasi ke AS pada umur 15 tahun. Tiga puluh tahun kemudian Galindo berubah jauh: ia bekerja pada Pemerintah Kota Fort Wayne, Negara Bagian Indiana, sebagai juru hubung pendatang Hispanik dengan komunitas imigran. Tugasnya mengajar bahasa Inggris dan membantu melayani kesehatan kepada sesamanya.

Menurut sensus yang dikutip Holeywell, dari 2000 hingga 2010, jumlah penduduk Hispanik di wilayah Allen, tempat Fort Wayne berada, melembung hampir 10 kali lipat dari sebelumnya. Repotnya, tak semua fasih berbahasa Inggris. Dalam kurun itu, jumlah penduduk di AS yang berbicara Inggris *less than very well* meningkat sebanyak 3,9 juta orang. Lebih dari seperempat penduduk imigran di 21 negara bagian cuma bisa berbahasa Inggris pas-pasan. Temuan Urban Institute di sana juga menarik: 60 persen imigran gelap yang disetujui menjadi warga negara AS ternyata ber-Inggris terbata-bata.

Menghadapi soal itu, sikap pemerintah negara-negara bagian tak sama. Sebagian aktif membantu mengajarkan bahasa Inggris kepada pendatang. Stasiun televisi di Indianapolis, ibu kota Indiana, menyiarkan acara *Somos Indianapolis* "We are Indianapolis" untuk merangkul kaum Hispanik. Untuk mengatasi kesalahpahaman bahasa bila terjadi perkara dengan kaum imigran, Kepolisian Minneapolis, pinggiran Brooklyn, merekrut anak-anak muda penutur non-Inggris dalam program kadet. Demi kelancaran tugas, mobil pemadam kebakaran yang memasuki kawasan hunian penutur Spanyol di Winston-Salem, North Carolina, dilengkapi tulisan yang dieja *koo-on-dough romp-e-oh el aug-wah* atau *when did your water break* dalam Inggris.

Anak-anak imigran mendapat pelajaran bahasa Inggris di sekolah. Bagi umum tersedia program English as a Second Language, tetapi tak efektif karena banyak peserta mangkir. Cara lain: menggunakan jasa penerjemahan. Language Line Services yang banyak dimanfaatkan pemerintah lokal menyediakan penerjemah dalam 170 bahasa. Namun, cara ini dianggap memboroskan uang negara. Di Nashville, Tennessee, kelompok anti-imigran menentang proyek itu sebab menghabiskan ratusan ribu dollar per tahun.

Pengalaman historis imigran yang datang di Australia sejak abad ke-19 agak berbeda. Seperti dibahas James Jupp dalam *Immigration* (1991), imigran non-Eropa yang berangkat ke Negeri Kanguru pada waktu itu: orang India, Sri Lanka, Mauritius, Trinidad, Melayu, dan Fiji untuk bekerja di perkebunan atau pertambangan. Para pendatang dari negeri itu pernah bekerja di bawah komando kolonial Inggris sehingga tak terlalu sulit berbahasa Inggris. Begitu pula gelombang orang-orang China asal Hongkong, koloni besar Inggris di Asia, yang berduyun-duyun ke Australia setelah itu tak terlalu repot ber-Inggris-ria.

Pada awal abad ke-20, pemerintah kolonial Belanda juga memaksa sejumlah orang Jawa bermigrasi ke Suriname untuk bekerja di perkebunan. Supaya dipahami, Belanda membuat surat kontrak dalam bahasa ibu Jawa. Di tempat tujuan para imigran diejek orang-orang Kreol sebagai *lau-lau Jampanesi* 'orang Jawa gila', atau *malahi* 'bodoh' oleh buruh perkebunan India. Namun, seperti dikutip Rosemarijn Hoefte dalam *De betovering verbroken: De migratie van Javanen naar Suriname en het Rapport-Van Vleuten* (1909), orang-orang Jawa tetap merasa diri "bongso loehoer" karena memiliki bahasa dan adatnya sendiri.

KASIJANTO SASTRODINOMO
Pengajar pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI

Djoko: Menghasut dan

(Sambungan dari halaman 1)

wilayah Jakarta Selatan membersihkan spanduk ataupun tempelan pamflet yang berpotensi mengganggu jalannya Pilkada DKI Jakarta putaran kedua.

"Tujuannya untuk mengawal pilkada putaran kedua berjalan damai dan lancar. Masyarakat tetap merasa aman selama prapencoblosan, hari-H, hingga pasca-pencoblosan. Sasaran utamanya adalah menertibkan spanduk-spanduk yang cenderung menghasut atau condong ke masalah SARA (suku, agama, ras, dan antargolongan). Apalagi ini belum musim kampanye," kata Ketua Panwas Pilkada Jakarta Selatan Andi Maulana.

Di wilayah Jakarta Selatan masih banyak spanduk berisi propaganda atau ajakan mendukung salah satu cagub-cawagub. Ada juga beberapa spanduk yang mendiskreditkan pasangan cagub-cawagub. Propaganda di media luar ruang ini riuh layaknya keriuhan di media sosial, seperti Twitter.

Di beberapa titik antara kawasan Kebayoran Lama dan Pesanggrahan, misalnya, ada spanduk yang memuji keberhasilan cagub-cawagub tertentu. Sementara spanduk lain berisi imbauan agar tidak memilih pasangan cagub-cawagub lainnya.

Di salah satu gang di Jalan M Saidi Raya, Pesanggrahan, misalnya, dalam sepekan ini justru ramai dipasangi spanduk dari kedua kubu cagub-cawagub.

Setiap temuan spanduk nakal akan dilaporkan Panwas Pilkada kepada Komisi Pemilihan Umum untuk ditindaklanjuti. Biasanya, kata Andi, jika ternyata spanduk itu dipasang tim sukses cagub-cawagub, akan ada sanksi administratif bagi pihak bersangkutan.

"Saya sebenarnya sudah mencopot spanduk dukungan terhadap cagub-cawagub pilihan saya, tetapi sebelum Lebaran tiba-tiba saja ada spanduk dari cagub lain di sini. Saya pasang lagi saja spanduk saya," kata Nurohman yang membuat dan memasang spanduk di samping rumahnya.

Bantah dan turunkan

Dalam kesempatan terpisah, tim sukses pasangan Joko Widodo-Basuki Tjahaja Purnama membantah memasang spanduk bertuliskan "Jokowi Menang, Mega Presiden" di sejumlah wilayah di Jakarta. Ratusan spanduk itu juga sudah diturunkan oleh tim sukses pasangan ini.

Spanduk putih sepanjang 5 meter itu memuat gambar Joko Widodo di kiri dan Megawati Soekarnoputri di kanan. Di antara kedua gambar foto itu tertera tulisan "Jokowi Menang, Mega Presiden".

Ketua Tim Kampanye Jokowi-Basuki Boy Sadikin serta Koordinator Bidang Komunikasi dan Media Center Budi Purnomo Karjodihardjo mengatakan, pihak pasangan ini tidak pernah mengeluarkan spanduk yang bersifat arogan dan menimbulkan kebencian.

"Kami juga meyakini, pendukung atau tim relawan Jokowi-Basuki juga tidak pernah mengeluarkan hal demikian," kata Boy Sadikin dalam keterangan pers.

Hal senada disampaikan pendiri Posko Perjuangan Rakyat (Pospera), Mustar Bona Ventura. "Kami menurunkan spanduk yang tersebar secara masif di seluruh Jakarta. Kami konfirmasi ke pihak internal dan memang tidak ada yang memasang spanduk itu," ujarnya.

Nama Paguyuban Kawulo Jawi di spanduk itu juga tidak dikenal sebagai tim sukses Jokowi-Basuki. Rencananya, Pospera akan mengadukan hal ini kepada Panwas Pilkada DKI Jakarta, Jumat ini. (EDN/FER/NEL/ART)

Perginya Penopang Hidup Kami...

(Sambungan dari halaman 1)

mengemudikan mobil bagi keluarga Slamet Budiono yang hendak mudik ke Sragen, Jawa Tengah. Malang, di tengah jalan, mobil mereka terlibat kecelakaan hebat.

"Suami saya sebelumnya bekerja sebagai sopir angkot. Baru tiga tahun ini jadi sopir di tempat Pak Slamet. Setiap tahun, almarhum bertugas mengantar keluarga Pak Slamet mudik, sekalian ia mampir di Wonogiri. Saya dan anak-anak tidak bisa mudik karena ongkos ke sana besar," kata Rohaya.

Kepergian Sugiyono merupakan sebuah kehilangan besar bagi Rohaya dan anak-anaknya. Sugiyono bukan hanya sosok kepala keluarga, tetapi juga penopang hidup keluarga mereka satu-satunya. Rohaya menyambi menjadi buruh cuci dan setrika. Namun, penghasilannya hanya Rp 300.000 per bulan. Hanya cukup untuk menambah gaji suami sebesar Rp 1 juta per bulan. Slamet Budiono adalah pengusaha katering yang juga tetangganya di Jati Cempaka.

"Penghasilan kami hanya cukup untuk makan sehari-hari dan biaya sekolah. Tidak pernah bisa menabung. Kalau ada kebutuhan besar, terpaksa harus berutang, seperti kemarin harus bayar Rp 700.000 untuk uang seragam anak masuk SMP," kata Rohaya.

Rohaya tinggal di rumah petak di sebelah rumah orangtuanya di Jati Cempaka, Pondok Gede. Rumahnya hanya berukuran 3 meter x 6 meter yang dibagi tiga sekat: ruang depan, ruang tidur, dan kamar mandi.

Kini, Rohaya harus menggantikan peran sang suami sebagai tulang punggung keluarga. Ia bermimpi bisa mendapat modal untuk buka warung agar setidaknya ada penghasilan harian untuk mengepulkan asap dapur.

Kehilangan putra

Kalau Rohaya kehilangan suami, Sukino (65) kehilangan putranya, Sugiyono. Hingga kini, duka masih menyelimuti rumah Sukino. Meskipun Kamis malam dilakukan tahlilan, Sukino masih tak bisa melupakan Sugiyono.

Sugiyono meninggal dunia bersama enam pemudik lainnya dari Jakarta saat melintas di Jalur Lingkar Kaliwungi, Kendal, Jawa Tengah, Sabtu dini hari lalu. Minibus L300 bernomor polisi B 2806 MB yang mereka tumpangi dihantam bus Garuda Mas E 7936 HA yang melaju dari arah berlawanan.

Sejak 12 tahun silam, Sugiyono sudah merantau ke Jakarta. Di Ibu Kota, lelaki yang hanya tamat SMP itu menjalani berbagai pekerjaan nonformal, mulai dari buruh pabrik, sopir angkot, hingga pengantar katering.

Merantau ke kota besar seperti Jakarta, Semarang, Solo, dan Yogyakarta menjadi hal umum dilakukan oleh warga, khususnya generasi muda di Kecamatan Baturetno. Itulah yang dijalani almarhum.

Sugiyono adalah satu dari sekian banyak pemuda dari Baturetno yang merantau karena keterbatasan desa memenuhi tuntutan ekonomi mereka. Dengan bekal keterampilan seadanya, mereka berjibaku di kota, seperti yang dilakukan Sugiyono yang harus berpindah-pindah pekerjaan kasar. Namun, kini Sugiyono telah tiada. Kerja kerasnya di Jakarta seperti sia-sia.

Malam takbiran

Sementara bagi Slamet Budiono, meskipun selamat, ia kehilangan istri, dua anak, cucu, menantu, serta saudara iparnya.

Mereka semula hendak mudik ke Sragen, kampung halaman Surani, istri Slamet. Namun, musibah menghadang. Hanya Slamet dan anak ketiganya yang selamat dalam kecelakaan ini meskipun mengalami luka parah, patah tulang di tangan dan kaki. Para korban meninggal dimakamkan saat malam takbiran, waktu di mana seharusnya mereka bisa bertemu keluarga di kampung halaman.

Namun, kecelakaan merenggut niat baik para korban yang hendak bersilaturahim dan merayakan kebersamaan Lebaran bersama keluarga mereka.

Tewas pulang mudik

Duka juga dialami Susan (28), warga Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Matanya masih merah dan sembab saat ditemui *Kompas* di rumah kontrakannya, Kamis. Semalaman ia membayangkan kenangan ayah angkatnya, Kasnan (57), semasa hidupnya.

Sehari sebelumnya, Kasnan tewas ditabrak sebuah mobil sedan sesaat turun dari bus antarkota yang membawanya pulang mudik dari Brebes, Jawa Tengah. Ia tewas di dekat rumah kontrakannya, Rabu (22/8) pukul 14.30.

Tubuhnya terjepit di antara mobil dan tiang listrik sehingga menderita luka dalam di bagian kepala dan sekitar selangkangan. Meskipun sudah dilarikan ke rumah sakit, nyawanya tetap tak tertolong. Kasnan kemudian dimakamkan di tempat kelahirannya di Sukamandi, Kabupaten Subang, Jawa Barat, pada Kamis pagi.

"Kontrakan ini terlalu banyak kenangannya. Kami sekeluarga mau pindah," ujar Susan. Rumah kontrakan Kasnan baru sebulan disewa di Pondok Pinang.

Lebaran sebenarnya menjadi kesempatan siapa pun yang merayakannya untuk menyambung keterpisahan. Sayangnya, perjalanan mudik sering kali harus dibayar dengan harga sangat mahal. Tak hanya tenaga dan uang, tetapi juga nyawa. Siapa yang salah?

(EKI/ILO/APA/HAN)

KOMPAS STAF REDAKSI: Bambang Sukartiono, Taufik Mihardja, S. J. Osdar, Chris Pudjiastuti, Pieter P. Gero, Sri Fitrisia Martiasi, M. Suprihadi, Myrna Ratna M., Johnny T. Gunardi, Sri Hartati Samhadi, Banu Asteno, Mohamad Subhan, Try Harijono, P. Tri Agung Kristanto, Yunas Santhani Aziz, Johanes Waskita Utama, Jimmy S. Harianto, Bre Redana, Maria Hartiningsih, Hariadi Saptono, Simon Saragih, Abun Sanda, Yesayas Oktavianus, Julian Sihombing, Agnes Aristiarini, Agus Hermawan, Fandri Yuniarti, Ibrahimsyah Rahman, Frans Sartono, Elly Roosita, Atika Walujani, Anton Sanjoyo, R. Adhi Kusumaputra, Rasdi Amral, Agus Mulyadi, Tjahja Gunawan Diredja, Kenedi Nurhan, Putu Fajar Arcana, Subur Tjahjono, Yovita Arika, Ida Setyorini, Nasrullah Nara, A. Maryoto, Jannes Eudes Wawa, Nasru Alam Aziz, Imam Prihadiyoko, Adi Prinantyo, Dana Kusworo, Satta Dharmasaputra, Dahono Fitrianto, Gesit Ariyanto, Wisnu Nugroho, Marali Tobing, Gunawan Setiadi, Dian Marsidi, Irwan Julianto, Badiarto Shambazy, Mulyawan Karim, Yuni Ikawati, Rene L. Pattiradjawane, Brigitta Isworo Laksmi, AW Subarkah, Soelastri, Ratih P Sudarsono, Pepih Nugraha, Arbain Rambey, Suhartono, Salomo Simanungkalit, C Windoro A T, Rakaryan Sukarjaputra, Eddy Hasby, Alif Ichwan, Clara Wresti, Korano Nicolash LMS, Pascal S. Bin Sadju, Ferry Santoso, Elok Dyah Messwati, Joice Tauris Santi, Bayang Wijaya Kusuma, Pingkan Elita Dunda, Edna Caroline Pattisina, Osa Triyatna, Agus Susanto, Lusiana Indriasari, Sidik Pramono, Nawa Tunggal, Susana Rita, Iwan Santosa, Susi Ivvaty, Marcellus Hernowo, Luki Aulia, Iwan Setiyawan, Yulia Sapthiani, Dewi Indriastuti, Orin Basuki, Maria Susy Berindra A., Nur Hidayati, Wisnu Dewabrata, Antonius Tomy Trinugroho, Amir Sodikin, Evy Rachmawati, Indira Permanasari S., Gatot Widakdo, Budi Suwarna, Lasti Kurnia, M. Yuniadhi Agung, Hamzirwan, Prasetyo Eko P., Samuel Hadi, Hermas Effendi Prabowo, Ester Lince Napitupulu, M. Fajar Marta, Sarie Febriane, Dwi As Setyaningsih, Affan Adenensi Riza Fathoni, Cyprianus Anto Saptowalyono, Anita Yossihara, Andy Riza Hidayat, Khaerudin, Emilius Caesar Alexey, Ahmad Arif, Neli Triana, Brigita Maria Lukita, Haryo Damardono, Ilham Khoiri, M. Zaid Wahyudi, Helena Fransisca Nababan, Raditya Helabumi Jayakarna, Fransisca Romana Ninik, Ambrosius Harto, Demitrius Wisnu Widiantoro, Aryo Wisanggeni Genthong, C. Wahyu Haryo P., Eny Prihtiyani, R. Benny Dwi Koestanto, Madina Nusrat, Mahdi Muhammad, Lucky Pransiska, Priyombodo, Heru Sri Kumoro, Totok Wijayanto, Agnes Rita Sulistyawati, Aguna Setyahadi, Wisnu Aji Dewabrata, Ichwan Susanto, Fx. Laksana Agung Saputra, Nina Susilo, CAIRO: Mustafa Abdurahman, BANDUNG: Dedi Muhtadi, SEMARANG: Sonya Hellen Sinombor, Winarto Herusansono, TEGAL: Siwi Nurbiajanti, SOLO: Sri Rejeki, YOGYAKARTA: Thomas Pudjo Widijanto, MAGELANG: Regina Rukmorini, SURABAYA: Agnes Swetta Pandia, LAMONGAN: Adi Sucipto, MOJOKERTO: Abdul Lathif, PROBOLINGGO: Dahlia Irawati, MALANG: Dody Wisnu Pribadi, MADIUN: Runik Sri Astuti, JEMBER: Syamsul Hadi, BANYUWANGI: Siwi Yunita Cahyaningrum, DENPASAR: Cokorda Yudistira, Ayu Sulistyowati, MATARAM: Khaerul Anwar, ENDE: Samuel Oktora, KUPANG: Frans Sarong, Kornelis Kewa Ama, MANADO: Jean Rizal Layuck, PALU: Reny Sri Ayu, MAKASSAR: Aswin Rizal Harahap, JAYAPURA: B. Josie Susilo Hardianto, MERAUKE: Erwin Edhi Prasetya, AMBON: Antonius Ponco Anggoro, MEDAN: Aufrida Wismi Warastri, M. Hilmi Faiq, BANDA ACEH: Mohamad Burhanudin, PEKANBARU: Syahnan Rangkuti, BATAM: Kris Razianto Mada, PADANG: Ingki Rinaldi, JAMBI: Irma Tambunan, BANDARLAMPUNG: Yulvianus Harjono, BANJARMASIN: Defri Werdiono, PALANGKARAYA: Dwi Bayu Radius, BALIKPAPAN: Lukas Adi Prasetya, PONTIANAK: Agustinus Handoko
GM LITBANG: F. Harianto Santoso MANAJER DIKLAT: Tony D. Widiastono
KANTOR REDAKSI: Jl. Palmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270 TELEPON: 534 7710/20/30, 530 2200 FAX: 548 6085/548 3581 ALAMAT SURAT (SELURUH BAGIAN): P.O. BOX 4612 JAKARTA 12046 ALAMAT KAWAT: Kompas Jakarta PENERBIT: PT Kompas Media Nusantara SURAT IZIN USAHA PENERBITAN PERS: SK Menpen No. 013/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1985 tanggal 19 November 1985, serta Keputusan Laksus Pangkopkamtibda No. 103/PC/1969 tanggal 21 Januari 1969 ANGGOTA SERIKAT PENERBIT SURAT KABAR: No. 37/1965/11/A/2002 PERCETAKAN: PT Gramedia ISSN 0215 - 207X ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB PERCETAKAN
DIREKTUR BISNIS: Hardanto Subagyo GM IKLAN: Elly Handojo TARIF IKLAN: Reguler (umum/display) BW Rp 105.000/mmk FC Rp 147.000/mmk. Klasika Batavia: 1 kolom Rp 50.000/mmk; mini (min 3brs, maks 12brs) Rp 45.000/baris; dukacita s/d 300 mmk Rp 39.000/mmk. Nusantara: 1 kolom Rp 58.500/mmk; mini (min 3 brs, maks 12 brs) Rp 55.000/baris, dukacita s/d 300 mmk Rp 46.000/mmk; belum termasuk PPN 10%, pembayaran di muka. Iklan dukacita untuk dimuat besok dapat diterima sampai pukul 16.00 WIB BAGIAN IKLAN: Jl. Palmerah Selatan 15, Jakarta 10270 TELEPON: 5367 9909, 5367 9599 FAX: 5369 9080 SENIN S/D JUMAT 08.30-16.00, SABTU 08.30-12.00, MINGGU 13.00-16.00. JL. GAJAH MADA 109-110A, JAKARTA 11140 TELEPON: 260 1234, 260 1555 FAX: 260 1611 SENIN S/D JUMAT 08.30-16.00, SABTU 08.30-12.00, MINGGU TUTUP BAGIAN SIRKULASI (LANGGANAN): JL. GAJAH MADA 104, JAKARTA 11140 TELEPON (LANGSUNG): 260 1617-18 PABX: 260 1234 DAN 260 1555 PESAWAT 1230 S/D 1239 FAX: 260 1622 HARGA LANGGANAN: RP 78.000/BULAN REKENING: BNI 1946 Jakarta Kota No. 14132806 ◆ BRI Jakarta Kota No. 0019.01000168308 ◆ Giro Pos: A 13.444 ◆ BCA Jalan Gajah Mada No. 122 B-C-D Jakarta No. 012-393521-4 KHUSUS BAGIAN IKLAN NO. 012.300467.9 TELEPON (SELURUH BAGIAN BISNIS): 5367 9909 DAN 5367 9599 ONLINE: http://www.kompas.com
◆ YAYASAN DANA KEMANUSIAAN KOMPAS: Rekening BCA cab Gajah Mada, Jakarta Nomor A/C 012.302143.3 ◆E-MAIL: kompas@kompas.com

◆ Setiap artikel atau tulisan yang dikirim ke Redaksi hendaknya diketik dengan spasi rangkap, maksimal 5.000 karakter, ditandatangani, dan disertai identitas (kalau ada, cantumkan nomor telepon dan faksimile). Untuk format digital, dikirim ke alamat opini@kompas.com atau opini@kompas.co.id. Setiap artikel/tulisan/foto atau materi apa pun yang telah dimuat di harian "Kompas" dapat diumumkan/dialihwujudkan kembali dalam format digital maupun nondigital yang tetap merupakan bagian dari harian "Kompas".

WARTAWAN "KOMPAS" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA/MEMINTA APA PUN DARI NARASUMBER.

SOSOK

I Made Budi

Memuliakan Kopi Wamena

KOMPAS/ERWIN EDHI PRASETYA

I Made Budi tak kenal lelah meneliti bioaktif pada tumbuhan endemik Papua. Sekitar 10 tahun sukses meriset dan mempromosikan buah merah sebagai suplemen herbal, dalam tiga tahun terakhir dosen Universitas Cenderawasih ini giat meneliti kopi wamena. Alhasil, komoditas yang bersumber dari dataran tinggi Papua tersebut bernilai tambah dan mendunia.

OLEH NASRULLAH NARA & ERWIN EDHI PRASETYA

Istimewanya, penelitian yang dia lakoni dibiayai dari kocek sendiri tanpa dukungan dari pemerintah ataupun swasta. Mesin rancangannya bahkan sengaja tidak ia patenkan agar bisa ditiru petani dan pihak-pihak terkait tanpa perlu membayar royalti.

Di tangan peraih penghargaan Upakarti ini, kopi wamena kini menjadi buah tangan khas bagi mereka yang berkunjung ke Jayapura, Papua. Biasanya kopi wamena diborong bersama cokelat papua, camilan yang juga merupakan hasil olahan Made Budi.

Berbekal ilmu pengetahuan teknologi pangan yang ditekuninya dalam program magister Institut Pertanian Bogor (IPB), Made Budi merancang sendiri mesin-mesin pengolah biji-bijian hingga komoditas tersebut menghasilkan rasa, aroma, dan khasiat sesuai sifat bioaktifnya.

Guna menghasilkan cita rasa kopi wamena yang asli, ia merakit mesin giling kopi dengan berupaya mempertahankan suhu stabil pada mesin penggiling kopi tersebut. Sebisa mungkin gesekan logam pada gigi penghancur biji kopi tidak menghasilkan panas melebihi 50 derajat celsius.

Pria berdarah Bali ini menegaskan, kesalahkaprahan dalam mengolah kopi selama ini adalah membiarkan biji kopi gosong menghitam sebelum dihancurkan menjadi bubuk.

"Kopi yang diolah dengan suhu melebihi 50 derajat celsius praktis tidak lagi menghasilkan aroma alami," ujar Made Budi yang sudah hampir 30 tahun bermukim di Papua.

Kopi hasil rekayasa Made Budi menghasilkan aroma kopi dataran tinggi yang berbeda dari kopi olahan lain. Risetnya pun membuktikan kopi wamena mengandung zat asam amat rendah, hanya 0,5 persen. Bandingkan dengan kopi pada umumnya yang berkadar asam 2-3 persen.

"Dengan kandungan asam yang amat rendah, kopi wamena aman dikonsumsi oleh pengidap sakit lambung (mag)," ujar Made Budi ketika ditemui di tempat produksinya di Waena, dekat Danau Sentani, Jayapura.

Hasil riset itu didukung uji klinis pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti di Jakarta pada 2010. Kopi wamena juga terbukti memiliki daya hambat terhadap aktivitas bakteri di rongga mulut.

Untuk biaya uji klinis, pria yang ramah ini rela merogoh kocek sendiri sampai sekitar Rp 10 juta. Biaya sebesar itu bisa jadi impas dengan kepuasannya mempromosikan kopi wamena sampai ke ranah internasional, antara lain melalui lomba penelitian di Jepang.

Memanfaatkan jaringan internet, Made Budi juga terus mempromosikan kopi wamena. Sejumlah peneliti asal Eropa yang bertamu ke tempat tinggalnya penasaran dengan kepopuleran kopi wamena.

"Di Inggris, sampai ada kafe yang berlabel Papua Coffee untuk memasarkan kopi wamena," ujar Made Budi yang meluangkan waktunya sekitar 3-4 jam per hari untuk mengakses dunia maya.

Silakan ditiru

Bagi Made Budi, mengeluarkan dana pribadi untuk meneliti dan memuliakan komoditas yang merakyat bukanlah sesuatu yang berat. Lihat saja mesin rancangannya yang sengaja tidak dia patenkan.

"Silakan datang dan tiru," katanya menantang. Bila perlu, Made Budi pun siap diundang untuk mengajari petani atau birokrat yang berkecimpung dalam bidang industri hasil pertanian.

Mesin penggiling kopi rancangan Made Budi memakai sistem pendingin. Awalnya, ia membuat mesin dengan menggunakan air radiator. Kreasi dia berikutnya berupa mesin penggiling yang memakai sistem pendingin freon.

Mesin penggiling berpendingin radiator dibuat dengan cara memodifikasi mesin penggiling kopi biasa. Modelnya mirip dengan radiator mesin penggiling padi. Air dari tong mengalir dan berputar bolak-balik melalui pipa dan selang. Aliran air tersebut berfungsi mendinginkan suhu mesin penggiling. Dengan demikian, suhu gigi penghancur biji kopi tetap stabil.

Terinspirasi cara kerja mesin penyejuk ruang (AC) dan kulkas, Made Budi kemudian memodifikasi rakitannya lebih lanjut dengan tidak lagi menggunakan radiator. Untuk meredam suhu gigi penghancur biji kopi, air diganti dengan freon. Bahan yang lazim disebut *refrigerant* ini mudah diperoleh di tempat-tempat perbaikan AC mobil dan rumah tangga. Model ini lebih praktis.

Bila tanpa pendingin, mesin penggiling kopi hanya bisa menghasilkan 1-2 kilogram per jam. Bila mesin terus dipaksakan bekerja, suhu akan meninggi hingga mencapai sekitar 100 derajat celsius.

"Suhu setinggi itu membuat aroma kopi jadi hilang," katanya.

Dengan memasang pendingin sistem radiator, suhu mesin penggiling kopi bisa dipertahankan konstan 40-50 derajat celsius. Mesin pun bisa efisien dengan menggiling 20-30 kilogram kopi per jam.

Selanjutnya, dengan sistem pendingin freon, suhu mesin penggiling bisa diturunkan lagi menjadi 30-40 derajat celsius. Dengan suhu serendah itu, aroma kopi tidak hilang.

Mengaplikasikan

Sosok Made Budi termasuk peneliti yang tidak puas pada analisis di atas kertas. Ia berupaya mengaplikasikan risetnya melalui alat produksi agar hasil bumi bernilai ekonomis.

Made Budi yang berlatar belakang pengajar tersebut senang dan bangga bisa mengajari warga Papua mengelola hasil bumi. Di samping terus mengembangkan riset untuk kopi wamena, belakangan Made Budi juga giat mengombinasikan minyak cokelat papua dengan buah merah (*Pandanus conoideus Lam*) sebagai makanan suplemen. Selain berkhasiat mempertahankan stamina, produk yang terdaftar di Kementerian Kesehatan tersebut juga bermanfaat untuk terapi jantung, kolesterol, dan darah tinggi.

Anak ke-2 dari 11 bersaudara ini lahir dari pasangan Rai-Gomboh. Kedua orangtuanya adalah transmigran asal Bali yang ditempatkan di Sulawesi Utara.

"Saya ini orang Indonesia asli. Saya berdarah Bali, tumbuh besar di Manado, dan mendunia di Papua," tutur Made Budi tentang perjalanan hidupnya.

I MADE BUDI

- **Lahir:** Karangasem, Bali, 2 Januari 1960
- **Pendidikan:**
  - SD Inpres Dumoga, Sulawesi Utara (Sulut), 1968-1974
  - SMP Swadharma, Bolaang Mongondow, Sulut, 1974-1977
  - SMAN 1 Bolaang Mongondow, Sulut, 1977-1980
  - IKIP Manado Jurusan Biologi, 1980-1985
  - S-2 Institut Pertanian Bogor, 1998-2000
- **Istri:** Siti Sunarsih (50)
- **Karier:**
  - Guru SD YPK Sarmi, Papua, 1985-1987
  - Dosen Fakultas MIPA Universitas Cenderawasih, 1987-kini
- **Penghargaan:** Upakarti dari Presiden RI atas usaha/prestasi dalam penelitian manfaat buah merah, 2006

Nusantara: Masih Terhalang Cuaca HAL 22

DAYA SAING

Butuh Solusi Jitu

Apa hal yang paling ditunggu-tunggu dalam setiap rapat koordinasi atau pertemuan bisnis? Jawabannya hanya satu yaitu keputusan. Rapat seharusnya bukan sekadar mengumpulkan masalah atau mendengarkan keluhan maupun mengumpulkan poin-poin peluang cara penyelesaian masalah, tetapi keputusan yang merupakan solusi jitu nan tegas.

Seorang pemimpin sebuah perusahaan swasta tak habis pikir. Resah dan hanya menggeleng kepala, setelah mengikuti sebuah rapat koordinasi. Persoalan yang dibahas dalam rapat tertutup itu, antara lain soal defisit neraca perdagangan. Persoalan utama terletak pada kualitas berbagai sektor yang ujung-ujungnya menyangkut pada persoalan daya saing produk dalam negeri yang rendah.

Keresahan si pengusaha tadi, karena sama sekali tidak ada keputusan jitu. Sambil berbisik si pengusaha berkomentar, "Rapat bukanlah sekadar kumpul dan omongin masalah. Kalau hanya itu sih namanya tukar pikiran saja. Solusi, itu yang pasti sangat ditunggu-tunggu!"

Apabila dikumpulkan dalam setiap rapat, persoalan yang dihadapi industri masih berkutat pada tingginya biaya produksi bagian dari ekonomi biaya tinggi. Ini terjadi karena lemahnya aparat birokrasi dalam melayani kebutuhan industri. Kemudian, biaya logistik mahal karena keterbatasan infrastruktur dan rendahnya konektivitas.

Penyebab lain adalah keterbatasan dan mahalnya sumber energi, bahan baku, dan bahan penolong, sehingga industri tidak mampu berkompetisi. Yang tidak kalah penting, ketidakpastian usaha akibat kebijakan yang berubah-ubah, tidak konsisten dan rendahnya kepastian hukum akibat kurangnya koordinasi antarkementerian dan lembaga.

Masalah yang sama pula yang mengemuka dalam sebuah diskusi yang diselenggarakan Kementerian Perindustrian di Bandung, Jawa Barat, pertengahan Agustus lalu. Bahkan, hasil survei Universitas Padjajaran juga menyoroti turunnya kredit perbankan ke sektor industri, tingginya suku bunga kredit, dan buruknya infrastruktur (jalan dan pelabuhan).

Di sisi lain, kualitas produk, penciptaan nilai tambah, diferensiasi, dan diversifikasi produk masih rendah, serta keterbatasan inovasi teknologi. Semua persoalan ini penting dicari solusinya untuk menarik investasi.

Padahal sudah jelas kebutuhan investasi yang ada. Dalam lima tahun (2010-2014), pemerintah menjadikan investasi sebagai pilar pokok pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan 6,3-6,8 persen per tahun. Total kebutuhan investasi Rp 12.460 triliun, terdiri dari peran investasi pemerintah Rp 1.816,7 triliun (14,6 persen) dan peran swasta Rp 10.643,3 triliun (85,4 persen).

Belum tuntas mengatasi masalah-masalah ini, pemerintah kini mengusulkan kenaikan tarif tenaga listrik (TTL). Agaknya baru kali ini, terminologi TTL dipakai untuk menggantikan tarif dasar listrik (TDL). Tetapi dampaknya tetap sama saja.

Sebuah usulan yang berpotensi menggerus kembali daya saing industri. Menteri Perindustrian MS Hidayat pun hanya bisa menjawab singkat seraya mengakui, "Memang subsidi tahun depan totalnya sebesar Rp 360 triliun. Subsidi listrik sendiri sebesar Rp 90 triliun, sisanya untuk bahan bakar minyak. Jadi, cara (penyesuaian TTL) saja yang perlu dicari solusinya supaya enggak memberatkan dunia usaha."

(STEFANUS OSA)

Masih Sepi di Pelabuhan

KOMPAS/IWAN SETIYAWAN

Aktivitas bongkar muat barang di Pelabuhan Tradisional Sunda Kelapa, Jakarta, Kamis (23/8), sepi karena masih dalam suasana libur Lebaran. Truk barang belum diperbolehkan beroperasi di jalan raya, sementara para buruh angkut masih mudik, membuat pelayaran barang antarpulau belum kembali beraktivitas.

Efisiensi Dana Transfer

Perlu Tingkatkan Kemampuan Daerah Kelola Dana

JAKARTA, KOMPAS — Dana transfer daerah terus meningkat. Pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2013, alokasinya mencapai Rp 518,9 triliun atau 31,3 persen dari total belanja. Namun, sulit mengharapkan kontribusi signifikan dana ini bagi pembangunan infrastruktur daerah.

Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa usai halal bihalal di Jakarta, Kamis (23/8), menyatakan, transfer daerah masih banyak tersedot untuk belanja pegawai karena struktur pegawai tidak efisien.

Inefisiensi ini, ujar Hatta, terjadi pula pada struktur pegawai di seluruh kementerian. Misalnya adanya penumpukan pegawai di satu unit, sedangkan di unit lain justru kekurangan.

Oleh sebab itu, Hatta melanjutkan, pemerintah daerah secara bertahap harus merampingkan organisasinya, mengurangi beban yang tidak perlu, dan membelanjakan lebih banyak anggarannya untuk membangun infrastruktur melalui alokasi belanja modal yang semakin besar.

Kunci menjalankan tuntutan normatif ini berada pada bupati, wali kota, dan gubernur. "Kalau saya, terus terang menginginkan seperti itu harus diberikan target (pada transfer daerah), agar belanja modal tidak boleh kurang dari sekian (persen dana transfer) sehingga daerah itu merasa harus mengurangi birokrasinya dan meningkatkan efisiensinya," kata Hatta.

Otonomi daerah, menurut Hatta, tidak dimaksudkan untuk bagi-bagi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Namun desentralisasi fiskal dan desentralisasi kekuasaan yang substansinya justru memberikan ruang bagi daerah berkreasi mengoptimalkan potensi daerahnya. Harapannya, pendapatan asli daerah naik sehingga mampu menambah modal pembangunan.

"Kalau sekarang itu (birokrasinya) gemuk, enggak efisien. Bebannya terlalu berat. Belum lagi korupsinya," kata Hatta.

Secara terpisah, ekonom Sustainable Development Indonesia, Dradjad Hari Wibowo, menyatakan, dari sisi ekonomi, dana transfer yang banyak dihabiskan untuk belanja pegawai perlu ditinjau ulang. Artinya, perlu penyesuaian Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

ANGGARAN TRANSFER KE DAERAH DALAM APBN (Miliar rupiah)

	2007 LKPP	2008 LKPP	2009 LKPP	2010 LKPP	2011 LKPP	2012 APBN-P	2013 RAPBN
Transfer ke Daerah :	253.263,2	292.433,5	308.585,2	344.727,6	411.324,8	478.775,9	518.899,8
1. Dana Perimbangan	243.967,2	278.714,7	287.251,5	316.711,4	347.246,2	408.352,1	435.267,5
2. Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian	9.296,0	13.718,8	21.333,8	28.016,2	64.078,6	70.423,9	83.632,3

Keterangan:
- Anggaran transfer ke daerah meningkat
- Anggaran terbesar untuk Dana Alokasi Umum (DAU)
- LKPP = Laporan Keuangan Pemerintah Pusat

Sumber: Litbang "Kompas"/INO, diolah dari Nota Keuangan RAPBN 2013

BESTARI

"Perlu kesepakatan politik meninjau ulang undang-undang otonomi daerah agar bisa mengakomodasi semangat memperbesar belanja modal. Dari sisi ekonomi ada kebutuhan. Cuma harus ada solusi politik melalui kesepakatan politik," kata Dradjad.

Daerah tak mampu

Pemerintah dalam RAPBN 2013 mengalokasikan dana transfer daerah Rp 518,9 triliun, naik Rp 40,1 triliun dari pagu APBN-P 2012. Dana transfer terdiri atas dana alokasi umum Rp 306,2 triliun, dana alokasi khusus Rp 29,7 triliun, dan dana bagi hasil Rp 99,4 triliun.

Termasuk juga di dalam transfer daerah adalah tambahan dana alokasi khusus (DAK) kepada 183 kabupaten daerah tertinggal senilai Rp 1,88 triliun. Ada pula pengalihan dana dekonsentrasi dari Kementerian Pertanian ke DAK senilai Rp 417,1 miliar.

Direktur Eksekutif Komite Pemantau Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) Robert Endi Jaweng mengatakan, pemerintah punya pekerjaan rumah besar dalam meningkatkan kemampuan pemerintah daerah mengelola keuangan daerah.

Dikatakan, problem yang ada yakni daya serap anggaran daerah tidak optimal karena kapasitas pengelolaan anggaran yang tidak baik. Proporsi alokasi anggaran di daerah juga cenderung untuk belanja pegawai.

"Dana transfer daerah yang meningkat, tanpa diikuti reformasi dan peningkatan kapasitas pemerintah daerah, tidak akan ada artinya. Harus dipastikan peningkatan transfer daerah itu tidak justru memicu daerah untuk berlomba merekrut pegawai. Pastikan juga publik mendapat manfaat dari kenaikan itu dan pengawasan pemerintah juga harus ditingkatkan," kata Endi.

Menurut Endi, hingga saat ini masih terjadi ketidaksesuaian antara urusan pemerintahan yang diserahkan ke daerah dan alokasi dana yang ditransfer ke daerah. Dari 31 urusan pemerintahan yang diserahkan ke daerah, sekitar 70 persen dari urusan pemerintahan secara keseluruhan, sementara pendanaan yang disalurkan ke daerah berkisar 30 persen. Dengan demikian, yang terjadi bukanlah pelimpahan urusan pemerintahan ke daerah, tetapi pembebanan urusan pemerintah ke daerah.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono saat menyampaikan RAPBN 2013 pada 16 Agustus lalu menegaskan, "Anggaran transfer ke daerah kita tujukan terutama untuk memperkuat pelaksanaan desentralisasi fiskal dalam rangka menunjang penyelenggaraan otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab". (LAS/WHY)

INFRASTRUKTUR

Akselerasi Infrastruktur Dimulai dari Presiden

JAKARTA, KOMPAS — Akselerasi dalam pembangunan infrastruktur hanya memungkinkan bila Presiden berdiri paling depan dalam tiap proses. Bahkan, arahan Presiden dibutuhkan mulai perencanaan hingga pengimplementasian di lapangan.

Demikian dikatakan Harun al-Rasyid Lubis dari Transportation Research Group Institut Teknologi Bandung, Kamis (23/8), saat dihubungi di Bandung. "Presiden, sebagai pemimpin tertinggi harus turun tangan mengarahkan penyelesaian tiap hambatan. Bila tidak maka pembangunan infrastruktur akan jalan di tempat," ujar dia.

Diingatkan Harun, pembangunan infrastruktur dengan sumber dana dari APBN kini makin lambat selesai. "Terlalu tinggi faktor kehati-hatian oleh karena dampak psikologis dari kasus-kasus korupsi yang banyak terungkap," kata dia.

Ahli transportasi, Djoko Setijowarno, juga mengungkapkan makin sulit menemukan pegawai negeri sipil yang diangkat menjadi pemimpin proyek. "Karena kini ada ketakutan luar biasa terhadap KPK," ujar Djoko.

Persoalannya, kata Harun, jadi timbul kesan bahwa para birokrat tersebut hanya menikmati jabatan tanpa mau mengambil risiko untuk memutuskan proyek yang dibutuhkan demi kemajuan dan percepatan pembangunan infrastruktur.

Bila diamati selama ini, para birokrat hanya menunggu aba-aba atasan. Sementara atasan juga hanya menunggu aba-aba dari atasannya lagi. Supaya pola ini terputus maka harusnya Presiden saja yang memberi arahan langsung," ujar Harun.

Managing Director PT Nusantara Infrastructure Bernardus Djonoputro pun menilai pemerintah tidak memiliki niat kuat membangun infrastruktur.

"Dalam kondisi infrastruktur jauh tertinggal, jelas tetap dibutuhkan alokasi dana pemerintah melalui APBN. Sebab, sulit menarik minat swasta untuk terjun dalam proyek-proyek infrastruktur yang marjinal secara finansial," kata Bernardus.

Ditekankan Bernardus, niat pemerintah membangun infrastruktur yang ditunjukkan dengan alokasi dana infrastruktur yang besar sangat dinanti. "Karena menunjukkan pemerintah tidak sekadar membiarkan pertumbuhan ekonomi dari kontribusi belanja konsumsi," kata dia.

Ditambahkan Bernardus, "di proyek yang layak finansial, baru investor sangat berhasrat membangun infrastruktur dengan skema kemitraan pemerintah dan swasta (KPS). Tapi tergantung kepastian hukum, penyusunan pra-operasi proyek (persiapan) serta proses tender KPS".

"Nah, juga sangat bermanfaat, apabila pemerintah fokus *jump start* (loncatan awal) pada proyek konektivitas lama yang tertunda, seperti proyek Tol Trans Jawa, Lingkar Luar Jakarta, Mass Rapid Transit Jakarta, dan Pelabuhan Tanjung Priok," katanya.

Diakui Bernardus, sejauh ini loncatan awal pemerintah tidak terasa. "Seharusnya ada usaha langsung pemerintah turun ke lapangan menggandeng, membimbing, dan memfasilitasi KPS di level proyek. Karena kenyataannya, 24 proyek Tol Trans Jawa, KPS KA, pelabuhan, dan banyak kontrak air minum, belum bergerak," kata dia. (RYO)

RAPBN 2013

Perlu Efisiensi Dana Pensiun

JAKARTA, KOMPAS — Dana pensiun pada 2013 dianggarkan senilai Rp 74 triliun. Persentasenya mencapai sekitar 30 persen dari total belanja pegawai. Namun, hal itu tidak bisa semata-mata dilihat sebagai tekanan kepada anggaran pemerintah, tetapi dana pensiun harus dilihat sebagai bentuk investasi sosial yang layak diberikan negara.

"Menurut saya, Rp 74 triliun itu memang besar. Tapi, itu harus dilihat sebagai investasi sosial. Persoalannya bagi saya adalah pada tingkat implementasi. Apakah alokasi itu bisa mendorong jaminan sosial yang lebih baik?" kata Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta Agustinus Prasetyantoko di Jakarta, Kamis (23/8).

Menteri Keuangan Agus DW Martowardojo, seperti dikutip Antara, kemarin, menyatakan, pertumbuhan dana pensiun pada 2013 Rp 74 triliun sehingga menekan anggaran. Oleh karena itu, pembenahan terhadap program pensiun pegawai negeri sipil (PNS) tengah dilakukan.

Dana pensiun, menurut Prasetyantoko, merupakan bentuk jaring pengaman sosial. Substansinya adalah melindungi orang-orang yang ketika sudah selesai masa produktifnya tidak mengalami degradasi kehidupan secara drastis. Pada sisi sosial, ini adalah tugas negara. Namun, dari sisi ekonomi, ini berarti juga mempertahankan daya beli masyarakat.

"Asal tidak bocor, asal tidak salah sasaran, dan asal tidak menguap, itu layak diupayakan seperti halnya 20 persen untuk pendidikan. Meski besar, itu diperlukan untuk investasi sosial. Persoalannya, inefisiensi pasti terjadi di sana-sini. Ini yang perlu ditertibkan," kata Prasetyantoko.

Dalam nota keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2013 disebutkan, dana pensiun dan asuransi kesehatan yang dianggarkan total senilai Rp 77,3 triliun tumbuh Rp 8,1 triliun atau 11,7 persen dibandingkan dengan pagu APBN-P 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan kebijakan kenaikan pensiun pokok sebesar rata-rata 7 persen.

Kebijakan ini berlaku pula untuk gaji pokok pegawai negeri sipil dan TNI/Polri yang dianggarkan menjadi Rp 112,2 triliun pada 2013 atau 46,5 persen dari total belanja pegawai. Ini meningkat Rp 10,9 triliun atau 10,7 persen dari pagu APBN-P 2012.

(LAS)

EKONOMI

KILAS EKONOMI

Perumnas Targetkan 100.000 Unit Rumah

Perum Perumnas menargetkan untuk memasok 100.000 unit rumah per tahun dalam waktu lima tahun ke depan. Direktur Utama Perum Perumnas Himawan Arief, di Jakarta, Kamis (23/8), mengemukakan, penyediaan rumah oleh Perum Perumnas untuk tahun ini berkisar 15.000 unit. "Permintaan sangat besar sekali, dana, dan lahan sebenarnya tersedia banyak. Tinggal bagaimana kita mendorong stok lahan dan pendanaan murah," ujarnya. Pihaknya yakin pasokan akan bisa digenjot sampai 100.000 unit melalui pencarian lahan hingga kemitraan strategis dengan pemerintah daerah dan badan usaha milik negara (BUMN) untuk pemanfaatan lahan. Selain itu, upaya pendanaan murah berjangka panjang, serta efisiensi pemanfaatan anggaran sesuai kebutuhan pasar. Saat ini, pihaknya sedang menjajaki kerja sama penyediaan lahan dengan BUMN perkebunan dan transportasi. (LKT)

AS Cabut Bea Masuk Antidumping Produk Kertas

Komisi Perdagangan Internasional Amerika Serikat (United States International Trade Commission/USITC) pada 2 Agustus 2012 mengeluarkan keputusan akhir penyelidikan (*sunset review*) yang mencabut pengenaan bea masuk antidumping dan bea masuk imbalan terhadap produk kertas (*certain lined paper school supplies*/CLPSS) asal Indonesia. Direktur Pengamanan Perdagangan Kementerian Perdagangan Ernawati dalam siaran persnya di Jakarta, Kamis (23/8), mengungkapkan, keputusan tersebut diambil karena USITC yakin jika bea masuk antidumping dan bea masuk imbalan produk kertas CLPSS asal Indonesia tidak akan menyebabkan kerugian material terhadap industri dalam negeri Amerika Serikat (AS). Namun demikian, USITC memberikan hasil keputusan berbeda terhadap produk CLPSS sejenis dari China dan India. Hasil keputusan USITC menyatakan bahwa produk CLPSS asal kedua negara tersebut akan tetap dikenakan bea masuk antidumping dan bea masuk imbalan karena masih dianggap berpotensi menimbulkan kerugian material bagi industri dalam negeri AS. (*/PPG)

Pekerja Makan Siang di Pulo Gadung

KOMPAS/PRIYOMBODO

Pekerja menikmati makan siang yang dijajakan oleh pedagang makanan keliling di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta, Kamis (23/8). Meskipun belum sepenuhnya aktif, para pekerja di kawasan industri tersebut mulai masuk bekerja pada H+4 Lebaran.

INDUSTRI STRATEGIS

Penjualan Senjata ke Luar Negeri Menjanjikan

Hadirnya ratusan titik pemeriksaan (*check point*) di Kota Baghdad, Irak, dapat menjadi potret bahwa kota tersebut tidak aman. Ketidakamanan tersebut menyebabkan permintaan akan senjata meningkat.

Ketidakamanan Baghdad itu terasa ketika Wakil Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin dan rombongan berkunjung ke Baghdad, Irak, 14-15 Agustus 2012. Ikut dalam rombongan di antaranya Direktur Jenderal Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan (Kemhan) Mayor Jenderal Puguh Santoso dan Direktur Utama PT Pindad Adik A Soedarsono.

Di Baghdad, Sjafrie menemui Perdana Menteri Nouri al-Maliki, Wakil Perdana Menteri I Hussain al Shahristani, dan Sekretaris Jenderal Kemhan Irak Jenderal Mohan Hafedz Fahad. Sjafrie juga mengunjungi Universitas Pertahanan Irak. Ada dua tujuan kunjungan itu, yaitu menjajaki kerja sama industri pertahanan dan kerja sama pengembangan kapasitas masing-masing tentara.

Selain pemeriksaan oleh tentara dan polisi bersenjata AK-47 atau M-16, terlihat pemandangan tembok beton setinggi 2 meter yang disebut dinding beton ledakan (*concrete blast wall*). Dinding itu untuk menghindari serpihan bom yang masih mengancam warga Baghdad.

Dengan kondisi keamanan yang belum stabil itu, wajar jika jumlah tentara di Irak mencapai 772.300 orang. Bandingkan dengan Indonesia yang hanya memiliki 400.000-an tentara. "Tahun 2011, anggaran militer Irak 17,9 miliar dollar AS atau 8,6 persen dari PDB (produk domestik bruto)," kata Safzen Noerdin, Duta Besar Indonesia untuk Irak. Sebagai perbandingan, anggaran militer Indonesia masih 1 persen dari PDB.

Dengan tingginya permintaan akan peralatan militer tersebut, peluang menjual senjata PT Pindad menjadi terbuka. Namun, menurut Sjafrie, yang dapat dijual adalah peralatan militer kecil, karena peralatan militer utama masih didominasi Amerika Serikat.

PT Pindad, salah satu badan usaha milik negara industri strategis, menawarkan salah satu produk unggulannya yaitu senjata serbu SS2. Contoh senjata itu ditunjukkan Sjafrie saat bertemu Jenderal Mohan dan pejabat Kemhan Irak lainnya.

> **Penjualan peralatan militer ke luar negeri itu perlu didorong untuk membangkitkan industri dalam negeri.**

"Saya sendiri nanti akan datang ke Indonesia," ujar Mohan. Pejabat Kemhan Irak tersebut diundang menghadiri hari ulang tahun Tentara Nasional Indonesia, 5 Oktober 2012, sekaligus mengunjungi pabrik PT Pindad dan pabrik industri perlengkapan nonsenjata lainnya.

Tanggapan serupa disampaikan Menteri Pertahanan Uganda Crispus Kiyonga saat Sjafrie menemuinya di Ruang VIP Bandara Internasional Entebbe, Uganda, 17 Agustus lalu. Oleh Adik A Soedarsono, Kiyonga diberi bingkisan miniatur senjata SS2 dan panser.

"Kita perlu membicarakan lebih detail lagi," ujar Kiyonga.

Sjafrie langsung memerintahkan jajarannya untuk menggelar rapat di Jakarta guna mengirim tim ke Uganda. Kiyonga juga diundang menghadiri pameran alat militer Indo Defense di Jakarta, November 2012.

Adik A Soedarsono mengemukakan, peluang menjual produk PT Pindad ke luar negeri memang menjanjikan. Ia berani mengklaim, produk unggulan PT Pindad tidak kalah dengan produk sejenis di luar negeri. Prajurit Indonesia, yang memakai senjata SS2 V4 HB dan pistol G2 Combat, misalnya, berhasil menjadi juara umum lomba tembak di Australia, Mei 2012. Lomba diikuti 15 negara Asia Pasifik. Panser PT Pindad juga dipercaya Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk dipakai pasukan perdamaian Indonesia di Lebanon.

Penjualan peralatan militer ke luar negeri itu perlu didorong untuk membangkitkan industri dalam negeri. Selain itu dapat meningkatkan ekspor Indonesia yang dewasa ini merosot. (SUBUR TJAHJONO)

Belum Bisa Mengelak dari Impor

Industri Mengalami Anomali

JAKARTA, KOMPAS — Pengembangan industri hulu seperti industri logam dasar dan petrokimia, sebagai dasar pengembangan industri barang modal tidak berkembang secepat sektor industri hilir. Indonesia masih membutuhkan waktu dua sampai tiga tahun kedepan untuk impor barang modal.

Menteri Perindustrian MS Hidayat menegaskan hal itu di Jakarta, Kamis (23/8), menanggapi maraknya impor barang modal, bahan baku, dan bahan penolong. Impor berlebihan ini membuat defisit neraca perdagangan membesar, karena di satu sisi ekspor merosot tajam.

Kondisi ini membuat defisit transaksi berjalan pada triwulan II-2012 mencapai 6,9 miliar dollar AS. Meningkat dari defisit 3,2 miliar dollar AS pada triwulan I-2012.

Hidayat mengatakan, ketergantungan impor bahan baku dan barang modal dalam pengembangan industri merupakan masalah yang dihadapi negeri ini sejak 40 tahun lalu.

"Pengembangan subsektor industri logam dasar dan petrokimia ini merupakan prioritas pemerintah saat ini. Hasilnya baru terlihat dalam dua sampai tiga tahun ke depan," ujar Hidayat.

Ada beberapa proyek yang menjadi prioritas dalam upaya menekan ketergantungan impor barang modal dan bahan baku. Misalnya, proyek industri PT Krakatau Steel Posco, PT Batulicin Steel, PT Chandra Asri, dan Butadiene.

Menurut Hidayat, untuk mendorong subsektor prioritas tersebut, pemerintah mengeluarkan insentif fiskal, seperti *tax holiday*, *tax allowance*, pembebasan bea masuk barang modal, dan mengawal ketat program pengembangan industri prioritas.

Dari data Kemenperin, ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) tahun 2011 mencapai 12 miliar dollar AS. Tahun 2012, saat program restrukturisasi mesin TPT sedang berjalan, ekspor ditargetkan menjadi 13 miliar dollar AS. Tahun 2014, ekspor ditargetkan 15 miliar dollar AS.

Anomali industri

Ekonom Aviliani melihat anomali di bidang industri menjadi salah satu penekan terjadinya defisit transaksi berjalan nasional. Anomali itu bersumber dari banyaknya industri baru dengan bahan baku impor.

"Industri baru dengan barang modalnya impor. Kalau mau dibuat di sini mahal, maka lebih baik impor saja. Sementara nanti ketika sudah jadi produknya, pasar lebih banyak pasar domestik. Jadi industri yang mendekati pasar Indonesia," kata Aviliani berkenaan defisit transaksi berjalan yang kian membesar.

Aviliani khawatir dengan kondisi seperti itu maka defisit transaksi berjalan semakin bertambah. Ini masih ditambah dengan sempitnya pasar ekspor akibat pelambatan ekonomi di sejumlah negara di Asia, khususnya China dan Jepang.

"Akibatnya inflasi akan naik, nilai tukar melemah. Ekonomi kita yang bagus ini akan terganggu," kata dia.

Menurut Aviliani, pemerintah perlu memberlakukan kebijakan yang lebih ekstrem. Ia mengusulkan dua hal, yakni kontrak karya penempatan dana di dalam negeri dan wajib lapor bagi aktivitas pembayaran utang, terutama oleh sektor swasta.

Penempatan dana tujuannya jelas, yakni membuat penyimpanan dana penghasilan dari industri di dalam negeri sehingga tidak ada dana keluar. Sementara dari sisi wajib lapor aktivitas utang, maka akan terpantau juga permintaan atas uang asing, khususnya dollar AS. (BEN/OSA)

ORNAMEN | Cat

Yang Perlu Dilakukan untuk Mengecat Rumah

SHUTTERSTOCK

LEBARAN selalu membawa rezeki bagi semua pebisnis yang berhubungan dengan hari raya, mulai dari pakaian, makanan, hingga bahan bangunan. *Kontan* melaporkan, setiap menjelang Lebaran, angka penjualan cat di sejumlah toko dan supermarket bahan bangunan mengalami peningkatan.

Untuk mengecat, ada sejumlah langkah yang perlu ditempuh agar hasilnya maksimal dan aman. Sebelum mengecat, rencanakanlah dulu pekerjaannya dan barang-barang yang akan dikemas. Idealnya, pengecatan dilakukan dengan ruangan yang kosong. Namun, bila tak mungkin, perabotan dapat ditutup dengan plastik atau koran.

Saat mengecat, bukalah seluruh jendela dan pintu agar sirkulasi udara dapat berjalan dengan baik. Amankan pula anak-anak dan binatang peliharaan selama mengecat.

Bila menggunakan lebih dari satu kaleng warna cat yang sama, gunakanlah satu wadah yang besar untuk mencampur cat. Ini untuk mencegah adanya warna yang berbeda.

Selain itu, gunakan kacamata pengaman saat persiapan pengecatan maupun ketika mengecat. Bila kita juga mengecat kayu atau besi dengan cat yang pelarutnya berbahan dasar minyak, jangan lupa untuk memakai masker.

Bila pengecatan dihentikan sementara waktu, letakkan kaleng cat pada tempat yang sejuk dan aman. Kuas cat sebaiknya dibungkus dengan kertas dan letakkan dengan posisi berdiri (gagang kuas menghadap ke bawah). Bila sisa cat di kuas mengeras, bersihkan dengan air hangat.

Berhati-hatilah saat mengecat perbatasan antara tembok dan lantai. Gunakan *masking tape* untuk mencegah rembesan cat ke lantai atau karpet.

Kalau ragu mengecat sendiri rumah kita, sebaiknya gunakan jasa pengecatan yang berpengalaman. [*/TYS]

mrloperkoran @ ScraperOne & Kaskus

INDEKS HARGA SAHAM BURSA EFEK INDONESIA

PERTANIAN: 2.280,00 / 2.250,00 / 2.220,00 — 2.244,22 (13 14 15 16 23/8)

PERTAMBANGAN: 2.000,00 / 1.985,00 / 1.970,00 — 1.992,66 (13 14 15 16 23/8)

KONSUMSI: 1.540,00 / 1.525,00 / 1.510,00 — 1.529,10 (13 14 15 16 23/8)

Kode	Emiten	Sob	Ttg	Trd	Pnt	+/-	Vol	Per
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.520	1.530	1.440	1.450	-70	59.763.500	95,21
TMPI	AGIS Tbk	375	385	370	380	5	38.831.500	210,64
APLN	Agung Podomoro Land Tbk	320	325	320	325	5	1.754.000	6,74
AKRA	AKR Corporindo Tbk	3.625	3.750	3.600	3.725	100	28.987.000	23,19
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	485	490	480	490	5	54.069.000	9,2
ANTM	Aneka Tambang (Persero)	1.230	1.260	1.230	1.260	30	8.574.000	7,9
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	225	240	225	240	15	934.500	-0,61
AALI	Astra Agro Lestari Tbk	21.900	22.150	21.700	22.000	100	1.207.500	17,39
ASII	Astra International Tbk	7.300	7.250	7.000	7.100	-200	42.937.500	12,64
AUTO	Astra Otoparts Tbk	3.650	3.650	3.600	3.600	-50	10.500	12,09
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	50	50	50	50	-	26.000	13,16
UNSP	Bakrie Sumatra Plantations	137	143	135	141	4	87.059.500	5,75
ELTY	Bakrieland Development Tbk	51	53	50	52	1	134.707.000	-13,94
BBKP	Bank Bukopin Tbk	670	670	650	670	-	6.420.500	6,56
BBCA	Bank Central Asia Tbk	8.050	8.050	7.900	7.900	-150	14.937.000	18,2
BDMN	Bank Danamon Indonesia	5.900	6.100	5.950	6.050	150	2.486.500	13,95
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.350	8.600	8.200	8.350	-	31.512.500	13,02
BBNI	Bank Negara Indonesia	3.825	3.900	3.850	3.875	50	32.425.000	10,87
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	680	680	640	660	-20	12.121.000	6,39
BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten	1.000	1.020	990	1.000	-	6.620.000	8
BBRI	Bank Rakyat Indonesia	7.150	7.550	7.200	7.300	150	42.437.000	10,24
BBTN	Bank Tabungan Negara	1.370	1.380	1.350	1.350	-10	7.702.500	9,51
BYAN	Bayan Resources Tbk	12.000	12.300	12.100	12.100	100	1.000	43,36
BIPI	Benakat Petroleum E Tbk	187	185	182	183	-4	63.500	147,25
BRAU	Berau Coal Energy Tbk	280	285	270	280	-	4.634.000	-13,07
BHIT	Bhakti Investama Tbk	395	400	390	400	5	20.522.500	8,13
BISI	BISI International Tbk	1.110	1.190	1.130	1.170	60	4.818.000	21,24
BORN	Borneo Lumbung Energi & M	500	520	490	520	20	13.615.500	20,96
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	455	475	450	475	20	4.982.000	27,13
BUMI	Bumi Resources Tbk	920	960	900	940	20	85.508.000	-5,23
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	1.070	1.090	1.060	1.080	10	23.604.000	16,06
BWPT	BW Plantation Tbk	1.470	1.490	1.460	1.470	-	5.471.500	19,32
IGAR	Champion Pacific Indonesia	420	435	425	430	10	70.500	7,5
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia	2.975	3.025	2.950	3.000	25	11.602.000	14,54
CTRA	Ciputra Development Tbk	610	620	600	620	10	5.222.500	17,75
CMNP	Citra Marga Nusaphala P	2.100	2.100	2.025	2.050	-50	2.501.500	9,66
CFIN	Clipan Finance Indonesia	440	440	425	425	-15	133.000	4,7
CLPI	Colorpak Indonesia Tbk	1.940	1.950	1.900	1.940	-	27.500	14,24
DEWA	Darma Henwa Tbk	50	50	50	50	-	557.500	-10,21
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	280	280	270	275	-5	9.015.500	-5,86
ELSA	Elnusa Tbk	168	170	168	169	1	3.240.000	12,01
ENRG	Energi Mega Persada Tbk	94	115	94	114	20	715.352.000	25,28
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2.500	2.500	2.450	2.500	-	942.000	8,28
GIAA	Garuda Indonesia (Persero)	670	670	650	670	-	20.050.000	-395,51
BMTR	Global Mediacom Tbk	1.780	1.790	1.760	1.780	-	18.840.000	14,71
GGRM	Gudang Garam Tbk	51.600	52.300	51.600	52.200	600	1.544.000	23,59
HRUM	Harum Energy Tbk	6.050	6.200	6.000	6.150	100	4.953.000	8,12
SMCB	Holcim Indonesia Tbk	2.825	2.825	2.700	2.750	-75	7.472.500	21,12
INDY	Indika Energy Tbk	1.660	1.680	1.630	1.650	-10	2.775.000	5,14
ITMG	Indo Tambangraya M	38.250	38.450	37.250	37.800	-450	1.364.500	9,34
INTP	Indocement Tunggal P	20.650	21.300	20.300	21.000	350	5.255.000	17,84
INAF	Indofarma Tbk	220	225	220	220	-	759.500	1.216,81
ICBP	Indofood CBP Sukses M	6.650	6.650	6.450	6.550	-100	4.678.500	15,32
INDF	Indofood Sukses Makmur	5.150	5.350	5.250	5.300	150	24.321.000	9,04
IMAS	Indomobil Sukses Inter Tbk	5.500	5.500	5.200	5.250	-250	11.947.000	14,09
ISAT	Indosat Tbk	5.350	5.450	5.100	5.450	100	4.197.500	-170,71
DILD	Intiland Development Tbk	310	310	305	305	-5	193.000	18,71
INTA	Intraco Penta Tbk	640	650	630	640	-	3.855.500	20,74
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia	4.275	4.500	4.300	4.500	225	1.161.000	10,94
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	5.800	5.900	5.750	5.850	50	7.277.000	22,31
JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	355	355	340	345	-10	190.500	34,2
KLBF	Kalbe Farma Tbk	3.925	4.000	3.925	3.925	-	20.211.000	24,13
KIJA	Kawasan Industri Jababeka	185	187	184	186	1	8.348.000	8,96
KRAS	Krakatau Steel (Persero)	680	700	680	700	20	4.051.000	52,16
LPCK	Lippo Cikarang Tbk	3.525	3.725	3.550	3.725	200	4.800.500	7,02
LPKR	Lippo Karawaci Tbk	910	920	870	890	-20	19.477.000	18,58
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	1.500	1.560	1.490	1.530	30	10.092.000	7,04
MYOR	Mayora Indah Tbk	20.300	20.300	20.000	20.000	-300	331.000	22,49
MEDC	Medco Energi Inter Tbk	1.700	1.720	1.680	1.700	-	2.872.000	11,93
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	2.250	2.250	2.150	2.200	-50	9.912.500	18,39
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	7.050	7.200	6.900	7.000	-50	4.101.500	49,77
MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk	480	495	480	490	10	22.046.000	10,95
MRAT	Mustika Ratu Tbk	550	550	540	550	-	49.000	8,02
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk	200	205	200	205	5	3.098.500	27,35
PWON	Pakuwon Jati Tbk	215	220	210	220	5	20.091.000	14,17
PNLF	Panin Financial Tbk	126	129	126	126	-	9.329.500	2,98
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	3.650	3.750	3.625	3.700	50	29.055.500	3,65
ADMG	Polychem Indonesia Tbk	345	355	345	350	5	338.000	25,26
PTPP	PP (Persero) Tbk	620	620	600	610	-10	2.017.500	22,77
LSIP	PP London Sumatra Ind Tbk	2.575	2.650	2.525	2.575	-	45.158.500	14,69
RALS	Ramayana Lestari Sentosa	1.180	1.190	1.140	1.150	-30	2.063.500	39,76
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	1.320	1.380	1.320	1.350	30	9.434.500	10,49
SGRO	Sampoerna Agro Tbk	2.800	2.850	2.800	2.800	-	636.000	17,15
SMGR	Semen Gresik (Persero)	13.150	13.500	13.000	13.250	100	7.193.000	18,58
BKSL	Sentul City Tbk	205	205	199	205	-	57.702.000	22,31
SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk	4.100	4.100	4.100	4.100	-	2.062.500	15,1
STAR	Star Petrochem Tbk	50	50	50	50	-	6.000	113,74
SMRA	Summarecon Agung Tbk	1.580	1.590	1.560	1.570	-10	5.582.500	17,57
SSIA	Surya Semesta Internusa	1.110	1.180	1.090	1.180	70	32.071.000	7,26
PTBA	Tambang Batubara Bukit A	15.100	15.300	14.950	15.150	50	2.157.500	11,16
TLKM	Telekomunikasi Indonesia	9.800	9.650	9.350	9.600	-200	33.234.500	10,77
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	710	720	700	720	10	4.106.500	8,3
TINS	Timah (Persero) Tbk	1.300	1.370	1.300	1.340	40	6.323.000	10,04
TBIG	Tower Bersama Inf Tbk	3.850	4.075	3.850	4.000	150	3.479.000	29,25
TRAM	Trada Maritime Tbk	840	860	820	840	-	147.625.000	47,97
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	25.550	27.100	25.100	25.500	-50	3.272.500	41,76
UNTR	United Tractors Tbk	22.200	22.300	22.050	22.300	100	8.813.000	13,5
INCO	Vale Indonesia Tbk	2.300	2.425	2.275	2.425	125	7.032.500	230,27
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.070	1.080	1.060	1.070	-	2.458.000	15,54
EXCL	XL Axiata Tbk	6.650	6.850	6.550	6.850	200	3.029.500	19,99

KURS UANG KERTAS ASING

	Beli		Jual	
	BI	AYU	BI	AYU
US $	8.995,00	9.450,00	9.995,00	9.525,00
Pound	14.295,75	14.975,00	15.890,03	15.075,00
Aust $	9.452,83	9.900,00	10.511,74	9.975,00
Sin $	7.229,30	7.550,00	8.028,11	7.625,00
SAR	0,00	2.440,00	0,00	2.540,00
MYR	0,00	3.020,00	0,00	3.070,00
HK $	1.159,70	1.225,00	1.288,70	1.240,00
Yen	114,53	120,00	127,28	121,00
Euro	11.274,33	11.800,00	12.528,73	11.900,00

IHSG Menunggu Momentum Baru

Stimulus Baru Bisa Mengangkat Indeks

JAKARTA, KOMPAS — Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia masih relatif sepi di hari pertama seusai libur Lebaran, Kamis (23/8). Indeks Harga Saham Gabungan menunggu momentum untuk melonjak menuju posisi tertingginya.

PERGERAKAN IHSG DAN SEJUMLAH INDEKS SAHAM BURSA ASIA, EROPA, DAN AMERIKA

Indeks	13/8	14/8	15/8	16/8	23/8
IHSG	4.102,53	4.121,56	4.141,99	4.160,51	4.162,66
Kompas 100	910,09	914,49	919,22	923,56	923,62
Dow Jones Industrial Average	13.169,43	13.172,14	13.164,78	13.250,11	-
Frankfurt Dax Index	6.909,68	6.974,39	6.946,80	-	7.017,75
Hang Seng Index	20.081,36	20.291,68	20.052,29	19.962,95	20.132,24
Tokyo Nikkei 225	8.885,15	8.929,88	8.925,04	9.092,76	9.178,12
Seoul Composite Index	1.932,44	1.956,96	-	1.957,91	1.942,54

Ket: Data terakhir hingga 23 Agustus 2012 pukul 17.00
Sumber: Litbang "Kompas"/Bim, disarikan dari Limas Media.

BESTARI

Karyawan melintas di depan papan elektronik yang menunjukkan perdagangan indeks di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, Kamis (23/8). Menutup perdagangan pertama setelah libur Lebaran, Indeks Harga Saham Gabungan ditutup naik tipis 2,151 poin atau 0,05 persen ke posisi 4.162,659.

KOMPAS/PRIYOMBODO

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 2 poin (0,05 persen) ke level 4.162,65 dengan jumlah transaksi 5,34 juta *lot* atau Rp 4,41 triliun. Indeks LQ 45 melemah 0,45 poin (0,06 persen) ke posisi 718,12, dan Indeks Kompas100 naik tipis 0,06 poin (0,01 persen) ke posisi 923,62.

Analis PT Panin Sekuritas, Purwoko Sartono, menyatakan, IHSG gagal memanfaatkan momentum menguatnya bursa regional menyusul sentimen positif dari hasil Federal Open Market Committe di Amerika Serikat (AS). "Hasil pertemuan menunjukkan banyak dari pembuat kebijakan The Fed setuju untuk mengucurkan stimulus dalam waktu dekat untuk mendorong pertumbuhan, kecuali jika ekonomi menunjukkan pertumbuhan yang tidak sesaat," kata Purwoko.

Selain itu, ada juga data penjualan rumah bekas pada bulan Juli di AS naik dari titik terendah selama delapan bulan terakhir. Dorongan negatif berasal dari neraca perdagangan Jepang yang negatif seiring dengan krisis Eropa dan pelambatan China yang menyebabkan ekspor turun.

Investor asing kemarin mendominasi transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mereka juga kembali mencatat pembelian bersih Rp 142,6 miliar.

Kepala Riset eTrading Securities, Betrand Raynaldi, menyatakan, IHSG mengalami sentimen variatif konsolidasi.

"Sepanjang hari mendapat tekanan, tetapi pada akhir perdagangan mampu tutup di teritori positif. Ini mencerminkan kemampuan tren positif IHSG yang masih kuat," kata Betrand.

Secara teknis, IHSG masih berpeluang melanjutkan kenaikan setelah *moving average convergence-divergence* (MACD) *histogram* kembali berada di area positif. Setelah masa konsolidasi ini, IHSG akan melanjutkan kenaikan dan menguji tahanan (*resistance*) 4.232 dan dukungan (*support*) 4.120. Dorongan kenaikan akan berasal dari sentimen stimulus di AS dan penguatan bursa regional. (BEN)

PERUSAHAAN ENERGI

Karen Agustiawan: Visi Membuat Pertamina Jadi Kelas Dunia

Acara Safari Ramadhan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Karen Agustiawan antara lain berkunjung ke Anjungan Bravo milik PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java di lepas pantai Cilamaya, Subang, Jawa Barat. Didepan 100 pekerja di sana, Karen mengungkapkan tekadnya menjadikan Pertamina sebagai perusahaan energi berlevel dunia.

Pertamina akan mengakuisisi sejumlah perusahaan energi di dalam dan luar negeri. Penghasilan Pertamina tahun 2025 harus 200 miliar dollar AS dengan EBITDA (laba sebelum dikurangi pajak, amortisasi, dan bunga) 40 miliar dollar AS. Pertamina juga menjadi perusahaan energi terpadu dan menjadi pemasok energi untuk Asia.

Karen memimpin Pertamina sejak Februari 2009. Berikut petikan wawancara dengan Karen yang berlangsung di Anjungan Bravo pada 11 Agustus lalu:

Optimis pada Pertamina 2025

Sejauh ini visi ini didukung Menteri Negara BUMN. Menteri Keuangan masih 50:50. Pak Kuntoro Mangkusubroto (Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan) mendukung. Wapres dan Presiden mendukung. Masalahnya tetap ada pada para pemangku kepentingan seberapa kuat mereka mendukung. Seperti saat Pertamina mau ambil Medco, suasana di DPR RI waktu itu menentangnya karena tidak visibel dan akhirnya drop. Padahal, semua orang mendukung karena Medco punya sumber daya manusia yang mumpuni, bisa saling mendukung dengan tenaga dalam Pertamina. Tetapi karena kekuatan politiknya seperti itu akhirnya gagal.

KUM

Karen Agustiawan

SDM Pertamina siap?

Sejauh ini SDM dalam Pertamina siap. SDM Pertamina kini lebih meyakinkan sejak menjadi persero tahun 2003 dan harus bersaing dengan pihak asing.

Tetapi kalau Karen diganti?

Saya sudah bilang semuanya ini seperti GBHN (Garis Besar Haluan Negara). Apabila sudah mendapat dukungan Menteri BUMN, Presiden, dan Wapres, maka bisa dijadikan UU sehingga siapa pun nantinya yang pimpin Pertamina bakal tetap menjalankan visi Pertamina 2025 ini.

Tapi lifting *minyak turun?*

Memang demikian. Saat ini semua K3S (kontraktor kontrak kerja sama) produksinya juga turun. Kita punya target produksi 196.000 barrel per hari. Produksi Pertamina EP kemungkinan akan naik. Kalau realisasi produksi saat ini sudah 93 persen.

Upaya menaikkan produksi?

Kalau di Pertamina tergantung seberapa besar kita bisa mengebor sumur baru. Karena lahan yang ada sudah relatif tua sehingga produksi minyaknya juga terbatas.

Dana siap untuk akuisisi?

Dana oke. Seperti waktu kita mau akuisisi, ada global *bond*. Mereka menunggu dan sangat senang kalau dana dipakai untuk aset yang sudah berproduksi. Soalnya tidak ada risikonya, seperti saat Pertamina masuk ke Venezuela dan Azerbaijan. Dana siap untuk kegiatan hulu. Mereka kurang berkenan kalau untuk kegiatan hilir seperti perbaikan depo karena tak ada untungnya.

(PIETER P GERO)

DEPOSITO RUPIAH/DOLLAR AS

Bank (Rp/USD)	1 bulan (%)	3 bulan (%)	6 bulan (%)	12 bulan (%)
Bank Central Asia (< Rp 2 Miliar)	3,25/0,75	3,50/0,75	3,75/0,75	3,75/0,75
Bank Danamon	5,25/0,25	5,50/0,25	6,00/0,25	6,00/0,25
Bank BNI (<Rp 100 Juta)	4,25/0,25	4,50/0,25	4,75/0,25	5,00/0,25
Bank BRI (<Rp 100 Juta)	4,25/0,25	4,75/0,50	5,00/0,50	5,25/0,75
Bank OCBC NISP (<Rp 100 Juta)	4,50/0,50	4,50/0,50	4,50/0,50	4,50/0,50
Bank Mandiri (<Rp 100 Juta)	4,25/0,25	4,25/0,25	4,75/0,25	5,00/0,50
Bank BTN	4,25/0,05	4,50/0,05	4,75/0,05	5,00/0,05
Bank CIMB Niaga (<Rp 100 Juta)	4,75/0,50	4,75/0,75	5,00/0,75	5,25/0,75
Citibank	3,75/0,35	4,00/0,35	4,00/0,75	4,00/0,05
Bank Panin	5,50/0,25	5,50/0,50	5,50/0,75	6,00/0,75
Bank UOB Indonesia (<Rp 100 Juta)	3,50/0,60	3,50/0,60	3,50/0,60	3,50/0,60
Bank DKI (Rp 1 Juta s/d Rp 1 Miliar)	4,75/1,50	4,75/1,50	4,75/1,50	4,75/1,50
Bank BJB	4,75/1,50	5,25/1,50	5,25/1,50	5,25/1,50
Permata Bank	4,50/0,75	4,50/0,75	4,50/0,75	4,50/0,75
Bank Bukopin (umum)	5,00/0,50	5,00/0,50	5,50/0,50	5,50/0,50
Bank Internasional Indonesia	4,50/0,50	4,50/0,50	4,50/0,50	4,50/0,50
Bank Chinatrust Indonesia	5,00/1,00	5,00/1,00	5,00/1,00	5,00/1,00

Transaksi Mata Uang

Kode	USD	AUD	HKD	INR	IDR	JPY	MYR	NZD	PHP	SGD	KRW	TWD	THB	CHF	EUR	GBP
USD		1,0462	0,1289	0,0181	0,0001	0,0127	0,3232	0,8156	0,0237	0,8022	0,0009	0,0336	0,0320	1,0454	1,2552	1,5664
AUD	0,9557		0,1232	0,0173	0,0001	0,0122	0,3030	0,7797	0,0226	0,7666	0,0008	0,0319	0,0306	0,9991	1,1997	1,5166
HKD	7,7571	8,1160		0,1404	0,0008	0,0987	2,5067	6,3264	0,1839	6,222	0,0069	0,2591	0,2485	8,1060	9,7369	12,3060
INR	55,2675	57,829	7,1245		0,0058	0,7030	17,8991	45,0935	1,3102	44,329	0,0489	1,8459	1,7703	57,7754	69,3827	87,7029
IDR	9.497,5	9.935,3215	1.224,0627	171,3835		120,7795	3.068,3406	7.747,4473	225,1071	7.616,3569	8,3974	317,1449	304,1517	9.926,2900	11.920,5449	15.060,093
JPY	78,6375	82,26	10,1348	1,4229	0,0083		25,4040	64,545	1,8638	63,0585	0,0695	2,6250	2,5183	82,186	98,754	124,7981
MYR	3,0953	3,238	0,3989	0,0560	0,0003	0,0393		2,525	0,0734	2,4822	0,0027	0,1033	0,0992	3,235	3,8851	4,9109
NZD	1,2259	1,2826	0,158	0,0222	0,0001	0,0156	0,3961		0,0291	0,9834	0,0011	0,0410	0,0393	1,2813	1,5386	1,9455
PHP	42,2050	44,1369	5,4377	0,7632	0,0044	0,5365	13,642	34,4167		33,8333	0,0373	1,4099	1,3512	44,0960	52,9551	66,9376
SGD	1,2469	1,3044	0,1607	0,0226	0,0001	0,0159	0,4029	1,0173	0,0296		0,0011	0,0417	0,0399	1,3033	1,5649	1,978
KRW	1.130,725	1.183,1580	145,7699	20,4596	0,1191	14,3827	365,7903	922,5647	26,8065	906,9543		37,7660	36,2158	1.182,0605	1.419,543	1.794,3664
TWD	29,9415	31,328	3,8567	0,5417	0,0032	0,3809	9,6749	24,4287	0,7091	24,0148	0,0265		0,959	31,299	37,5871	47,5117
THB	31,2903	32,6664	4,0346	0,5649	0,0033	0,3971	10,0883	25,4734	0,7401	25,0405	0,0276	1,0427		32,6362	39,1928	49,5414
CHF	0,9568	1,0010	0,1234	0,0173	0,0001	0,0122	0,3091	0,7903	0,0226	0,7673	0,0008	0,0320	0,0307		1,2009	1,5179
EUR	0,7966	0,8335	0,1027	0,0144	0,0001	0,0101	0,2574	0,6498	0,0189	0,6386	0,0007	0,0266	0,0255	0,8327		1,2618
GBP	0,6382	0,6394	0,0812	0,0114	0,0001	0,0080	0,2036	0,5141	0,0149	0,5055	0,0006	0,0210	0,0202	0,6588	0,7911	

KILAS DAERAH

Polisi Meninggal Saat Jaga Pos Lebaran

MOJOKERTO - Brigadir Agung Irwanto (40), anggota Brimob Kompi B Ampel Dento, Malang, Jawa Timur, Rabu (22/8) sekitar pukul 23.40, ditemukan meninggal di Pos Pemantauan Arus Balik Lebaran di Jalan Raya Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Ia diduga meninggal karena penyakit darah tinggi. "Ia kabarnya sudah lama menderita penyakit itu," kata Kepala Subbagian Humas Polres Mojokerto Ajun Komisaris Lilik Achiril Ekawati, Kamis. Jenazah Agung hari Kamis dibawa ke Malang. Agung sempat dirawat di rumah sakit. (DEN)

Dua Anak Dirawat Terkena Peluru Pistol Mainan

PADANG - Dua bocah, M Fikra (2) dari Solok dan Gading (5), warga Kota Padang, Kamis (23/8), dirawat di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr M Djamil, Kota Padang, Sumatera Barat. Mata kedua anak itu terkena peluru plastik dari pistol mainan sehingga menyebabkan hifema (kornea berdarah). Pejabat Pemberi Informasi dan Dokumentasi RSUP Dr M Djamil, Gustafianof, mengatakan, akibat terkena peluru plastik, pembuluh darah pada mata kedua anak itu robek. "Kondisi ini masih bisa diatasi dan diupayakan untuk mengembalikan penglihatannya," ujar Gustafianof. Kedua bocah itu sebelumnya diketahui bermain pistol mainan dengan peluru plastik bersama teman-temannya di daerah masing-masing. Tahun 2010 ada 23 kasus anak terkena peluru plastik dan 10 kasus pada tahun 2011. (INK)

Sebagian Sumbar-Riau Nyaris Tiga Jam Gelap

DIDIE SW

PADANG - Aliran listrik di sebagian wilayah Sumatera Barat dan Riau, Rabu sekitar pukul 23.00 hingga Kamis (23/8) pukul 02.00. Pemadaman selama nyaris tiga jam itu tanpa pemberitahuan sehingga merepotkan masyarakat. Wakil Manajer Humas PT PLN (Persero) Wilayah Sumbar Ridwan mengatakan, pemadaman secara bersamaan itu karena gangguan pada sistem penghantar Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Ombilin di Sawahlunto, Sumbar. PLTU Ombilin berkapasitas 2 x 100 megawatt dan memiliki interkoneksi ke sistem Sumatera sejak 1997. Penyebab gangguan itu masih ditelusuri. (INK)

Harga Tembakau di Jawa Tengah Anjlok

TEMANGGUNG - Harga tembakau dari Kabupaten Temanggung dan Wonosobo, Jawa Tengah, merosot, dibandingkan tahun lalu. Hal itu diakui Darwono dan Agus, petani tembakau di Wonosobo; Daryono, petani tembakau di Temanggung; serta Hartanto dan Agung Purnomo dari perwakilan perusahaan rokok. Tahun 2011, harga tembakau totol D rajangan mencapai Rp 120.000/kilogram (kg). Tahun 2012 hanya Rp 60.000/kg. Harga tembakau paling murah tahun ini Rp 45.000/kg, sedangkan tahun lalu termurah masih di kisaran Rp 70.000/kg. (EGI)

Jalur Lingkar Nagreg

KOMPAS/HERLAMBANG JALUARDI

Arus lalu lintas di pertigaan Pamucatan, yang merupakan pintu keluar jalur lingkar Nagreg, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, terlihat padat pada Kamis (23/8) petang. Penumpukan kendaraan terjadi karena jalur setelah pertigaan itu menyempit. Arus balik yang melewati jalur selatan cenderung bertambah pada malam hari, sedangkan pada siang hari kondisi di pertigaan itu cenderung sepi. Diperkirakan, arus balik akan mencapai puncaknya pada akhir pekan ini.

Masih Terhalang Cuaca

Pengiriman Bantuan ke Lindu Belum Lancar

SIGI, KOMPAS — Distribusi bantuan melalui helikopter ke wilayah Kecamatan Lindu, Kamis (23/8), terhalang cuaca. Awan hitam, hujan, serta mendung terjadi sepanjang hari di Palu membuat distribusi bantuan sulit dilakukan. Namun, pengiriman bantuan untuk wilayah Kecamatan Gumbasa dan Kulawi masih lancar karena melalui jalan darat.

"Sejak pagi helikopter sudah terbang ke Lindu, tetapi sampai di sana cuaca buruk sehingga heli tak bisa mendarat. Pilot terpaksa kembali ke Bandara Mutiara Palu untuk menunggu cuaca membaik. Namun, hingga sore ini heli belum juga bisa terbang karena cuaca masih belum memungkinkan," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sulawesi Tengah Bartholomeus Tandigala, Kamis sore.

Helikopter milik PMI dan Bala Keselamatan akan mengangkut dua ton beras ke Lindu untuk menambah cadangan beras yang sudah didistribusikan sebelumnya sebanyak 2,6 ton. Walau demikian, bantuan bagi warga korban gempa tercukupi.

Sehari sebelumnya, selain beras, BPBD Sulteng juga mendistribusikan bantuan berupa sarung, tikar, tenda, selimut, kelambu, paket makanan siap saji, paket lauk-pauk, paket tambahan gizi, dan lainnya (*Kompas*, 23/8).

Memang sejak beberapa hari terakhir ini cuaca di wilayah Palu dan sekitarnya tidak menentu, kerap mendung, juga kadang panas. Namun, di wilayah Lindu dan Kulawi sering mendung sehingga menghambat penyaluran bantuan. Cuaca seperti ini juga membuat warga di sekitar perbukitan khawatir.

Tanah retak

Gempa yang terjadi pada Sabtu lalu memang membuat banyak retakan dan memicu longsor. Sejumlah kelompok pencinta alam dan warga yang memeriksa kondisi perbukitan pascagempa menemukan keretakan tanah di sekitar permukiman warga di Kulawi dan Gumbasa.

"Kami langsung mendaki dan mengecek kondisi tanah di atas permukiman mengingat banyak warga memiliki rumah di bawah bukit. Keretakan itu sedalam satu meter, berada dekat permukiman warga. Makanya kami ingatkan warga, terutama yang sangat dekat dengan permukiman, untuk mengungsi sementara," kata David, salah seorang pencinta alam dari Palu, yang ikut memeriksa kondisi tanah di perbukitan di Kulawi.

Kondisi ini terjadi pada Desember 2011 saat Kecamatan Kulawi diterjang banjir bandang. Saat itu, hujan tanpa henti membuat bukit yang mengelilingi permukiman warga longsor. Banjir bandang bukan hanya membawa batu besar, tapi juga tanah yang ketebalan timbunannya mencapai hingga lebih dari dua meter. Sebelum banjir bandang didahului gempa. Enam warga tewas tertimbun.

Karena kekhawatiran inilah akhirnya banyak warga yang ikut mengungsi. Saat ini ada 2.790 warga yang mengungsi, baik korban gempa maupun bukan korban gempa. (REN)

TRANSPORTASI

Pencuri Kabel Sinyal KA Ditangkap

PURWOKERTO, KOMPAS — Aparat kepolisian dan petugas keamanan PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi V Purwokerto, Jawa Tengah, Rabu (22/8) malam, menangkap pemotong kabel sinyal kereta api di Stasiun Gombong, Kabupaten Kebumen. Kendati tidak menghambat lalu lintas kereta api, aksi ini sempat mengacaukan sistem persinyalan kereta selama beberapa saat.

Manajer Humas PT KAI Daerah Operasi V Purwokerto Surono, Kamis, mengatakan, Rabu sekitar pukul 21.00 petugas teknis dan keamanan PT KAI sedang patroli pengamanan jalur KA bersama anggota Brimob dari Stasiun Gombong hingga Stasiun Ijo (Kebumen). Mereka mendapati seorang laki-laki sedang tidur di pinggir terowongan Ijo.

"Setelah diinterogasi tersangka mengaku sebagai pelaku pemotongan kabel sinyal di Stasiun Gombong," kata Surono.

Tersangka bernama Desi Andrianto (24), warga Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen, itu selanjutnya dibawa ke Polsek Gombong. Kabel sinyal 2 x 2 meter yang dipotong dari instalasi persinyalan KA di Stasiun Gombong telah dijual ke pedagang barang rongsok di Jalan Karangbolong, Gombong, seharga Rp 20.000.

Menurut Surono, pemotongan kabel pada Selasa petang baru diketahui setelah terjadi kekacauan peralatan sinyal sekitar pukul 18.30. Indikator trek antara stasiun Gombong dan Ijo terus-menerus menyala merah dan tidak bisa menyala hijau (aman).

Menurut Kasubag Humas Polres Kebumen Ajun Komisaris Junani Jumantoro, pelaku mengaku memotong kabel dengan pisau. Aksi itu dilakukan dengan berjalan kaki menyusuri Stasiun Ijo Rowokele hingga Stasiun Gombong. (GRE)

KINERJA PNS

Perkantoran Pemerintah Mulai Beraktivitas

PONTIANAK, KOMPAS — Aktivitas perkantoran pemerintah di berbagai daerah pada Kamis (23/8) masih diliputi suasana Lebaran. Sejumlah kantor mengisi hari pertama kerja dengan halalbihalal. Bahkan, tidak sedikit pegawai negeri sipil masih berlibur. Kendati demikian, ada perkantoran yang langsung melakukan pelayanan.

Pelayanan umum dan perizinan di Kota Pontianak, Kalimantan Barat, langsung berjalan normal. Kegiatan ekonomi juga mulai berangsur pulih setelah libur sejak Sabtu (18/8).

Wali Kota Pontianak Sutarmidji mengatakan, pelayanan umum dan perizinan bisa langsung berjalan normal karena para PNS masuk kerja tepat waktu. "Sebelum libur Idul Fitri sudah saya sampaikan kepada para PNS untuk langsung bekerja penuh pada hari pertama bekerja. PNS kan memang bekerja untuk melayani masyarakat sehingga libur Idul Fitri tidak boleh diperpanjang," kata Sutarmidji.

Terkait cuti itu, Sutarmidji mengungkapkan, memang hanya sedikit PNS yang diberi izin untuk mengambil cuti setelah hari raya Idul Fitri. "Saya yang mengizinkan mereka untuk ambil cuti karena sudah hampir lima tahun tak bisa pulang menengok orangtua di luar Pulau Kalimantan," kata Sutarmidji.

Sementara itu, 44 PNS di lingkungan Pemkab Jember, Jawa Timur, Kamis, absen. Sebanyak 13 orang di antaranya terkategori bolos.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Jember Miati Alfin melakukan inspeksi mendadak bersama Sekda Sugiharto dan Kepala Inspektorat Soedjito ke kantor-kantor Pemda Jember. Jumlah PNS yang bernaung di 39 kantor di Pemda Jember sekitar 17.000 orang.

Petugas BKD datang ke 39 lembaga untuk mengambil daftar hadir. Jika tidak sempat, mereka diminta menyerahkan absensi hari pertama ke kantor BKD. Dari 6.000 PNS yang sempat dikoreksi, 1.483 orang dicatat, dan mangkir tanpa surat pemberitahuan sebanyak 13 orang.

Sisanya sebanyak lima orang cuti, dan 11 orang izin dengan surat kepada pimpinan. Adapun 15 orang lainnya dinyatakan sakit dengan surat keterangan dokter. "Ini belum semua dan masih 1.483 orang yang dikoreksi BKD siang ini. Sisanya masih dikoreksi petugas," kata Miati Alfin.

Aktivitas kerja dan pelayanan PNS jajaran kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah Nusa Tenggara Barat masih diliputi suasana Lebaran. Para pegawai umumnya sudah masuk kerja. Hanya saja belum sesibuk hari-hari biasa. "Maklum masih dalam suasana Lebaran, selain ada yang belum mudik karena cuti pulang kampung," ujar Ibnu Salim, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi NTB, Kamis (23/8), di Mataram.

Dari total 5.997 PNS di NTB, yang hadir 89,55 persen dan tidak hadir 10,45 persen. Terhadap mereka yang sengaja mengulur waktu liburannya, kata Kepala Bagian Humas Pemprov NTB Tribudi Prayitno, akan dikenai sanksi pemotongan tunjangan kinerja daerah sebesar 50 persen, selain peringatan lisan. (AHA/SIR/RUL)

Libur Lebaran di Yogyakarta

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

Pemudik serta wisatawan memadati Jalan Malioboro, Yogyakarta, Kamis (23/8). Kemacetan masih terus berlangsung di Jalan Malioboro akibat padatnya kunjungan pemudik yang hendak berwisata di kawasan yang menjadi salah satu ikon pariwisata Yogyakarta itu.

PERTIKAIAN

Dua Tawuran di Cirebon

CIREBON, KOMPAS — Pertikaian atau tawuran antarpemuda desa di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, kian mengkhawatirkan. Setelah sempat bentrok pada pertengahan puasa lalu, Rabu (22/8) pukul 21.00, konflik serupa terjadi lagi di wilayah yang sama, di Desa Sirnabaya, Kecamatan Gunung Jati.

Dua pemuda menjadi korban dalam peristiwa itu. Mereka terkena panah di bagian wajah dan dirawat di Rumah Sakit Gunung Jati, Kota Cirebon. Hingga pukul 22.00, suasana kampung masih mencekam. Polisi berjaga-jaga di desa itu hingga dini hari. Orang asing atau warga dari luar kampung dianjurkan untuk tidak melintasi kawasan tersebut.

Tidak lama berselang, sekitar pukul 22.00, tawuran kembali terjadi di tempat berbeda, yakni di Desa Wanayasa, Kecamatan Beber. Dua kelompok pemuda dari Desa Sindangkasih dan Cikancas berselisih paham soal sepele. Akibatnya, seorang pemuda luka parah di kepala dan sebuah sepeda motor hilang.

Kepala Desa Sirnabaya Kuswandi, Kamis, mengatakan, tawuran pada Rabu malam dipicu cekcok mulut antarkawanan pemuda yang menenggak minuman keras. Kawanan pemuda itu berasal dari dua blok, yakni Blok Singapura dan Blok Budiraja. Satu rumah rusak berat di Blok Singapura akibat lemparan batu ke kaca jendela dan genteng. Kawanan pemuda itu membuat panah dari bilah bambu sebagai senjata.

Komaruddin (37), saksi mata di lapangan, menuturkan, tawuran semacam itu rentan terjadi di desanya. Hal sepele yang menjadi pemantiknya, antara lain mengenai tontonan, perkataan yang menyinggung, sampai soal uang. Seperti yang terjadi pertengahan puasa lalu, tawuran antarpemuda di desa itu akibat kebiasaan *obrog* atau membangunkan orang sahur keliling kampung.

Di Desa Wanayasa, Kecamatan Beber, tawuran antarpemuda dipicu tontonan dangdut di rumah seorang warga. Irfan (20), pemuda asal Desa Sindangkasih, yang hendak pulang bersama sembilan temannya dipukuli 20 pemuda dari Desa Cikancas. Desa itu sekitar 500 meter dari Sindangkasih. Motor yang dikendarai Irfan pun dirampas kawanan dari Cikancas.

Kepala Kepolisian Resor Kabupaten Cirebon Ajun Komisaris Besar Hero H Bachtiar mengatakan, selama bulan puasa terjadi lebih dari 10 kali tawuran. (REK)

HAMA

Belalang Serang Tanaman

KEFAMENANU, KOMPAS — Ribuan ekor belalang kembara (*Locusta migratoria*) menyerbu tanaman padi dan jagung yang tersebar di delapan kecamatan di Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur. Serangan belalang yang dimulai sejak Juni 2012 ini membuat petani menderita kerugian jutaan rupiah.

Direktur Yayasan Tani Mandiri Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) Vinsent Nurak, di Kefamenanu, Kamis (23/8), mengatakan, delapan kabupaten yang terserang hama belalang itu adalah Biboki Tengah, Biboki Barat, Biboki Selatan, Biboki Manleu, Insana Anleu, Insana Fafinesu, Insana Utara, dan Insana. Serangan belalang merata di delapan kecamatan.

"Petani di delapan kecamatan itu binaan kami. Mereka kesulitan mengatasi belalang yang semakin mengganas. Petani berjuang mengusir belalang itu dengan membakar rumput dalam jumlah besar. Tapi upaya itu tidak mempan," kata Nurak.

Pemkab TTU bersama Pemprov NTT pada Juni-Juli 2012 melakukan penyemprotan di beberapa titik. Akan tetapi, ribuan belalang itu terbang tinggi menuju lahan di wilayah tetangga, Kabupaten Belu. Saat Belu melakukan penyemprotan serupa, belalang terbang lagi ke TTU.

Camat Insana Barat Alfons Tuames mengatakan, sekitar 17 hektar jagung komposit yang mau berbulir habis dimakan belalang sampai batang bawa hanya dalam hitungan menit. Padahal, jagung yang ditanam dengan memanfaatkan sisa air dari bantaran sungai itu sebagai persiapan menghadapi puncak kemarau Oktober-November.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah TTU Willy Apaut mengatakan, hama belalang di TTU sudah tergolong luar biasa. "Kami sudah lapor ke pemprov mengenai jumlah kerusakan, sebaran belalang, dan sejak kapan keberadaan belalang ini. Seluruh kecamatan rata-rata sudah dihinggapi belalang, tetapi pada titik-titik tertentu," kata Apaut.

Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan NTT Yohanes Taek mengatakan, petugas dari provinsi dan kabupaten TTU sudah membawa 10 alat semprot dan 800-an liter pestisida menuju lokasi belalang. "Kami sedang mencari jenis pestisida yang lebih ampuh. Kami hanya menekan jumlah belalang sehingga musim tanam tahun depan tidak terlalu banyak. Sulit memberantas sampai tuntas," kata Taek. (KOR)

PASAR PETA

"*Pasar Internasional*" *Kehilangan Daya Tarik*

Pasar Peta, Tabukan Utara, Kabupaten Sangihe, Sulawesi Utara, pertengahan Agustus lalu, tampak sepi. Siang hari, pasar itu tidak ubahnya seperti pasar desa terpencil di kepulauan yang jarang pembeli.

"Sekarang *torang* jual ikan *jo*," kata Usi Tatumpe (46), warga Peta, pekan lalu. Deretan toko di Pasar Peta telah tutup pada sore hari. Pasar Peta terletak 30 kilometer di utara, Kota Tahuna, ibu kota Kabupaten Sangihe. Jalur transportasi darat ke Pasar Peta relatif baik meski berliku dan berbukit.

Kondisi Pasar Peta amat kontras bila dibandingkan kemeriahan pada tahun 1980 hingga 1990. Pada dekade itu Pasar Peta menjelma dari pasar tradisional menjadi pasar internasional di perbatasan. Jual beli barang impor dari Filipina dan China pun marak. Nilai perdagangan di pasar itu setiap hari mencapai puluhan juta rupiah.

Pedagang dari Filipina datang ke Pasar Peta, menjual dagangannya kepada pemilik toko. Kerap di antara mereka terlibat barter, bertukar barang dengan nilai yang sudah disepakati.

Lily Lasut (58), warga lain, mengenang, saat itu satu set gelas bisa ditukar dengan satu kilogram detergen. Pedagang dari Filipina suka berbelanja tekstil yang dinilai murah.

Bagi warga Manado dan Tahuna, Pasar Peta amat dikenal. Setiap orang yang ke Sangihe bisa dipastikan akan ke Peta. Mereka berburu barang dari luar negeri, mulai dari gelas, piring, tikar, hingga minuman ringan. Gelas asal Filipina menjadi pajangan di lemari. Saat itu satu set gelas, terdiri dari empat buah gelas dengan piring kecil, dijual hingga Rp 20.000.

Konon minuman ringan dari Filipina lebih enak dan tidak mengganggu pencernaan. Barang produk China masuk Peta juga melalui Filipina. Menjelang perayaan Natal, di Pasar Peta banyak ditemukan pohon natal buatan China. Sebuah pohon natal berukuran 2 meter dihargai Rp 1 juta. Barang yang sama dijual Rp 2 juta di Manado.

Menurut Danny Pesik, pengusaha di Manado, harga barang produk China, yang masuk ke Peta melalui Filipina, bisa murah karena bebas pajak. Pemerintah Filipina tak mengenakan pajak impor bagi produk China.

Perdagangan itu dimungkinkan karena antara Pemerintah Indonesia dan Filipina bersepakat membuka perdagangan lintas batas, *boarding crossing agreement*, asalkan nilainya tak melebihi 500 dollar Amerika Serikat. Jumlah pedagang juga tak dibatasi. Sayangnya, perdagangan lintas batas di Pasar Peta tak terdokumentasi secara baik, baik volume maupun nilainya, pada waktu itu.

Kepala Dinas Perdagangan Sulut Sanny Parengkuan mengatakan, sulit mendata jumlah barang yang masuk dan keluar dari Peta. Apalagi, pintu masuk ke Peta sangat banyak, yaitu sepanjang garis pantai.

Memasuki tahun 2000, Pasar Peta sepi dan kehilangan daya tarik seiring hilangnya barang dari Filipina dan China. Kapal dari Filipina yang masuk ke Pantai Peta berkurang. Hal itu terkait operasi oleh aparat keamanan di wilayah laut Sangihe, menyusul kerusuhan dan teror bom di beberapa wilayah Tanah Air. Wilayah laut Sangihe diduga menjadi pintu masuk teroris dan dugaan penyelundupan senjata api dari Mindanao Selatan.

Pengamat perbatasan John Ulaen mengatakan, kondisi keamanan yang tak kondusif memukul perdagangan lintas batas di berbagai wilayah Sangihe. Pasar Peta pun kini sepi dari lalu lalang pedagang. (ZAL)

Saudagar Tonjolkan Etos Kerja

Pola Perjalanan Mulai Bergeser

MAKASSAR, KOMPAS — Pertemuan Saudagar Bugis-Makassar kembali akan digelar di Makassar, Sulawesi Selatan, Minggu (26/8). Memanfaatkan momentum Lebaran, forum tersebut bertujuan mengaktualisasikan etos kerja yang dicontohkan para pengusaha asal Sulawesi Selatan.

Ketua panitia pertemuan tersebut, Sadikin Aksa, Kamis (23/8), mengungkapkan, sedikitnya 500 pengusaha akan hadir dalam pertemuan yang digelar dua tahun sekali tersebut. Mereka adalah pengusaha yang merantau di berbagai wilayah Nusantara dan luar negeri.

Dalam suasana kangen-kangenan itu ditegaskan perlunya membangun jaringan usaha disertai kerja keras dan totalitas. Jutaan orang asal Sulsel bertebaran di Tanah Air dan luar negeri, terutama Malaysia. Mereka diyakini sukses menekuni beragam bidang usaha karena berbekal budaya kerja keras.

"Etos kerja itulah yang salah satunya hendak ditekankan forum ini. Kita kerap menilai pengusaha dari situasi terkini, dan hasil yang diperoleh, tanpa melihat proses dan kerja keras di balik itu," ujar Sadikin, putra pengusaha Aksa Mahmud, pendiri kelompok usaha Bosowa.

Acara yang dirangkaikan dengan Musyawarah Kerja Nasional Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan di Menara Bosowa itu akan menampilkan sejumlah narasumber, antara lain pengusaha ritel berdarah Makassar Hari Darmawan dari kelompok usaha Matahari.

Setelah acara dibuka oleh mantan Wapres M Jusuf Kalla, sejumlah bupati juga tampil mengenalkan potensi daerahnya, seperti Bupati Bantaeng Nurdin Abdullah, Bupati Toraja Utara Ferderik Batti Sorring, dan Bupati Wajo Andi Unru.

Pertemuan Saudagar Bugis-Makassar digagas tahun 1994 oleh Jusuf Kalla yang saat itu menjabat Ketua Kamar Dagang dan Industri Daerah Sulsel. Semula forum ini digelar setahun sekali seusai Idul Fitri. Belakangan, dihelat dua tahun sekali.

"(Dua tahun sekali) Supaya rasa kangen sesama pengusaha lebih kental dan lebih berkesan. Lagi pula, tidak tiap tahun perantau Bugis-Makassar pulang kampung. Pola perjalanan orang Bugis-Makassar sudah cenderung bergeser dari biasanya mudik ke kampung halaman, beralih menjadi wisata ke tempat lain sampai luar negeri," kata Sadikin.

Budaya maritim

Budayawan Asdar Muis RMS mengingatkan agar forum yang bermartabat itu tidak ditunggangi apalagi dinodai kepentingan politik tertentu. Budaya maritim hendaknya juga diaktualkan dengan menekankan kemandirian yang bersih dari perkoncoan (nepotisme).

Ia mengingatkan daya juang orang-orang Bugis-Makassar berakar pada kemampuan individu tanpa harus bergantung pada kelompok tertentu, apalagi pada pemerintahan.

"Mari kita jabarkan komunalitas Bugis-Makassar secara proporsional. Seorang pelaut ulung adalah juga petarung sejati yang selalu berani menghadapi situasi sulit secara individu meski hasil dari melaut tersebut sering dinikmati bersama-sama," ujar Asdar Muis. (NAR)

DIASPORA BUGIS-MAKASSAR
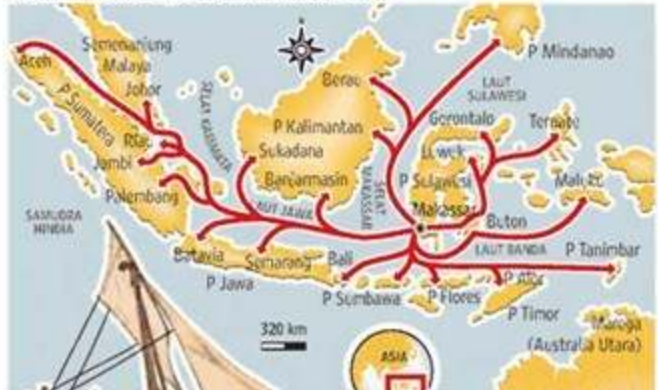
Papalimbang, jenis kapal transportasi yang digunakan oleh orang Bugis-Makassar dan Mandar.

Sumber: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Makassar — GUNAWAN

PERTANIAN

Kekeringan Ancam Produksi Padi

WONOGIRI, KOMPAS — Kekeringan selama musim kemarau ini diyakini mengganggu produktivitas petani di Wonogiri. Kekeringan tersebut membuat banyak tanaman gagal panen, bahkan hasil panen pun bakal turun hingga 80 persen. Petani setempat menilai kekeringan tahun ini lebih buruk.

Pantauan *Kompas*, Kamis (23/8), kondisi terparah terjadi di kawasan di atas aliran sungai dan irigasi, termasuk di areal sawah tadah hujan. Pasalnya, meskipun musim kemarau, banyak petani yang menanam padi, menyusul musim yang tiba-tiba berubah.

"Saya tidak menyangka musim kemarau akan sepanas ini. Dua bulan lalu waktu saya menanam padi, hujan dua kali sehari dan lumayan deras. Tapi, begitu padi sudah ditanam tiba-tiba kering sekali. Panas dan tidak ada hujan. Tanah cepat sekali kering dan tanaman seperti gosong. Akhirnya padi saya tiga petak puso semua," kata Sukino (65), petani di Desa Temon, Kecamatan Baturetno, Wonogiri, Kamis (23/8).

Sukino masih mempunyai dua petak lahan padi yang masih dipanen. Kedua petak lahan padi tersebut letaknya tidak jauh dari aliran Kali Temon. Dia sempat menyewa mesin diesel untuk menyedot air guna mengairi tanaman padinya. Hasilnya, hanya bisa dipanen 250 kilogram dari seharusnya 1 ton gabah kering panen.

"Kurang sekali airnya. Panasnya luar biasa. Daun-daun padi sebagian gosong," kata dia.

Tak sedikit desa yang berada di lembah sungai dan sejajar dengan saluran irigasi juga mengalami kekeringan. Kawasan Baturetno dan Batuwarno di hulu Sungai Bengawan Solo yang banyak dialiri anak-anak sungai tersebut menerima imbas yang paling parah.

"Kekeringan tahun ini merata. Hampir semuanya kena. Di daerah yang dekat sungai pun juga kurang air karena alirannya kecil, bahkan banyak yang mati," kata Sutiyo (45), pengurus kelompok tani Desa Temon, Kecamatan Baturetno, Kamis.

Bowo (32), petani di Desa Belik Urip, Baturetno, mengaku sungai-sungai kecil yang menjadi sumber aliran irigasi, seperti Kalinekuk, Tirtomoyo, dan Temon, banyak yang kering. Meskipun di sungai-sungai tersebut dibangun dam-dam kecil, air yang ditampung mengering. Aliran sungai hanya mengandalkan sumber-sumber air bawah tanah di pokok-pokok pohon.

Banyak petani yang membabat lahan padinya yang puso. Mereka menggantikan dengan tanaman palawija. Namun, kondisi yang dialami tak jauh beda. Tanaman kacang tanah, kedelai, dan jagung banyak mengering. Daunnya menguning. "Saya terpaksa membabat tanaman jagung saya untuk dijual sebagai pakan ternak. Kalau enggak *gitu* enggak akan dapat apa-apa," ujar Bowo. (HAN)

MENJAGA NUSANTARA

Belajar dari Banjir Bandang Bukit Lawang

Sungai Bahorok marah karena hutan rusak. Banjir bandang menghantam perkampungan, menewaskan sedikitnya 200 orang pada tahun 2003. Kini masyarakat sadar kelestarian hutan harus dijaga.

Abdul Halim (60) menata botol air mineral dan minuman bersoda di atas meja kayu. Istrinya, Aslah (42), sibuk menata mi instan dan sayuran dalam lemari etalase yang terbuat dari kayu dan kaca. Mereka berdua berjualan di warung kayu beratap terpal persis di tepi Sungai Bahorok, Desa Bukit Lawang, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

Lokasi ini ramai dikunjungi pelancong lokal ataupun mancanegara. Daya tarik utamanya adalah orangutan (*Pongo abelii*) di hutan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL). Pintu masuk taman ini cuma 25 meter dari tempat Abdul berjualan.

Saat liburan panjang, pendapatan mereka bisa mencapai Rp 200.000 per hari. Di hari biasa hanya seperempatnya. Jika jumlah pelancong merosot, Abdul memilih berkebun.

Sepuluh tahun lalu Abdul termasuk orang berada di Bukit Lawang. Ia memiliki hotel berlantai tiga dengan 50 kamar di tepi Sungai Bahorok. Hotel itu dia bangun sejak tahun 1986 dengan nama Bahorok River. Saat musim puncak liburan, pemasukan hotel tak kurang dari Rp 7 juta per hari. Bangunan yang tergolong mewah itu sempat ditawar pendatang Rp 2 miliar.

Saat itu belasan hotel serupa juga berdiri di bantaran sungai. Sebagian bangunan hotel berada di atas sungai.

Dua orangutan menikmati makan di hutan Taman Nasional Gunung Leuser, Desa Bukit Lawang, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, beberapa saat lalu. Orangutan menjadi salah satu indikasi kelestarian hutan di kawasan itu.

KOMPAS/MOHAMMAD HILMI FAIQ

Banjir bandang

Saat itu bulan puasa, bertepatan bulan November 2003. Hujan lebat turun berhari-hari di Langkat Hulu, termasuk Bukit Lawang. Saat warga tarawih terdengar suara gemuruh. Air beserta lumpur, pasir, batu, dan kayu datang menghantam.

Bangunan di sepanjang tepi Sungai Bahorok, termasuk Hotel Bahorok River, hancur diterjang air bah. Sebanyak 129 orang tewas, termasuk tujuh pelancong asing. Lebih dari 100 orang hilang dan diduga meninggal. Sedikitnya 400 bangunan hancur.

Nyawa melayang. Warung, rumah, penginapan, dan hotel hancur. Berakhir masa keemasan warga Bukit Lawang yang mengandalkan pendapatan dari pelancong. "Saat itu saya merugi hingga Rp 162 juta," kata Jimmy Harman (42), salah satu pemilik penginapan.

Kepala Pusat Informasi Kehutanan Tachrir Fathoni menjelaskan, banjir bandang adalah karakter khas alam hulu subdaerah aliran Sungai Bohorok yang memiliki kemiringan lahan lebih dari 60 persen. Daerah ini rawan longsor. Apalagi, beberapa hari sebelum banjir curah hujan meningkat hingga lima kali lipat, hingga 100 mm per hari. Banyaknya korban jiwa karena banyak bangunan berada di bantaran dan badan sungai.

BUKIT LAWANG, SUMATERA UTARA

- Luas kawasan Wisata Bukit Lawang di Desa Bukit Lawang 785,49 hektar dengan jumlah penduduk 555 keluarga.
- Desa ini berada di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser. Berada di ketinggian 105 meter dari permukaan laut dibelah oleh Sungai Bahorok.
- Sungai Bahorok yang memiliki lebar sampai 20 meter dengan kedalamam air sampai tiga meter ini berhulu di Taman Nasional Gunung Leuser.

Sumber: Hasil wawancara, data Kabupaten Langkat dan BBTNGL — GUNAWAN

Berdasar studi Balai Sabo dan Japan International Cooperation Agency (JICA) tahun 2003, yang terangkum dalam *Penyusunan Arahan Pemanfaatan Ruang Daerah Aliran Sungai Bahorok*, jumlah batang kayu yang tertinggal di palung saat banjir mencapai 70.000 meter kubik. Endapan pada dasar sungai setelah banjir dari Bukit Lawang ke hulu mencapai 300.000 meter kubik. "Ketinggian air waktu itu sampai seatap rumah, sekitar lima meter jika diukur dari tepi sungai," ujar Sarja (58), warga.

Pemerintah menilai banjir bandang itu murni bencana. Namun, korban menyadari petaka itu akibat ulah manusia. Penebangan liar yang kerap terjadi di hutan TNGL dan hutan produksi terbatas diduga menjadi penyebab utamanya. Ini mengacu pada banyaknya gelondongan kayu yang ikut terbawa air bah.

Kayu itu pula yang menjadi penahan air hujan di hutan. Ketika volume air terus bertambah dan kayu tak kuat menahannya akan berubah menjadi air bah.

Menjaga lingkungan

Desa Bukit Lawang atau kawasan Wisata Bukit Lawang memiliki luas 785,49 hektar atau 3,65 persen dari DAS Bahorok, yang luasnya mencapai 21.493 hektar. Sesuai data Pemerintah Kabupaten Langkat, daerah ini adalah dataran banjir karena posisinya berada di lembah. Lokasi ini juga rawan longsor sebab 68 persen DAS Bahorok memiliki kemiringan 30 persen sampai 70 persen.

Peristiwa itu membuat warga Bukit Lawang makin mawas diri. Kini tak ada lagi yang berani menebang kayu di TNGL karena warga menerapkan hukuman berat. Kalau ada warga Bukit Lawang yang nekat mengambil kayu dari hutan, warga lain memaksanya untuk mengembalikan ke tengah hutan. Jika orang luar Bukit Lawang yang menebang pohon, "Mereka tak akan bisa pulang," kata Bambang KWW (39), aktivis lingkungan Desa Bukit Lawang.

Menurut Bambang, warga bertekad memusuhi siapa saja yang menebang pohon di hutan TNGL. Warga tak ingin petaka tahun 2003 terulang.

Kepala Subbagian Data, Monitoring, Evaluasi, dan Humas Balai Besar TNGL Rahmad Saleh mengatakan, warga Bukit Lawang sangat protektif terhadap hutan. Mereka selalu bereaksi ketika mendengar bunyi gergaji di tengah hutan.

Kondisi ini berbeda dengan beberapa daerah lain seperti di Sei Lepan dan Tangkahan, Langkat. Di kedua lokasi ini lebih banyak warga sekitar yang membabat hutan daripada pendatang. "Pola proteksi terhadap hutan seperti yang dilakukan warga Bukit Lawang perlu dikembangkan," ujarnya.

Langkah lainnya, warga kini kian berhati-hati dalam membangun rumah atau penginapan. Meski tetap membangun di tepi sungai, tetapi mereka mundurkan sekitar tiga meter dari bibir sungai. Namun, masih ada beberapa yang membangun persis di tepi sungai. Menurut Bambang, ia sudah memberi tahu hal itu berbahaya, tetapi ada juga warga yang nekat. Jumlah penginapan dan hotel di sepanjang Sungai Bahorok di Bukit Lawang kini sekitar 300 unit.

Warga pun meyakini bencana bukan ditentukan oleh faktor tunggal, seperti hutan gundul atau hujan lebat. Faktor lain bisa berupa minimnya penahan air sungai. Karena itu, warga beramai-ramai menanam pohon di tepi sungai.

Mereka juga sengaja memberi jarak berupa lahan kosong 3-5 meter antara sungai dan bangunan. Lahan itu ditanami berbagai tanaman keras seperti trembesi, waru, mahoni, sengon, dan angsana.

Sekitar 250 keluarga menanam pohon dengan tenaga dan biaya sendiri. Satu keluarga menanam 10-40 pohon. Kini pohon itu setinggi 2-3 meter.

"Pohon itu menjadi pelindung kami seandainya air bah datang lagi. Setidaknya kerusakan bangunan tidak separah dulu," kata Jeje (36), pemilik Warung Sundana. Dia kehilangan warung dan penginapan saat air bah menghantam tahun 2003.

Pohon itu juga untuk memelihara keelokan Sungai Bahorok. Sungai yang membelah Desa Bukit Lawang itu dimanfaatkan warga untuk obyek wisata dan rekreasi. Bencana mengajarkan kearifan terhadap lingkungan.

(MOHAMMAD HILMI FAIQ)

PERLENGK. OTOMOTIF

Sale Velk+Ban Mobil Paketan Habis Lebaran.Mega Motorsport 72787234/235

BENGKEL - SERVICE

Ac mbl bermslh? Solusinya di Satria Mtr Ac Mbl service & psg baru Jl Dr Susilo I/13-14 Grogol Jakbar Ph.5660785 - 5604624

MOBIL DICARI

A 1 0.1 Apapun jns mbl anda di byr dg hrg tinggi.Bns! 5jt u/pran -tara 71682678-08129009011

MOBIL DIJUAL

LAIN-LAIN

Hummer H3 3.7 AT 011 Orange Km1rb 99% spt baru VR16,TV3 Jklt Eseat,Sroof,F.Chrome Foot step Perempatan Radio Dalam (PN15) no59 ph7211118 Lb bk

Porsche Boxter 2.9 AT 011 w hitam,km 3000, 99% spt baru, VR 19,Jklt, E seat, Cabriolet Softop Xenon Full ors Jl.Tanah Abang II no.66 Ph 34833131

Range Rover Sport 5.0 Facelift *** DVD+Rear Entertainment ** HarmanKardon,Xenon,V.20" **** Black @VIP Motors *** ---- @ MOI (021) 45866766 -----

BMW

320i '06 Black, Stnk Pjg, Istw
325i M.Editn'11,Blck/Slvr, Istw
523i '05/06 Silver,Kond.Istmw
523i '09 Silver, Stnk Pjg, Km6rb
523i '10 Black/Slvr,Lowkm,Istw
523i Exc'11 Black,Km8rb,Lgsnm
528i Exc'11 Silver,Km3.300,Istw
528i Exc'12 Wht,Km6rb,Lgs nm
530i '06 Black,Kondisi Istimewa
530i '09 Black,LowKm,Knd.Istw
530i '10 Silver,Km9rb,Lgs Nama
BestindoCarUtamaPh.74868000

740Li '12 Bsns, hitam, Km7000 Lgsnm,Soft Close,Exc Rear Seat BestindoCarUtamaPh.74868000

New X3 Fcelift,Panoramic 2007 nik 06;350jt • 530I pk02;105jt. Hub:0838 5028 1999 / 6691102

X1-1.8i'12 Silver/Hitam, Km 32
X3-2.0D Bns'11 htm,km9rb,istw
X3-2.5'04/05 Blue / Black, Istw
X3-3.5i'11, M.Slvr, LowKm,Istw
X5-3.0i'04 Panoramic, Istimewa
X5-3.0i'10 Hitam/White, Km2rb
X5-3.0D'11htm,km1700,stnkpjg
X5-3.5i'11 Grey,7 Seat, Km6rb
X5-5.0i'11 S.Bronze, Stnk Pnjg
X6-3.5i'09 Hitam, Stnk Pjg, Istw
Mini CM.S'12 Red,Km5rb,Lgsnm
BestindoCarUtamaPh:74868000

CHEVROLET

Captiva / Orlando / Colorado Bonus Menarik Hanya di Sun Motor Jl.Panjang No.1 Kebun Jeruk Jakbar Ph.5321359

Captiva,Colorado,Orlando,ready Stock Bonus Menarik hny di Sun Motor Kalimalang Ph.8648515

CHRYSLER

CHRYSLER PONDOK INDAH New Wrangler 3.6 Pentastar'12 *****Sahara & Rubicon***** More Powerfull 285 HP,10%Less *****Fuel Consumption***** ***3Years ATPM Warranty*** : 021-7223111 / 08170983379

CHRYSLER PONDOK INDAH New Wrangler 3.6 Pentastar'12 *Sport X,Renegade&Platinum* More Powerfull 285 HP,10%Less *****Fuel Consumption***** ***3Years ATPM Warranty*** : 021-7223111 / 08128368553

HONDA

Accord, Brio, CRV, Freed, Jaz Free Vkool, Bunga 0% GPS Honda Mugen Puri 5835 8000, 0818931972,93385722prosescpt

Brio, Jazz, Freed, Civic, CRV,Rdy +Vcool.Bg0%/Ang2jtn/TDP32jtn HondaAristaMangga2*6129999

City 08 V-TEC Silver Matic ------------- Tangan-1. ------------- ------ Hub 081287258787--------

CRV 2.4 AT FL'2010 Spt Br Full Ors,JK/E.Seat.Bursa Mobil MGK Lt.3/3. Ph:70998168-68762195

CRV 2008, 2.4AT Hitam, Mulus , V Kool, Jok Kit, KM 85000, Reg.serv di Honda. STNK April 2013, 255 Juta.Hub 081319906365

SIRAJAKREDIT
CRV City Civic Jazz Brio Freed Baru Dp Kecil Aplikasi Online

HYUNDAI

H-1 XG A/TturboDsl'11 (9 Seat) JK,TV,spt.br,f.ors,km17rb.Bursa Mobil MGK 70998168-68762195

MERCEDES

B180 AT FL'10sptBr100%Ors,km 17rbJk/VR/panoramic.bursambl MGK lt.3.ph70998168-68762195

C200 2008 Avantgarde 435JT C200 2009 Classic Htm 425JT Auto High MG2*08131958.0015

C280 Avantgarde AT 09 Silver Km17rb,VR AMG 17,J.Klt,E.seat Body Kit,Audio Harman Kardon Tanah Abang II/66 Ph34833131

E-250 Th'2010 CGI Avantgarde, Km.32rb,Dark Brown,100% Ori, tgn1,MlsTrwt.HP:0855.1188856

E250 AMG Coupe AT 2012 (2unit) Putih • Silver 100% baru bias lgs nama, VR18, AMG,Jok klt, Body Kit, Panoramic, Xenon Tanah Abang II/66 Ph 34833131

New E 260 avant B.Up,Hijau tua sgtMls,SR/Krey/Xen pk05;305jt bs krd.:083850281999-6691102

New E280 G7 pk08;410jt+99% Br New E300 Pano(L)'2010,Km.5rb 860jt.:0838 5028 1999, 6691102

SLK 250 AMG AT th 2012 w Paladium silver 100% baru bisa lsg nama, VR 18 AMG, Cabriolet, Magic Skey,Ambiun Light audio H Kardon,E seat, Jl.Tanah Abang II no.66 Ph 34833131

ISUZU

All NewGiga FRR,FTR,FVR(4x2) FVZdump(6x4),M.bus16/12seat Elf 6/4 Ban,Hdh Lsg/Dis.Mnarik Karabha Perkasa 021-6299318

Dump Truck FVZ 6x4,FVM 6x2, FRR 4X2,FTR 4x2 box/bax,truck Elf 6/4ban,Microbus 16/12 seat, D-Max single/doublecabin Disc/ bunga mnrik Hub : PT.Rahardja Ekalancar 6266370-56941588

MAZDA

6 AT/T FL'11/12 Putih 100% Ors Km12rb,JK/SR.BursaMobil MGK Lt.3/3. Ph:70998168-68762195

CX7 2010 GT Putih Audio Bose Camera H.475jt Tdp.160jt/10jt Auto High Mg2*08131958.0015

MITSUBISHI

All New Outlander&Pajero Sport R.stok,FreeVkool,Bunga 0%.Hub: 081398954363 - 081542814787

NISSAN

Fairlady UK 3.7 AT 10 silver km 4rb,spt baru,VR18,TV,Jok klt E. seat heater Xenon Jl.Tanah Abang II no.66 Ph 34833131

Juke 1.5 RX AT 2011 Putih Km 8rb,VR17,TV,Keyless, F.Ors Jl. Tanah Abang II/66 ph34833131

Teana 2.3 JS Th.2007 Hitam ors,tgn 1 Hrg.193Jt Nego Hub.087885613818

SUZUKI

SUZUKI MOBIL FATMAWATI

APV DP 10jt Ready stock pilih wrn HUB: Dani 70551465* Najib 94521181 * Yanti 70724221

TOYOTA

ALPHARD 2.4 G FACELIFT *** Vellfire 2.4 V Facelift *** Alphard S-C / Vellfire 2-G 18spk * Vellfire 2.4Z Gold II 18 spk * Harrier 2.4PLP with park sensor Prado 2.7 TX-Ltd, Black + White ***** LC 4.6 ZX Bensin ***** ---- Call Now @ VIP MOTORS ---- ---- @ MOI (021) 45866766 ----

Alphard G10Pth Mutiara km 7rb aslii s-rec fulopt18spk2tv+3cam Vacum j-klt auto leather tgn1int lux bodykit istw :085319068817

Alphard Th.2003 V6 3.0 4x4 Sunroof 2TV camera Velg 18 Hubungi :081517224222

Alphard type G paling komplit09 hitam mulus skl jarang ada jual mrh siapa cepat:081398670368

Fortuner G AT diesel 2010 abu low km pajak panjang tgn 1 best condition Hub:085319068817

FT86 2.0 AT 2012 Putih 100%br, bs lgs nama,VR17,TV, Cmr, Jok Klt Heater,Body Kit GT Wing Jl. Tanah Abang II/66 ph34833131

Harrier2.4LP 2010 Slv km20rban Mark X Zio 2010 Hitam jk 3brs TV+Camera terawat lux low km best condition # 085319068817

Land Cruiser UK Facelift Dsl AT 2012(2unit) Hitam+putih 100% baru,bisa lgs nama VR20,TV, 4Camera,Jklt, Eseat,air susp, Coolbox, Sunroof. Jl.Tanah Abang II no.66 Ph 34833131

Lexus RX 270 Ultimate 2011 pe makaian 012 Hitam,km2rb V 18 TV,Jklt Perempatan Radio Dlm (PN15) No 59 Ph 7211118 Lb bk

New Harier V6/3.0 Silvr AirS pk 05,F.spec 310jt+New Vellfire V t'mahal '09;660jt:083850281999

Rush S A/T Merah, Tangan pertama, 80rb km,Kondisi bagus, 165Jt, Hub Mery 27072775

SIRAJAKREDIT
Inv Avnz Ftr Alprd Camry Rush Yaris Dp kecil Aplikasi Online

MOBIL DISEWAKAN

A. A4, New Alphard 2012 , Vellfie.V, Ftnr 1 jt Nabila RC 081280070140 / 081281877877

Alph 1,5jt, New Camry,Innova, Bmw,Mercy,avanza+supir 300rb /hari, 7053 7429 / 9626 7384

T.Avanza,Inova,APV,Nirmala RC 7423063 / 7409467/74715030/ 08551021922 R.Stock B.Price

T.Avz, Inv,APV,antar jemput air port,harian,:3373.6626/0852174 92727 / 9711.1122 / 6868.3370

INDEKOST

Kost bln850rb,hrian75rb,AC,TV Sbed,kmd,pt bbs:ampera 6/20,G sahari sbrg Mg2square 6411885

Kost bln&harian 100rb,ac,S bed TV kmd,air panas,parkir,pnt bbs manggabesar 4/18B ph:6284241 Mgg Besar Ry/38C ph:62303413

INFO PROPERTI

Open House On Site, Vivo Villas Bali. Diskon Khusus 100Jt di Lokasi. Bisa dijemput. 20-26 Agustus'12. Info : 0818209060

APARTEMEN

DIJUAL

Ancol Mansion Apt, 2KT, Hoek View Laut, Siap Huni, bisa 60x Cicil 13Jtan/bln,Free Msk Ancol AC, Wtr heater. 021-6402000

Green lake view hrg 125jtan(inc PPN), cicilan 1,2 jtan, luas 4Ha fasits Resort & danau buatan, pilih unit bayar bulan depan.Beli sekarang dapat hadiah langsung Hub.021-7022 4466

Kuningan City. Cash & Over Kredit. 3BR. Ls.134m². Lokasi Strtgs. Hub: 0877.82209223

Mall Of Indonesia(MOI)Apt The Villas,BU,Ray White Square* Posma 087808789040/27919222

Taman Rasuna, 1 & 2 KT, -----Furn, AC , Bagus.----- 0811919741, 0818146411

RUMAH DIJUAL

BODETABEK

BSD,TownHouse 2lt, 3+1Kt,3Km fast: kolam renang, club house, tmpt ibadah 5mnt dr pasar modern BSD/pintu tol. Promo disc uang muka & cash back KPR sd 7 Sept'12 + disc khsus cash keras rmh s.huni.Hrg mulai 406jtn T: 085782569800/021.70622810

Darwin Lt.144,dkt Universitas, sbrg Aristoteles.Hub.70183237, 0856 9710 1937 - Aries Pro

Grand Galaxy City, Miliki Rumah 2Lt, 3KT,Angsuran Rp 3,5Jt/Bln Bng 0%, DP 6x, Hdh Lgsg Mtr Honda Scoopy, 021 82435500

Kp.Pakulonan Barat Tangerang, 1 unit rmh, 1Lt,SHM,Lt. 171m², hrg limit 350jt, dijual scr lelang. Hub: 0852 859 333 26 (Devi)

JAKARTA BARAT

Golf Lake Residence, 3+1KT, 2Lt *****Rumah Siap Huni***** **Cicilan Rp. 14 Juta-an/Bln** ***Hub : 021 - 29200.000***

Green Lake City@Jakarta Barat, Rkn Great Wall 4,5x15, 4Lt (Dpn Mall), Rkn Sentra Niaga 4,5x15, 4Lt (Utara) Telp.082113880004

JAKARTA PUSAT

Cempk Putih Tgh 600/480 BU, Baru,SHM, 2Lt,7KT, 4KM, 4KP, Bbs bjr, TP Hub. 081511777729

Jl.Diponegoro,strategis,rmh tua Ls.2850m2,SHM,hdp 2 sisi,pmnt serius. Hub: 082122933844 - TP

JAKARTA SELATAN

AIRLANGGA 320M, DHARMA wangsa 490m Murah, Tirtayasa 500m, Ciniru 230m. Rumah Bgs, Mendawai 300m. 081288554555

AREA KEMANGDALAM 800M 1000m, 600m, 500m semua ada Bangunannya. 081287258787

Cinere,Kav S.Bgn dlm Twn-Hs, free dsgn,148/55,SHM bs KPR, 500Jtan,hub.0813.8001.2007

CIPETE LUAS 200 M,320 M 500m,1000m Murah smua ada Bangunannya. 081287258787

H.Tuah 699m2, P.Indah 554m2, P.Pinang 439m2(smua SHM)Lok Strgs. Hub: 082122933844 - TP

Kalibata Indah 412/450,Lokasi Bagus * Harga Disc. 3,8M. ERA Graha 7653888 / 0816.181.3292

Kalibata Tngah,B.New,238/263, lux,SHM,akses mdh,Open house sbt&mgg,pk9-16"085691918484

Patal Senayan IV no 4, Jaksel, LT 604m2, LB 500m2, umur bangunan 2th,SHM, Hub 02199557788

Taman Patra 14, Lt 470 m, Siap Huni, S.Pool, Kotak. 08151021889 9

JAKARTA TIMUR

Kemang Pratama Reg 1125/788 Top Area, Pool,Unik,Keren*ERA Graha 765.3888/0816.181.3292

TANAH DIJUAL

JAKARTA SELATAN

Jl.IbuArma(Andara)PsrMinggu jual tnh ls.7000m²,SHM,Cck u/ Perumahan.Hub Tlp: 6331343 / 93314599 / Hp: 0812 827 9664

RUANG USAHA

DIJUAL

Kntr Boulevard tn.Abang L.55m FF,Siap pakai utk 5-9 org,blh byr 3x,BU.Jual cpt* hub.0817727113

Ruko, Depok, Jl.Cinere Raya Blk. D1/7. 3Lt 4,5x24m SHM.Lok strategis sblh cinere mall hal parkir luas hrg 2,5M Nego. Hub: 08126034567/ 08116021629 TP

DISEWAKAN

Kantor Murah,Mewah,Strgs,Lok Gd di Pancoran hanya 1Jtan/Bln bs urus domisili :081298427561

Ruang Perkantoran Strategis Jl. HOS Cokroaminoto 81 Lt.2Luas. 75m² Mtg Wawa 3905381-80

Ruko,Jl.Caringin,Cideng,p'lantai S.Pakai,Ada AC,Telp,Prkr,Strgs Hub: TIS 0811138438, 3807568

ANTENA/PARABOLA

Specialis Parabola Digital. Trm pmsng/pbtln Pbola Dgtl Antena TV. "Abui":64711054 / 6410184

BIRO IKLAN

Menangani Iklan Duka Cita,Low, ucapn IdulFitri,dll.Libur ttp buka Cara Cepat&Pasti 021-70351045

BIRO JASA

Bpom.Depks,pbf.klinik.alkes,ob at,kosmtk.pangn.halal.merk.dll Jl.K.jrk19/111H-081219174825

MEDIA ONLINE

Klik www.infoservice.co.id situs terlngkp Bintaro,dapatkan info jual beli,lwgn krja,kuliner,promo psg iklan 10rb/Bln.Hub:7459900

MESIN & ALAT BERAT

Asphalt Mixing Plant: (800- 4000 Kg/Batch),Batching Plant: (35-240 M3/H), Crusher Plant: (Cap.40-300TPH) 021-54370623 / 081310712011. PT.Trisarana

Rental Genset, Free Pengiriman dan Perawatan, Solar Irit, Stock 2010 & up. Call Now : Triana Bintang (024) 658.1760

HOTEL/PENGINAPAN

Cikidang hunting resort,Cibadak -Sukabumi.fas. klm renang, out bound,rafting, berburu,berkuda, atv,f.hall&m.room.0266-621213

Guest House @RP.350.000 nett Jl.Purnawarman 40 Bandung (Blkg Kantor XL) 022-4234040

Hotel Arimbi Air Panas , AC Jl.Dewi Sartika 108A Mulai 130Rb T.022-5205467/5210618

KAPAL / PESAWAT

Beli:Kapal rongsok utk diptg,grs akte,ship prtklr,lgkp.085688888 89/busurpelangi777@gmail.com

OLAH RAGA

Karpet Bulutangkis,Impor,lengkap dgn Garis. Ph:021-92483393, 0819 3237 8663

KARTU KREDIT

Abaikan Angsuran CC/KTA! Byr Dg Disc Besar/Bebas Byr(Pemutihan).Legal.STC Senayan Budi 97977279;081294445418

Abaikan Bunga CC/KTA Anda dg Pmutihan/Bbs Byr.Legal.Blok M Novi 9291 8669;0812 1036 7552

EKSPEDISI / KURIR

China-Jakarta Ph.021.62203622 Murah*16-20H Sampai*Service Memuaskan **Blueray Cargo**

MUSIK

Lebaran Sale. Alat musik & sound system. Auvimus. Glodok Plz Lt1/28 Ph62302656 cash-crd

Piano Berhadiah BlackBerry/ Voucher 2Jt* Sincere Music Gandaria City Lt.1 No.145 (Dpn Gramedia) Bunga 0% s/d 24X*. Telp : 29008010, 4243173, 0812 8189 6188.Pendaftaran murid baru berhadiah Voucher Belanja

PAKAIAN/SEPATU

Jas/Safari/Celana/Psh/Pdh,Big Sale, 9 jam Selesai. Euro Moda, Pasar Baru 113 Ph 3800566

PERHIASAN

Ahli Arloji * Arloji Antik Anda * ***Arloji Mewah & Berlian*** dibli hrg tggi & trm bli smntara rolex,Patex,P.FrankM,piagot,AP *VacheronC,chopard,cartier,dll *center watchSTC senayan*lt.G 117-118,Ph57931564*57931584 Hub:Halim*Hp:081388800889

TOUR-TRAVEL

Bali/Lombok Pkt 4D Mulai 3.5Jt bali-bromo ovl 8h,sin pkt3d$299 hkg $350,bkk $250,sin/kul400rb pdg/sub/jog/upg 459 : 6267322

DAERAH-DAERAH

BOGOR

Casa Vila Duta, Rmh Baru. LT/LB : 292/310. Dkt Pintu Tol Jagorawi. 081219172338 - Aldy

Indohouse melayani jual - beli - sewa kntrk Rmh Tnh Vila Ruko Gdng&Property lain dg cpt Ktr Jl.Cikuray 23 Tlp:0251-8314376

SUDOKU

Sudoku terdiri dari 9x9 kotak yang dibagi dalam 3x3 kotak kecil (sel) yang disebut area.
Tujuan permainan Sudoku adalah mengisi sel-sel kosong dengan angka antara 1-9 (setiap sel hanya 1 angka)
- Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap baris.
- Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap kolom.
- Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap area.

Conceptis Sudoku — By Dave Green

		9					4	
			3	1	5			9
5					7			
	4					2	5	
	3			6			1	
	9	2					8	
			1					4
4			6	9	2			
	1					3		

Difficulty Level ★★★★

Jawaban edisi sebelumnya

5	8	9	3	6	1	7	4	2
3	6	4	9	2	7	5	1	8
7	2	1	8	4	5	9	6	3
6	3	2	5	7	8	1	9	4
4	1	7	6	9	2	8	3	5
8	9	5	1	3	4	6	2	7
2	7	6	4	5	9	3	8	1
9	4	8	7	1	3	2	5	6
1	5	3	2	8	6	4	7	9

A Licensing Programme of King Features
www.rmlicensing.com

INTERMESO WATCHES

ELLE TIME COLLECTIONS

AKSEN SATU WARNA

HINDARI menggunakan satu warna karena akan terlihat membosankan. Demikian saran yang kerap terdengar ketika menyangkut dunia desain. Akan tetapi, hal ini tak selamanya berlaku. Dengan gabungan elemen desain yang tepat, aksen satu warna tetap bisa tampil memikat.

Para desainer pun tak ragu untuk mengaplikasikannya pada rancangan desain koleksinya, terutama untuk aksesori. Tengok saja bagaimana Elle menggubah warna monoton hingga terlihat atraktif lewat koleksi EL612MWWI dan EL612LWWI. Desain bulat yang klasik terlihat lebih menarik dengan warna putih pada *bracelet* dan *dial* yang terlihat selaras dengan warna *silver* dari bahan *stainless steel* yang membungkus arloji.

Dilengkapi dengan fitur *water resistant* hingga 3 ATM dan fungsi tiga jarum jam, arloji ini bisa menjadi pilihan untuk melengkapi gaya. Karena hanya menghadirkan satu warna, aksesori ini relatif cocok dipadukan dengan beragam desain dan warna busana sehingga bisa dikenakan dalam berbagai suasana. [ADT]

EL612LWWI EL612MWWI

watch studio

RAGAM

DENPASAR

The Villas @Dreamland By: C151 PooL, SHM, Golf View, Garansi ROI 0819858990/087860279777

Tnh Kavling 300m² di Pecatu View Dreamland, Golf, Ocean 0819 858 990 / 0878 6027 9777

SERANG

Dijual Tanah Luas36.226m2SHM Jl.Raya Anyer Carita KM 137 Cinangka Serang Banten. Lokasi statgs, tepi pantai landai tnpa karang, pasir putih, bangunan workshop, kolam renang,cck utk Resort & Villa. Info Hub : Yani-0817119017, Iqbal - 08191299 4480, Fauzi - 085323517755, Asep - 087829023232

YOGYAKARTA

Inves di Kota Wates?(+ 10km dr renc.bandara baru). Dptkn di Perum GIRI PENI, sertfkt/kav hrg 98,55jt.Hub: 085228134549, 089635645779,0811257640

LUAR NEGERI

Orchard condo sewa kmrHarian/ blnan,dpnTaka&RS Mt.E,ful fasilitasBrsih,hrgBgs +65 94566708

S'pore Kost Pelajar/ Kmr Harian Orchard, Novena brsh&nyaman. +65 98510888/ BBM: 238e1cc0

PELUANG USAHA

Cr distributor Vco,sejabotabek& partner/ush kopra,arang&srabut Klp,Peminat,Hub:081236777888

Inves Forex!mdl Mli 300rb profit 7%/hari (Kontrak 100 Hari) SMS "Minat" HP: 0878 8556 3999

KERJASAMA

Acc ½ Jam ada 30jt=263rb,60jt= 525rb,100Jt =978rb,150jt=1,3jt Pt.Gaf K.Gding (021)44411193/ 45867819/21 bng 5,5%prthn.trm Mbl Kndt.Brhdiah BB,Apple,Mtr

Acc ½ Jam ada agunan BPKB ad aman bng0,17%,dn lsg cair tnp srvy25x pghrgn pt.prioritas finance s.parman 02168267111 +68229977hdh trmMdtr fee2-5jt

Acc ½ Jam Ada Agunan BPKB ad apolo, BB, ipad2&iphone bng 0,17%tnp Survei & bebas fee ready tunai 300mlyr:mega multi finance permata kota (021)6825 9333/66670658-59 *grns mrly/ tunai 150jt+250.000 nasabah

Pinjaman Tunai 500jt s/d 250M Dlm & Luar daerh jmnn bs a/n orglain trm mediator PT.Artama Gatot Subroto Kav.74-75 Hub. Leony 081219190807,Elly 0812 83794934,Nyta 082125115858

THE AMAZING SPIDER-MAN

A Licensing Programme of RM ™ www.rmlicensing.com (1701)

* Pertempuran kembali Spider-Man harus berlangsung dengan penonton sungguhan atau aku tidak akan muncul!
\+ Kamu akan muncul dalam sel penjara, dasar orang gila!

* Maaf, tapi aku punya rencana lain!

Hari Ini

Pembangunan Pintu Air Gatun Terusan Panama Dimulai

TANGGAL 24 Agustus 1909, para pekerja menuangkan cor untuk pembangunan Terusan Panama di Gatun, kota kecil di sisi Lautan Atlantik. Di tempat tersebut dibangun pintu air dan bendungan yang menahan air Danau Gatun. Pengerjaan pintu air di lokasi tersebut memakan waktu empat tahun.

Pintu air Gatun kemudian ditutup pada 27 Juni 1913 untuk mengisi danau Gatun sesuai kedalaman yang diinginkan. Pada 26 September 1913, kapal tunda melakukan uji coba melintasi pintu air Gatun. Pusat pengendali kala itu belum siap sehingga pintu air harus dioperasikan secara manual. Ternyata, semua berjalan mulus sesuai rencana.

Pembangunan keseluruhan Terusan Panama dilakukan antara tahun 1904-1914. Terusan yang menghubungkan Lautan Atlantik dan Lautan Pasifik panjangnya hanya separuh dari Terusan Suez. Akan tetapi, keunikan terusan ini adalah menggunakan sejumlah pintu air yang mengatur ketinggian air sehingga dapat "mengangkat" dan "menurunkan" kapal. Terusan Panama secara resmi dibuka oleh Presiden Amerika Serikat Woodrow Wilson pada 12 Juli 1920. [*/ACA]

INTERMESO WATCHES

PERSONAL DAN DINAMIS

SALAH satu aplikasi teknologi yang menjadi benda personal, penambah gaya sekaligus penanda waktu akurat adalah arloji. Inilah benda yang mampu bertahan dan dipakai lintas generasi.

Dulu, boleh dikatakan penggunanya amat terbatas. Namun sekarang, arloji sudah menjelma sebagai produk massal yang menawarkan variasi desain memikat. Untuk memenuhi selera pria, misalnya, arloji yang kuat, fungsional, dan dinamis menjadi daya pikatnya.

Selera pria yang simpel dan spesifik itulah yang menjadi tantangan Bonia untuk membuat jam sesuai kebutuhan penggunanya. Oleh karena itu, dengan kecermatan dan kedetailan perancangan, Bonia merilis salah satu seri terbarunya, Bonia BN 868-1745C Tesoro Collection.

Arloji tersebut membawa sejumlah spesifikasi modern yang andal. Kekuatannya didukung material *solid stainless steel* pada case dan *bracelet* yang dipoles *black IP finish*. Tak hanya itu, ada pula elemen *hard crystal glass, water resistant to* 10 ATM, dan *butterfly buckle* sebagai penunjang kekuatan arloji.

Keistimewaan lainnya terletak pada kolaborasi fitur fungsi *chronograph, date display*, dan *bezel with tachymeter* yang menyempurnakan fungsi presisi waktu. Lalu, untuk polesan elegan dan dinamis, Bonia menyematkan kombinasi warna hitam, abu-abu, serta *rose gold* pada *dial* plus case berdiameter 4,5 cm. Semua fitur fungsional itu tentunya telah dijamin garansi internasional dua tahun. [AJG]

ACARA HARI INI

Jumat, 24 Agustus 2012

KOMPAS

05.00 Senyum Pagi
05.30 Suka-suka
06.00 Kompas Pagi
08.00 Referensi
09.00 Sid The Science Kid
09.30 Dinosaur Train
10.00 Showcase
11.00 Hidden Paradise
12.00 Kompas Siang
13.00 Jalan Sesama
13.30 Science is Fun
14.00 Jalan Keluar
15.00 Klik Arbain Rambey
15.30 Urban
16.00 Megapolitan Sore
16.30 Pelangi Indonesia
17.00 Kompas Petang
18.00 Suka-suka
18.30 Temukan Kata
19.00 Versus
20.00 Cities of The Underworld
21.00 Hidden Paradise
22.00 Showcase
23.00 Kompas Malam
23.30 Kompas Sport
00.00 Fanatik

TVRI

03.30 Kisah-kisah Islami & Tausiyah Ramadhan
04.30 Indahnya Pagi
05.30 TVRI Sport Olimpiade
06.00 Indonesia Pagi
07.00 Pelangi Nusantara (Daerah):
08.00 Rumah Publik
09.00 Indonesia/ Internasional Terkini
09.03 Yuuk Hidup Sehat
10.00 Indonesia/ Internasional Terkini
10.03 Sinetron Tarzan Betawi
11.00 Indonesia/ Internasional Terkini
11.03 Permata Nurani Islami
12.00 Sholat Jumat dan Indonesia Siang
13.00 TVRI Sport Olimpiade
13.30 TV Edukasi
14.00 Indonesia/ Internasional Terkini
14.03 TV Edukasi
14.30 Tadabur dari Istiqlal/ Tausyah Ramadham
15.00 Indonesia/ Internasional Terkini
15.03 Antar Gelanggang Olimpiade
17.00 Jelang Bedug
18.00 Santri Cilik
18.30 Kartun Anak
19.00 Indonesia Malam
20.00 Binar
20.30 Dialog Kejaksaan
21.00 Antar Gelanggang Olimpiade
23.00 Aku Bangga Padamu/ Bukan Infotainment
23.30 Jalan-jalan Islami/ Jalan Jalan Internasional
00.00 Indonesia/ Internasional Terkini

RCTI

04.30 Seputar Indonesia Pagi
05.30 GO SPOT
06.30 Larva
07.00 Wonderful World Of Disney: Lion King
09.00 Dahsyat Spesial HUT RCTI
11.00 Intens
12.00 Seputar Indonesia Siang
12.30 Masterchef Indonesia Season 2
14.30 Cek & Ricek
15.00 Silet
15.30 Seputar Indonesia
16.00 Film Keluarga Spesial HUT RCTI 23: Seandainya
18.00 Mega Sinetron Indonesia : Yang Masih Di Bawah Umur
19.30 Box Office Movie Platinum Spesial HUT RCTI 23: Avatar
22.30 Box Office Movie Platinum Spesial HUT RCTI 23: Shaolin
01.00 Seputar Indonesia Malam

SCTV

05.00 SL Liputan 6 Pagi
06.00 Status Selebriti
07.00 SL SCTV Musik Inbox
09.00 Hot Shot
10.00 SCTV FTV Pagi Spesial HUT: Puskesmas I'm in Love
12.00 SL Liputan 6 Siang
12.30 SCTV FTV Siang Spesial HUT: 22 Cinta Surya untuk Cinta
14.30 SL Eat Bulaga Indonesia Spesial HUT
17.00 SL Liputan 6 Petang
17.30 SCTV FTV Spesial HUT: Mengejar 1 Cinta di antara 9 Cherrybelle
19.30 SCTV Sinetron: Putih Abu-Abu
21.00 SCTV Sinetron: Insya Allah Ada Jalan
22.30 SCTV SCTV FTV Utama

antv

05.00 Wisata Hati
05.30 Lensa Olahraga
06.30 Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh
07.30 Curious George
08.00 Sinema Spesial Lebaran: Khrisna Kansa Vadh
10.00 Pesbukers Best of The Best
11.30 Topik Siang
12.00 KLIK!
13.00 Tom & Jerry
13.30 Little Khrisna
14.00 Tom & Jerry
14.30 Sinema Spesial Liburan: Hantu Panggilan
16.30 Al El Dul
17.30 Topik Petang
18.00 Pesbukers
19.30 Catatan si Olga
20.30 Boys Before Flowers
21.30 Sinema Spesial: Jadikan Aku Simpanan
23.30 Dokumenter
00.30 Topik Malam

MNCTV

04.30 Lanjutan Siraman Qalbu
05.30 Lintas Pagi
06.30 Animasi Spesial Lebaran: Dolphin The Story of a Dreamer
08.00 Serial Pilihan
09.30 Kisah Unggulan: Ronaldowati
11.30 Lintas Siang
12.00 Layar Kemilau Spesial Lebaran: Peri Cantik dan Putri Latah
13.30 I Drama Spesial Lebaran: Jangan Jadikan Anakku Pengemis
15.00 Kribo
15.30 Lintas Petang
16.00 Animasi Spesial: Shaun The Sheep
16.30 Animasi Spesial: Chaplin and Co
17.00 Si Alif
18.00 Tendangan Si Madun Season 2
19.00 Aladdin
20.00 Dewi Bintari
21.00 Raden Kian Santang
22.00 Dia Ayu
23.00 Road to Dangdut Awards
00.30 Premier Preview

tvOne

03.00 Spanish Super Cup (Live): FC Barcelona VS Real Madrid
05.30 Kabar Pagi
06.30 Apa Kabar Indonesia Pagi
09.30 Kabar Pasar Pagi
10.00 Coffee Break
11.30 Kabar Siang
13.30 Apa Kabar Indonesia Siang
15.30 Kabar Pasar
16.00 Kabar Petang
19.00 Kabar Utama
20.00 Apa Kabar Indonesia Malam
21.00 Kabar Malam
22.00 Menyingkap Tabir
22.30 Spanish Super Cup: FC Barcelona VS Real Madrid

INDOSIAR

05.00 Program Religi Pagi: Mamah & AA
06.00 Live Fokus Pagi
07.00 Live Kiss Pagi
08.00 Halo Polisi
08.30 Sinema TV Pagi: Kasih Tak Sampai
10.00 Sinema TV Spesial: Jihan
12.00 Live Patroli
12.30 Drama Korea: 49 Days
13.30 Drama Korea Siang: Dream High 2
14.30 Live Kiss Sore
15.30 Live Fokus
16.00 Sinema TV Unggulan: Pembalap jadi Pendakwah
18.00 Mini Seri Spesial: Ku Tunggu Ibu di Stasiun
19.00 Serial Unggulan Spesial: Saranghae, I Love You
20.00 Sinetron Unggulan: Tutur Tinular Versi 2011
22.00 Konser Dangdut
00.00 Live: Season Preview Bundesliga
01.00 Live: Bundesliga Borussia Dortmund Vs Werder Bremen

METRO TV

05.05 Metro Pagi
07.05 Bedah Editorial Media Indonesia
08.05 8 Eleven Show
11.30 Metro Siang
13.05 Wide Shot
18.05 Metro Hari Ini
19.05 Suara Anda
20.30 One Fine Days: Grand Taruma
21.05 Top Nine News
21.30 Kick Andy: Menjelajah ke Pelosok Negeri
23.05 Newsmaker
23.30 Metro Sport

TRANS 7

05.00 Musafir
05.30 Khazanah
06.00 Sport 7
06.30 REDAKSI PAGI
07.30 Selebrita Pagi
08.15 Makan Besar
08.45 Ga Nyangka
09.15 Ups Salah
09.45 Spotlite
10.45 Warna
11.30 REDAKSI SIANG
12.00 Selebrita Siang
12.30 Si Bolang Jalan Jalan
13.00 Buku Harian Si Unyil
13.30 Suara Satwa
14.00 Cita Citaku
14.30 Magic Holiday
15.00 Tau Gak Sih
15.30 Jejak Si Gundul
16.00 Wisata Masjid
16.30 REDAKSI SORE
17.00 Indonesiaku
17.30 Mengejar Matahari
18.00 Hitam Putih
19.15 On The Spot
20.00 Opera Van Java
22.00 Bukan Empat Mata
23.45 Dua Dunia
00.15 Wisata Malam

Global TV

05.00 Dora The Explorer
05.30 Kura-Kura Ninja (TMNT)
06.00 Spongebob Squarepants
08.00 Avatar The Legend of Aang
08.30 Big Movies Lolipop Spesial Liburan: Mr Troop Mom
10.30 Obsesi
11.30 Buletin Indonesia Siang
12.00 Indonesia Bicara
13.00 Awas Ada Sule 2
14.00 Film TV: Seinpaiku Idamanku
16.00 Fokus Selebriti
16.30 Oggy and The Cockroaches
17.00 Kung Fu Panda
17.30 Transformer Prime
18.00 Big Movies Spesial Lebaran: The Incredibles
20.00 Big Movies Platinum: Pirates of The Carribean I: Curse of The Black Pearl
23.00 Big Movies II: Fist of Fury

TRANS

04.30 Reportase Pagi
05.30 Islam Itu Indah
06.30 Insert Pagi
07.30 Sinema Spesial Liburan: Bee Movie
09.30 86
10.00 John Pantau
10.30 Makin Jail
11.00 Insert Siang
12.00 Reportase Siang
12.30 Bioskop Indonesia: Setan Bogel
14.15 Digital Clip
14.45 Sketsa
15.45 Show Imah
16.45 Reportase Sore
17.15 Insert Investigasi
18.00 Canda Bule
19.00 Tahan Tawa
20.00 Sketsa
21.00 Bioskop TRANS TV: Rush Hour 3
23.00 Gila Liga
23.30 Bioskop TRANS TV: Tears of The Sun

INTERMESO KESEHATAN

Mengenal Gangguan Indra Pendengaran

SEKECIL apa pun keluhan yang terasa di indra pendengaran, bisa terasa amat mengganggu aktivitas sehari-hari. Mulai dari sekadar rasa gatal, munculnya suara dengung, terlebih kalau dibarengi rasa sakit.

Jika keluhan itu terjadi, sebaiknya Anda segera periksakan diri sebelum kian menjadi karena bisa jadi itu salah satu gejala gangguan pendengaran. Perlu diketahui, ada tiga jenis gangguan pendengaran. Yaitu gangguan pendengaran konduktif yang disebabkan gangguan pada telinga luar dan atau tengah, sensorineural karena adanya kerusakan pada telinga bagian dalam atau pada jalur saraf pendengaran ke otak dan biasanya bersifat menetap, serta gangguan campuran.

Jenis gangguan pendengaran menentukan solusi terapi yang tepat. Gangguan pendengaran dapat diatasi dengan menggunakan alat bantu dengar. Akan tetapi, sebelum menggunakannya, ketahuilah dulu derajat gangguan pendengaran agar mendapat solusi tepat sesuai kebutuhan.

Perlu diketahui, alat bantu dengar bukanlah sekadar alat mengeraskan suara sehingga pemilihan alat bantu dengar perlu didasari pemeriksaan secara menyeluruh. Anda dapat berkonsultasi mengenai gangguan pendengaran dan solusinya di Pusat Alat Bantu Dengar Melawai. [*/ADT]

Cities Of The Underworld

(KompasTV : pukul 20.00 WIB)

Terkubur di bawah tanah kota-kota besar di dunia, sebuah peradaban dahulu kala dan keajaiban yang akan ditelusuri melalui bukti nyata peradaban.Temukan rahasia di bawah tanah dunia dalam Cities Of The Underworld.

Acara dapat diubah oleh pengasuh televisi.

KILAS METRO

Korban Tewas Tenggelam

Rafli Teguh Pribadi (21), warga Kelurahan Penjaringan, Jakarta Utara, tewas tenggelam di kolam di Curug Panjang Kampung Citamiang, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Kamis (23/8) siang. Korban tenggelam setelah sebelumnya berusaha menyelamatkan salah satu temannya yang terseret arus dalam ceruk berbentuk seperti kolam di bawah air terjun. Kolam tersebut berkedalaman 5 meter hingga 8 meter, serta memiliki pusaran air akibat terpaan air terjun. "Kami akan memanggil pengelola lokasi wisata itu untuk memeriksa prosedur standar operasi mereka," ujar Kepala Polsek Megamendung Inspektur Satu Adhytiawarman GP. Sementara itu, di Bekasi, Mutia Aisyah Sitompul (8) ditemukan tewas tenggelam di kolam renang utama berkedalaman 110-170 sentimeter di Rengas Bandung Water Boom, Jalan Rengas-Bandung, Kampung Pesanggrahan, Tanjung Baru, Cikarang Timur, Rabu (22/8) pukul 16.30. Putri dari Baginda Jatoras Sitompul, warga Karang Bahagia, Kabupaten Bekasi, itu ditemukan tewas dan diangkat pengunjung bernama Karim dan Susilo. Terkait kasus itu, pemilik kawasan wisata berinisial IA dan dua pengawas berinisial DS dan DK diperiksa di Kepolisian Sektor Cikarang Timur karena diyakini sebagai petugas terdekat dengan lokasi korban tewas. Kapolsek Cikarang Timur Komisaris Ian Tambunan yang dikonfirmasi pada Kamis (23/8) mengatakan, petugas masih mendalami penyebab kematian anak tersebut. (GAL/BRO)

KRL Tak Berhenti di Senen dan Gambir

PT Kereta Api Indonesia Daop 1 memperpanjang perjalanan langsung kereta rel listrik (KRL) di Stasiun Pasar Senen dan Gambir hingga 31 Agustus. Dengan demikian, KRL tidak berhenti di kedua stasiun itu. Kepala Humas PT KAI Daop 1 Mateta Rijalulhaq, Kamis (23/8), mengatakan, perjalanan langsung KRL disebabkan arus penumpang kereta jarak jauh dari kedua stasiun itu masih tinggi. Selain itu, Mateta menambahkan, penumpang kereta di wilayah Jabodetabek serta Banten masih ramai. Karena itu, penambahan perjalanan kereta Bumi Geulis lintas Bogor-Sukabumi masih diteruskan hingga 29 Agustus. Sementara itu, penambahan perjalanan kereta Rangkas Jaya dan penambahan frekuensi 14 perjalanan KRL lintas Bogor-Jakarta yang diberlakukan selama masa Lebaran diperpanjang hingga 31 Agustus. (ART)

KEPEGAWAIAN

Kehadiran PNS Belum 100 Persen

JAKARTA, KOMPAS — Sebanyak 264 pegawai negeri sipil di lingkungan kantor Wali Kota Jakarta Barat tidak masuk kerja pada hari pertama setelah libur Lebaran, Kamis (23/8). Dari 1.373 pegawai di kantor wali kota, sebanyak 1.109 orang hadir.

Kepala Seksi Humas Wali Kota Jakarta Barat Yusman Busono mengatakan, dari pegawai yang tidak masuk itu, 17 orang sakit, 6 orang izin, 51 orang cuti, 3 orang tengah menempuh pendidikan, dan 174 orang tugas luar. "Ada juga 13 orang yang datang terlambat," katanya.

Kemarin, Wali Kota Jakarta Barat Burhanuddin melakukan inspeksi ke unit-unit kerja di kantornya. Dari 46 unit, hanya sembilan unit yang kehadiran pegawainya mencapai 100 persen, yaitu Unit Tata Pemerintahan, Inspektorat Kota, Suku Dinas (Sudin) Pendapatan, Sudin Perindustrian dan Energi, Sudin Pemakaman, Sudin Pertanian Kehutanan, Sudin Kesehatan, Sudin Kebersihan, serta Sudin Pengawasan dan Penertiban Bangunan. "Setiap institusi berhak mendapat jatah 5 persen dari pegawai untuk cuti. Di sini yang cuti 51 orang atau sekitar 3,71 persen pegawai yang mengajukan cuti," kata Burhanuddin.

Kendati demikian, suasana di Kantor Wali Kota Jakarta Barat terlihat lebih lengang. Areal parkir kendaraan terlihat longgar. Di pusat pelayanan terpadu pun tak tampak banyak aktivitas.

Kepala Inspektorat Pembantu Kota Jakarta Timur Syahrul mengungkapkan, di hari pertama kerja seusai libur Lebaran, Kamis (23/8), sebanyak 470 pegawai negeri sipil (PNS) dari 5.014 PNS tidak masuk. Sebanyak 401 PNS tidak masuk karena alasan cuti (211 orang), pendidikan (15 orang), tugas luar (54 orang), izin (31 orang), dan sakit (90 orang). Sebanyak 69 PNS hingga Kamis sore tidak diketahui alasannya mengapa tidak masuk sehingga dianggap membolos dan terancam terkena sanksi.

Sementara itu di Jakarta Utara, ada 93 PNS yang tak hadir tanpa keterangan. Wali Kota Jakut Bambang Sugiyono mengatakan, kepada 93 PNS itu akan diberikan sanksi administrasi seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang disiplin pegawai.

"Sanksinya dapat berupa surat teguran yang berdampak pada pembinaan karier, antara lain kenaikan pangkat, promosi, dan kenaikan gaji juga bisa tertunda," tutur Bambang.

Di Jakarta Pusat, hanya enam pegawai negeri yang ada di bawah koordinasi Sekretaris Kota Jakarta Pusat yang tidak hadir pada hari pertama masuk kerja. "Mereka tidak masuk karena cuti atau izin," kata Wali Kota Jakarta Pusat Saefullah.

Dari 801 PNS di Sekko Jakarta Pusat, ada 795 orang yang hadir kemarin. Jumlah ini belum termasuk PNS di sudin yang kehadirannya dilaporkan ke dinas tingkat provinsi.

Kemarin, Gubernur Jakarta Fauzi Bowo juga mengadakan inspeksi ke kantor Wali Kota Jakarta Pusat. Gubernur mengatakan akan ada sanksi terhadap PNS yang tidak masuk kerja tanpa keterangan.

Kalangan PNS tidak masuk di hari pertama kerja seusai libur Lebaran juga terjadi di lingkup Pemerintah Kota Bekasi dan Pemerintah Kabupaten Bekasi. Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi mengungkapkan, ada 103 PNS di lingkungan kantor Wali Kota Bekasi yang membolos.

Kepala Badan Kepegawaian Kabupaten Bekasi Sutisno mengungkapkan, PNS yang tidak masuk 162 orang dari 1.920 PNS.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 53/2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri, yang tidak masuk tanpa keterangan bisa dikenai sanksi ringan hingga berat. Sanksi ringan berupa teguran lisan atau tertulis. Sanksi berat berupa pemotongan gaji, penundaan kenaikan pangkat, dan pemecatan. (FRO/BRO/ART/MDN)

KOMPAS/LASTI KURNIA

Suasana kerja di lingkungan kerja Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta, Medan Merdeka Selatan, Jakarta, Kamis (23/8). Sebagian pegawai negeri sipil ada yang telah masuk, tetapi sebagian PNS tidak berada di tempat.

Lihat Video Terkait "Sidak PNS Hari Pertama" di vod.kompas.com/sidakpnslebaran

Kebakaran Cermin Karut-marut DKI

Pemprov DKI Perlu Buat Contoh Riil Penataan Permukiman Padat Bekas Kebakaran

JAKARTA, KOMPAS — Kebakaran di Jakarta masih sulit dikendalikan, khususnya di permukiman padat. Pada Kamis (23/8) terjadi lagi tiga kebakaran di Jakarta Barat, Utara, dan Selatan. Kebakaran yang terus-menerus terjadi ini merupakan cerminan dari karut-marutnya penataan lingkungan di Jakarta.

Di Jakarta Utara, satu rumah milik Rojali (41) di daerah Cilincing terbakar akibat sulutan api dari korek api yang dimainkan anaknya. Warga setempat sempat dilanda kepanikan akibat kebakaran itu karena permukiman itu padat penduduk.

Di Jakarta Barat, kebakaran juga nyaris melalap sebuah rumah di kawasan padat penduduk di Lokasari, Taman Sari, akibat kompor yang terbakar.

Malam hari, kebakaran juga melanda permukiman warga di Jalan Rawa Simprug, RT 9 RW 9 Kelurahan Grogol Selatan, Kebayoran Lama. Sekitar tujuh rumah terbakar dalam kejadian itu.

Kebakaran yang terjadi di Jakarta ini jika dirata-rata mencapai dua hingga tiga kasus dalam sehari.

Jumlah korban kebakaran di Jakarta dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Tahun 2009, korban kebakaran berjumlah 8.946 orang, tahun 2010 terdata 10.826 orang, tahun 2011 tercatat 16.424 orang, dan tahun 2012 sampai 7 Agustus sebanyak 13.713 orang.

Menurut Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Rikwanto, kebakaran di Jakarta selama 14 hari operasi Ketupat Jaya, 11-22 Agustus, tercatat 30 kasus.

Sebagian besar kebakaran itu disebabkan terjadi hubungan pendek arus listrik. Jumlah itu meningkat dibandingkan dengan musim mudik tahun lalu yang hanya 29 kasus, selama 16 hari.

Perlu model

Pengamat kebijakan publik Yayat Supriyatna menilai, kebakaran yang terus-menerus di Jakarta ini sudah harus dilihat sebagai kejadian luar biasa. Kondisi ini juga merupakan cermin dari karut-marutnya penataan lingkungan di Jakarta.

Jakarta yang juga Ibu Kota negara semestinya bisa menjadi tolak ukur dan contoh bagi ibu kota daerah lain.

Untuk mengatasinya, menurut Yayat, sudah tak lagi efektif dengan hanya mengandalkan sosialisasi pengendalian kebakaran. Dibutuhkan contoh riil penataan lingkungan eks kebakaran sebagai model untuk penataan lingkungan padat.

"Contoh riil penataan eks kawasan kebakaran tersebut yang belum pernah ada," ujar pengamat publik dari Universitas Trisakti ini.

Jika dipetakan, menurut Yayat, kebakaran di Jakarta disebabkan oleh beberapa faktor, yakni kepadatan penduduk yang tinggi, lemahnya pengawasan terhadap pertumbuhan permukiman baru, dan kurangnya pembinaan masyarakat dalam basis komunitas RT dan RW. Adapun pemicu kebakaran umumnya di sebabkan oleh hubungan pendek arus listrik.

Di dalam lingkungan permukiman padat, lanjut Yayat, dipastikan pengawasan terhadap penghuninya akan lebih sulit karena terlampau padat dan banyak. Sementara itu, kebutuhan listrik juga tak dapat dihindari.

Untuk itu, menurut Yayat, sudah waktunya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta langsung terjun ke tengah permukiman eks kebakaran sehingga dapat diketahui keinginan warganya.

Setelah itu dilakukan, dibangun sistem penguatan komunitas yang tak hanya berfungsi untuk mengendalikan kebakaran di tingkat masyarakat, tetapi juga mengendalikan tumbuhnya permukiman baru.

"Revitalisasi permukiman seperti ini yang dibutuhkan untuk mengatasi kebakaran di Jakarta. Masyarakat turut dilibatkan. Kemudian ini dijadikan model untuk penataan permukiman padat lainnya," tutur Yayat.

Sulit diselidiki

Analisis Kepolisian Daerah Metro Jaya juga menunjukkan bahwa permukiman padat penduduk menjadi permasalahan utama dalam kebakaran.

Menurut Rikwanto, menyelidiki kebakaran di kawasan padat penduduk sangat sulit. "Untuk menentukan lokasi awal api pun tidak mudah karena kebakaran terjadi di permukiman luas dan saksi mengetahui setelah kebakaran membesar," ujarnya.

Di permukiman tertata baik, menetapkan tersangka pelaku yang menyebabkan kebakaran lebih mudah.

(RTS/BRO/MDN/ART/FRO/PUT)

Lihat Video Terkait "Korban Kebakaran Kapuk Takut Digusur" di vod.kompas.com/korbankapuktakutdigusur

PENGANIAYAAN

Suara Knalpot Motor Berujung Golok

Fikri Ramadan (27) tergolek di ruang perawatan Rumah Sakit Palang Merah Indonesia, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (23/8) pagi. Perban dengan bercak darah melilit kepalanya menutupi luka bekas sabetan benda tajam. Luka di tengkuknya masih kerap mengeluarkan darah.

"Tadi dokter menyarankan untuk operasi karena ada pembuluh darah yang kena sabetan golok," tutur Suhendar (48), paman Fikri yang menungguinya di Ruang Dahlia, Rumah Sakit Palang Merah Indonesia (RS PMI) Kota Bogor.

Selain luka sabet di kepala dan leher, Fikri juga mengeluh kesakitan akibat luka sabetan di pinggangnya. Suhendar mengaku tidak habis pikir mengapa keponakannya bisa terluka begitu parah.

Menurut dia, Fikri menjadi korban pengeroyokan sejumlah orang dengan senjata tajam di Taman Kencana, Bogor Tengah, pada Rabu sekitar pukul 22.00.

Ia baru dua hari sebelumnya kembali ke Bogor setelah berlebaran di rumah orangtuanya di Cilegon, Banten. Pada malam kejadian, Fikri berada di rumah Suhendar di Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Ia sudah kembali dari tempat usaha gerai penjualan pulsa telepon genggam yang dikelolanya bersama sang kekasih di Cimanggu, Tanah Sareal.

Menurut Suhendar, kejadian itu berawal dari kedatangan putranya, Reza (18), dan empat teman mainnya ke Taman Kencana. Di lokasi itu mereka sempat berbincang-bincang.

Saat hendak pulang, seorang teman Reza menyalakan sepeda motor dan mencoba gasnya sehingga suara knalpot yang dimodifikasi itu terdengar sangat kencang.

HANDINING

Seorang laki-laki yang sedang duduk tak jauh dari lokasi sambil menerima telepon genggam memperingatkan sambil berteriak bahwa suara sepeda motor itu mengganggunya. Teman Reza meminta maaf.

"Namun, anak saya enggak dengar. Dikira ada yang mengganggu mereka dan balik bertanya ada apa. Setelah itu terjadi perkelahian," tutur Suhendar.

Reza dan seorang temannya berkelahi melawan 5-6 orang. Tiga teman Reza meninggalkan mereka lalu mendatangi rumah Suhendar, mencari Fikri.

Mereka mengadu bahwa Reza dikeroyok saat sedang *kongkow* di Taman Kencana. Fikri, kata Suhendar, kemudian langsung menyusul ke lokasi kejadian diikuti tiga teman Reza.

Saat tiba di lokasi kejadian, Fikri tidak melihat Reza, tetapi ia mendatangi kumpulan orang yang sedang *kongkow*. Saat itu, ia langsung dipukuli oleh empat orang. Tiga teman Reza tidak berani mendekat karena beberapa orang di antaranya membawa pisau. Setelah menganiaya Fikri, pelaku kabur.

"Saya diberi tahu setelah Fikri dibawa ke RS. Sementara itu anak saya hanya memar di bagian wajah. Dia malah bilang tidak tahu kalau Fikri menyusul dan tidak berniat meminta bantuan Fikri," tuturnya.

Suhendar juga belum tahu apakah Fikri mengenali para penyerangnya karena ia belum sepenuhnya siuman. Dia menyerahkan kasus itu kepada kepolisian dan tidak berniat menyerang balik orang yang melukai Fikri.

Sementara itu, kasus ini masih ditangani penyidik Polsek Bogor Tengah. Kepala Polsek Bogor Tengah Ajun Komisaris Victor Gatot mengaku sudah mendapat laporan atas kejadian tersebut.

Namun, pihaknya belum bisa menyelidiki secara mendalam karena keluarga korban belum melapor secara resmi ke kepolisian.

"Informasi yang kami terima korban sedang mabuk, begitu pula dengan pelakunya. Namun, apa yang menjadi sumber pertengkaran masih belum diketahui. Korban sempat mengaku melerai orang yang berkelahi," kata Victor. (ANTONY LEE)

MUDIK LEBARAN

Berburu Makan Siang di Kota Besar

Ada yang berbeda di jam makan siang, Kamis (23/8). Sejumlah pekerja yang sudah masuk kerja, kemarin, harus berkeliling mencari rumah makan yang buka. Banyak warung langganan yang tutup karena pemiliknya masih mudik Lebaran.

Nday, seorang pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Kota Jakarta Pusat, misalnya, mesti berkeliling ke sekitar kantor saat jam makan siang. "Banyak warung tutup. Pusing deh cari makan," katanya.

Warung yang tutup termasuk yang ada di area kantin pemkot. Seperti umumnya perkantoran, kantin ini biasanya menjadi andalan para pekerja di situ.

Selain kantin, seputaran kantor Wali Kota Jakarta Pusat sebenarnya banyak warung nasi. Namun, karena pemilik warung tidak terikat aturan cuti bersama, mereka memilih menghabiskan hari-hari setelah Lebaran di kampung halaman.

Kalaupun ada warung yang buka, pasti ramai dari serbuan para pencari makan. Di warung bakmi antreannya panjang sekali. "Saya akhirnya memilih di warung nasi padang saja karena cepat. Itu pun lauk yang ada sudah habis-habisan. Saya cuma dapat nasi, ayam, dan sedikit bumbu rendang," ujar Nday.

Selain PNS di Pemkot Jakarta Pusat, para pegawai di kantor-kantor kementerian dan pemerintahan lainnya juga banyak yang berburu makanan di sekitar Jalan Tanah Abang I. Makanan yang harganya Rp 8.000-Rp 15.000 satu porsi itu menjadi pemuas rasa lapar yang pas dengan kantong.

Selain itu, banyak juga pesuruh kantor yang harus berburu makanan hingga jauh demi mendapatkan titipan para pekerja. Di sejumlah warung, seorang pesuruh kantor memesan belasan nasi bungkus sekaligus.

"Ada yang menitip nasi bungkus. Banyak warung yang enggak buka. Kalau ada yang buka juga penuh dan lauknya sudah tidak lengkap lagi," ucap Oji, pesuruh kantor di daerah Gambir.

Tidak hanya itu, pedagang keliling makanan juga banyak diserbu pembeli. Bahkan, pembeli rela menyantap makanan dengan duduk di trotoar.

Tingginya permintaan makan siang juga terlihat di restoran cepat saji. Layanan pesan antar yang biasanya butuh waktu 60 menit, kemarin baru bisa memenuhi kebutuhan pemesan dalam 120 menit. "Lama sekali datangnya. Akhirnya saya batalkan," ujar Amin, seorang pekerja di daerah Cideng.

Kehadiran kaum urban di sektor informal ini ternyata memiliki peran penting bagi para pekerja di Jakarta. (ART)

KRIMINALITAS

Pengedar Dollar AS Palsu Dibekuk

JAKARTA, KOMPAS — Tiga tersangka sindikat peredaran uang dollar AS palsu ditangkap Kepolisian Sektor Cilincing, Jakarta Utara. Ketiganya bekerja dalam sindikat yang rapi.

Salah seorang dari ketiga tersangka itu adalah ibu rumah tangga NQ (45). Dua tersangka lainnya adalah pria, yakni JR (35) dan Bs (46). Seorang tersangka lagi berinisial Pt (48) masih buron. Dari tangan mereka diperoleh uang dollar AS palsu pecahan 100 sebanyak 366 lembar.

Kepala Unit Reskrim Polsek Cilincing Ajun Komisaris Imam Tulus, Kamis (23/8), mengungkapkan, sindikat itu terbongkar setelah anggota Tim Buser Polsek Cilincing berhasil memancing NQ bertransaksi dollar AS. Sesuai tempat yang disepakati, anggota tim buser menemui NQ di depan ATM Mandiri di Kawasan Berikat Nusantara, Cilincing.

"Namun, belum sempat bertransaksi, tim menyergap NQ dan didapat 12 lembar dollar AS palsu pecahan 100," tutur Imam.

Dari keterangan NQ diketahui dia memperoleh pasokan dollar palsu itu dari JR. Dalam sebuah operasi, JR ditangkap di pompa bensin dekat KBN dan dari tangannya diperoleh empat lembar pecahan 100 dollar AS. "Pengembangan kami lanjutkan dari keterangan JR. Dan diketahui dia dipasok oleh Bs," ucap Imam.

Pengintaian pun berlanjut, dan Bs dapat ditangkap di kawasan Terminal Tanjung Priok. Dari Bs diperoleh 350 lembar dollar palsu pecahan 100 dollar AS siap edar, sedangkan dua lembar senilai 200 dollar AS masih belum sempurna prosesnya.

"Dari Bs kami kembangkan pemeriksaan. Dan diketahui mereka memperoleh suplai dollar palsu dari Pt," kata Imam.

Namun, saat Pt diintai, polisi kehilangan jejak. "Kami mengejar dia sampai kawasan Mampang, tetapi kemudian kehilangan jejak," ujar Imam.

Menurut Aiptu Suwarno dari Humas Polsek Cilincing, ketiga tersangka kini mendekam di sel tahanan Polsek Cilincing beserta barang bukti ratusan lembar uang dollar palsu. (MDN)

KECELAKAAN

Seorang Ibu Tewas Terlindas Bus Pemudik

JAKARTA, KOMPAS — Seorang perempuan pengendara sepeda motor tewas digilas bus angkutan mudik Lebaran di Jalan Pondok Gede Raya, Makassar, Jakarta Timur, Kamis (23/8) pukul 13.30. Korban yang diketahui bernama Sumiyati (40), warga Kampung Makassar, Makassar, saat itu tengah mengendarai Yamaha Vega B 6786 KRU dengan bawaan cukup banyak.

Kasatlantaswil Jaktim Ajun Komisaris Besar Soepoyo memaparkan, kecelakaan terjadi ketika Sumiyati hendak menyalip bus PO Pahala Kencana yang keluar dari Terminal Pinang Ranti menuju Terminal Kampung Rambutan. Namun, saat menyalip di jalan tanah, sepeda motor Sumiyati oleng dan bersenggolan dengan bus tersebut.

Sumiyati terpelanting, lalu masuk ke kolong bus Pahala Kencana trayek Jakarta-Bojonegoro, dan tubuhnya terlindas bus.

Sementara itu, tiga jam setelah kecelakaan itu, mobil Isuzu Panther menabrak dan menggilas enam sepeda motor di simpang empat Kebon Nanas, Jatinegara, Jaktim. Pengemudi bernama Thomas Ace (60) babak belur dihajar massa dan mobil yang dikendarainya dirusak.

Awalnya, mobil itu menabrak satu sepeda motor. Namun, tak berhenti, malah menabrak lima sepeda motor lainnya dan kabur melalui Jalan Kebon Nanas hingga tembus Jalan Basuki Rachmat. Mobil ini pun dikejar massa dan tertangkap selepas Pasar Gembrong, Jatinegara, Jaktim. Tak ada korban jiwa dalam peristiwa ini, tetapi pengemudi dipukuli dan mobil dirusak massa. (BRO)

Jakartaria DIDIE SW

Tangerang Tak Ada OYK

Pasar Tradisional dan Warteg Masih Sepi Ditinggalkan Pemudik

TANGERANG, KOMPAS — Pemerintah Kota Tangerang memiliki kebijakan berbeda dalam menangani urbanisasi. Meskipun DKI Jakarta dan pemerintah daerah di sekitarnya menggelar operasi yustisi kependudukan, Pemerintah Kota Tangerang memastikan tidak menggelar itu.

"Di Kota Tangerang tidak ada operasi yustisi kependudukan. Biar saja mereka datang, tidak ada pembatasan, karena Tangerang bukan daerah terisolasi, toh sesama warga negara Indonesia," kata Wali Kota Tangerang Wahidin Halim, Kamis (23/8).

Pilihan untuk datang atau meninggalkan Kota Tangerang adalah hak setiap orang sesuai pertimbangan mereka masing-masing.

"Kalau ada kerjaannya di sini, ya, silakan. Namun, kalau tidak ada pekerjaan, ya, tahu diri, sesuai pertimbangan sendiri saja. Kalaupun tidak ada kerjaan dan kena beban (di Tangerang) mereka juga akan pergi sendiri," kata Wahidin.

Urbanisasi merupakan salah satu faktor penambahan jumlah penduduk di Kota Tangerang yang saat ini jumlahnya sekitar 2,061 juta orang. "Kelahiran tidak seberapa, urbanisasi masih tinggi," kata Wahidin.

Berdasarkan data Kota Tangerang Dalam Angka 2011, jumlah penduduk Kota Tangerang berdasarkan kepemilikan kartu keluarga di tahun 2009 sebanyak 1.525.534 orang, tahun 2010 sebanyak 1.627.149 orang, dan tahun 2011 (data sementara) sebanyak 1.767.035 orang.

Tangsel gelar OYK

Sementara itu, Kota Tangerang Selatan (Tangsel) akan menggelar operasi yustisi kependudukan (OYK). Wakil Wali Kota Tangsel Benyamin Davnie mengatakan, untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan pengangguran, pihaknya akan melakukan OYK. "Operasi ini akan berlangsung mulai 26 Agustus hingga 14 September mendatang," tutur Benyamin.

Pada arus balik tahun ini diperkirakan sebanyak 13.000 pendatang baru yang masuk Tangsel. Penambahan itu sekitar 1 persen dari jumlah penduduk Tangsel saat ini.

Meski demikian, Wali Kota Tangsel Airin Rachmi Diany menegaskan, Pemerintah Tangsel tetap membuka diri bagi para pendatang baru dari daerah lain untuk masuk.

Akan tetapi, lanjut Airin, pendatang yang ingin mengadu nasib tersebut harus memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga mereka bisa terserap dalam berbagai lapangan pekerjaan.

"Silakan datang ke Tangsel asalkan mereka memiliki keahlian. Kalau yang tidak punya kemampuan dan keterampilan akan kalah bersaing dan menjadi pengangguran. Ini menjadi beban bagi pemerintah kota," kata Airin di Pamulang.

Airin juga menegaskan, selain menyelenggarakan OYK, pihaknya juga akan menghidupkan lagi sistem "tamu harus melapor 1 x 24 jam di tiap wilayah yang ditempati.

"Seluruh RT dan RW harus waspada dan memperhatikan setiap tamu yang datang ke wilayah masing-masing. Mereka harus didata," ujar Airin.

Sejauh ini data kependudukan di Tangsel sudah berbasis e-KTP (KTP berbasis elektronik).

"Bagi yang mau menetap di Tangsel diwajibkan membawa surat pindah dari tempat asalnya," papar Airin.

Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tangsel Toto Sudarto menjelaskan, dalam OYK ini petugas akan menyisir di rumah warga, termasuk tempat kos, kontrakan, dan kawasan sekitar pabrik.

"Bagi mereka yang terjaring OYK akan dikembalikan ke daerah asal," ucap Toto.

Pasar masih sepi

Sementara itu, suasana sepi masih terasa di Kota Tangerang dan Tangsel pada H+4 Lebaran. Warung dan rumah makan masih banyak yang tutup sehingga warga, karyawan, dan pegawai kesulitan mencari makanan siap santap. Pasar tradisional juga sepi karena sebagian pedagang belum balik dari mudik.

Aktivitas perdagangan diperkirakan akan kembali normal pada Senin (27/8).

Warteg dan rumah makan padang di sepanjang Jalan HOS Cokroaminoto dan Cipto Mangunkusumah, Kota Tangerang, masih banyak yang tutup. Sebagian dari mereka memasang pengumuman dalam selembar kertas berwarna putih yang berisikan "Libur mulai Rabu (15/8)-Minggu (26/8)". Sebagian lagi menuliskan "Buka mulai Senin (27/8)."

Lapak pedagang tradisional juga masih tutup. Kios dan lapak di Pasar Lembang dan Pasar Bengkok, Kota Tangerang, masih banyak yang ditutup dan kosong. "Pemiliknya masih mudik dan belum balik," kata Solihin (36), pedagang sayuran. (CAS/PIN)

WISATA BOGA

WISATA BOGA | Makanan Sehat

Menyantap Makanan Sehat Usai Lebaran

SHUTTERSTOCK

SETELAH sebulan berpuasa, sering kali kita "merayakan" Idul Fitri dengan aneka hidangan yang menggugah selera. Tak hanya menggugah selera, tak jarang membahayakan kesehatan karena makanan yang disajikan kaya kolesterol.

Sangat disayangkan jika tubuh yang sudah dilatih memiliki pola makan teratur selama Ramadhan harus "digempur" aneka hidangan yang mengandung kolesterol tinggi. Oleh karena itu, ada baiknya jika Anda memilah jenis makanan yang dikonsumsi demi kesehatan.

Berikut ini lima jenis makanan yang disarankan untuk membantu menurunkan kolesterol serta melindungi jantung dan pembuluh darah.

1. Bubur gandum
   Bubur gandum atau *oatmeal* mengandung serat larut yang dapat menurunkan kolesterol buruk. Serat larut ini juga bisa ditemukan pada jenis makanan lain, seperti apel, pir, dan buah prune. Konon serat yang larut diyakini mampu menurunkan penyerapan kolesterol dalam pencernaan Anda.
2. Kacang walnut dan almond
   Dari berbagai studi yang telah dilakukan, walnut secara signifikan dapat menurunkan kolesterol dalam darah. Maklum saja, kacang ini mengandung banyak asam lemak tak jenuh ganda yang dapat membuat pembuluh darah tetap sehat dan elastis. Kacang almond juga memiliki faedah yang tidak terlalu beda, yaitu penurunan kolesterol dapat Anda rasakan setelah sekitar empat minggu.
3. Ikan
   Sampai saat ini, banyak penelitian yang mendukung manfaat mengonsumsi ikan untuk menurunkan kolesterol karena umumnya ikan kaya kandungan asam lemak omega-3. Terlebih lagi asam lemak omega-3 membantu jantung dengan beragam cara, seperti menurunkan tekanan darah dan menekan risiko pembekuan darah.
4. Minyak zaitun
   Minyak zaitun termasuk salah satu jenis asupan yang mengandung campuran antioksidan potensial yang dapat menekan kolesterol tanpa mengganggu kadar kolesterol baik (HDL). Bahkan, Anda disarankan untuk mengonsumsi sekitar dua sendok makan minyak zaitun setiap harinya untuk menjaga jantung tetap sehat.
5. Makanan yang difortifikasi
   Margarin, jus jeruk, atau yoghurt yang sudah difortifikasi dengan sterol konon bisa menurunkan LDL kolesterol hingga 10 persen. [AYA]

Catatan Lampau yang Terabadikan

TOMMY B. UTOMO

LAMPU jalanan dan pantulan cahaya dari beberapa bangunan modern yang mengejap-ngejap barangkali kian mengukuhkan Semarang sebagai kota metropolitan. Namun, beberapa pusat perbelanjaan dan hiburan, area komersial, ataupun kepadatan lalu lintas kota tidak meluntürkan "riasan" sejarah dan budaya yang telah melekat.

Kawasan Pecinan yang menjadi salah satu ikon dari kota yang berusia ke-465 ini ternyata tak hanya mengungkap budaya Tionghoa, tetapi juga nilai Islami. Hal ini berkat kehadiran Laksamana Zheng He (Cheng Ho atau Muhammad He) yang Muslim dan berpengaruh besar di Semarang. Sekitar tahun 1400-an, ia mengunjungi tanah Jawa dan singgah di Semarang sambil menyebarkan ajaran Islam melalui penanaman nilai teladan yang positif. Masyarakat mengabadikannya dengan replika kapal yang terdapat di depan Kelenteng Tay Kak Sie dan napak tilasnya terekam di dalam Kelenteng Sam Poo Kong.

Peninggalan lainnya adalah Masjid Agung Semarang yang lebih dikenal dengan nama Masjid Besar Kauman Semarang. Masjid yang dibangun pada tahun 1170 Hijriah atau sekitar tahun 1749 Masehi ini masih bertahan hingga sekarang.

Sejak alun-alun kota beralih fungsi pada tahun 1938, akhirnya Masjid Besar Kauman berlokasi di Jalan Alun-alun Barat nomor 71. Masjid ini tidak lagi berada dalam kawasan Kelurahan Kauman, tetapi Kelurahan Bangunharjo, Semarang Tengah. Masjid yang masih berdiri dengan kokoh ini dibangun oleh Adipati Suradimanggala (Kiai Terboyo), menggantikan masjid lama yang rusak akibat kebakaran pada tahun 1741.

Bicara mengenai masjid, tak lengkap jika tak menelaah lebih lanjut sisi arsitekturnya, sumber pesona dan keagungan yang kasat mata. Masjid Besar Kauman mengaplikasikan konsep tektonika. Penerapan arsitektur yang modern pada bangunan masjid tidak meluntürkan citra tradisional yang telah memberikan keindahan sendiri.

Layaknya bangunan historis lainnya, masjid yang secara keseluruhan bercirikan bangunan tradisional Jawa ini juga sarat dengan makna filosofis. Masjid memiliki atap limas yang bersusun tiga dan mempunyai arti filosofi iman, Islam, dan ihsan. Bentuknya pun seperti bangunan Majapahit dengan sokongan 36 pilar dan menonjolkan ciri khas tradisi Arab atau Persia.

Berpuluh-puluh tahun bertahan, kini bangunan masjid berdekatan dengan bangunan masjid baru di bagian depan dan berimpitan dengan gedung-gedung yang ada di sekitarnya. Terdapat pula menara yang turut melengkapinya. Menariknya, bagian depan yang terlihat modern ternyata tidak menggerus nilai tradisional. Meskipun "kalah pamor" dengan masjid modern lainnya di Semarang, tidak ada salahnya jika Anda turut menjadi saksi nilai-nilai budaya dan sejarah di dalamnya. [GPW]

KICAURAMADHAN

renynuzulia @renynuzulia
Ramadhan Ramadhan bulan suci penuh ampunan. Lebaran Lebaran maafkan segala kesalahan dan kekhilafan. **#KicauKR**

Sandra LinK @sandralink
Teman-teman alumni SD 22 angkatan 1987, selamat hari raya Idul Fitri 1433 H. Minal aidin walfaidzin. Mohon maaf lahir dan batin. **#KicauKR**

Windi @Windi_Masyuni
Lebaran kali ini masih lengkap. Alhamdulillah ya Allah. **#KicauKR**

Hidayatullah @andra_sejati
Selamat ber-Lebaran, jadikan momen ini sebagai media silaturahim kita dengan sesama. **#KicauKR**

Liliana kaka @rizka_mulia
Hari yang kita nantikan adalah hari yang penuh berkah, hari raya Lebaran. Minal aidin walfaidzin, mohon maaf lahir dan batin. **#KicauKR**

GAYARAMADHAN

01

Selamat Idul Fitri 1433 H. Tetep jaga silahturahmi ya kawan-kawan.

@bichi_chan

02

Alhamdulillaah Ied Mubarak tahun ini bertambah 1 anggota keluarga, Shafa.

@chimot_shashi

03

Keluarga besar Bani Hasyim mengucapkan Selamat Idul Fitri bagi seluruh pembaca **@KompasKlasika**

@helmantaofani

Kirim ucapan Ramadhan atau Lebaran disertai dengan foto ekspresif dan kreatifmu melalui Twitter dengan *mention* **@KompasKlasika** disertai *hashtag* **#GayaKR**

Tiga foto yang dimuat setiap edisi Salam Kilau Ramadhan berhak atas hadiah menarik dari Kompas. Pemenang tiap edisi akan dihubungi **@KompasKlasika** via DM Twitter.

Sapa teman dan kerabat dengan ucapan dan salam yang paling kreatif. Kirim via Twitter dengan *mention* **@KompasKlasika** dan *hashtag* **#KicauKR**. Ucapan yang unik dan kreatif akan dimuat pada periode 14-30 Agustus 2012.

Bingkai Ucapan Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1433 H, Mohon Maaf Lahir dan Batin

OLAHRAGA

Lapangan Golf

BETHPAGE STATE PARK-BLACK COURSE

Lapangan Golf Black Course adalah salah satu dari lima lapangan golf dalam Bethpage State Park di Farmingdale, New York. Selain Black Course, terdapat empat lapangan lain, yaitu Blue Course, Red Course, Green Course, dan Yellow Course.

The Green Course didesain oleh Devereaux Emmet dan dibuka pada tahun 1932. Sementara tiga lapangan, yaitu The Blue, Red, dan Black Course, didesain oleh AW Tillinghast dan dibuka untuk umum antara tahun 1935 dan 1936. Adapun The Yellow Course yang didesain oleh Alfred T Hull menjadi lapangan terakhir yang dibuka, yaitu pada 1958.

Majalah "Golf Digest" menobatkan The Black Course pada kompleks lapangan golf Bethpage State Park sebagai salah satu lapangan golf paling sulit ditaklukkan di Amerika Serikat (peringkat ke-6).

GETTY IMAGES
Tiger Woods

Clubhouse

Sekilas tentang Lubang ke-15

Lubang ini menjadi lubang yang paling sulit ditaklukkan di Black Course. Posisi lubang pada "green" menjorok ke kiri dalam, dengan posisi lebih tinggi dibandingkan "fairway". Posisi "green" yang tidak rata dan dikelilingi bungker pada bagian kiri dan kanan depan membuatnya menjadi lubang yang sulit ditaklukkan.

Data teknis lubang ke-15: 437,08 m (18,28 m lebih panjang dibandingkan tahun 2009) par 4.

Black Course (2012)
Panjang : 6.828,73 m (2012); 6.790,33 m (2009); 6.596,48 m (2002)
Total Par: 71
Lubang : 18

Riset: Mahdi Muhammad
Sumber: "Golf Digest", website PGA Tour dan website Bethpage State Park

BESTARI

Menaklukkan "Si Hitam"

McIlroy Versus Woods, Persaingan Lintas Generasi

NEW YORK, RABU — Selama empat hari hingga Minggu (26/8), ribuan pengunjung mengiringi 123 pegolf naik turun bukit, berjalan kaki di antara pepohonan dan lubang-lubang pasir The Black Course-Bethpage State Park, New York, AS. Mereka menjadi saksi persaingan lintas generasi menaklukkan "Si Hitam", The Black Course.

Zach Johnson, pegolf peringkat ke-14 dunia asal Amerika Serikat, menggambarkan lapangan golf The Black Course di Bethpage State Park sebagai tempat yang melahirkan para pegolf hebat. Lapangan ini arena turnamen The Barclays, babak *play off* pertama PGA Tour.

"Semua hal di arena ini sangat hebat. Pukulan pertama di atas bukit hingga lekukan lapangan golf ini sangat menantang. Beberapa lubang menantang Anda menaklukkannya," katanya.

Karya terakhir AW Tillinghast, perancang lapangan golf ternama AS, ini diakui banyak pegolf sebagai salah satu lapangan paling sulit ditaklukkan di negeri itu.

Lapangan tersulit keenam versi majalah *Golf Digest* ini memiliki kontur berbukit. Area *green* tak jarang tersembunyi, tidak terlihat dari *fairway* dan tempat menjalankan pukulan pertama (*tee-shot*).

Ada tanda larangan bagi pegolf pemula terpasang di gerbang pintu masuk, memastikan lapangan ini hanya untuk para pegolf dengan kemampuan tinggi.

"Ini yang membedakan antara lapangan yang melahirkan para juara dengan lapangan biasa-biasa saja," ujar Johnson, yang berada di posisi keempat FedExCup. Dia di bawah Tiger Woods, Jason Dufner, dan Rory McIlroy (pegolf peringkat pertama dunia).

Lintas generasi

Selama empat hari, semua mata akan memusatkan perhatian pada persaingan dua pegolf beda generasi, Tiger Woods dan Rory McIlroy. Penampilan yang sedang memuncak menjadi indikator utama persaingan kedua pegolf itu. Ditambah lagi, Jason Dufner, yang kini di posisi kedua FedExCup, memutuskan absen di turnamen pemanasan ini.

Pegolf asal Irlandia Utara, McIlroy, mengatakan, tampil bersama Tiger Woods, pegolf terhebat sepanjang masa yang juga adalah idolanya, merupakan hal yang sangat diimpikannya.

"Setiap kali bermain dengan Tiger, dia memancing saya untuk mengeluarkan semua kemampuan terbaik dan fokus dalam setiap pukulan. Sangat menyenangkan bermain dengannya," kata pegolf berusia 23 tahun yang memenangi turnamen PGA Championship dua pekan lalu.

Sang idola, Tiger Woods, dalam situs pribadinya, menyatakan, persaingan dengan McIlroy mengingatkan persaingan dirinya dengan pegolf senior seperti Jack Nicklaus, Nick Faldo, Vijay Singh, hingga Ernie Els.

"Dulu, saya yang termuda di antara mereka semua. Kini, hal yang sama juga terjadi dengan diri saya," katanya.

Woods kini menempati peringkat ketiga dunia. Mantan pegolf nomor satu ini belum meraih satu pun gelar tahun ini. Namun, dia berharap akan berbicara banyak pada turnamen tersebut.

(AP/AFP/REUTERS/MHD)

VARIA OLAHRAGA

Atlet Jordania Dicoret dari Paralimpiade

Komite Paralimpiade Jordania di Amman, Jordania, mencoret keikutsertaan dua atlet angkat berat, Omar Sami Qaradhi (31) dan Motaz Al Junaidi (41), serta pelatih angkat berat, Faisal Hammash (35), sebagai peserta Paralimpiade London 2012, Kamis (23/8). Ketiganya dituduh melecehkan dua remaja putri di Belfast, Irlandia Utara. Atlet paralimpiade Jordania berada di Belfast untuk berlatih sebelum bertanding di Paralimpiade London mulai 29 Agustus. Menurut keterangan Komite Paralimpiade Jordania, polisi setempat menahan ketiganya pada Senin (20/8) dan panitia memulangkan mereka ke Jordania. Komite Paralimpiade Jordania menyatakan, ketiga orang tersebut tidak layak berada di Paralimpiade London. "Kami tidak memberikan toleransi terhadap perilaku yang tidak pantas. Kami siap bekerja sama dengan pihak berwenang untuk membantu penyelidikan," demikian pernyataan Komite Paralimpiade Jordania. (AP/WAD)

Joaquim Rodriguez Pertahankan Kaus Merah

Seusai menuntaskan etape kelima Vuelta a Espana 2012, Rabu (22/8), Joaquim Rodriguez kembali mempertahankan kaus merah tanda kepemimpinannya. Etape sepanjang 168 kilometer itu merupakan panggungnya para pebalap lintasan datar karena menu utama adalah Criterium yang memutari sirkuit sepanjang 21 kilometer sebanyak delapan kali di kota Logrono. Pebalap tim Katusha itu memimpin klasemen umum perseorangan sementara dengan keunggulan 1 detik dari Christopher Froome (Inggris) dari tim Sky. Rodriguez mengoleksi waktu total 17 jam, 29 menit, dan 22 detik. "Etape yang bagus meski aku harus bersusah payah di lap terakhir," ujarnya. Alberto Contador, yang membalap pertama kali di balapan besar seusai menjalani larangan berlomba dua tahun karena kasus doping, ada di peringkat ketiga klasemen umum, terpaut 5 detik dari Rodriguez. John Degenkolb (tim Argos-Shimano) merebut kemenangan etape keduanya di akhir etape lima. (AFP/HLN)

Uji Coba Tim PON

KOMPAS/AGUS SUSANTO

Pemain PON Papua terjatuh saat berebut bola dengan pemain Persikabo dalam pertandingan uji coba di lapangan latih PSSI di Jakarta, Kamis (23/8). Tim sepak bola PON Papua sudah tiga kali beruji coba sebagai persiapan mengikuti PON XVII Riau.

Belarus Raih Medali Emas

Anton Muzychkin (Belarus) mendominasi nomor *scrath* putra 10 km. Situs resmi Persatuan Balap Sepeda Internasional (UCI) menyebutkan, pada hari kedua Kejuaraan Balap Sepeda Yunior Disiplin Trek 2012 di Invercargill, Selandia Baru, Kamis (23/8), Muzychkin merebut emas. Melintasi trek velodrom Stadion Southland 40 kali, sejak awal Muzychkin memimpin. Namun, Lucas Wardein (AS) tidak membiarkannya dan mengejar. Wardein tertangkap rombongan pebalap, sedangkan Jordan Parra Arias (Kolombia) melejit. Bersama Muzychkin, Arias memimpin lomba. Konsistensi Muzychkin membuatnya menjadi yang tercepat. Arias meraih perak, sedangkan Robert Gaineyev (Kazakhstan) merebut perunggu. Dari nomor satu kilometer *time trial* putra, Zachary Shaw (Australia) finis tercepat dengan waktu 1 menit dan 02,303 detik. Australia juga bersinar di nomor *point race* putri 20 kilometer. Taylah Jennings finis pertama dengan mengoleksi poin tertinggi, 37 poin. (HLN)

Usain Bolt Siap Beralih ke Lompat Jauh

Penggemar sprinter asal Jamaika, Usain Bolt (26), mungkin tidak akan melihat lagi aksi si manusia kilat di lintasan lari Olimpiade Rio de Janeiro, Brasil, 2016. Bolt yang meraih tiga emas di London 2012 (juga di Beijing 2008) memilih pensiun sebagai sprinter. Bolt berpikir untuk banting setir menjadi atlet lompat jauh sebelum ajang Rio berlangsung. "Saya ingin meraih rekor yang lain, masih banyak yang bisa saya lakukan sebagai atlet. Pelatih menyarankan saya pindah ke nomor lari 400 meter, tetapi saya ingin lompat jauh," kata pemegang rekor dunia 100 meter dan 200 meter itu. Sebelum tertarik menjadi atlet lompat jauh, Bolt yang tinggi tubuhnya 195 sentimeter mengungkapkan keinginannya menjadi atlet kriket dan ingin menjadi pemain kriket di Australia. Saat masih remaja, Bolt memang seorang pemain kriket. Bolt juga pernah mengatakan bahwa dia mau bermain di Manchester United asal bayarannya sesuai. (AFP/WAD)

PARALIMPIADE

Nengah Targetkan Perak atau Perunggu

JAKARTA, KOMPAS — Atlet angkat berat asal Bali, Ni Nengah Widiasih (19), yang berlaga di Paralimpiade London 2012, perlu bekerja keras untuk merebut medali perak atau perunggu di kelas 40 kilogram putri. Peluang meraih medali emas di kelas tersebut berat karena lawan yang dihadapi lebih kuat dan berpengalaman.

Menurut Nengah, Kamis (23/8), angkatan terbaiknya adalah 87 kg yang tercipta saat ASEAN Para Games VI/2011 di Solo, Jawa Tengah. Dengan angkatan 87 kg, artinya Nengah mampu mengangkat barbel yang beratnya lebih dari dua kali berat badannya yang 39 kg.

Nengah menuturkan, untuk meraih medali emas di Paralimpiade London, ia harus mampu mengangkat barbel seberat 106 kg yang merupakan rekor untuk kelas 40 kg putri.

"Peluang saya untuk mendapat emas memang berat, tetapi saya tidak boleh kecil hati. Makanya, saya targetkan perak atau perunggu karena target emas terlalu tinggi. Kalau saya sanggup mengangkat 90 kg, bisa dapat perunggu," kata atlet yang menggunakan kursi roda itu.

Nengah yang baru pertama kali mengikuti pesta olahraga terbesar untuk atlet difabel itu merasa mentalnya belum terasah karena kurang pengalaman bertanding. Sementara di London ia harus menghadapi atlet-atlet yang lebih berpengalaman.

Atlet yang lahir di Karangasem, Bali, 12 Desember 1992, itu berlatih intensif sejak Maret 2012. Saat itu, ia belum tahu kalau lolos kualifikasi untuk Paralimpiade London. Ia baru tahu kalau lolos ke London pada Juni 2012.

Ketua National Paralympic Committee (NPC) Senny Marbun mengungkapkan, atlet paralimpiade akan dilepas oleh Menteri Pemuda dan Olahraga Andi A Mallarangeng pada Jumat ini di Kantor Kemenpora, Senayan, Jakarta. (WAD)

Icuk Siap Calonkan Diri

Para Mantan Juara Mengimbau PBSI Meninjau Petisi

JAKARTA, KOMPAS — Mantan juara dunia bulu tangkis, Icuk Sugiarto, memastikan diri maju sebagai bakal calon ketua umum Pengurus Besar Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia periode 2012-2016. Pembenahan organisasi dan perbaikan prestasi menjadi program utamanya.

HANDINING

"Saya mau maju mencalonkan diri karena saya punya komitmen terhadap bulu tangkis Indonesia. Saya berani maju bukan karena saya lebih kuat dari senior-senior saya, melainkan karena saya melihat belum ada yang mau maju," ungkapnya, Kamis (23/8).

Pemilihan Ketua Umum PB PBSI yang baru akan berlangsung dalam musyawarah nasional (munas), 20-21 September 2012. Jadwal itu dimajukan dari semula pada November mendatang. Selain pemilihan ketua umum, agenda utama munas adalah menerima laporan pertanggungjawaban Ketua Umum PB PBSI periode 2008-2012, juga melakukan penyempurnaan terhadap anggaran dasar/anggaran rumah tangga.

Icuk yang juara dunia pada 1983 mengaku terpanggil untuk menyelamatkan bulu tangkis Indonesia yang prestasinya terus menurun. "Saya sadar, empat tahun ke depan bukan pekerjaan mudah. Masa empat tahun ke depan adalah masa untuk membenahi prestasi dan organisasi secara menyeluruh," paparnya.

Icuk yang kini adalah Ketua Pengurus Provinsi PBSI DKI Jakarta menegaskan, tidak akan menggunakan dana pribadi untuk mengelola PBSI. Ia akan memaksimalkan konsep, pemikiran, dan jaringan yang ia miliki.

Icuk juga memastikan, waktu sebulan cukup untuk menyusun program. "Saya punya pengalaman. Jadi, saya memahami detail apa yang dibutuhkan untuk membenahi. Saya punya konsep," ujar Icuk. Dia menambahkan, sudah ada beberapa pengprov yang menyampaikan dukungan secara lisan kepadanya.

"Dukungan itu merupakan kepercayaan kepada saya. PBSI memerlukan perubahan dan penyegaran," kata Icuk.

Ia berharap setiap pengprov terbuka dengan kondisi prestasi bulu tangkis yang kurang berhasil. Sejumlah kegagalan terjadi, bahkan di turnamen utama, seperti Piala Thomas-Uber dan Olimpiade London. Kondisi PBSI saat ini pun menjadi sorotan masyarakat dan pemerintah. "Kita tidak bisa membiarkan begitu saja," ucap Icuk.

Untuk pemilihan ketua umum, sejumlah pengprov menyatakan belum memiliki figur calon ketua. Mereka menyatakan belum melihat figur yang mampu mengelola PB PBSI seperti ketua umum yang sekarang.

Adapun juara dunia 1993 Joko Supriyanto mengatakan, melihat prestasi bulu tangkis Indonesia, para mantan pemain nasional yang juga para juara dunia berharap PB PBSI melihat kembali usulan para mantan pemain.

Poin petisi

Para mantan juara seperti Joko, Imelda Wiguna, dan Ivana Lie pernah menyampaikan tujuh poin usulan dalam bentuk petisi kepada PB PBSI. Tepatnya setelah tim Thomas Indonesia gagal ke semifinal, Mei silam.

"Saya mengacu ke poin lima petisi. Poin lima tersebut menyebutkan, dengan semakin terpuruknya prestasi bulu tangkis kita, tantangan perbulutangkisan ke depan semakin berat. Karena itu, kami mengimbau pengurus PBSI provinsi sebagai pemilik suara dalam musyawarah nasional untuk mencari figur ketua umum yang dapat menjawab tantangan dan melakukan terobosan yang kreatif," ungkap Joko.

Menurut Joko, poin itu cukup jelas menggambarkan keinginan para mantan pemain nasional.

Ivana Lie, yang kini menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Pemuda dan Olahraga, menambahkan, pembenahan organisasi adalah hal yang mutlak dilakukan, terutama pembenahan fungsi pemassalan setiap pengprov. Selain itu, kebijakan dari negara juga mutlak diperlukan, terutama untuk mendukung masalah pendanaan.

"Kebijakan negara menempatkan olahraga, salah satunya bulu tangkis, sebagai prioritas pengembangan olahraga berprestasi harus dilakukan negara. Implementasi kebijakannya oleh lembaga di bawahnya," ujarnya.

Dia menilai, fungsi pemassalan yang seharusnya dijalankan oleh pengurus di tataran provinsi tidak berjalan. Klub yang seharusnya menjadi mitra dibiarkan berjalan sendiri. Dengan demikian, maju mundurnya klub juga tidak terpantau dengan baik oleh PBSI.

(HLN/MHD)

CATATAN BULU TANGKIS

Momentum PBSI untuk Transformasi

Dalam satu dekade terakhir, bulu tangkis mengalami pasang surut prestasi. Pemain Indonesia, yang dulu kerap mendominasi turnamen internasional, perlahan mulai kehilangan panggung. Olimpiade London 2012 yang berakhir pertengahan Agustus ini bak menjadi titik nadir prestasi cabang olahraga yang selama ini kita banggakan.

Untuk pertama kalinya sejak bulu tangkis ada di olimpiade pada tahun 1992, Indonesia gagal mempertahankan tradisi medali emas. Bukan hanya itu, pebulu tangkis Indonesia juga tidak mampu menggaet satu keping medali pun.

Evaluasi mutlak ada. Perbaikan atau perombakan juga perlu segera dilaksanakan agar dapat bertransformasi, tidak telanjur terjerembab dalam lubang keterpurukan yang lebih dalam.

Musyawarah nasional (munas) yang rencananya digelar Pengurus Besar Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PB PBSI) tanggal 20-21 September 2012 di Yogyakarta bisa menjadi pintu masuk memuluskan hal itu. Dalam munas inilah saatnya menentukan memilih sosok ketua umum dan jajaran pengurusnya untuk periode lima tahun ke depan.

Seperti sebagian besar munas organisasi lainnya, sosok ketua umum ditentukan lewat pemungutan suara. Dalam organisasi PBSI, hanya pengurus provinsi (pengprov) yang memiliki suara. Satu provinsi, satu suara.

Jumlah provinsi yang menjadi anggota PBSI sampai saat ini 33 pengprov plus pengurus lama PBSI. Selain punya hak suara untuk pemilihan, setiap provinsi juga dapat mengusulkan calon ketua. Usulan juga bisa dilakukan secara kolektif antarbeberapa pengprov.

Sosok ketua umum

Menghadapi tantangan ke depan, PBSI membutuhkan sosok ketua umum yang sangat taktis, tegas dalam mengambil keputusan, dan profesional. Selain itu, sosok tersebut harus paham bahwa bulu tangkis adalah *capacity building*, yakni membangun kapasitas sumber daya manusia untuk menjadi terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut, ada sebuah proses yang didukung ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, juga ada penerapan strategi yang tepat.

Ke depan, pengurus baru juga banyak pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan. Di antaranya yang paling mendasar adalah membangun komunikasi yang baik serta transparan dengan pemain dan pelatih.

Selain itu tentu saja membuat program kerja yang matang dan berjenjang, lengkap dengan target-target yang hendak dicapai. Ada satu analogi, banyak orang terkejut ketika The Beatles tiba-tiba menjadi bintang. Orang mengira The Beatles itu memang memiliki talenta luar biasa. Mereka hanya main seminggu sekali di Liverpool. Namun, di luar itu, hampir setiap hari mereka harus ke Jerman dan bernyanyi selama delapan jam untuk mencari uang. Perjuangannya luar biasa. Itulah *deep practice* mereka.

Contoh lain, pegolf ternama, Tiger Woods. Dia mengenal golf melalui sang ayah sejak usia tiga tahun. Woods perlu waktu 10.000 jam untuk memahami golf. Jika latihan berlangsung tiga jam per hari saja, dibutuhkan waktu 10 tahun untuk mencapai waktu tersebut. Makanya, tidak mungkin atlet hebat muncul dalam lima tahun. Jadi, memang tidak ada atlet berprestasi yang tercipta secara instan.

Dari contoh tersebut, PBSI selayaknya memikirkan pembinaan usia dini. Oleh karena itu, kerja sama dan hubungan simbiosis mutualisme dengan klub harus dibina sebaik mungkin. Kompetisi usia dini harus tetap dipikirkan karena urusan PBSI bukan hanya pembinaan di pelatnas. (GATOT WIDAKDO)

DATA DAN AGENDA

SEPAK BOLA

Liga Primer Inggris

Hasil Rabu (22/8)

Chelsea-Reading 4-2 (Lampard 18-pen, Cahill 69, Torres 81, Ivanovic 90; Pogrebnyak 25, Guthrie 29)

Klasemen

(main; menang; seri; kalah; masuk-kemasukan; poin)

Tim	Main	Menang	Seri	Kalah	Masuk-kemasukan	Poin
1. Chelsea	2	2	0	0	6-2	6
2. Fulham	1	1	0	0	5-0	3
3. Swansea	1	1	0	0	5-0	3
4. West Brom	1	1	0	0	3-0	3
5. Man City	1	1	0	0	3-2	3
6. Newcastle	1	1	0	0	2-1	3
7. Everton	1	1	0	0	1-0	3
8. West Ham	1	1	0	0	1-0	3
9. Stoke	1	0	1	0	1-1	1
10. Arsenal	1	0	1	0	0-0	1
11. Sunderland	1	0	1	0	0-0	1
12. Reading	2	0	1	1	3-5	1
13. Southampton	1	0	0	1	2-3	0
14. Tottenham	1	0	0	1	1-2	0
15. Aston Villa	1	0	0	1	0-1	0
16. Man Utd	1	0	0	1	0-1	0
17. Wigan	1	0	0	1	0-2	0
18. Liverpool	1	0	0	1	0-3	0
19. Norwich	1	0	0	1	0-5	0
20. QPR	1	0	0	1	0-5	0

Pencetak gol

2: Dyer (Swansea), Ivanovic (Chelsea), Lampard (Chelsea), Michu (Swansea), Petric (Fulham)

1: Ba (Newcastle), Ben Arfa (Newcastle), Cahill (Chelsea), Davis (Southampton), Defoe (Tottenham), Duff (Fulham), Dzeko (Manchester City), Fellaini (Everton), Gera (West Bromwich), Guthrie (Reading), Kacaniklic (Fulham), Kightly (Stoke City), Lambert (Southampton), Le Fondre (Reading), Lukaku (West Bromwich), Nasri (Manchester City), Nolan (West Ham), Odemwingie (West Bromwich), Pogrebnyak (Reading), Sidwell (Fulham), Sinclair (Swansea), Tevez (Manchester City), Torres (Chelsea)

Liga Champions

"Play off" 1, Rabu (22/8):

BATE Borisov (Belarus)-Hapoel Kiryat Shmona (Israel) 2-0 (Rodionov 29, 78); AEL Limassol (Siprus)-Anderlecht (Belgia) 2-1 (Junior 34, Rui Miguel 72; Mbokani 62); Dinamo Zagreb (Kroasia)-Maribor (Slovenia) 2-1 (Cop 10, Badelj 74; Badelj 39); Sporting Braga (Portugal)-Udinese (Italia) 1-1 (Ismaily 68; Basta 23); Malaga (Spanyol)-Panathinaikos (Yunani) 2-0 (Demichelis 17, Eliseu 34). Play off 2 pada 28-29 Agustus 2012.

Liga Europa

"Play off" 1, Rabu (22/8)

Stuttgart (Jerman)-Dynamo Moskwa (Rusia) 2-0 (Ibisevic 72, 90+2)

TENIS

WTA Tour New Haven, AS
Rabu (22/8)

Putaran 2: Caroline Wozniacki (Denmark)-Sofia Arvidsson (Swedia) 7-6 (7-4), 6-2; Dominika Cibulkova (Slowakia)-Andrea Petkovic (Jerman) 6-4, 6-1; Lucie Safarova (Ceko)-Zheng Jie (China) 6-4, 6-0; Petra Kvitova (Ceko)-Nicole Gibbs (AS) 6-2, 6-4.

PARALIMPIADE 2012

Fakta dalam angka

Tempat: London, 29 Agustus-9 September 2012
Tiket: 2,5 juta
Atlet: 4.200 (Beijing 2008: 3.951)
Cabor: 20 (termasuk atletik, renang, balap sepeda, rugbi kursi roda)
Negara peserta: 166 (16 debutan, termasuk Korea Utara dan Kongo)
Gelanggang: 15 (termasuk Stadion tenis khusus paralimpiade Eton Manor di Olympic Park)
Tes doping: 1.250 sampel (25 persen di atas Beijing 2008)
Suku cadang: 15.000 (termasuk untuk perbaikan kursi roda, kaki buatan)
Pawai obor: 24 jam, dari Stoke Mandeville (tempat asal Gerakan Paralimpiade) ke Stadion Olimpiade, 29 Agustus 2012
Pengusung obor: 580
Liputan langsung: 780 jam "streaming" di situs International Paralympic Committee

AFP/JORGE GUERRERO

Gelandang Malaga, Duda (kanan), diganjar kartu kuning oleh wasit. Klub Spanyol ini menghadapi klub Yunani, Panathinaikos, dalam *play off* pertama Liga Champions di markas Malaga, Rabu (22/8). Tuan rumah menang 2-0.

Malaga Menuju Sejarah Baru

Udinese Harus Membenahi Permainan

MADRID, KAMIS — Malaga, yang dihantam krisis keuangan dan ditinggalkan sejumlah pemain bintang, meraih kemenangan krusial 2-0 atas Panathinaikos di putaran pertama *play off* Liga Champions, Kamis (23/8). Malaga tinggal selangkah lagi masuk Liga Champions untuk pertama kali.

Kemenangan di Stadion La Rosaleda ini menjadi awal bagus bagi Malaga yang nyaris dicoret dari Liga Champions karena telat membayar gaji para pemainnya. Tim yang musim lalu membelanjakan 60 juta euro, sekitar Rp 714 miliar, untuk membeli pemain itu kesulitan keuangan pada awal musim ini.

Sejumlah pemain pilar meninggalkan Malaga. Pengatur permainan Santi Cazorla ke Arsenal, bomber Salomon Rondon ke Rubin Kazan, dan bek tengah Joris Mathijsen ke Feyenoord.

"Saya sangat senang karena kami menghadapi lawan yang sulit dan melalui putaran pertama dengan hasil bagus," ujar Pelatih Malaga Manuel Pellegrini.

"Dengan segala kesulitan yang kami hadapi, saya puas," kata Pellegrini.

Malaga, yang tidak lagi memiliki penyerang andal setelah Rondon pergi, mengandalkan pemain berusia 16 tahun, Fabrice Olinga. Pilihan Pellegrini memasukkan pemain minim pengalaman itu dalam laga krusial melawan Panathinaikos sangat mengejutkan. Pengalaman yang masih sangat minim membuat Fabrice tampil kurang maksimal.

Dua gol Malaga berasal dari bek veteran Argentina, Martin Demichelis, dan gelandang asal Portugal, Eliseu. Kedua gol di babak pertama itu merupakan buah permainan kolektif Malaga. Beruntung klub ini masih memiliki Jeremy Toulalan, Joaquin Sanchez, dan Isco yang mampu mendikte alur permainan.

Mereka bertiga menjadi motor permainan Malaga saat menganдаskan Panathinaikos. Pertandingan ini milik Malaga. Mereka bisa menambah gol jika peluang dari Demichelis, Isco, dan Fabrice tidak terbuang.

Kemenangan 2-0 ini menjadi modal penting sebelum tandang ke Athena, Rabu pekan depan. Malaga akan lolos untuk pertama kali ke fase grup Liga Champions walau kalah 0-1 di Athena.

"*Play off* belum berakhir. Saya pikir kemenangan 1-0 sudah bagus, tetapi gol kedua memberi kami ruang untuk bernapas," ujar Demichelis.

Kesuksesan di Athena pekan depan akan menjadi jawaban atas harapan pendukung Malaga. Di Stadion La Rosaleda, mereka memasang spanduk bertuliskan, "Apa yang tidak pernah disaksikan kakek-kakek kami akan disaksikan anak-anak kami." Hari bersejarah itu sudah di depan mata.

Udinese waspada

Di pertandingan lain, Udinese, yang akan menjadi wakil ketiga Italia jika lolos, memaksa tuan rumah FC Braga berbagi poin. Udinese unggul lebih dulu melalui sundulan Dusan Basta memanfaatkan umpan silang bomber veteran Antonio Di Natale pada menit ke-23.

Braga mendominasi penguasaan bola, tetapi kurang efisien begitu memasuki lini pertahanan Udinese. Perjuangan tim Portugal ini berujung gol penyama kedudukan pada menit ke-68. Ismaily melepaskan tendangan keras dari jarak 25 meter yang tidak bisa diantisipasi kiper Brkic.

Hasil 1-1 ini tidak terlalu buruk bagi Udinese. Mereka diuntungkan gol tandang saat menjamu Braga pekan depan. Namun, posisi Udinese sangat tidak aman. Braga adalah tim yang sering tampil di level Eropa dan memiliki mental kuat saat tandang.

Pelatih Udinese Francesco Guidolin mengingatkan, Udinese tidak akan lolos ke Liga Champions jika mengulangi kesalahan di putaran pertama.

"Kami sangat sadar, penampilan seperti ini tidak cukup untuk meloloskan kami," ujar Guidolin. (AP/UEFA/ANG)

LIGA INGGRIS

Agresivitas Chelsea Kikis Keseimbangan

LONDON, KAMIS — Reading memaksa Chelsea bekerja keras untuk menuai tiga poin di Stamford Bridge, Kamis (23/8). Reading, tim promosi dari kota kecil di antara London dan Oxford, bermain kolektif, memanfaatkan celah di lini pertahanan lawan yang terkuak akibat barisan lini serang Chelsea yang agresif.

GETTY IMAGES

Gary Cahill

Pada akhirnya, Chelsea menang 4-2, ribuan suporter tuan rumah yang memadati Stamford Bridge pun bahagia. Namun, dua gol Reading dalam rentang empat menit di pertengahan babak pertama menyisakan pekerjaan bagi Pelatih Roberto di Matteo.

Benteng kokoh pertahanan "The Blues" harus dikembalikan. Musim lalu, lini belakang Chelsea adalah kekuatan utama yang membawa mereka menjuarai Liga Champions.

Di Matteo mengakui, pertahanan timnya sempat kehilangan bentuk sehingga dua kali dijebol Pavel Pogrebnyak pada menit ke-25 dan Danny Guthrie, empat menit kemudian. Dua gol itu membalikkan posisi untuk keunggulan Reading, 2-1. Chelsea sebelumnya memimpin 1-0 melalui penalti Frank Lampard di menit ke-18.

"Kami sangat agresif menyerang dan mungkin kehilangan sedikit keseimbangan," ujar Di Matteo. John Terry yang menjadi komandan pertahanan bersama Gary Cahill sering kehilangan posisi dalam penjagaan satu lawan satu. Adapun Ashley Cole dan Branislav Ivanovic sering tertarik membantu serangan, begitu juga dengan John Obi Mikel yang menjadi duet Lampard.

"Keseimbangan selalu menjadi kunci," ujar Di Matteo.

Musim ini, Chelsea menjalani transisi yang cukup drastis, yaitu dari pola bertahan dan serangan balik ke permainan agresif. Komposisi lini tengah yang mendapat tambahan Eden Hazard mengubah filosofi permainan menjadi lebih agresif menekan lawan. Gelandang serang asal Belgia itu memantik karakter agresif rekan-rekannya. Kehadiran Hazard membuat transisi filosofi permainan Chelsea terlalu cepat.

"Semua ini luar biasa dan setiap orang ingin menyaksikan pemain-pemain berbakat. Namun, untuk memenangi pertandingan, dibutuhkan keseimbangan yang bagus. Itu akan menjadi tantangan," papar Di Matteo.

Reading memaksa Chelsea berjuang hingga menit ke-69 untuk menyamakan kedudukan 2-2 melalui gol Gary Cahill. Fernando Torres mencetak gol krusial di menit ke-81 yang membawa tuan rumah unggul 3-2. Gol hasil kerja sama sama Torres, Mata, dan Cole itu kontroversial.

"Itu jelas *off-side* dan sangat mengecewakan," ujar Pelatih Reading Brian McDermott memprotes keputusan hakim garis.

Bek sayap Ivanovic mengunci kemenangan Chelsea 4-2 di babak tambahan waktu. Gol ini berawal dari serangan balik Hazard, memanfaatkan lini belakang Reading yang lowong karena berusaha menciptakan gol.

Hazard merupakan jantung permainan Chelsea. Dua gol Chelsea berawal dari serangan yang dia bangun, sama dengan dua gol saat menundukkan Wigan Athletic, 2-0, di laga pertama musim ini.

"Dia jelas memberi pengaruh pada tim kami. Dia dan Juan Mata terhubung dengan sangat baik," ujar Di Matteo.

Namun, pelatih asal Italia itu menegaskan, perlu keseimbangan permainan untuk menang. Inilah yang harus dibangun Di Matteo sebelum Chelsea bertemu tim-tim kuat, seperti duo Manchester: City dan United.

(REUTERS/AP/BBC/ANG)

NAMA & PERISTIWA

TITIEK PUSPA

Cintailah Cinta

Cintailah cinta, begitu ucap artis senior, Titiek Puspa (74), saat ditanya hikmah Lebaran bagi dirinya. Dengan meyakini jalan cinta, manusia dapat saling memaafkan secara ikhlas.

"Cintailah cinta, mari saling memaafkan. Rasa iri dan dengki di dalam hati pun terkuras," ucap Titiek saat menghadiri buka bersama bertajuk "Indahnya Berbagi" bersama ratusan anak yatim di Jakarta, yang digelar Musica Studio, beberapa waktu lalu.

Titiek mengatakan, situasi sosial kemasyarakatan di Indonesia memprihatinkan. Pelajar tawuran, orang begitu mudah saling membunuh, dan kekerasan sering terjadi. Idul Fitri sebagai perayaan kemenangan setelah berpuasa selama Ramadhan semestinya dapat memperkuat rasa saling menyayangi antarsesama manusia sehingga kekerasan tak terus terulang.

Penyanyi dan pencipta lagu sejak tahun 1950-an itu mengingatkan, fasilitas anak muda kini lebih baik dibanding zaman dirinya muda. Orang relatif mudah punya baju atau sepatu baru menjelang Lebaran.

"Beda dengan saya waktu masih kecil dulu, situasi ekonomi sulit, Lebaran belum tentu memakai baju baru. Sepatu pun kami tak mampu beli. Anak sekarang semestinya mensyukuri kondisi kini," ujar perempuan kelahiran Tanjung, Kalimantan Selatan, 1 November 1937 ini. (HAN)

KOMPAS/MOHAMAD BURHANUDIN

GETTY IMAGES/FRANCOIS DURAND

GWEN STEFANI

Merasa Betah

Penyanyi Gwen Stefani (42) merasa betah berkumpul dengan teman-teman satu bandnya, No Doubt. Bersama band itu, ia merasa seperti di rumah sendiri.

Setelah 11 tahun tak mengeluarkan album, No Doubt akan merilis album ke-6 berjudul *Push and Shove* pada 25 September nanti. Baru-baru ini, mereka merilis daftar 11 lagu dalam album itu, di antaranya "Settle Down", "Looking Hot", dan "One More Summer".

"Tak ada yang bisa dibandingkan bila berkumpul bersama dengan band yang menjadi teman baikku. Bertahun-tahun kami bersama-sama. Bertemu mereka, secara otomatis aku merasa 'hidup' seperti listrik," ujarnya kepada majalah *New York*.

Ia merasa tak ada tempat yang lebih nyaman dibandingkan dengan berkumpul bersama teman-teman bandnya.

"Album ini merupakan proyek inspiratif meski agak sedikit keluar dari kontrol. Namun, tak ada tempat yang lebih nyaman karena di sini kami saling mengerti satu sama lain," ujarnya.

Setelah sempat vakum dengan No Doubt, ia sempat bersolo karier dan mengeluarkan album *The Sweet Escape*.

"Periode saat bernyanyi solo itu merupakan masa untuk membuktikan kreativitasku dalam bermusik. Itu hanya saat untukku bersenang-senang, tidak serius," kata pelantun lagu "Hollaback Girl" ini.

(CONTACTMUSIC.COM/SIE)

KOMPAS/HENDRA A SETYAWAN

M ALFAN BAHARUDIN

Menghadapi Penjahat

Komandan Korps Marinir Mayjen TNI (Mar) M Alfan Baharudin (55) mengajarkan wartawan "kiat" menghadapi penjahat bersenjata. Kata dia, karena wartawan kerap di jalanan, beberapa hal praktis perlu diketahui.

Jadilah sebelum acara berbuka puasa bersama, pekan lalu, Alfan menunjukkan cara menghadapi penjahat berpistol. Kata dia, prinsip utama pistol itu menggunakan piston, jadi bekerja berdasarkan tekanan udara.

"Kalau bertemu (penjahat dengan) pistol, *deketin*, tekan mulut pistolnya, dia enggak akan bisa menembak," katanya sambil memperagakan ucapannya.

Akan tetapi, tak semua orang bernyali untuk mencoba kiat itu. Maka Alfan memperagakannya sendiri. Dia mengakui, dibutuhkan keberanian untuk mendekati si penjahat sedekat mungkin dan menekan mulut pistol.

"Tetapi, ini beda kalau yang kita hadapi revolver. Kalau revolver, jangan cari masalah, langsung lari saja," katanya.

Alfan yang baru dilantik menjadi Kepala Badan SAR Nasional (Basarnas) itu mengatakan, salah satu olahraga yang digelutinya adalah menembak.

Ia lalu mengungkapkan pendapatnya tentang wartawan. Kata dia, wartawan yang baik harus jujur dan memberitakan fakta seperti adanya. Dia juga meminta korps marinir agar tak mengondisikan wartawan hanya menulis hal-hal positif tentang marinir. (EDN)

ADDIE MS

"Sepasang Mata Bola"

Konduktor Addie MS (52) akan tampil bersama pianis Ananda Sukarlan pada "Konser Kemerdekaan", Minggu (2/9) malam, di Teater Besar, Taman Ismail Marzuki, Jakarta. Penampilan keduanya merupakan reuni. Sebelas tahun lalu, pada tanggal yang sama, keduanya tampil pada "Konser Kemerdekaan Klub Bimasena". Mereka menyajikan "Sepasang Mata Bola".

"Kali ini untuk pertama kalinya saya jadi konduktor tamu di Nusantara Symphony Orchestra yang fokus pada musik klasik. Bersama Ananda, saya akan membawakan 'Sepasang Mata Bola' (karya Yazeed Djamin) dan 'Warsaw Concerto' karya Richard Addinsell," papar Addie.

Sejumlah nama turut terlibat dalam konser itu, antara lain Vina Panduwinata, Aning Katamsi, dan Kikan, mantan vokalis band Cokelat. "Jadi warna konsernya agak berbeda karena ada beberapa penyanyi pop. Mereka akan diiringi Purwacaraka," kata Addie.

Setelah "Konser Kemerdekaan", ia akan tampil di konser "Tembang Harmoni" di Jakarta International Expo, Kemayoran, Jakarta, 11-12 September. Konser kali ini tak menyajikan lagu-lagu bertema cinta, tetapi lagu-lagu yang mengangkat tema kehidupan lain.

"Seperti lagu-lagu karya Pak SBY, Yockie Suryoprayogo, Eros Djarot, dan Ebiet G Ade," kata Addie yang akan tampil bersama Twilite Orchestra. (DOE)

KOMPAS/AGUS SUSANTO